

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN

1. URUSAN PENDIDIKAN

Urusan Pendidikan diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 893.240.717.815,48 dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 490.262.686.520,00
2. Belanja Langsung : Rp. 402.978.031.295,48
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 13.873.265.200,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 273.530.045.532,48
 - c. Belanja Modal : Rp. 115.574.720.563,00

Alokasi anggaran tersebut di atas di antaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan :

- a) Gelar kreatifitas anak-anak usia dini Kab Badung
- b) Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar TK Negeri di Kabupaten Badung
- c) Pengadaan Gamelan Baleganjur untuk Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Badung
- d) Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, dan LCD bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Badung

2) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Kegiatan :

- a) Pelaksanaan Ujian Pemantapan SD di Kabupaten Badung
- b) Penyelenggaraan Tes sumatif SD

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- c) Pelaksanaan Ujian Sekolah SD dan Ujian Nasional SMP di Kabupaten Badung
 - d) Penyediaan Upacara Keagamaan pada SD Negeri di Kabupaten Badung
 - e) Penyediaan Upacara Keagamaan pada SMP Negeri di Kabupaten Badung
 - f) Pengadaan Sarana UKS SD di Kabupaten Badung
 - g) Pengadaan Meubelair SMP di Kabupaten Badung
 - h) Pengadaan Pakaian Seragam Siswa Kelas I SD Negeri di Kabupaten Badung
 - i) Pengadaan Pakaian Seragam Siswa Kelas I SMP Negeri di Kabupaten Badung
 - j) Penyediaan Barang Pakai Habis dan Jasa Kantor Penunjang Belajar Mengajar SMP Negeri di Kabupaten Badung
 - k) Penyediaan Barang Pakai Habis dan Jasa Kantor Penunjang Belajar Mengajar SD Negeri di Kabupaten Badung
 - l) Pengadaan Meubelair SD di Kabupaten Badung
 - m) Pengadaan Buku Perpustakaan SD Negeri di Kabupaten Badung
- 3) Program Pendidikan Non Formal
- Kegiatan :
- a) Pelaksanaan Kelompok Paket C Kelas I, II dan III di Kabupaten Badung
- 4) Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Kegiatan :
- a) Seleksi Seleksi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah Berprestasi
 - b) Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik Jenjang TK, SD, dan SMP
 - c) Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru TK
 - d) Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Inklusi Guru SD
 - e) Olimpiade Guru Nasional

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- f) Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - g) Penyiapan Calon Kepala Sekolah di Kabupaten Badung
 - h) Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar SMP Negeri di Kabupaten Badung
 - i) Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar SD Negeri di Kabupaten Badung
 - j) Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar TK Negeri di Kabupaten Badung
- 5) Program Pengembangan Pendidikan Berbasis Informasi dan Teknologi Kegiatan :
- a) Pengadaan Laptop untuk Sekolah Menengah Pertama
 - b) Pengadaan LCD Proyektor SMP Negeri di Kabupaten Badung
 - c) Pengadaan AC Sekolah Negeri di Kabupaten Badung
 - d) Pengadaan Sarana Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
1 Program Pendidikan Anak Usia Dini							
1.1	Gelar kreatifitas anak-anak usia dini Kab Badung	540 Siswa	148,236,000.00	540 Siswa	100%	143,234,601	96.63
1.2	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar TK Negeri di Kabupaten Badung	3 Lembaga	871,852,400.00	3 Lembaga	100%	862,278,897	98.90
1.3	Pengadaan Gamelan Baleganjur untuk Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Badung	30 Set	633,541,200.00	30 Set	100%	604,076,010	95.35
1.4	Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, dan LCD bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Badung*)	329 unit	13,984,145,000.00	329 unit	100%	0	-

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.1

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
2 Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun							
2.1	Pelaksanaan Ujian Pemantapan SD di Kabupaten Badung	10,761 Siswa	332,164,900.00	10,761 Siswa	100%	316,905,900	95.41
2.2	Penyelenggaraan Tes sumatif SD	272 SD	2,202,649,600.00	272 SD	100%	1,295,114,218	58.80
2.3	Pelaksanaan Ujian Sekolah SD dan Ujian Nasional SMP di Kabupaten Badung	324 Sekolah	586,982,000.00	324 Sekolah	100%	441,495,900	75.21
2.4	Penyediaan Upacara Keagamaan pada SD Negeri di Kabupaten Badung	249 SD	3,670,260,000.00	249 SD	100%	3,670,260,000	100.00
2.5	Penyediaan Upacara Keagamaan pada SMP Negeri di Kabupaten Badung	22 SMP	377,960,000.00	22 SMP	100%	377,960,000	100.00
2.6	Pengadaan Sarana UKS SD di Kabupaten Badung	16 Sekolah	451,573,700.00	16 Sekolah	100%	345,483,712	76.51
2.7	Pengadaan Meubelair SMP di Kabupaten Badung	13 Sekolah	2,968,085,490.00	13 Sekolah	100%	2,371,919,800	79.91
2.8	Pengadaan Pakaian Seragam Siswa Kelas I SD Negeri di Kabupaten Badung	7,302 Stel	12,432,202,900.00	7,302 Stel	100%	10,377,167,499	83.47
2.9	Pengadaan Pakaian Seragam Siswa Kelas I SMP Negeri di	6,266 Stel	15,043,750,300.00	6,266 Stel	100%	14,577,181,865	96.90
2.10	Penyediaan Barang Pakai Habis dan Jasa Kantor Penunjang Belajar Mengajar SMP Negeri di Kabupaten Badung	22 Sekolah	5,094,282,225.00	22 Sekolah	100%	3,962,602,559	77.79
2.11	Penyediaan Barang Pakai Habis dan Jasa Kantor Penunjang Belajar Mengajar SD Negeri di Kabupaten Badung	249 Sekolah	15,559,981,730.00	249 Sekolah	100%	10,062,330,433	64.67
2.12	Pengadaan Meubelair SD di Kabupaten Badung*)	1 paket	11,040,450,680.00	1 paket	100%	2,180,941,850	19.75
2.13	Pengadaan Buku Perpustakaan SD Negeri di Kabupaten Badung*)	1 paket	10,335,333,138.00	1 paket	100%	0	-
3 Program Pendidikan Non Formal							
3.1	Pelaksanaan Kelompok Paket C Kelas I, II dan III di Kabupaten Badung	8 Kelompok	507,403,500.00	8 Kelompok	100%	506,849,100	99.89
4 Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan							
4.1	Seleksi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah Berprestasi	148 Orang	158,597,000.00	148 Orang	100%	158,186,600	99.74
4.2	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik Jenjang TK, SD, dan SMP	525 Orang	38,577,500.00	525 Orang	100%	27,466,550	71.20
4.3	Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru TK	120 Orang	341,025,600.00	120 Orang	100%	316,722,600	92.87

Lanjutan Tabel 4.1

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
4.4	Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Inklusi Guru SD	400 Orang	1,104,699,000.00	400 Orang	100%	1,033,347,800	93.54
4.5	Olimpiade Guru Nasional	120 Orang	362,034,900.00	120 Orang	100%	357,430,700	98.73
4.6	Pembinaan Karir Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)	600 Orang	369,517,800.00	600 Orang	100%	348,355,200	94.27
4.7	Penyiapan Calon Kepala Sekolah di Kabupaten Badung	40 Orang	605,656,000.00	32 Orang	80.00	437,668,630	72.26
4.8	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar SMP Negeri di Kabupaten Badung	27 SMP Negeri	29,787,545,160.00	27 SMP Negeri	100%	25,842,070,300	86.75
4.9	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar SD Negeri di Kabupaten Badung	249 SD Negeri	82,780,192,860.00	249 SD Negeri	100%	73,451,757,250	88.73
4.10	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS Penunjang Proses Belajar Mengajar TK Negeri di Kabupaten Badung	3 TK Negeri	766,927,400.00	3 TK Negeri	100%	694,845,450	90.60
5 Program Pengembangan Pendidikan Berbasis Informasi dan Teknologi							
5.1	Pengadaan Laptop untuk Sekolah Menengah Pertama	6,831 Unit	61,607,563,800.00	6,831 Unit	100%	61,525,762,334	99.87
5.2	Pengadaan LCD Proyektor SMP Negeri di Kabupaten Badung	199 Unit	2,012,883,720.00	199	100%	1,726,160,700	85.76
5.3	Pengadaan AC Sekolah Negeri di Kabupaten Badung	316 Unit	1,582,983,720.00	316 Unit	100%	1,375,840,700	86.91
5.4	Pengadaan Sarana Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)	11 SMP Negeri	1,534,550,000.00	11 SMP Negeri	100%	1,533,140,000	99.91

Ket: *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Pemerintah Kabupaten Badung menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan daerah dengan mengalokasikan anggaran pendidikan mencapai 20,05% dari total APBD tahun 2018. Anggaran pendidikan yang besar tersebut diarahkan untuk pelaksanaan berbagai program kegiatan pendidikan serta memantapkan mutu dan

penuntasan pendidikan dasar dalam upaya mendukung Wajib belajar 12 tahun. Pelaksanaan program tersebut telah berhasil meningkatkan pencapaian indikator pendidikan seperti Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD dan SMP yang sebagian besar telah melampaui target nasional.

Pada tahun 2018 APK SD telah mencapai 128,80%, dan APK SMP telah mencapai 115,68%. Selanjutnya untuk APM, pada jenjang SD telah mencapai 120,28%, dan APM SMP telah mencapai 99,68%.

Ada beberapa program dan kegiatan yang belum memenuhi pencapaian realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Program Wajib belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun pada kegiatan penyelenggaraan tes sumatif SD dengan realisasi capaian sebesar 58,80% yang dikarenakan adanya penawaran dari pihak ketiga serta efisiensi dari pembayaran rekening telepon, air dan listrik sesuai peruntukannya.
- 2) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu:
 - Kegiatan pelaksanaan sertifikasi pendidik jenjang TK, SD, dan SMP dengan realisasi sebesar 71,20% yang dikarenakan karena di tahun 2018 pelaksanaan sertifikasi sudah berbasis on line pada sistim Dapodik sedangkan pada tahap perencanaan masih bersifat manual sehingga rencana sosialisasi dari target 3 kali pelaksanaan hanya menjadi 1 kali.
 - Kegiatan penyiapan calon kepala sekolah di Kabupaten Badung dengan realisasi capaian sebesar 72,26% yang disebabkan oleh hasil seleksi calon kepala sekolah tidak sesuai target yaitu dari 40 orang yang lulus hanya 32 orang.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian indikator pendidikan jenjang SD, dan SMP selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini:

TABEL 4.2.

CAPAIAN INDIKATOR PENDIDIKAN SD DAN SMP PADA TAHUN 2018

No	Indikator	Jenjang Pendidikan	
		SD	SMP
1	Angka Partisipasi Kasar (APK)	128,80%	115,68%
2	Angka Partisipasi Murni (APM)	120,28%	99,68%
3	Angka Putus Sekolah	0,00%	0,00%
4	Angka Kenaikan	99,72%	99,97%
5	Angka Kelulusan	100,00%	99,99%

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

- a) Juara III Guru Berprestasi Sekolah Dasar Tingkat Provinsi Bali, atas nama Ni Ketut Sutiarsih, S.Pd., M.Pd
- b) Juara II Kepala Sekolah Berprestasi Taman Kanak-Kanak Tingkat Provinsi Bali, atas nama Ni Luh Gede Idayati, S.Pd.AUD
- c) Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Sekolah Dasar Tingkat Provinsi Bali, atas nama Ni Wayan Suadnyani, S.Ag., M.Pd.H
- d) Juara III Pengawas Berprestasi Sekolah Dasar Tingkat Provinsi Bali, atas nama Ni Putu Warasini, S.Pd., M.Pd.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan:

- a) Masih diperlukan pengangkatan guru PNS pada satuan pendidikan SD dan SMP yang dikarenakan banyaknya guru-guru yang sudah pensiun
- b) Sesuai Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 pada pasal 12, 13 yang mengatur tentang seleksi calon peserta didik baru dan pasal 16 yang mengatur tentang Sistem Zonasi, serta Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, khususnya pada bab IV yang mengatur tentang jumlah siswa per rombongan belajar dan jumlah rombongan belajar setiap

sekolah pada masing-masing jenjang, sehingga mengakibatkan masih terdapat beberapa sekolah negeri di Kabupaten Badung yang menerima siswa melebihi ketentuan di maksud. Hal ini dikarenakan minat siswa untuk melanjutkan di sekolah negeri lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah swasta

2) Solusi:

- a) Melakukan pengangkatan guru honor untuk ditempatkan pada satuan pendidikan SD dan SMP dengan biaya APBD Kabupaten Badung yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan standar mutu layanan pendidikan.
- b) Melaksanakan pengembangan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan dengan langkah-langkah optimalisasi, serta pemerataan pembangunan sarana prasarana yang telah tersedia dan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) serta penambahan Ruang Kelas Baru (RKB).

B. URUSAN KESEHATAN

DINAS KESEHATAN

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 480.687.549.479,88 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 127.198.472.103,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 353.489.077.376,88 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 1.067.352.200,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 313.016.304.291,88 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 39.405.420.885,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.

Kegiatan :

- a) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.
- b) Optimalisasi Pengelolaan Obat

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan :

- a) Lomba Dalam Rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas
- b) Pembinaan Lomba dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi
- c) Pembinaan Kader PHBS Desa
- d) Peningkatan Pelayanan Posyandu
- e) Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat
- f) Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna
- g) Penyelenggaraan Posyandu Paripurna
- h) Sosialisasi dan Test Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- i) Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)
- j) Peningkatan Penanggulangan Kanker
- k) Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut
- l) Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat

- m) Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan
 - n) Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah
 - o) Lomba Klinik Swasta Berprestasi
 - p) Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional
 - q) Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada
 - r) Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskesmas
 - s) Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)
 - t) Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung
 - u) Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat
 - v) Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah
 - w) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian
 - x) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan
 - y) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas
 - z) Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat
 - aa) Lomba Puskesmas Berprestasi
 - bb) Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
 - cc) Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional
 - dd) Pengadaan Peralatan Layanan P3K
 - ee) Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional
 - ff) Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal
 - gg) Peningkatan Kapasitas Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat/Perkesmas dengan Sistem berbasis IT
 - hh) Optimalisasi Pelayanan Ambulance Desa Berbasis IT
- 3) **Program Pengawasan Obat dan Makanan**
- Kegiatan :
- a) Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung
 - b) Pengawasan Dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga

4) Program Perbaikan Gizi Masyarakat.

Kegiatan :

- a) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya

5) Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Kabupaten Sehat
- b) Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- c) Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu
- d) Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assesment (EHRA)

6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

Kegiatan :

- a) Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)
- b) Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi
- c) Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah
- d) Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)
- e) Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis
- f) Pencegahan HIV dan AIDS dan Pendampingan ODHA
- g) Pelatihan Petugas Jumantik
- h) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran Pencernaan
- i) Pelatihan Petugas Surveilans dan Imunisasi
- j) Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV- AIDS dan IMS

7) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Kegiatan :

- a) Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan
- b) Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan
- c) Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas
- d) Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT

- e) Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat
- f) Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Universitas Udayana
- 8) **Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

Kegiatan :

- a) Pengadaan Alat Kesehatan Untuk Puskesmas
- b) Pengadaan Ambulance/Puskesmas keliling (DAK Fisik)
- c) Pembangunan Tempat Laundry di UPT Puskesmas Abiansemal 1
- d) Pembangunan Tempat Laundry di UPT Puskesmas Petang 2
- e) Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa Sembung
- f) Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan Gedung Logistik, Gudang Obat dan Gudang Alat Kebersihan UPT Puskesmas Mengwi I
- g) Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman Puskesmas Pembantu Cemagi
- h) Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman Puskesmas Pembantu Gulingan
- i) Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan Gedung, Tempat Penyengker, Tempat Parkir dan penataan Halaman Pustu Kekeran
- j) Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan
- k) Penyusunan DED Rehab Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman UPT. Puskesmas Kuta I
- l) Penyusunan DED Rehab Lab, Pembuatan Rumah Kaca,KM/WC dan Penataan Halaman UPT. Puskesmas Kuta II
- m) Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan penataan Halaman Pustu Tuban
- n) Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, Tembok Penyengker , Tempat Suci dan penataan Halaman Belok
- o) Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, dan Penataan Halaman UPT Puskemas Abiansemal III
- p) Penyusunan DED Pembangunan Garase Ambulance UPT Diskes
- q) Pembangunan Penunggun Karang dan Tembok Penyengker Pustu Sading.

9) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengawasan Klinik/Rumah Sakit Swasta/Dokter/Bidan/Fisioterapis/Perawat/Optikal
- b) Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung
- c) Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan

10) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kegiatan :

- a) Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

11) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Kegiatan :

- a) Pelayanan Kesehatan Lansia

12) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).
- b) Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB
- c) Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI
- d) Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal
- e) Jaminan Persalinan (Jampersal)

13) Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis

Kegiatan :

- a) Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis
- b) Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama Milik Pemerintah

14) Program Pemeliharaan Alat Kesehatan

Kegiatan :

- b) Biaya Pemeliharaan Alat Kesehatan dan Kalibrasi Alat Kesehatan

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

TABEL 4.3
REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PADA URUSAN KESEHATAN
(DINAS KESEHATAN)

NO	URAIAN	TARGET			REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan		-			-	
1.1.	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Paket	3,802,206,400.00	1 Paket	100.00	3,604,449,244.00	94.80
1.2	Optimalisasi Pengelolaan Obat	13 Puskesmas	174,585,900.00	13 Puskesmas	100.00	173,572,674.00	99.42
2	Program Upaya Kesehatan		-			-	
2.1	Lomba dalam Rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas	13 Puskesmas	103,957,600.00	13 Puskesmas	100.00	79,472,000.00	76.45
2.2	Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi	3 sekolah	60,674,200.00	3 sekolah	100.00	55,402,200.00	91.31
2.3	Pembinaan Kader PHBS Desa	310 orang	49,888,900.00	310 orang	100.00	49,598,200.00	99.42
2.4	Peningkatan Pelayanan Posyandu	558 Posyandu	3,912,838,800.00	558 Posyandu	100.00	3,762,232,800.00	96.15
2.5	Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat	7938 orang	49,850,600.00	7938 orang	100.00	41,538,600.00	83.33
2.6	Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna	100 orang	424,054,000.00	100 orang	100.00	400,856,000.00	94.53
2.7	Penyelenggaraan Posyandu Paripurna	12 posyandu	906,392,300.00	12 posyandu	100.00	865,494,496.00	95.49
2.8	Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba	4000 orang	415,513,500.00	4000 orang	100.00	297,868,360.00	71.69
2.9	Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM)	10000 orang	559,244,900.00	10000 orang	100.00	479,029,945.00	85.66
2.10	Peningkatan Penanggulangan Kanker	3360 wanita usia subur	3,845,320,680.00	3360 wanita usia subur	100.00	3,363,490,048.00	87.47
2.11	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut	26 orang	15,825,700.00	26 orang	100.00	14,825,700.00	93.68
2.12	Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat	10 puskesmas	165,195,360.00	10 puskesmas	100.00	137,444,400.00	83.20
2.13	Pelayanan Kesehatan keliling untuk Masyarakat Desa/ Kelurahan	62 desa/kel	14,665,881,440.00	62 desa/kel	100.00	13,402,737,420.00	91.39
2.14	Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	18957 siswa	37,494,600.00	18957 siswa	100.00	37,450,855.00	99.88
2.15	Lomba Klinik Swasta Berprestasi	1 klinik	30,278,900.00	1 klinik	100.00	5,911,900.00	19.52
2.16	Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional	60 orang	214,224,300.00	60 orang	100.00	212,853,200.00	99.36
2.17	Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Husada	1 Paket	69,258,900.00	1 Paket	100.00	68,279,400.00	98.59
2.18	Peningkatan kualitas Pelayanan Puskesmas	408 orang	14,176,994,152.00	408 orang	100.00	8,723,247,800.00	61.53
2.19	Penyelenggaraan Layanan jaminan Kesehatan Krama Badung	474558 jiwa	108,825,636,000.00	474558 jiwa	100.00	105,059,062,978.85	96.54
2.20	Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung	1 Paket	135,834,200.00	1 Paket	100.00	128,200,700.00	94.38
2.21	Pameran Promosi Kesehatan masyarakat	1 kali	36,008,400.00	1 kali	100.00	35,338,400.00	98.14
2.22	Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah	13 Puskesmas	564,296,400.00	13 Puskesmas	100.00	438,977,900.00	77.79
2.23	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian	1 Paket	50,691,000.00	1 Paket	100.00	28,146,100.00	55.52
2.24	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	1 Paket	608,609,900.00	1 Paket	100.00	557,400,950.00	91.59
2.25	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat	2 Paket	6,210,267,800.00	2 Paket	100.00	5,300,643,600.00	85.35
2.26	Lomba Puskesmas Berprestasi	30 orang	36,714,200.00	30 orang	100.00	36,714,200.00	100.00
2.27	Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	103585 kk	71,119,000.00	103585 kk	100.00	47,837,400.00	67.26
2.28	Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional	13 puskesmas, 570 unit	294,931,040.00	13 puskesmas, 70 unit	100.00	270,001,825.00	91.55
2.30	Pengadaan Peralatan Layanan P3K	13 puskesmas, 570 unit	210,995,200.00	13 puskesmas, 70 unit	100.00	208,533,700.00	98.83
2.31	Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	2 sekolah	61,214,700.00	2 sekolah	100.00	58,986,900.00	96.36
2.32			43,444,300.00			43,276,300.00	99.61

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.3

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISK	%	KEUANGAN	%
			(Rp)			(Rp)	
2.33	Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal	1 paket	469,867,200.00	1 paket	100.00	467,313,050.00	99.46
2.34	Peningkatan Kapasitas Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat/Perkesmas dengan Sistem berbasis IT	1 Paket	101,879,800.00	1 Paket	100.00	97,759,800.00	95.96
2.35	Optimalisasi Pelayanan Ambulance Desa Berbasis IT	1 Paket	50,911,600.00	1 Paket	100.00	49,111,600.00	96.46
	3 Program Pengawasan Obat dan Makanan		-			-	
3.1	Pengawasan Obat di Apotek dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung	105 Apotek dan Toko Obat	29,026,300.00	105 Apotek dan Toko Obat	100.00	26,914,300.00	92.72
3.2	Pengawasan dan pengendalian makanan dan kesehatan makanan hasil produksi RT	100 TPM	65,802,700.00	100 TPM	100.00	65,490,700.00	99.53
	4 Program Perbaikan Gizi Masyarakat						
4.1	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	0.85	514,067,260.00	0.85	100.00	480,262,530.00	93.42
	5 Program Pengembangan Lingkungan Sehat		-			-	
5.1	Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	6 Kecamatan	180,274,680.00	6 Kecamatan	100.00	144,772,200.00	80.31
5.2	Pembinaan dan pengawasan Tempat-Tempat Umum , Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman	7 Kecamatan	277,579,200.00	7 Kecamatan	100.00	270,602,700.00	97.49
5.3	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu	13 Puskesmas dan Pustu	208,335,200.00	13 Puskesmas dan Pustu	100.00	205,523,854.00	98.65
5.3	Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assesment (EHRA)	1 Dokumen	90,944,500.00	1 Dokumen	100.00	88,180,800.00	96.96
	6 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular						
6.1	Pemberantasan dan pencegahan penyakit bersumber binatang(P2B2)	500 fokus	27,338,778,340.00	500 fokus	100.00	25,620,232,890.00	93.71
6.2	Pencegahan penyakit dengan imunisasi	7922 orang	12,858,556,640.00	7922 orang	100.00	11,302,449,500.00	87.90
6.3	Pengamatan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah	30 kasus	77,325,400.00	30 kasus	100.00	72,483,130.00	93.74
6.4	Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)	62 desa	2,126,766,150.00	62 desa	100.00	2,000,251,475.25	94.05
6.5	Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberkulosis	3840 orang	2,008,731,460.00	3840 orang	100.00	910,292,500.00	45.32
6.6	Pencegahan HIV dan AIDS dan Pendampingan ODHA	62 desa	3,581,606,100.00	62 desa	100.00	3,317,351,740.00	92.62
6.7	Pelatihan Petugas Jumentik	36 orang	220,138,700.00	36 orang	100.00	218,765,700.00	99.38
6.8	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran Pencernaa	100 %	222,318,900.00	100 %	100.00	215,740,982.00	97.04
6.9	Pelatihan Petugas Surveilans dan Imunisasi	20 orang	31,619,200.00	20 orang	100.00	30,419,200.00	96.20
6.10	Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-	24 Orang	16,136,300.00	24 Orang	100.00	16,136,300.00	100.00
	7 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan						
7.1	Penerbitan Ijin kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	1000 sertifikat	169,778,180.00	1000 sertifikat	100.00	129,590,300.00	76.33

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.3

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISK	%	KEUANGAN	%
			(Rp)			(Rp)	
7.2	Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan	48 sarana	11,020,000.00	48 sarana	100.00	10,084,000.00	91.51
7.3	Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas	13 Puskesmas	517,989,890.00	13 Puskesmas	100.00	492,079,730.00	95.00
7.4	Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT	1648 SPA dan 500 Terapis	89,130,100.00	1648 SPA dan 500 Terapis	100.00	85,104,200.00	95.48
7.5	Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat	69 lokasi	1,093,773,640.00	69 lokasi	100.00	474,679,400.00	43.40
7.6	Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Universitas Udayana*)	1 paket	55,447,829,651.00	1 paket	100.00	2,555,329,743.00	4.61
8	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		-			-	
8.1	Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas	1 paket	19,095,002,800.00	1 paket	100.00	17,668,069,073.43	92.53
8.2	Pengadaan Ambulance/ Puskesmas Keliling (DAK FISIK)	6 unit	2,930,000,000.00	6 unit	100.00	2,916,500,000.00	99.54
8.3	Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Abiansemal I	1 paket	137,416,000.00	1 paket	100.00	119,728,245.12	87.13
8.4	Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Petang II	1 paket	97,677,400.00	1 paket	100.00	96,778,953.26	99.08
8.5	Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa sembung	1 Dokumen	77,370,000.00	1 Dokumen	100.00	74,948,990.00	96.87
8.6	Penyusunan DED Pembangunan Gedung Logistik, Gudang Obat dan Gudang Alat Kebersihan UPT Puskesmas Mengwi I	1 Dokumen	57,272,000.00	1 Dokumen	100.00	55,031,992.40	96.09
8.7	Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman Pustu Gulingan	1 Dokumen	131,958,000.00	1 Dokumen	100.00	100,852,100.00	76.43
8.8	Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman Pustu Cemagi	1 Dokumen	54,022,000.00	1 Dokumen	100.00	225,000.00	0.42
8.9	Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tembok Penyengker, Tempat Parkir dan Penataan Halaman Pusti Kekeran	1 Dokumen	181,056,800.00	1 Dokumen	100.00	-	-
8.10	Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan	1 Dokumen	130,961,800.00	1 Dokumen	100.00	-	-
8.11	Penyusunan DED Rehab Lab, Pembuatan Rumah Kaca, KM/WC dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Kuta I	1 Dokumen	18,111,080.00	1 Dokumen	100.00	16,247,972.00	89.71
8.12	Penyusunan DED Rehab Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Kuta II	1 Dokumen	253,753,200.00	1 Dokumen	100.00	1,456,000.00	0.57
8.13	Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman	1 Dokumen	117,033,000.00	1 Dokumen	100.00	100,999,000.00	86.30
8.14	Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, Tempat Suci dan Penataan Halaman Pustu	1 Dokumen	86,860,000.00	1 Dokumen	100.00	64,858,200.00	74.67
8.15	Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, dan	1 Dokumen	9,263,000.00	1 Dokumen	100.00	8,863,453.00	95.69
8.16	Penyusunan DED Pembangunan Garase Ambulance UPT Diskes	1 Dokumen	38,539,400.00	1 Dokumen	100.00	36,272,750.00	94.12
8.17	Pembangunan Penunggu Karang dan Tembok Penyeknger Pustu	1 Dokumen	79,525,100.00	1 Dokumen	100.00	75,576,434.80	95.03
9	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan		-		100.00	-	

Lanjutan Table 4.3

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISK	%	KEUANGAN	%
			(Rp)			(Rp)	
10	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita						
10.1	Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	960 per 1000 kelahiran hidup	60,111,100.00	960 per 1000 kelahiran hidup	100.00	55,311,100.00	92.01
11	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia						
11.1	Pelayanan kesehatan Lansia	547 Posyandu	252,111,500.00	547 Posyandu	100.00	244,931,050.00	97.15
12	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak						
12.1	Pembinaan, Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan	90,83 per 100.000	431,190,430.00	90,83 per 100.000	100.00	344,555,935.00	79.91
12.2	Pembinaan, Pemantauan dan	80 %	78,177,100.00	80 %	100.00	70,956,500.00	90.76
12.3	Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam upaya penurunan AKI	98 %	325,394,860.00	98 %	100.00	318,320,680.00	97.83
12.4	Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal	69 %	387,015,150.00	69 %	100.00	351,791,880.00	90.90
12.5	Jaminan Persalinan (Jampersal)	90,83 per 100.000 kelahiran hidup	2,108,599,100.00	90,83 per 100.000 kelahiran hidup	100.00	434,663,600.00	20.61
13	Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis						
13.1	Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis	13.54 Puskesmas,Pustu	4,600,575,300.00	13.54 Puskesmas, Pustu	100.00	4,576,118,795.00	99.47
13.2	Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah	6 Kecamatan	15,776,542,043.00	6 Kecamatan	100.00	1,097,744,908.00	6.96
14	Program Pemeliharaan Alat Kesehatan						
14.1	Biaya Pemeliharaan dan Kalibrasi	13 Paket	648,293,100.00	13 Paket	100.00	539,997,440.00	83.30

Ket: *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Dalam pelaksanaan program **Jaminan Kesehatan Krama Badung (KBS)** sebagai salah satu program terobosan Pemerintah Kabupaten Badung untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Badung. Pemerintah Kabupaten Badung bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung. Paket pelayanan kesehatan lanjutan yang tercakup dalam KBS meliputi: Pelayanan Kesehatan menyeluruh di Kelas III. Pada tahun 2018 alokasi anggaran program KBS sebesar Rp. 108.825.636.000 dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Badung yang membutuhkan pelayanan kesehatan dengan perincian sebagai berikut:

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

1. Untuk pembayaran Premi ke BPJS Kesehatan sebesar Rp. 78.809.734.900 (72,42 %)
2. Untuk pembayaran klaim untuk manfaat tambahan diluar tanggungan JKN untuk semua rumah sakit yang kerjasama dan Puskesmas sebesar Rp.25.551.586.770 (23,48 %) dengan rincian seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4

**Besaran Dana Klaim Manfaat Tambahan diluar Tanggungan JKN
Kabupaten Badung Tahun 2018**

No	Sarana Pelayanan	Nilai	%
1.	RSUD Mangusada Kabupaten Badung	Rp.16.455.717.768	64,53%
2.	RS Siloam	Rp. 7.191.276.879	28,14%
3.	RSU Surya Husada Nusa Dua	Rp. 67.473.969	0,26%
4.	RSU Puri Raharja	-	0%
5.	RSJ Provinsi Bali	Rp.14.890.412	0,06%
6.	RSU Bali Jimbaran	Rp. 472.679.157	1,85%
7.	RSUP Sanglah	Rp. 811.014.100	3,17%
8.	Puskesmas se-Kabupaten	Rp. 505.534.485	1,98%
	Total	Rp. 25.551.586.770	100%

- b) Dalam pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2014 tentang pengelolaan dan pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional dan Intsruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat, Pemerintah Pusat mengalokasikan anggaran untuk Program JKN di Kabupaten Badung, pada tahun 2018 sebesar Rp. **12.478.279.830** Dari anggaran tersebut dipergunakan untuk jasa pelayanan kesehatan sebesar 60 % dan sisanya sebesar 40 % untuk biaya operasional Puskesmas. Dalam pelaksanaan selama tahun 2018 besaran Dana Kapitasi Jaminan

Kesehatan Nasional (JKN) per Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2018, seperti pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

**Besaran Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Kabupaten Badung Tahun 2018**

No	Puskesmas	Kapitasi
1	Petang I	Rp. 814.703.400
2	Petang II	Rp. 899.952.000
3	Abiansemal I	Rp. 1.480.802.400
4	Abiansemal II	Rp 729.655.650
5	Abiansemal III	Rp 872.490.000
6	Abiansemal IV	Rp 912.309.300
7	Mengwi I	Rp 1.678.816.380
8	Mengwi II	Rp 1.050.234.000
9	Mengwi III	Rp 926.314.800
10	Kuta Utara	Rp 989.023.500
11	Kuta I	Rp 771.952.800
12	Kuta II	Rp 315.263.700
13	Kuta Selatan	Rp 1.036.761.900
	Total	Rp 12.478.279.830

Sedangkan sasaran peserta JKN pada masing-masing kecamatan seperti Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

**Sebaran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Kabupaten Badung Tahun 2018**

No	KECAMATAN	PBI	NON PBI
1	Petang	23.065	7.330
2	Abiansemal	76.440	28.913
3	Mengwi	92.453	39.513
4	Kuta Utara	48.180	36.040
5	Kuta	35.404	25.055

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

6	KutaSelatan	57.219	65.882
	Total	332.761	202.733

- c) Pada program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dari 5 indikator yang ada 5 indikator telah memenuhi target nasional, pencapaian dari masing – masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

TABEL 4.7
PENCAPAIAN INDIKATOR
PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) TAHUN 2018

No	INDIKATOR	TARGET NASIONAL (RPJMN)	PENCAPAIAN (%)
1.	Kunjungan ibu hamil minimal ke-4 kali atau lebih (K 4)	90%	95,43%
2.	Persalinan oleh tenaga Kesehatan	95%	96,21%
3.	Kunjungan bayi	90%	105,22%
4.	Kunjungan Balita	80%	101,97%
5.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat	80%	100%

- d) Program gizi masyarakat dari indikator yang ada, telah melampaui target nasional (RPJMN) karena persentase kasus balita kekurangan gizi di Kabupaten Badung telah amat rendah seperti pada Tabel 4.8 berikut :

TABEL 4.8
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM GIZI
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

No	Indikator	Target Nasional (%)	Pencapaian Kab.Badung (%)
1.	Persentase Kekurangan Gizi pada Balita	17 %	3,74 %

- e) Hasil capaian program Kesehatan Lingkungan, yang kinerjanya diukur dengan 2 indikator menunjukkan bahwa 2 indikator sudah mencapai target nasional seperti pada Tabel 4.9 berikut.

TABEL 4.9
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

No	Indikator	Target Nasional (%)	Pencapaian Kab.Badung (%)
1.	Persentase Rumah Sehat	89	91,43
2.	Persentase Tempat Umum (TTU) Sehat	91	95,12

- f) Hasil capaian program Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat yang diukur dengan 2 indikator menunjukkan bahwa 2 indikator sudah mencapai target nasional seperti pada Tabel 4.10 berikut.

TABEL 4.10
PENCAPAIAN INDIKATOR
PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

No	Indikator	Target Nasional (%)	Pencapaian Kab.Badung (%)
1.	Persentase posyandu paripurna dan Posyandu mandiri	96	97,45
2.	Perilaku hidup bersih dan sehat tingkat rumah tangga	83	84,08

- a) Pada program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular menunjukkan bahwa dari 4 indikator sebanyak 3 indikator telah memenuhi target nasional yaitu: (1) Persentase Desa yang mencapai *Universal Child Immunization* (UCI), (2) Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan dan (3) Cakupan Kesembuhan Pengobatan TBC Sedangkan 1 indikator belum mencapai target Nasional yaitu : Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk. Capaian 4 indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

TABEL 4.11
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM
PEMBERANTASAN PENYAKIT KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

No	Indikator	Target Nasional	Pencapaian Kab. Badung
1.	Persentase Desa yang mencapai <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	100%	100%
2.	Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan	92,50%	101,00%
3.	Cakupan Kesembuhan Pengobatan TBC	90%	91,35%
4.	Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	49/100.000 pddk	50/100.000 /pddk

- b) Pencapaian indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk dibandingkan dengan tahun sebelumnya sudah menunjukkan adanya penurunan kasus dari 146,2/100.000 penduduk di tahun 2017 menjadi 50/100.000 penduduk di tahun 2018 . Terjadinya penurunan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) hal ini disebabkan oleh :

1. Kontribusi petugas jumantik yang melakukan PSN (Pemberantasan sarang nyamuk) secara kontinyu dan berkesinambungan diseluruh wilayah Kabupaten Badung.
2. Pola penyakit demam Berdarah merupakan siklus 5 Tahunan, dimana setelah puncak kasus di tahun berikutnya akan mengalami penurunan.

Bila dibandingkan dengan target Nasional Pencapaian indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk belum mencapai target yang telah ditetapkan hal ini disebabkan karena Kabupaten Badung merupakan daerah endemis.

- c) Hasil capaian derajat kesehatan yang diukur dengan indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita di Kabupaten Badung pada tahun 2018 menunjukkan bahwa

ketiga indikator tersebut telah mencapai target nasional (RPJMN) dan target *Sustainable Development Goals* (SDG's). Capaian derajat kesehatan di Kabupaten Badung seperti dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

TABEL 4.12
PENCAPAIAN INDIKATOR DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

No	Indikator	Target MDGs	Target Nasional (RPJMN)	Capaian Kabupaten Badung
1.	Angka Kematian Bayi	12 / 1000 LH	23 / 1000 LH	2,85/1000 LH
2.	Angka Kematian Ibu	70 /100.000 LH	102/100.000 LH	28,56/100.000 LH
3.	Angka Kematian Balita	25/1000 LH	32 / 1000 LH	3,14/1000 LH

g) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

Prestasi yang di raih Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Kabupaten Badung dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a) Juara I kategori sekolah dengan kinerja terbaik Tingkat Nasional (TK. Cendekia Harapan Kuta Selatan)
- b) Juara I pembina sekolah pemenang Tk. Nasional (Puskesmas Kuta Selatan)
- c) 10 Besar kategori sekolah dengan kinerja terbaik Tingkat Nasional (SD N 4 Benoa Kuta Selatan)
- d) Juara I Puskesmas berprestasi Tk. Provinsi Bali (Puskesmas Abiansemal I)
- e) Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Kebidanan
- f) Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis

- g) Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Tenaga Keperawatan
- h) Juara III Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Medis (Dokter Umum)

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) belum mencapai target nasional
- b) Kejadian Kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Diabetis Militus, Hypertensi cenderung mulai meningkat.

2) Solusi

- a) Meningkatkan kinerja petugas jumantik untuk melaksanakan pengamatan vektor secara berkala dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan Pembrantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara berkala baik dilingkungan Rumah sendiri maupun dilingkungan desa
- b) Meningkatkan Surveillance untuk penemuan kasus secara dini.
- c) Meningkatkan sosialisasi dan penyebarluasan informasi tentang Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) baik lewat media cetak dan elektronik.

B. URUSAN KESEHATAN

2. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Urusan Kesehatan diselenggarakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 268.972.988.891,14 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 72.639.148.234,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 196.333.840.657,14 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 22.450.013.087,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 159.197.618.705,14 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 14.686.208.865,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- a) Pengadaan Perlengkapan Kantor
- b) Pengadaan Peralatan Kantor

2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

- a) Pendidikan dan Pelatihan SDM Rumah Sakit

3) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata.

Kegiatan :

- a) Pengadaan Obat-obatan,Alat Kesehatan dan Bahan Penunjang Medis Rumah Sakit
- b) Pengadaan Peralatan Keperawatan dan Rumah Tangga Rumah Sakit
- c) Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
- d) Pengadaan Alat Penunjang Medis Rumah Sakit
- e) Pembangunan Ruang Penunggu Pasien

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

4) Program Pengelolaan BLUD RSUD

Kegiatan :

a) Penyelenggaraan Layanan BLUD RSUD

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.13 di bawah ini.

TABEL 4.13
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PADA URUSAN KESEHATAN
(RUMAH SAKIT UMUM DAERAH)

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR						
1.1	Pengadaan Perlengkapan Kantor	210 jenis	1,379,464,204	210 jenis	100%	1,296,800,561	94.01%
1.2	Pengadaan Peralatan Kantor	55 buah	950,355,200	55 buah	100%	867,135,000	91.24%
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR						
2.1	Pendidikan dan Pelatihan SDM Rumah Sakit	72 orang	810,240,750	72 orang	100%	789,220,090	97.41%
3	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU - PARU/RUMAH SAKIT MATA						
3.1	Pengadaan Obat-obatan, Alat Kesehatan dan BahanPenunjang Medis Rumah Sakit	100%	22,095,280,950	100%	100%	22,094,920,054	100.00%
3.2	Pengadaan Peralatan Keperawatan dan Rumah Tangga Rumah Sakit	427 buah	1,482,882,100	427 buah	100%	1,228,661,100	82.86%
3.3	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	125 jenis	8,199,917,100	125 jenis	88%	7,855,920,946	95.80%
3.4	Pengadaan Alat Penunjang Medis Rumah Sakit	20 jenis	2,462,699,600	20 jenis	100%	1,840,189,600	74.72%
3.5	Pembangunan Ruang Penunggu Pasien	100%	195,477,016	100%	55%	190,202,000	97.30%
4	PROGRAM PENGELOLAAN BLUD RSUD						
4.1	Penyelenggaraan Layanan BLUD RSUD	100%	140,000,000,000	100%	100	144,519,110,589	103.23%

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Tabel 4.14
Pencapaian Kinerja di tahun 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017		Capaian kinerja tahun 2017	Tahun 2018		Capaian kinerja tahun 2018
				Target	Realisasi		target	realisasi	
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit	73,25 menit	≤ 30 menit	44,7 menit	67,1%	≤ 30 menit	40 menit	75%
2	Waktu tunggu sebelum operasi	hari	2 hari	≤ 2 hari	2 hari	100%	≤ 2 hari	2hari	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat jalan	menit	4,99 menit	≤ 10 menit	4,03 menit	248,1%	≤ 10 menit	4 menit	250%
4	Waktu tunggu hasil radiologi	jam	1,96 jam	≤ 2 jam	4,3 jam	46,5%	≤ 2 jam	4 jam	50%
5	Waktu tunggu hasil laboratorium	menit	126,7 menit	≤ 140 menit	90,15 menit	64%	≤ 140 menit	90 menit	64%
6	Rata-rata kunjungan rawat jalan	Orang	149.889 orang	127.630 orang	149.889 orang	117%	129.070 orang	186.148 orang	144%
7	Rata-rata kunjungan rawat darurat	Orang	43.765	44.429 orang	43.765 orang	99%	48.872 orang	44.877 orang	92%
8	Jumlah pemeriksaan laboratorium	Pemeriksaan	280.493 pmks	263.983 pmks	283.506 pmks	107%	290.381 pmks	301.4 pmks	104%
9	Jumlah pemeriksaan radiologi	Pemeriksaan	29.174 pmks	30.540 pmks	32.824 pmks	107%	33.594 pmks	35.867 pmks	107%
10	BOK (Bed Occupancy Rate)	%	80,13%	85%	88,94%	105%	85%	78,63%	ideal
11	Hasil survey kepuasan masyarakat	%	81.39%	≥80%	80,81%	101%	≥80%	80,70%	100%
12	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	%	≥60%	≥60%	≥60%	100%	≥60%	≥60%	100%
13	Penambahan jumlah dokter spesialis	orang	-	-	-	-	-	-	-
14	Angka kematian ibu dan bayi di rumah sakit	%	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%
15	Nilai LAKIP	Nilai	B	B	B	100%	B	B	100%
16	Persentase realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung	%	101,59%	95%	107,69%	113%	95%	98,97%	104%

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat realisasi dari target indikator yang telah ditetapkan, secara garis besarnya terjadi peningkatan pada realisasi pertahunnya

a) Meningkatnya jumlah cakupan pasien yang dapat dilayani setelah dilakukan penambahan perlengkapan peralatan medis dan non medis, pada tahun 2017 jumlah pasien yang dilayani sebanyak 213.430 pasien, dengan rincian :

- Rawat Jalan : 149.889 pasien
- Rawat Darurat : 43.765 pasien
- Rawat Inap : 19.776 pasien

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Selanjutnya pada tahun 2018 jumlah pasien yang terlayani adalah sebanyak 250.424 pasien dengan rincian :

- Rawat Jalan : 186.148 pasien
- Rawat Darurat : 44.877 pasien
- Rawat Inap` : 19.399 pasien

Dari data tersebut di atas maka terjadi peningkatan sebesar 36.994 pasien pada kunjungan rawat jalan dan rawat darurat, sedangkan terjadi penurunan pada rawat inap walau disertai pula dengan peningkatan tindakan medik. Kondisi tersebut berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018 yang rinciannya terdapat pada table 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15
Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit

NO	JENIS	TAHUN	
		2017	2018
1	JKN	89.832.543.505,00	125.922.617.207,00
2	KBS	16.594.107.182,00	16.984.890.122,00
3	Inhelth	10.294.800,00	41.129.460,00
4	JKKB Manguwaras	647.411.472,00	-
5	JKBM	18.260.725.330,83	-
6	Pasien Umum		23.587.299.844,00
7	Jasa Giro	170.108.084,47	405.069.410,00
8	Pendapatan Lain-lain	832.667.874,00	1.568.742.428,00
	JUMLAH	146.521.569.082,30	168.509.748.471,82

- b) Adapun capaian indikator kinerja pelayanan RSUD Kab. Badung sepanjang tahun 2018 sesuai tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16
Tabel Indikator Kinerja Pelayanan RSUD Kab. Badung Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	CAKUPAN	NILAI IDEAL
1	BOR	83,53%	65%-85%
2	LOS	4,44 hari	4-6 hari
3	TOI	1,20 hari	1-3 hari

Keterangan :

BOR (Bed Occupancy Rate) : Rata-rata Pemanfaatan Tempat Tidur

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

LOS (Length Of Stay) : Rata-rata Lama tinggal/perawatan
TOI (Turn Over Internal) : Pengisian Rata-rata Tempat Tidur

Berdasarkan standar indikator kinerja pelayanan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, capaian kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Badung pada Tahun 2018 secara umum telah mencapai nilai ideal. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator sebagai berikut:

- BOR, Cakupan yang diperoleh RSUD mencapai 83,53 % dari standar 65%-85%. Capaian ini sudah merupakan standar ideal sehingga berdampak terhadap efektivitas pelayanan sekalipun disisi lain ini juga menunjukkan sangat tingginya tingkat kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan RSUD Kabupaten Badung.
- LOS, pencapaian rata-rata LOS sebesar 4,44 hari yang berarti lama tinggal/hari perawatan kurang efektif dilakukan sesuai dengan standar pelayanan minimal rawat inap. Pencapaian angka LOS ini sekaligus mengimbangi pencapaian angka BOR yang sudah sesuai standar sekaligus pelayanan telah dilaksanakan secara efisien.
- TOI, nilainya sebesar 1,20 hari sudah merupakan standar ideal sesuai rentang nilai standar 1-3 hari Hal ini menunjukkan laju pertumbuhan pasien cukup tinggi.

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

Prestasi yang di raih RSUD Kabupaten Badung dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a) Bersertifikasi ISO 9001: 2015.
- b) Penghargaan Tingkat Nasional Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- c) Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- d) Juara 1 Rumah Sakit Sayang Ibu Tingkat Propinsi

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

Rumah Sakit Umum Daerah

- a) Belum optimalnya pengkodean data pasien JKN sesuai dengan sistem INA CBG”s sehingga nilai klaim yang diterima masih belum maksimal.
- b) Belum lengkapnya sarana prasarana untuk mendukung penerapan sistem elektronik pelayanan medis di rumah sakit.

2) Solusi

Rumah Sakit Umum Daerah

- a) Meningkatkan pemahaman terhadap sistem koding INA CBG”s kepada Tim Case Mix dan dokter penanggung jawab (DPJP) klinis melalui pelatihan koding dan melakukan evaluasi penerapan INA CBG”s berbasis elektronik sistem.
- b) Mengadakan sarana prasarana (Hardware dan software) untuk mendukung penerapan sistem elektronik pelayanan medis yaitu penerapan elektronik medical record, elektronik pelayanan farmasi, elektronik pelayanan laboratorium dan radiologi dan elektronik pelayanan lainnya.

D. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Urusan Wajib Pelayanan Dasar Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman diselenggarakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.156.010.631.518,09 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 14.031.721.290,00
2. Belanja Langsung : Rp. 141.978.910.228,09
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 994.891.745,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 126.681.733.915,59
 - c. Belanja Modal : Rp. 14.302.284.567,50

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Lingkungan Sehat Perumahan

Kegiatan :

- a) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Petang di Kecamatan Petang
- b) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pelaga di Kecamatan Petang
- c) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pangsan di Kecamatan Petang
- d) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Belok Sidan di Kecamatan Petang
- e) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Carangsari di Kecamatan Petang
- f) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sulangai di Kecamatan Petang

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- g) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Punggul di Kecamatan Abiansemal
- h) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mekar Bhuwana di Kecamatan Abiansemal
- i) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal di Kecamatan Abiansemal
- j) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Taman di Kecamatan Abiansemal
- k) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sibang Gede di Kecamatan Abiansemal
- l) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongkasa Pertiwi di Kecamatan Abiansemal
- m) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal Dauh Yeh cani di Kecamatan Abiansemal
- n) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sibang Kaja di Kecamatan Abiansemal
- o) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Ayunan di Kecamatan Abiansemal
- p) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Blahkiuh di Kecamatan Abiansemal
- q) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Selat di Kecamatan Abiansemal
- r) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongkasa di Kecamatan Abiansemal
- s) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal
- t) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Cemagi di Kecamatan Mengwi
- u) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Abianbase di Kecamatan Mengwi
- v) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Sempidi Kecamatan Mengwi

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- w) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi
- x) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sembung di Kecamatan Mengwi
- y) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Gulingan di Kecamatan Mengwi
- z) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Buduk di Kecamatan Mengwi
- aa) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Munggu di Kecamatan Mengwi
- bb) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pnarungan di Kecamatan Mengwi
- cc) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Lukluk di Kecamatan Mengwi
- dd) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Baha di Kecamatan Mengwi
- ee) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sobangan di Kecamatan Mengwi
- ff) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mengwi di Kecamatan Mengwi
- gg) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Cunggu di Kecamatan Kuta Utara
- hh) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Tibubeneng di Kecamatan Kuta Utara
- ii) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kelod di Kecamatan Kuta Utara
- jj) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan di Kecamatan Kuta Utara
- kk) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kaja di Kecamatan Kuta Utara
- ll) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Dalung di Kecamatan Kuta Utara

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- mm) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Legian di Kecamatan Kuta
- nn) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tuban di Kecamatan Kuta
- oo) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kuta di Kecamatan Kuta
- pp) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Seminyak di Kecamatan Kuta
- qq) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kedonganan di Kecamatan Kuta
- rr) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Ungasan di Kecamatan Kuta Selatan
- ss) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Benoa di Kecamatan Kuta Selatan
- tt) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tanjung Benoa di Kecamatan Kuta Selatan
- uu) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan
- vv) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Kutuh di Kecamatan Kuta Selatan
- ww) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Jimbaran di Kecamatan Kuta Selatan
- xx) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Gang Kantin Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan
- yy) Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Bhuanan Sari Gang Banten Sari Sekapa Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan
- zz) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Dalung di Kecamatan Kuta Utara
- aaa) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pendarungan di Kecamatan Mengwi
- bbb) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Gulingan di Kecamatan Mengwi

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- ccc) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sading di Kecamatan Mengwi
- ddd) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Punggul di Kecamatan Abiansemal
- eee) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal
- fff) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Munggu di Kecamatan Mengwi
- ggg) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sembung di Kecamatan Mengwi
- hhh) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani di Kecamatan Abiansemal
- iii) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sobangan di Kecamatan Mengwi
- jjj) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mengwi di Kecamatan Mengwi
- kkk) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongaksa Pertiwi di Kecamatan Abiansemal
- lll) Penataan Areal Parkir Pura Desa Br. Uma Anyar Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal
- mmm) Pembuatan Drainase dan Penutup Jalan Lingkar Barat Pasar Mambal di Kecamatan Abiansemal
- nnn) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Ungasan di Kecamatan Kuta Selatan
- ooo) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Legian di Kecamatan Kuta
- ppp) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Seminyak di Kecamatan Kuta
- qqq) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kuta di Kecamatan Kuta
- rrr) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tuban di Kecamatan Kuta

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- sss) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Canggung di Kecamatan Kuta Utara
- ttt) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kelod di Kecamatan Kuta Utara
- uuu) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan di Kecamatan Kuta Utara
- vvv) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kaja di Kecamatan Kuta Utara
- www) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Penarungan di Kecamatan Mengwi
- xxx) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Gulingan di Kecamatan Mengwi
- yyy) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sembung di Kecamatan Mengwi
- zzz) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Werdi Bhuana di Kecamatan Mengwi
- aaaa) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Sempidi di Kecamatan Mengwi
- bbbb) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Baha di Kecamatan Mengwi
- cccc) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mengwitani di Kecamatan Mengwi
- dddd) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Lukluk di Kecamatan Mengwi
- eeee) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Sading di Kecamatan Mengwi
- ffff) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Angantaka di Kecamatan Abiansemal
- gggg) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sedang di Kecamatan Abiansemal
- hhhh) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sulangai di Kecamatan Petang

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- iiii) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan
 - jjjj) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tanjung Benoa di Kecamatan Kuta Selatan
 - kkkk) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Jimbaran di Kecamatan Kuta Selatan
 - llll) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Kuwum di Kecamatan Mengwi
 - mmmm) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Buduk di Kecamatan Mengwi
 - nnnn) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Tibubeneng di Kecamatan Kuta Utara
 - oooo) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Kutuh di Kecamatan Kuta Selatan
 - pppp) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Benoa di Kecamatan Kuta Selatan
- 2) Program Penataan Kawasan Perumahan
- Kegiatan :
- a) Verifikasi Usulan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Badung
- 3) Program Pengembangan Kawasan Permukiman
- Kegiatan :
- a) Verifikasi Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan di Kabupaten Badung
 - b) Pengawasan Pembangunan Perumahan Oleh Pengembang di Kabupaten Badung
 - c) FS Pembangunan Rumah Singgah di Kabupaten Badung
 - d) FS Pembangunan Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu di Kabupaten Badung
 - e) FS Pembangunan Taman Lansia
 - f) Penyusunan Basis Data Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- g) Survey Kondisi Fisik dan Kualitas Lingkungan Permukiman Padat di Kabupaten Badung
 - h) Pengadaan Sistem Aplikasi Manajemen kontrak
 - i) Pengadaan Sistem Aplikasi Penanganan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
 - j) Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung
 - k) Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung
 - l) Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung
 - m) Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung
 - n) Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Perumahan di Kabupaten Badung
 - o) Pengawasan Peningkatan Jalan Lingkungan Perumahan di Kabupaten Badung
- 4) Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Kegiatan :
- a) Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Mengwi
 - b) Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Kuta Utara
 - c) Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Kuta Selatan
 - d) Verifikasi dan Monitoring Usulan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Badung
 - e) Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman di Kabupaten Badung
 - f) Bantuan Teknis P2P di Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.18 di bawah ini.

Tabel 4.18
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
(Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman)

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
I	Program Lingkungan Sehat Perumahan						
1	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Petang di Kecamatan Petang *)	1 desa	3,746,527,000	1 desa	100.00	1,567,990,000	41.85
2	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pelaga di Kecamatan Petang *)	1 desa	4,905,064,100	1 desa	100.00	2,141,109,816	43.65
3	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pangsan di Kecamatan Petang	1 desa	1,184,672,064	1 desa	100.00	952,023,899	80.36
4	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Belok Sidan di Kecamatan Petang *)	1 desa	2,489,404,100	1 desa	100.00	631,985,031	25.39
5	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Carangsari di Kecamatan Petang	1 desa	2,371,769,100	1 desa	100.00	1,731,461,715	73.00
5	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sulangai di Kecamatan Petang *)	1 desa	2,840,766,900	1 desa	100.00	1,405,979,617	49.49
6	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Punggul di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	2,811,671,600	1 desa	100.00	629,149,907	22.38
7	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mekar Bhuana di Kecamatan Abiansemal	1 desa	523,850,900	1 desa	100.00	341,300,905	65.15
8	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	3,270,901,700	1 desa	100.00	1,363,109,143	41.67
9	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Taman di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	3,108,639,800	1 desa	100.00	1,521,062,185	48.93
10	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sibang Gede di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	2,459,760,500	1 desa	100.00	1,065,712,435	43.33
11	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongkasa Pertiwi di Kecamatan Abiansemal	1 desa	372,763,900	1 desa	100.00	354,489,315	95.10
12	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani di Kecamatan Abiansemal	1 desa	821,663,900	1 desa	100.00	504,507,083	61.40
13	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sibang Kaja di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	2,278,841,109	1 desa	100.00	949,291,000	41.66
14	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Ayunan di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	2,059,630,700	1 desa	100.00	978,254,490	47.50

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
15	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Blahkiuh di Kecamatan Abiansemal	1 desa	394,927,400	1 desa	100.00	281,695,900	71.33
16	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Selat di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	1,575,939,700	1 desa	100.00	686,320,674	43.55
17	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongkasa di Kecamatan Abiansemal *)	1 desa	1,437,047,800	1 desa	100.00	638,856,350	44.46
18	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal	1 desa	261,550,800	1 desa	100.00	247,459,000	94.61
19	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Cemagi di Kecamatan Mengwi	1 desa	362,763,900	1 desa	100.00	274,052,056	75.55
20	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Abianbase di Kecamatan Mengwi	1 kel	750,517,900	1 kel	100.00	548,184,900	73.04
21	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Sempidi Kecamatan Mengwi	1 kel	1,571,686,500	1 kel	100.00	1,047,291,113	66.63
22	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi	1 kel	1,130,699,700	1 kel	100.00	904,559,760	80.00
23	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sembung di Kecamatan Mengwi*)	1 desa	966,515,200	1 desa	100.00	259,514,600	26.85
24	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Gulingan di Kecamatan Mengwi *)	1 desa	3,221,709,100	1 desa	100.00	1,340,691,323	41.61
25	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Buduk di Kecamatan Mengwi	1 desa	2,590,000,045	1 desa	100.00	2,072,000,036	80.00
26	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Munggu di Kecamatan Mengwi	1 desa	197,540,000	1 desa	100.00	156,708,900	79.33
27	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Penarungan di Kecamatan Mengwi	1 desa	644,767,732	1 desa	100.00	465,916,158	72.26
28	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Lukluk di Kecamatan Mengwi	1 kel	1,776,600,067	1 kel	100.00	1,421,280,053	80.00
29	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Baha di Kecamatan Mengwi	1 desa	1,944,717,650	1 desa	100.00	1,322,215,932	67.99
30	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sobangan di Kecamatan Mengwi	1 desa	662,763,900	1 desa	100.00	468,917,012	70.75
31	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mengwi di Kecamatan Mengwi	1 desa	262,763,900	1 desa	100.00	203,776,750	77.55
32	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Canggu di Kecamatan Mengwi*)	1 desa	1,565,703,900	1 desa	100.00	739,825,837	47.25
33	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Tibubeneng di Kecamatan Kuta Utara *)	1 desa	1,065,703,900	1 desa	100.00	274,738,500	25.78
34	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kelod di Kecamatan Kuta Utara *)	1 kel	3,738,005,294	1 kel	100.00	1,493,107,093	39.94
35	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan di Kecamatan Kuta Utara*)	1 kel	2,565,703,900	1 kel	100.00	574,243,780	22.38
36	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kerobokan Kaja di Kecamatan Kuta Utara*)	1 kel	2,350,091,700	1 kel	100.00	988,953,469	42.08

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
37	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Dalung di Kecamatan Kuta Utara *)	1 pkt	7,303,378,900	1 pkt	100.00	2,893,189,873	39.61
38	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Legian di Kecamatan Kuta *)	1 kel	1,440,412,500	1 kel	100.00	787,466,455	54.67
39	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tuban di Kecamatan Kuta *)	1 kel	2,381,140,400	1 kel	100.00	1,149,638,119	48.28
40	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kuta di Kecamatan Kuta *)	1 kel	2,114,948,200	1 kel	100.00	1,119,019,817	52.91
41	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Seminyak di Kecamatan Kuta*)	1 kel	1,353,705,100	1 kel	100.00	332,409,978	24.56
42	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Kedonganan di Kecamatan Kuta *)	1 kel	1,713,917,600	1 kel	100.00	783,298,559	45.70
43	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Ungasan di Kecamatan Kuta Selatan*)	1 desa	2,834,636,800	1 desa	100.00	1,220,356,905	43.05
44	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Benoa di Kecamatan Kuta Selatan*)	1 kel	6,987,676,900	1 kel	100.00	3,107,447,303	44.47
45	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tanjung Benoa di Kecamatan Kuta Selatan*)	1 kel	2,511,627,400	1 kel	100.00	1,202,803,100	47.89
46	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan*)	1 desa	2,951,339,800	1 desa	100.00	1,352,379,195	45.82
47	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Kutuh di Kecamatan Kuta Selatan *)	1 desa	10,827,031,900	1 desa	-	4,487,452,409	41.45
48	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Jimbaran di Kecamatan Kuta Selatan *)	1 kel	7,909,503,250	1 kel	100.00	1,199,590,210	15.17
49	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Gang Kantin Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan	1 lokasi	279,662,900	1 lokasi	100.00	234,016,200	83.68
50	Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Bhuana Sari Gang Banten Sari Sekapa Desa Pecatu di Kecamatan Kuta Selatan	1 lokasi	155,656,300	1 lokasi	100.00	133,558,600	85.80
51	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Dalung di Kecamatan Kuta Utara	1 dok	54,594,200	1 dok	100.00	53,089,500	97.24
52	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Penarungan di Kecamatan Mengwi	1 dok	34,374,200	1 dok	100.00	33,249,000	96.73
53	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Gulingan di Kecamatan Mengwi	1 dok	54,344,200	1 dok	100.00	52,892,500	97.33
54	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kelurahan Sading di Kecamatan Mengwi	1 dok	56,344,200	1 dok	100.00	52,951,000	93.98
55	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Punggul di Kecamatan Abiansemal	1 dok	49,214,200	1 dok	100.00	48,018,500	97.57
56	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal	1 dok	34,296,700	1 dok	100.00	33,061,250	96.40
57	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Munggu di Kecamatan Abiansemal	1 dok	34,184,200	1 dok	100.00	33,018,500	96.59

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
58	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sembung di Kecamatan Abiansemal	1 dok	49,214,200	1 dok	100.00	47,963,500	97.46
59	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani di Kecamatan Abiansemal	1 dok	48,800,200	1 dok	100.00	47,911,040	98.18
60	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Sobangan di Kecamatan Mengwi	1 dok	49,214,200	1 dok	100.00	47,918,500	97.37
61	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Mengwi di Kecamatan Mengwi	1 dok	44,214,200	1 dok	100.00	18,222,500	41.21
62	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Bongkasa Pertiwi di Kecamatan Abiansemal	1 dok	44,080,600	1 dok	100.00	42,897,500	97.32
63	Penataan Areal Parkir Pura Desa Br. Uma Anyar Desa Mambal di Kecamatan Abiansemal	1 unit	251,495,900	1 unit	100.00	235,055,900	93.46
64	Pembuatan Drainase dan Penutup Jalan Lingkar Barat Pasar Mambal di Kecamatan Abiansemal*)	1 unit	2,003,861,480	1 unit	100.00	484,774,033	24.19
65	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Ungasan Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	117,195,100	1 dok	100.00	99,388,500	84.81
66	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Legian Kecamatan Kuta	1 dok	65,425,400	1 dok	100.00	62,547,000	95.60
67	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Seminyak Kecamatan Kuta	1 dok	40,312,500	1 dok	100.00	39,224,000	97.30
68	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta	1 dok	88,287,800	1 dok	100.00	84,437,000	95.64
69	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Tuban Kecamatan Kuta	1 dok	105,172,200	1 dok	100.00	99,834,500	94.92
70	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Cangu Kecamatan Kuta Utara	1 dok	76,509,351	1 dok	100.00	73,361,500	95.89
71	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta Utara	1 dok	84,930,643	1 dok	100.00	73,951,000	87.07
72	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Kerobokan Kecamatan Kuta Utara	1 dok	80,369,393	1 dok	100.00	75,446,700	93.87
73	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara	1 dok	91,568,890	1 dok	100.00	87,650,500	95.72
74	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Penarungan Kecamatan Mengwi	1 dok	54,985,800	1 dok	100.00	52,033,000	94.63
75	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Gulingan Kecamatan Mengwi	1 dok	85,024,800	1 dok	100.00	81,313,000	95.63
76	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Sembung Kecamatan Mengwi	1 dok	76,303,265	1 dok	100.00	74,480,000	97.61

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
77	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Werdi Bhuana Kecamatan Mengwi	1 dok	52,922,611	1 dok	100.00	51,403,900	97.13
78	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Sempidi Kecamatan Mengwi	1 dok	61,228,599	1 dok	100.00	57,329,150	93.63
79	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Baha Kecamatan Mengwi	1 dok	70,847,172	1 dok	100.00	68,412,000	96.56
80	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi	1 dok	60,870,699	1 dok	100.00	59,608,500	97.93
81	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Lukluk Kecamatan Mengwi	1 dok	96,791,040	1 dok	100.00	93,414,500	96.51
82	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Sading Kecamatan Mengwi	1 dok	51,348,700	1 dok	100.00	50,015,000	97.40
83	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Angantaka Kecamatan Mengwi	1 dok	40,376,393	1 dok	100.00	38,249,150	94.73
84	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Sedang Kecamatan Mengwi	1 dok	90,364,069	1 dok	100.00	86,880,500	96.14
85	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Sulangai Kecamatan Petang	1 dok	18,721,700	1 dok	100.00	17,827,000	95.22
86	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Pecatu Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	70,531,700	1 dok	100.00	68,698,000	97.40
87	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Tanjung Benoa Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	50,397,600	1 dok	100.00	48,692,000	96.62
88	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	85,196,200	1 dok	100.00	81,651,800	95.84
89	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Kuwum Kecamatan Mengwi	1 dok	49,531,700	1 dok	100.00	47,900,500	96.71
90	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Buduk Kecamatan Mengwi	1 dok	52,657,200	1 dok	100.00	51,071,000	96.99
91	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara	1 dok	52,357,200	1 dok	100.00	49,806,000	95.13
92	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	82,249,300	1 dok	100.00	80,367,500	97.71
93	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Desa di Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan	1 dok	61,999,300	1 dok	100.00	60,716,000	97.93
II	Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/ Sosial						
1	Verifikasi Usulan Bantuan Rumah Layak Huni Akibat Bencana	100%	5,680,600	100%	100.00	5,200,700	91.55

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
III	Program Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman						
1	Verifikasi Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan di Kabupaten Badung	25 unit	156,660,100.00	25 unit	100.00	145,678,800	92.99
2	Pengawasan Pembangunan Perumahan oleh Pengembang di Kabupaten Badung	25 laporan	65,733,600.00	25 laporan	100.00	61,349,700	93.33
3	FS Pembangunan Rumah Singgah di Kabupaten Badung	1 dok	180,161,600	1 dok	100.00	167,076,400	92.74
4	FS Pembangunan Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu	1 dok	180,142,700	1 dok	100.00	172,611,000	95.82
5	FS Pembangunan Taman Lansia	1 dok	178,264,200	1 dok	-	174,109,400	97.67
6	Penyusunan Basis Data Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman di Kabupaten Badung	1 dok	228,691,700.00	1 dok	100.00	193,133,900	84.45
7	Survey Kondisi Fisik dan Kualitas Lingkungan Permukiman Padat di Kabupaten Badung	1 laporan	17,608,100.00	1 laporan	100.00	15,831,250	89.91
8	Pengadaan Sistem Aplikasi Manajemen Kontrak	100%	85,000,000	100%	100.00	72,421,900	85.20
9	Pengadaan Sistem Aplikasi Penanganan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	100%	50,000,000	100%	100.00	49,138,700	98.28
10	Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung	1 dok	131,215,750	1 dok	100.00	101,050,300	77.01
11	Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung	1 dok	92,439,950.00	1 dok	100.00	91,443,850	98.92
12	Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung	1 dok	74,788,150.00	1 dok	100.00	72,922,500	97.51
13	Penyusunan DED Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung	1 dok	92,439,950	1 dok	100.00	90,175,000	97.55
14	Penyusunan DED Peningkatan Jalan Lingkungan Perumahan di Kabupaten Badung	1 dok	50,080,450	1 dok	100.00	49,273,700	98.39
15	Pengawasan Peningkatan Jalan Lingkungan Perumahan di Kabupaten Badung	1 dok	75,843,009	1 dok	100.00	75,035,900	98.94
IV	Program Pengembangan Kawasan Permukiman						
1	Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Mengwi	1 kec	3,764,211,300	1 kec	100.00	2,748,725,239	73.02
2	Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Kuta Utara*)	1 kec	3,268,218,600	1 kec	100.00	1,543,278,144	47.22
3	Pemeliharaan PSU Terpadu di Kecamatan Kuta Selatan*)	1 kec	4,277,178,952	1 kec	100.00	730,192,700	17.07
4	Verifikasi dan Monitoring Usulan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Badung	1000unit	475,129,900	1000unit	100.00	325,807,750	68.57
5	Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman di Kabupaten Badung	2 kec	142,151,000	2 kec	100.00	109,549,300	77.07
6	Bantuan Teknis P2P di Kabupaten Badung	15 perum	164,455,300	15 perum	-	147,767,450	89.85
7	Peningkatan Jalan Lingkungan Graha Pengilangan di Kecamatan Kuta Utara	1 lokasi	60,078,600.00	1 lokasi	100.00	58,326,500	97.08
8	Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Surya Buwana di Kecamatan Kuta Utara	1 lokasi	287,569,000.00	1 lokasi	100.00	243,438,500	84.65

Lanjutan Tabel 4.18

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
9	Peningkatan Jalan Lingkungan Pengending Bali Asri di Kecamatan Kuta Utara	1 lokasi	153,391,000	1 lokasi	100.00	151,764,700	98.94
10	Peningkatan Jalan Lingkungan Anggungan Asri di Kecamatan Mengwi	1 lokasi	307,907,900	1 lokasi	100.00	199,170,500	64.69
11	Pemeliharaan PSU Terpadu Perumahan Bhineka Nusa Kauh di Kecamatan Kuta Utara (Lanjutan)	1 lokasi	1,903,182,256	1 lokasi	100.00	485,529,888	25.51
12	Peningkatan Jalan Lingkungan Gang Abadi Br. Jeroan Kelurahan Lukluk di Kecamatan Mengwi	1 lokasi	197,743,900.00	1 lokasi	100.00	196,885,500	99.57

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu:

a) Pelaksanaan **Program Lingkungan Sehat Perumahan** yaitu penanganan jalan lingkungan permukiman di 34 desa dan 15 kelurahan dengan peningkatan jalan lingkungan menjadi kondisi baik sepanjang 98.005,00 m.

b) Pelaksanaan **Program Penataan Kawasan Perumahan** yaitu pada kegiatan verifikasi dan monitoring usulan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Badung, sesuai Tupoksi DPKP adalah melakukan Kegiatan verifikasi dan monitoring usulan Bantuan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kabupaten Badung. Dalam TA 2018 telah melakukan survey dan verifikasi terhadap 2383 KK. Dari Jumlah yang di verifikasi, sejumlah 565 KK memenuhi kriteria Pembangunan Baru dengan jumlah uang per KK Rp. 55.000.000,00. Sesuai dengan jumlah hibah Bantuan Tunai yang dianggarkan di BPKAD pada Tahun 2018, diprioritaskan sejumlah 142 KK yang memenuhi kriteria calon penerima bantuan Rumah Layak Huni dan sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati Badung Nomor 06/0421/HK/2018 tentang Penetapan Penerima Bantuan Program Bantuan Rumah Layak Huni Tahun 2018 tanggal 15 Maret 2018. Jumlah ini merupakan penuntasan hasil verifikasi pada TA 2017. Target penyediaan Rumah Layak Huni pada TA 2018 adalah 1250 rumah sebagai upaya penuntasan yang ditargetkan Bupati Badung bahwa

sampai pada Tahun 2019, ketersediaan Rumah Layak Huni bagi MBR sejumlah 3125 KK adalah 100%. Pada Tahun 2017 telah terealisasi sebesar 625 RLH (100% target tercapai). Target pada Tahun 2018 adalah 87.39% (1250 RTLH), realisasi 142 RTLH sebagai calon penerima hibah. Tidak tercapainya target akibat kondisi keuangan daerah yang tidak mencukupi, sehingga pemberian bantuan terhadap 565 KK ini ditunda.

Pada kegiatan Bantuan Teknis P2P di Kabupaten Badung telah dilaksanakan survey kondisi PSU di 32 Perumahan yang ada di Kabupaten Badung. Hasil survey akan dipergunakan sebagai dasar prioritas penanganan/ pemeliharaan PSU yang ada.

c) Pelaksanaan **Program Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman** yaitu:

- Pada kegiatan Verifikasi Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan di Kabupaten Badung dalam 1 tahun anggaran telah berhasil menerbitkan 6 (enam) BAST Penyerahan PSU Perumahan dari Pengembang kepada Pemda Badung melalui prosedur dan mekanisme Pencatatan atas asset PSU kedalam Daftar Barang Milik Daerah (DBMD) Kabupaten Badung.

Dalam rangka tertib administrasi pencatatan asset daerah, melalui kegiatan ini juga dilakukan pendekatan untuk pembahasan penyerahan PSU sebanyak 26 Perumahan.

- Pada kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan Perumahan oleh Pengembang di Kabupaten Badung telah melaksanakan pengawasan terhadap 335 perumahan yang ada di wilayah Kabupaten Badung.
- Pada kegiatan survey kondisi fisik dan kualitas lingkungan permukiman padat yang dilaksanakan pada kawasan permukiman yang dibangun oleh pengembang mengikuti kriteria dan tipologi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Adapun

hasil survey pada TA 2018 dapat diuraikan sbb: Kondisi bangunan rata-rata dalam kondisi sedang sampai baik; jalan lingkungan dengan perkerasan hotmix, lapen dan paving; sudah terlayani air minum, dilengkapi drainase lingkungan; pengelolaan air limbah dengan septiktank dan jamban; tersedia pelayanan persampahan; tidak dilengkapi hidran proteksi kebakaran.

- Pada kegiatan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman di kabupaten Badung merupakan kegiatan pendampingan Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), mendukung Pemerintah Daerah sebagai *nakhoda* dalam penanganan permukiman kumuh dan menyiapkan masyarakat sebagai subyek pembangunan melalui revitalisasi peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).
- Terdapat 3 kegiatan penyusunan dokumen FS di Bidang Perumahan Rakyat yaitu Pembangunan Rumah Singgah, Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu, Pembangunan Taman Lansia, sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembangunan Rumah Singgah bagi Difabel di Kabupaten Badung dinyatakan layak untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan **karakteristik dan kebutuhan untuk peningkatan kualitas hidup Difabel** di Kabupaten Badung.

Data Difabel di Kabupaten Badung adalah **3.093 jiwa** yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Badung, dengan bermacam gangguan yaitu seperti cacat tubuh, cacat Mental, Tuli Bisu, Cacat Netra, cacat Ganda, eks kronis, eks kotik (*sumber Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja Tahun 2018*).

Kebutuhan ruang untuk pembangunan Rumah Singgah bagi Difabel adalah **3.537,05 M²** yang terdiri dari:

- Kebutuhan ruang indoor : 2.437,05 M²
- Kebutuhan ruang outdoor : 1.100 M²

Sehingga luas lahan yang dibutuhkan adalah **4.511,87 M² (45 Are)** berdasarkan perhitungan total kebutuhan ruang dan KDB 40% (RTRW)

Lokasi yang dianggap memenuhi kriteria berada di **Kecamatan Petang** dengan mempertimbangkan **aksesibilitas, integrasi dengan lokasi-lokasi strategis dan jauh dari kebisingan serta polusi** yang berkaitan dan menunjang kegiatan/ aktivitas Difabel di Kabupaten Bandung.

Biaya bangunan yang dibutuhkan berdasarkan estimasi RAB dari konsultan terkait pembangunan Rumah Singgah bagi Difabel diperkirakan sekitar **Rp. 45.962.100.000,-**

(asumsi harga untuk bangunan sederhana Rp. 4.000.000,-/M², harga tanah Rp. 80.000.000,-/are, RTH Rp. 75.000,-/ M² dan RTNH Rp. 200.000,-/ M²).

- (2) Pembangunan Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu **“Layak”** untuk di bangun merupakan kesimpulan dari hasil analisa dengan menggunakan metode SWOT dan AHP. Dilihat dari jumlah data PMKS Kabupaten Badung 2017 (Balita dan Anak Terlantar) dan kondisi panti asuhan swasta yang ada di Kabupaten Badung tidak memenuhi standar panti asuhan berdasarkan peraturan dan standar pelayanan panti asuhan maupun sosial.

Rekapitulasi jumlah bayi dan anak terlantar di Kabupaten Badung adalah yang membutuhkan rumah pembinaan adalah sejumlah **281** jiwa. (*Sumber : Pemerintahan Kabupaten Badung, 2017*)

Tim merekomendasikan untuk memperluas civitas atau pengguna dalam rencana Rumah Pembinaan ini, bukan hanya anak yatim piatu saja melainkan anak terlantar, anak yang terlibat kekerasan rumah tangga atau anak penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya yang terdapat di Kabupaten Badung.

Kebutuhan ruang untuk Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu adalah 10.649 M² yang terdiri dari:

Kebutuhan ruang indoor : 4.526M²

Kebutuhan ruang outdoor : 6.123M²

Sehingga luas lahan yang dibutuhkan adalah 8.747 m² / 87,47 are berdasarkan perhitungan total kebutuhan ruang dan KDB 30% (RTRW)

Dengan menggunakan metode AHP, tim memberikan rekomendasi lokasi yang dianggap paling memenuhi kriteria, yaitu di Kecamatan Abiansemal.

Berdasarkan estimasi RAB dari konsultan, biaya yang dibutuhkan terkait pembangunan Rumah Pembinaan Anak Yatim Piatu diperkirakan sekitar Rp. 79.338.191.900,- (termasuk pekerjaan alokasi lahan dengan nilai Rp 33.238.600.000 sebesar 87,47 are dengan harga satuan Rp. 380.000.000,- per are)

- (3) Kegiatan pembangunan Taman Lansia di Kabupaten Badung dinyatakan layak untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan **karakteristik dan kebutuhan untuk peningkatan kualitas hidup para lansia** di Kabupaten Badung. Data lansia di Kabupaten Badung adalah **50.872 jiwa** dengan dasar kriteria lansia umur **60 tahun sampai dengan 75+ tahun** (*sumber Dinas kependudukan dan Catatan sipil 2017*)

Kebutuhan ruang untuk pembangunan Taman Lansia tersebut adalah **7.947,9 M²**, yang terdiri dari:

- Kebutuhan ruang indoor : 947,9M²
- Kebutuhan ruang outdoor : 6.000M²
- Area Parkir : 1.000M²

Sehingga luas lahan yang dibutuhkan adalah **8.232,3 M² (82,32 Are)** berdasarkan perhitungan total kebutuhan ruang dan KDB 30% (RTRW)

Lokasi yang dianggap memenuhi kriteria berada di **Kecamatan Abiansemal** dengan mempertimbangkan **aksesibilitas dan integrasi dengan lokasi-lokasi strategis** yang berkaitan dan menunjang kegiatan/ aktivitas para lansia di Kabupaten Bandung. Biaya bangunan yang dibutuhkan terkait pembangunan Taman Lansia diperkirakan memerlukan biaya **Rp. 4.464.609.000,-** asumsi adalah penghitungan biaya pembangunan untuk kebutuhan **ruang indoor** saja berdasarkan standar harga pembangunan gedung negara untuk bangunan Gedung sederhana Rp. 4.710.000,-/M²

- Terdapat 2 pengadaan system aplikasi yaitu Manajemen Kontrak dan sitem Penanganan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman berbasis web sebagai upaya peningkatan kemudahan pelayanan kepada masyarakat yaitu:

(1) Sistem Aplikasi Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan system pengajuan usulan bantuan hibah Bedah Rumah dan bantuan hibah Jalan Lingkungan dari Kepala Desa/ Lurah ke DPKP secara resmi dan tercatat, kapan saja, darimana saja bisa diakses

(2) Sistem Aplikasi Manajemen Proyek merupakan system pencatatan secara administrasi proses pelaksanaan seluruh kegiatan di DPKP yang melibatkan rekanan penyedia barang/ jasa baik pelaksana, pengawasan maupun perencana dengan PPK dan Tim Teknis terkait, PA, SPK dan PPHP.

- d) Pelaksanaan **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur** yaitu: Pada kegiatan Verifikasi dan Kajian Teknis Permohonan Bantuan dari Masyarakat telah dilaksanakan survey dan verifikasi terhadap 641 proposal permohonan bantuan sosial.

c) Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Pada Program Lingkungan Sehat Perumahan, ada 1 kegiatan yang tidak dapat diselesaikan pada Tahun Anggaran 2018 yaitu Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Desa Kutuh di Kecamatan Kuta Selatan. Pekerjaan tidak selesai tepat waktu karena belum optimalnya pelaksanaan pekerjaan pemasangan paving dan drainase beton dan tenaga kerja yang ada tidak sesuai kebutuhan pekerjaan.
- b) Masih banyak Kendala dalam proses penyerahan PSU Perumahan dari Pengembang kepada Pemerintah Kabupaten Badung antara lain pengembang perumahan sudah tidak ada, PSU yang tersedia di perumahan kurang dari ketentuan, belum dilakukan pengalihan hak atas tanah Fasos (sarana) perumahan dari pengembang kepada pemerintah daerah dan berkembangnya pembangunan Perumahan yang tidak dilengkapi perijinan yang benar
- c) Usulan/ proposal dari desa ke Pemerintah dalam proses belanja barang/jasa/hibah berupa kegiatan jalan lingkungan permukiman/ desa pada TA 2018, tidak mengikuti mekanisme/ SOP yang sudah disosialisasikan sehingga usulan kegiatan tersebut tidak dapat diakomodir dalam APBD tahun berjalan.
- d) Kegiatan DED Peningkatan Jalan desa yang sudah dilaksanakan pada TA 2018 merupakan hasil verifikasi dari usulan/ proposal permohonan dari masyarakat pada TA 2018, tidak dianggarkan pada APBD 2019.
- e) Kegiatan FS yang sudah dilaksanakan pada TA 2018, tidak dilanjutkan dengan penyusunan DED pada TA 2019.

2) Solusi :

- a) Untuk mengatasi keterlambatan pelaksanaan kegiatan/ proyek di lapangan, agar rekanan segera menambah tenaga kerja dan menambah jam kerja/lembur, sesuai kebutuhan pekerjaan di lapangan

menimbang bahwa tidak ada kekurangan material karena mobilisasi material sudah sesuai dengan volume pekerjaan.

- b) Sosialisasi dan penegakan Peraturan –peraturan yang terkait dengan Perumahan Pengembang yaitu Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Badung No 2 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Peraturan Bupati Badung No 8 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Kawasan Permukiman kepada Pemerintah Daerah dalam rangka penataan PSU perumahan menjadi asset daerah.
- c) Penerapan SOP dan mekanisme kegiatan hibah
- d) Dokumen Perencanaan yang sudah disusun dalam bentuk DED ataupun dokumen FS, agar mendapat prioritas penanganan sesuai dengan ketersediaan anggaran

PENYEDIAAN SARANA PRASARANA AIR BERSIH

Keberadaan sistem penyediaan air bersih di Kabupaten Badung telah ada sejak jaman Belanda, tepatnya pada sekitar tahun 1932. Sistem penyediaan air bersih pada jaman itu dikenal dengan nama Perusahaan Air Minum Negara dengan menggunakan sumber air baku dari mata air Riang Gede yang terletak di Kabupaten Tabanan. Kemudian pada tahun 1945 atau era kemerdekaan Perusahaan Air Minum Negara berubah menjadi Perusahaan Air Minum yang kemudian dikelola langsung oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik Propinsi Daerah Tingkat I Bali.

Dalam rangka *Colombo Plan* pada tahun 1971, Pemerintah Australia memberikan bantuan dana yang kemudian digunakan untuk membuat Pipa Transmisi, Reservoir, Pipa Distribusi, dan Sambungan Rumah serta 10 buah sumur bor dengan kapasitas keseluruhannya mencapai 425 L/dt. Selanjutnya pada tahun 1975, Perusahaan Air Minum berubah nama menjadi Perusahaan Air Minum Daerah Tingkat II Badung sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Teknik Kesehatan Nomor 93/KPTS/1975 tertanggal 21 Oktober 1975.

Penggunaan nama Perusahaan Air Minum Daerah Tingkat II Badung kemudian diubah secara resmi pada tahun 1976 menjadi PDAM Kabupaten Daerah Tingkat II Badung berdasarkan Peraturan Daerah No.5/Perda/1976. Pada saat ini sesuai dengan Otonomi Daerah, PDAM Kabupaten Daerah Tingkat II Badung diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Badung. Pada Tahun 2011 Perda No. 9 Tahun 2011 berubah nama menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

Adapun tujuan perusahaan menurut Perda No. 5 Tahun 2006 yaitu

1. Turut serta melaksanakan Pembangunan Daerah
2. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan sebagai sarana pengembangan perekonomian dalam rangka Pembangunan Daerah khususnya dan Pembangunan Nasional umumnya
3. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan air bersih yang sehat dan memenuhi persyaratan yang berlaku
4. Menyelenggarakan pengaturan penggunaan air secara merata dan efisien serta mencegah pengambilan air secara liar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

a. Program dan Kegiatan

Penyediaan air bersih merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan mengingat masalah penyediaan air bersih merupakan salah satu bidang yang masuk dalam target pencapaian 100% akses aman air bersih dimana ditargetkan pada tahun 2019 pencapaian rasio cakupan pelayanan air bersih sebesar 100%. Pelayanan air bersih saat ini di Kabupaten Badung dilaksanakan oleh PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung

Dalam rangka pencapaian target di atas, PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung berusaha untuk meningkatkan cakupan pelayanan setiap tahun secara bertahap dengan berbagai upaya, salah satunya melakukan Gebyar Sambungan Rumah dengan pencicilan biaya penyambungan sebanyak 10 kali untuk jalur pipa eksisting. Melalui program ini diharapkan minat masyarakat untuk berlangganan air bersih semakin meningkat.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Sedangkan untuk masyarakat yang belum terjangkau perpipaan setiap tahun secara bertahap PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung terus mengembangkan jaringan perpipaannya diupayakan melalui dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan dana sendiri

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.19 di bawah ini.

TABEL 4.19
PROGRAM REALISASI INVESTASI PENGEMBANGAN JARINGAN
PDAM TIRTA MANGUTAMA KABUPATEN BADUNG
TAHUN ANGGARAN 2018

NO	URAIAN	TARGET		REALISAI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
			(RP)			(RP)	
1	Pek Pengadaan dan Pems. Flow Meter Magnetik Dia 500 mm lengkap dg Accessories	1 Unit	896,359,525	1 Unit	100	476,833,702	53
2	Pembuatan District Meter Area (DMA) IPP Teluk Benoa 20",16",10"	1 Unit	5,900,000,000	1 Unit	100	3,096,340,235	52
3	Pek. Pembuatan Sumur Bor Latu 10" 185 Meter lengkap dgn Pompa dan Motor Q=60m ³ /JAM, head=93m 922 KW) DAN Panel Inverter	1 Unit	2,803,703,000	1 Unit	100	2,396,204,344	85
4	Pek. Pengad. Dan Pemasangan Electrochlorinator Kap. 200gr CI 2/jam untuk di UPA Nusa Dua PDAM Tirta Mangutama Kab. Badung	1 Unit	1,253,000,000	1 Unit	100	1,162,500,050	93
5	Pek. Pengad. Dan Pemasangan Variabel Speed Drive (VSD) 220 KW untuk JKK Sistem IV di IPA Estuary	1 Unit	997,809,000	1 Unit	100	832,084,000	83
6	Pek. Pengad. Dan Pemasangan Pipa beserta Accessories Pipa Distribusi dari Reservoir Pecatu sampai depan LPD Pecatu	1 Unit	1,278,164,000	1 Unit	100	690.053.035	54
7	Pengadaan dan pemasangan Panel di Tegeh sari Jimbaran	1 Unit	1,465,030,000	1 Unit	100	987,521,700	67,4
8	Pengadaan dan Pemasangan pompa Turbin 132 Kw Q=150 Lt/dt di IPA Belusung	1 Unit	920,399,000	1 Unit	100	771,976,140	83,9
9	Pek. Pengadaan dan Pemasangan Komponen Mekanikal Elektrikal Beserta Accessories Penambahan Daya PLN menjadi 1.250 KVA di IPA Belusung	1 Unit	1,273,199,000	1 Unit	100	1,025,001,780	83,5

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.19

NO	URAIAN	TARGET		REALISAI			
		FISIK	KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
10	Pek. Pengadaan dan Pemasangan Cubical 690 Kva lengkap dengan Bangunan IPP Ungasan	1 Unit	1,046,985,000	1 Unit	100	987,198,514	94,3
11	Pek. Pengadaan dan Pemasangan Pipa Jaringan Transmisi , Distribusi, dampak dari Pekerjaan Underpass Simpang Tugu Ngurah Rai.	1 Unit	17,017,216,000	1 Unit	100	1.08.209130	71,0

- 1) Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang dilaksanakan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan yang dilaksanakan pada 17 Mei 2017 dan 28 Mei 2018 maka dapat dilaporkan seperti yang tertera dalam tabel :

Tabel 4.20

Tabel Hasil evaluasi dan analisis yang dilaksanakan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang dilaksanakan

No	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Kinerja PDAM	70,93 (baik)	66,759 (baik)
2.	Tingkat Kesehatan	3,79 (sehat)	3,785 (sehat)
3.	Realisasi		
	Pendapatan Usaha	223.450.659.815	236.129.992.516
4.	Cakupan		
	Pelayanan Teknis	82,43%	69,11%
5.	Kualitas Air	Memenuhi Permenkes 492 Tahun 2010	Memenuhi Permenkes 492 Tahun 2010
6.	Kuantitas Air	Memenuhi Permendagri 26 tahun 2006	Memenuhi Permendagri 26 tahun 2006
7.	Kontinuitas Air	23,28 jam	22,64 jam
8.	NRW Produksi	0,78%	0,41%
9.	NRW Distribusi	33,03%	35,07%
10.	Tarif berbanding Harga Pokok Air	Full Cost Recovery	Full Cost Recovery
11.	Kapasitas riil Produksi	38.831.222,88	45.158.921,28
12.	Penyertaan modal Pemda	97.941.491.887,62	197.530.003.978,00
13.	Utang kepada Pemerintah Pusat	Nihil (posisi kewajiban per 31 Desember 2015)	Nihil (posisi kewajiban per 31 Desember 2015)
14.	Pelanggan	70.240 SR*	70.707 SR*
15.	Penyertaan Laba ke Kas Pemda	14.792.684.444	19.762.572.879

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Kinerja PDAM tahun 2017 berdasarkan penilaian BPKP menurun dari tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh beberapa persyaratan dan aturan yang mesti terpenuhi sampai pada tahun 2017 belum mencapai target, seperti tingkat cakupan layanan yang menurun dan tingkat kehilangan air yang meningkat.
- b) Cakupan pelayanan teknis menurun dari tahun 2016. Hal ini disebabkan karena percepatan pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari pada tingkat pembangunan jaringan air minum.
- c) Tingkat kehilangan air masih tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jaringan pipa air minum yang usianya sudah tua dan belum diremajakan.
- d) Efisiensi penagihan belum maksimal yang disebabkan oleh banyaknya tunggakan oleh pelanggan.

2) Solusi :

- a) Untuk meningkatkan kinerja PDAM akan dilakukan langkah-langkah pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPKP, seperti peningkatan cakupan pelayanan teknis, penurunan tingkat kehilangan air, peningkatan kontinuitas air ke pelanggan serta pemenuhan persyaratan administrasi lainnya yang terkait dengan penyediaan dan pengelolaan air minum.
- b) Untuk peningkatan cakupan layanan teknis akan dilakukan pemasangan dan pengadaan jaringan air minum yang disesuaikan dengan prioritas dan kesediaan air baku.
- c) Untuk menurunkan tingkat kehilangan air, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Meningkatkan akurasi produksi dengan cara memasang watermeter di setiap sumber produksi atau yang lebih prioritas sumber produksi tertinggi yaitu di IPA Belusung dan IPA Estuary.

- Manajemen produksi sesuai dengan jam puncak dan non puncak di masing-masing sumber produksi khususnya di IPA Belusung dan IPA Estuary
 - Terameter secara rutin atas watermeter yang telah terpasang di setiap sumber produksi untuk mempertahankan dan meningkatkan akurasi watermeter
 - Pemasangan DMA di wilayah pelayanan Badung Selatan khususnya di ITDC dan Jalan Pratama
 - Pemantauan jaringan existing wilayah Badung Selatan dengan cara memasang lodger di beberapa wilayah Selatan : di Bandara, Taman Griya, ITDC, Pecatu, untuk di Badung Kota di Peti Tenget dan Tibubeneng
 - Membentuk struktur organisasi NRW untuk pemantauan DMA dan perumusan penurunan NRW di masing-masing wilayah pelayanan.
- d) Untuk peningkatan efisiensi penagihan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :
- Memantau tunggakan pelanggan oleh masing-masing unit pelayanan mulai tanggal 15 bulan bersangkutan menggunakan aplikasi yang telah disiapkan oleh Seksi UPD dengan pola short tunggakan pelanggan terbesar atas rupiah sebanyak 50 pelanggan. Atas 50 pelanggan tersebut, diharapkan tertagih sebelum tanggal 25 bulan bersangkutan
 - Mengefektifkan penerapan aturan Tata Tertib Pelanggan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan cara mengefektifkan pencabutan water meter atas pelanggan yang nunggak bayar oleh Seksi Meter Segel.
 - Meningkatkan sanksi denda untuk memberikan efek jera ke pelanggan yang sering menunggak pembayaran rekening air PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung.
 - Memberikan pengumuman atau iklan di seluruh media, Kantor Kelurahan/Desa, Sosialisasi ke Banjar-banjar atas penambahan titik point pembayaran rekening air di Indomaret, Tokopedia ataupun

Alfamart. Materi pengumuman lebih khusus mengenai dimana-mana saja titik point pembayaran PDAM agar pelanggan lebih mudah membayarkan rekening air tanpa ke Kantor Pelayanan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

- Membuat kuesioner di pelanggan yang sering atau menunggak agar memudahkan, mengetahui permasalahan yang dihadapi pelanggan terkait pembayaran rekening air.
- Memastikan point pembayaran rekening air, di luar unit pelayanan PDAM Tirta mangutama Kabupaten Badung dapat menerima pembayaran
- Penanganan keluhan sudah melalui Sistem Informasi Layanan Konsumen (SILK)

E. URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT.

1. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat diselenggarakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 43.135.850.835,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp. 33.051.745.620,00
2. Belanja Langsung	:	Rp. 10.084.105.215,00
a. Belanja Pegawai	:	Rp. 733.422.800,00
b. Belanja Barang dan Jasa	:	Rp. 8.872.901.415,00
c. Belanja Modal	:	Rp. 477.781.000,00

Alokasi anggaran tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Prioritas yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

- a) Pendidikan Pelatihan Kesemaptaan

2) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Kegiatan :

- a) Gelar Pasukan Pengamanan Natal dan Tahun Baru
- b) Sistem Pengamanan Terpadu (SIPAMANPADU)

3) Program Pemeliharaan Tibumtranmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal

Kegiatan :

- a) Penegakan PERDA dan PERKADA
- b) Operasi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
- c) Pelaksanaan Tindak Pidana Ringan (Tipiring)
- d) Patroli Keamanan dan Ketertiban Umum
- e) Pengamanan Berbagai Acara/Event

f) Membangun Patroli Bersinergi (Bangun Pagi)

4) Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan

Kegiatan :

- a) Peningkatan dan Ketrampilan Dasar Perlindungan Masyarakat
- b) Pendataan Anggota Satuan Perlindungan masyarakat Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung
- c) Pembinaan Kewaspadaan Dini tentang Ketentraman dan Ketertiban umum di Kabupaten Badung
- d) Pembinaan Potensi Masyarakat tentang Ketentraman dan Ketertiban umum
- e) Pembinaan dan Penyuluhan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- f) Koordinasi dan Sinergitas antar Lembaga, PPNS dan Instansi terkait
- g) Pendataan Terhadap Obyek dan Lokasi Sasaran Penegakan Perda dan Perkada
- h) Rapat Koordinasi Teknis Sat.Linmas di Kabupaten Badung
- i) Pemantau Pengamanan Sat.Linmas dalam Pilkel dan Pilgub 2018
- j) Penanganan Pengaduan Masyarakat

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat di lihat pada tabel 4.21 dibawah ini.

TABEL 4.21							
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN							
PADA URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI							
(SATUAN POLISI PAMONG PRAJA)							
NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						
1.1	Pelatihan Kesemaptaan	120 org	84,896,300	120 org	100	84,590,300	99.64
2	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan						
2.1	Gelar Pasukan Pengamanan Natal dan Tahun Baru	1 kali	33,973,200	1 kali	100	33,553,200	98.76
2.2	Sistem Pengamanan Terpadu (Sipamanpadu)	4 kec	799,010,300	4 kec	100	768,402,300	96.17

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan 4.21

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
3	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal						
3.1	Penegakan PERDA dan PERKADA	150 pealnggaran Perda dan Perkada	2,298,319,980	495 pealnggar Perda dan Perkada	100	2,036,939,300	88.63
3.2	Operasi ketertiban Umum dan Ketentraman masyarakat	1296 orang	37,778,500	1296 orang	100	37,316,500	98.78
3.3	Pelaksanaan Tindak Pidana Ringan (Tipiring)	1200 pelanggar	378,042,800	690 pelangar	57.5	372,118,800	98.43
3.4	Patroli Keamanan dan Ketertiban Umum	6 kec	1,957,691,820	6 kec	100	1,436,784,300	71.53
3.5	Pengamanan Berbagai Acara /Event	158 kali	149,916,500	158 kali	100	145,851,400	97.29
3.6	Membangun Patroli bersinergi (Bangun pagi)	3 kcm.	230,753,100	3 kcm.	100	230,753,100	100.00
4	Program pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan						
4.1	Peningkatan dan ketrampilan dasar perlindungan masyarakat	372 orang	262,927,900	372 orang		254,828,400	96.92
4.2	Pendataan Anggota Satuan Linmas Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung	1922	94,532,600	1922	100	90,979,350	96.24
4.3	Pembinaa Kewaspadaan Dini tentang Ketentraman dan Ketertiban umum	240 orang	90,085,100	240 orang	100	85,574,500	94.99
4.5	Pembinaan Potensi Masyarakat tentang ketentraman dan ketertiban umum di Kabupaten Badung	240 orang	57,876,400	240 orang	100	55,188,400	95.36
4.6	Pembinaan dan Penyuluhan Ketentraman dan Ketertiban umum	240 orang	58,003,700	240 orang	100	56,515,700	97.43
4.7	Kordinasi dan Sinergitas antar Lembaga, PPNS dan Instansi terkait	72 kali	92,323,700	72 kali	100	89,851,700	97.32
4.8	Pendataan terhadap obyek dan lokasi sasaran penegakan Perda dan Perkada	3 kcm	82,557,000	3 kcm	100	78,957,000	95.64
4.9	Rapat koordinasi teknis Sat. Linmas di Kabupaten Badung	62 orang	33,507,300	62 orang	100	33,507,300	100.00
4.10	Pemanatauan pengamanan Sat.Linmas dalam Pilkel dan Pilgub 2018	6 kcm.	94,090,900	6 kcm.	100	69,897,900	74.29
4.11	Penanganan pengaduan Masyarakat	24 pengaduan	48,597,700	22 pengaduan	91.7	45,897,700	94.44

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu

a) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

Pelatihan Kesemaptaan

Kegiatan Pelatihan Kesemaptaan diikuti oleh Anggota Polisi Pamong Praja sebanyak 120 orang yang bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesegaran jasmani dan ketrampilan bela diri dan kesiapan pelaksanaan tugas di lapangan.
- Meningkatnya pengetahuan dan wawasan Anggota Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung dalam tata cara pelayanan kepada masyarakat terkait tugas pokok dan fungsinya.
- meningkatkan kemampuan anggota dalam pemahaman produk hukum yang menjadi tanggung jawab pelaksanaan tugasnya. Meningkatkan kemampuan anggota dalam pemahaman produk hukum yang menjadi tanggung jawab pelaksanaan tugasnya.

b) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Kegiatan :

1) Gelar Pasukan Pengamanan Natal dan Tahun Baru

Kegiatan Gelar Pasukan Pengamanan Natal dan Tahun Baru dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung terciptanya suasana perayaan hari natal dan pergantian tahun secara kondusif dan bertujuan untuk meningkatkan sinergitas antar institusi dan dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh komponen aparat keamanan aparat kepolisian, TNI, pekalang dan instansi perhubungan serta unsur BPBD dan elemen Pemerintah Kecamatan . Untuk tahun ini kegiatan ini diawali dengan upacara dan gelar pasukan yang dilaksanakan di Lapangan Pusat Pemerintahan Manggupraja Mandala Kabupaten Badung serta selanjutnya pada jadwal yang telah ditentukan dilakukan kegiatan pengamanan dilapangan secara terpadu.

2) Sistem Patroli Keamanan Terpadu (SIPAMANPADU)

Kegiatan Sistem Patroli Keamanan Terpadu pelaksanaannya meliputi wilayah 4 Kecamatan dalam kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan Keamanan dan Ketertiban masyarakat di wilayah Kecamatan Mengwi, Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan pada khususnya, mengingat ke Empat Kecamatan tersebut memiliki tingkat kerawanan gangguan keamanan yang relatif tinggi karena ke Empat Kecamatan tersebut sebagai daerah yang mengalami perkembangan pariwisata cukup maju. Adapun instansi yang terlibat dalam kegiatan SIPAMANPADU adalah dari unsur Polres Badung, Kodim Badung, unsur Pemerintah (Satpol.PP, Dishubkominfo).

c) Program Pemeliharaan Kankamtribmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

Kegiatan :

1) Penegakan PERDA dan PERKADA.

Kegiatan Penegakan PERDA dan PERKADA di laksanakan di 6 wilayah Kecamatan di Kabupaten Badung, salah satu bentuk kegiatannya adalah tindakan Pembongkaran Reklame sebanyak 495 pelanggar. Adapun prosedur yang dilakukan adalah jika ditemui pelanggaran maka sebelum dilakukan kegiatan berupa pembongkaran (penindakan) diawali dengan kegiatan penyelidikan terhadap beberapa pembangunan dan pemasangan reklame di wilayah Hukum Pemerintah Kabupaten Badung, setelah dilakukan pendalaman terhadap data-data tersebut, maka ada tindakan penyidikan dalam bentuk surat teguran dan atas teguran tersebut tidak ditindak lanjuti akhirnya dilakukan penindakan dalam bentuk pembongkaran dan dilanjutkan dengan pemberhentian.

- 2) Operasi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
Pelaksanaan kegiatan Operasi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, dikaitkan dengan pelanggaran :
Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat sebanyak 1296 pelanggar. Tindak lanjut dari operasi penertiban penduduk di Kabupaten Badung adalah dengan berkoordinasi dengan instansi terkait guna mendapatkan penanganan secara terintegrasi terhadap masalah yang timbul, dengan harapan pada tahun-tahun mendatang permasalahan ini dapat diminimalisir.
- 3) Pelaksanaan Tindak Pidana Ringan (Tipiring)
Pelaksanaan kegiatan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) merupakan aplikasi dan penjabaran teknis dari Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat dan dalam Tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 63 kali di 6 kecamatan dengan jumlah pelanggar terjaring sebanyak 690 pelanggar
- 4) Patroli Keamanan dan Ketertiban Umum
Kegiatan Patroli Keamanan dan Ketertiban Umum sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat dilaksanakan di 6 Kecamatan oleh anggota patroli, dan kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring serta mengetahui situasi wilayah, dikaitkan dengan aspek keamanan dan ketertiban umum dan dalam kegiatan nyatanya dapat pula berupa pembinaan langsung di lokasi ditemukannya indikasi dan adanya tindakan masyarakat yang melanggar ketertiban umum dan sekaligus dapat melakukan tindakan hukum sesuai SOP yang berlaku. Dalam kurun waktu dari bulan Januari s/d Desember 2018 telah ditemukan pelanggaran sejumlah 2.842

pelanggar. Dalam pelaksanaan patroli ini senantiasa dilakukan koordinasi dengan pihak terkait.

5) Pengamanan Berbagai Acara/Event

Kegiatan Pengamanan Berbagai Acara/Event dilaksanakan sebanyak 158 kali pelaksanaan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung bertujuan untuk pengamanan di tempat acara, baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten, Provinsi, maupun pusat yang bersekala nasional maupun internasional dapat berlangsung secara aman dan lancar.

6) Membangun Patroli bersinergi (Bangun Pagi)

Kegiatan Membangun Patroli bersinergi (Bangun Pagi) dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung bertujuan untuk mengurangi tingkat pelanggaran perda serta untuk meningkatkan keterpaduan penanganan pelanggaran di lapangan dengan instansi teknis lainnya, sehingga dalam penanganannya terdapat keterpaduan penanganan dari masala yang terjadi.

d) Program pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan

1) Peningkatan dan Ketrampilan dasar Perlindungan Masyarakat

Sebagai penjabaran amanat Permendagri Nomor 84 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Linmas dan Mengingat keberadaan Linmas saat ini merupakan bagian dari Satuan Polisi Pamong praja serta diakui masih perlu ditingkatkannya kompetensi Linmas yang ada maka kegiatan Peningkatan Ketrampilan Dasar Perlindungan Masyarakat wajib dilaksanakan dan kegiatan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman akan tugas pokok dan fungsi dari linmas yang ada. kegiatan riil dari hal ini dapat berupa pelatihan dan diklat khusus serta pembinaan menyangkut hal-hal teknis yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Linmas di masing masing Desa dan Kelurahan. Dan kegiatan tersebut dalam Tahun 2018 telah

dilakukan pembinaan di 6 Kecamatan dengan peserta sejumlah 372 orang.

- 2) Pendataan Anggota Satuan Linmas Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung. Dalam memperkuat eksistensi Linmas maka dukungan data memegang peranan penting sehingga didapatkan gambaran umum mengenai potensi Linmas yang ada dan dalam Tahun 2018 telah dilaksanakan pendataan sehingga didapatkan data anggota Linmas se Kabupaten Badung sejumlah 1.922 orang tersebar di 62 Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Badung.
- 3) Pembinaan Kewaspadaan Dini tentang Ketentraman dan Ketertiban umum. Pembinaan Kewaspadaan Dini ini memiliki maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dengan kewaspadaan tentang ketentraman dan ketertiban di wilayah Kabupaten Badung dan bertujuan untuk menekan atau meminimalisir terjadinya pelanggaran Perda dan Perkada sehingga mendukung terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kabupaten Badung. Sasaran kegiatan ini adalah komponen masyarakat yang untuk Tahun 2018 difokuskan kepada tokoh masyarakat dan pecalang sejumlah 240 orang
- 4) Pembinaan Potensi Masyarakat tentang Ketentraman dan Ketertiban umum. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Karang Taruna dan Sekaa Teruna terkait dengan ketentraman dan ketertiban umum maka potensi masyarakat yang bersentuhan dengan aspek Tramtibum harus dikelola dengan tepat dan dalam Tahun 2018 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung telah melaksanakan kegiatan yang berorientasi kepada Pembinaan Potensi Masyarakat yang mana obyek dari kegiatan ini adalah dari unsur Karang Taruna dan Sekaa Teruna di Desa/Kelurahan di wilayah Kabupaten Badung.

sehingga dalam Tahun 2018 telah disasar sejumlah 240 orang yang telah mendapatkan pembinaan

- 5) Pembinaan dan Penyuluhan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Dalam upaya meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum maka dalam Tahun 2018 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung telah melaksanakan kegiatan yang berorientasi kepada Pembinaan dan Penyuluhan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang mana obyek dari kegiatan ini adalah dari aparat Desa/Kelurahan di wilayah Kabupaten Badung. sehingga dalam Tahun 2018 telah disasar sejumlah 240 orang yang telah mendapatkan pembinaan.
- 6) Koordinasi dan Sinergitas Antar Lembaga, PPNS dan Intansi Terkait. Guna mendukung optimalisasi keberhasilan penegakkan Perda dan Perkada maka dalam pelaksanaannya Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung tidak dapat berdiri sendiri sehingga dalam pelaksanaan seluruh kegiatannya senantiasa dilaksanakan dengan bersinergi dengan instansi yang juga memiliki tupoksi yang sejalan diantaranya dari unsur TNI, aparat Kepolisian, Kejaksaan, Perhubungan, BPBD, Linmas serta elemen pekalang dan juga aparat Pemerintahan Kecamatan, Kelurahan dan Pemerintahan Desa. Dalam bentuk nyata kegiatan ini dapat berupa rapat-rapat koordinasi dan kegiatan turun ke lapangan secara terkoordinir mengingat kegiatan penegakkan Perda dalam aplikasinya dilapangan dapat berupa kegiatan pembinaan sampai dengan kegiatan penindakan.
- 7) Penanganan Pengaduan Masyarakat. Penanganan Terhadap Pengaduan Masyarakat terkait pelanggaran perda yang dilakukan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung mengacu kepada SOP yang ada dan pengaduan yang masuk dapat berupa surat dan juga pengaduan melalui media elektronik sehingga dalam penanganannya diupayakan sesegera mungkin untuk dapat ditindaklanjuti. Dalam Tahun 2018

pengaduan yang masuk sejumlah 20 pelanggar dan dari pengaduan yang ada telah mendapat tindak lanjut sejumlah 20 pelanggar.

c. Permasalahan dan Solusi :

1) Permasalahan :

- a) Belum optimalnya peran serta dan pemberdayaan Linmas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diembannya terkait dengan perannya dalam mendukung keamanan dan ketertiban umum di wilayah.
- b) Kurang optimalnya pemahaman akan substansi Peraturan Daerah dan perlu ditingkatkannya koordinasi dan kerjasama antar instansi yang mempunyai tugas terkait untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- c) Belum optimalnya pembinaan dan deteksi dini terhadap indikasi pelanggaran Peraturan Daerah yang terkait aspek keamanan dan ketertiban kepada masyarakat/badan hukum lainnya .

2) Solusi :

- a) Meningkatkan pemahaman akan tugas pokok dan fungsi linmas di tingkat desa melalui peningkatan frekwensi pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Linmas yang bersentuhan langsung dengan aspek keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah.
- b) Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi Peraturan Daerah serta memantapkan mekanisme koordinasi dengan aparat keamanan dan ketertiban serta aparat penegak hukum yang ada di Kabupaten Badung.
- c) Meningkatkan cakupan patroli wilayah dan cakupan pembinaan kepada generasi muda, kelompok masyarakat dan pelajar tentang aspek Peraturan Daerah utamanya yang bersentuhan langsung dengan ketentraman dan ketertiban .

2. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.241.804.110,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : **Rp. 11.964.600.920,00**
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 11.964.600.920,00
2. Belanja Langsung : **Rp. 5.277.203.190,00**
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 1.626.540.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 3.421.163.190,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 229.500.000,00

Alokasi Anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

- a) Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing di Kabupaten Badung
- b) Komunitas Intelijen Daerah
- c) Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial
- d) Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di Kabupaten Badung
- e) Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FORKOMPINDA)

2) Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat

Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Badung

3) Program Pendidikan Politik Masyarakat

- a) Pendidikan Politik di Kabupaten Badung
- b) Temu Komunikasi ORMAS, LSM dan Tokoh-tokoh Masyarakat di Kabupaten Badung
- c) Validasi Ormas dan LSM di Kabupaten Badung
- d) Temu Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik di Kabupaten Badung
- e) Penguatan Pemahaman Dana Bantuan Keuangan Parpol

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- f) Sosialisasi Pendidikan Politik Lokal di Kabupaten Badung
- g) Sosialisasi Politik melalui Lomba Bebondresan di Kabupaten Badung
- h) Pendidikan Politik melalui Lomba Cerdas Cermat di Kabupaten Badung
- i) Pemantauan Pemilu Kada Tahun 2018

4) Program Penguatan Ideologi dan Pengembangan Wawasan Kebangsaan

- a) Bintek Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung
- b) Pemantapan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Badung
- c) Orientasi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN)
- d) Sosialisasi dan Simulasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara
- e) Fasilitasi Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung
- f) Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat di lihat pada tabel 4.22 di bawah ini.

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
			RP			RP	
1	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan						
1.1	Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing di Kabupaten Badung	100 orang	56,863,700	100 orang	100	54,816,300	96.40%
1.2	Komunitas Intelijen Daerah	12 bulan	137,588,200	12 bulan	100	133,001,000	96.67%
1.3	Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial	12 bulan	32,347,800	12 bulan	100	28,157,200	87.05%
1.4	Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di Kabupaten Badung	12 bulan	66,145,400	12 bulan	100	46,001,000	69.55%
1.5	Forum Komunikasi Pimpinan Daerah	100%	1,583,009,000	100%	100	1,300,580,000	82.16%
2	Program Peningkatan Penyakit Masyarakat						
2.1	Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Badung	1.200 orang	125,792,100	1.200 orang	100	125,243,700	99.56%

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.22

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN RP	FISIK	%	KEUANGAN RP	%
3	Program Pendidikan Politik Masyarakat						
3.1	Pendidikan Politik di Kabupaten Badung	298 orang	67,388,400	298 orang	100	62,540,300	92.81%
3.2	Temu Komunikasi Ormas, LSM dan Tokoh-tokoh Masyarakat di Kabupaten Badung	58 orang	15,998,400	58 orang	100	14,671,900	91.71%
3.3	Validasi ORMAS dan LSM di Kabupaten Badung	58 Ormas	27,068,100	58 Ormas	100	25,025,500	92.45%
3.4	Temu Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik di Kabupaten Badung	6 parpol	141,555,900	6 parpol	100	138,450,200	97.81%
3.5	Penguatan Pemahaman Dana Bantuan Keuangan Parpol	6 parpol	6,860,800	6 parpol	100	6,730,000	98.09%
3.6	Sosialisasi Pendidikan Politik Lokal di Kabupaten Badung	600 orang	85,520,200	600 orang	100	84,257,200	98.52%
3.7	Sosialisasi Politik melalui Lomba Bebondresan di Kabupaten Badung	200 orang	81,577,400	200 orang	100	80,199,400	98.31%
3.8	Pendidikan Politik melalui Lomba Cerdas Cermat di Kabupaten Badung	200 orang	69,422,000	200 orang	100	68,314,000	98.40%
3.9	Pemantauan Pemilu Kada Tahun 2018	6 Kecamatan	50,659,800	6 Kecamatan	100	50,575,800	99.83%
4	Program Penguatan Ideologi dan Pengembangan Wasbang						
4.1	Bintek Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung	50 orang	90,753,800	50 orang	100	81,146,200	89.41%
4.2	Pemantapan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Badung	100 orang	27,391,300	100 orang	100	26,194,100	95.63%
4.3	Orientasi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN)	68 orang	31,367,300	68 orang	100	29,388,900	93.69%
4.4	Sosialisasi dan Simulasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara	540 orang	94,131,800	540 orang	100	91,657,100	97.37%
4.5	Fasilitasi Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung	98 orang	40,039,800	98 orang	100	29,720,500	74.23%
4.6	Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Badung	600 orang	1,023,269,900	600 orang	100	993,653,500	97.11%

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :

a) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan:

(1) Kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing di Kabupaten Badung menghasilkan informasi Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing di Kabupaten Badung

(2) Kegiatan Komunitas Intelijen Daerah menghasilkan data Intelijen di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- (3) Kegiatan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial menghasilkan 1 (satu) buku Rencana Aksi Kabupaten Badung
 - (4) Kegiatan Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di Kabupaten Badung menghasilkan keselarasan dan keharmonisan antar tokoh masyarakat di Kabupaten Badung. Kegiatan ini terealisasi 69,55% karena kesalahan kode rekening honorarium pelaksana kegiatan, yang semestinya Honorarium Non PNS dicantumkan Honorarium PNS sehingga tidak bisa diamprah.
 - (5) Kegiatan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FORKOMPIMDA) menghasilkan informasi Deteksi Dini dan Bersih Ancaman Terorisme di Kabupaten Badung
- b) Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)
- (1) Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Badung menghasilkan siswa SD dan SMP yang mendapatkan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Badung sebanyak 1.200 orang.
- c) Program Pendidikan Politik
- (1) Kegiatan Pendidikan Politik di Kabupaten Badung menghasilkan masyarakat yang cerdas khususnya masyarakat pemula untuk berpartisipasi dalam berpolitik/pemilu.
 - (2) Kegiatan Temu Komunikasi Ormas, LSM, dan Tokoh-Tokoh Masyarakat di Kabupaten Badung menghasilkan Ormas dan LSM yang menjalin kesepakatan dan kerja sama yang erat dengan semua komponen masyarakat dalam memperkokoh NKRI.
 - (3) Kegiatan Validasi Ormas dan LSM di Kabupaten Badung menghasilkan database dan pembinaan Ormas dan LSM yang aktif berdasarkan penerbitan SKT.
 - (4) Kegiatan Temu Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik di Kabupaten Badung menghasilkan komunikasi yang harmonis antara Partai Politik dan Pemerintah.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- (5) Kegiatan Penguatan Pemahaman Dana Bantuan Keuangan Parpol menghasilkan tertib administrasi penyaluran bantuan keuangan kepada Partai Politik yang sesuai peraturan perundang-undangan.
 - (6) Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Politik Lokal di Kabupaten Badung menghasilkan sekeha Taruna yang mendapat pendidikan politik sebanyak 600 orang.
 - (7) Kegiatan Sosialisasi Politik Melalui Lomba Bebondresan di Kabupaten Badung menghasilkan jumlah orang yang mengetahui tentang Perpolitikan di Kabupaten Badung
 - (8) Kegiatan Pendidikan Politik Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kabupaten Badung menghasilkan jumlah siswa yang paham berpolitik di Kabupaten Badung.
 - (9) Kegiatan Pemantuan Pemilu Kada Tahun 2018 menghasilkan keamanan yang kondusif.
- d) Program Penguatan Ideologi dan Pengembangan Wawasan Kebangsaan.
- (1) Kegiatan Bintek Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung menghasilkan jumlah peserta yang mendapatkan Bintek Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung.
 - (2) Kegiatan Pemantapan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Badung menghasilkan jumlah peserta yang mendapatkan Pemantapan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Badung.
 - (3) Kegiatan Orientasi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) menghasilkan peserta yang memahami akan hak dan kewajiban terhadap bela negara sebanyak 68 orang.
 - (4) Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara menghasilkan peserta yang mendapatkan Sosialisasi dan Simulasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara sebanyak 540 siswa.
 - (5) Kegiatan Fasilitasi Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung menghasilkan peserta yang mengikuti Pengembangan Pembauran Kebangsaan di Kabupaten Badung sebanyak 98 orang.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- (6) Kegiatan ini terealisasi 74,23% karena masing-masing kecamatan belum membentuk Forum Pembauran Kebangsaan Tingkat Kecamatan padahal sudah diadakan sosialisasi ke masing-masing kecamatan.
- (7) Kegiatan Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Badung menghasilkan peserta yang mengikuti pengembangan Kerukunan antar Umat Beragama di Kabupaten Badung sebanyak 600 orang.

c. Permasalahan dan Solusi :

1) Permasalahan :

Terbatasnya kemampuan analisis Intelijen (Bidang Idiologi, Politik dan Sosial Budaya) yang dimiliki oleh aparatur pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung.

2) Solusi :

Perlu adanya pelatihan analisis Intelijen (Bidang Idiologi, Politik dan Sosial Budaya) kepada Aparatur yang menangani informasi Intelijen.

3. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat juga diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.31.292.513.215,00 yang terdiri dari:

- 1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 7.326.359.232,00
- 2. Belanja Langsung : Rp. 23.966.153.983,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 330.993.400,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 22.605.660.583,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.029.500.000,00

Alokasi anggaran tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Prioritas yang di laksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pencegahan Dini dan Kesiapsiagaan

Kegiatan :

- a) Pembentukan Sekolah Aman Bencana
- b) Sosialisasi Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
- c) Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana dan Gerakan Pengurangan Resiko Bencana Melalui Sekolah Laut
- d) Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kapasitas TRC BPBD
- e) Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Kabupaten Badung (Gempa Bumi, Kekeringan, Banjir, Kebakaran Hutan dan Lahan)
- f) Mitigasi Struktural Partisipatif pada Daerah Beresiko Longsor
- g) Pembentukan Kota Tangguh

2) Program Penanganan Darurat Bencana

Kegiatan :

- a) Siaga Penanggulangan Bencana dan Kesemaptan
- b) Penanganan Bencana di Kabupaten Badung dan Lintas Kabupaten
- c) Penanganan Tanggap Darurat

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- d) Pengadaan Sarana Kebencanaan
- 3) Program Pemulihan Pasca Bencana
- Kegiatan :
 - a) Verifikasi Kejadian Bencana
 - b) Inventarisasi dan Identifikasi Tingkat Kerusakan / Kerugian Bencana
 - c) Rehabilitasi Pasca Bencana
 - d) Rekonstruksi Pasca Bencana

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.23 dibawah ini.

TABEL 4.23
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan						
1.1	Pembentukan Sekolah Aman Bencana	7 Sekolah	204,105,200	7 Sekolah	100	200,221,300	98.10
1.2	Sosialisasi Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	10 desa/kel.	615,696,100	10 desa/Kel.	100	610,476,600	99.15
1.3	Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana dan gerakan pengurangan resiko bencana melalui sekolah laut	1 hektar	38,661,000	1 hektar	100	38,075,000	98.48
1.4	Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kapasitas TRC BPBD	50 Orang	80,652,500	50 Orang	100	79,089,200	98.06
1.5	Penyusunan dokumen rencana kontijensi kabupaten Badung (Gempa Bumi, kekeringan, banjir, kebakaran hutan dan lahan)	4 dokumen	55,813,900	0	0	0	0.00
1.6	Mitigasi struktural partisipatif pada daerah beresiko longsor	2000m2	234,736,400	2000m2	100	231,739,400	98.72
1.7	Pembentukan kota tangguh	1 kota	178,364,700	1 kota	100	90,413,000	50.69
2	Program Penanganan Darurat Bencana						
2.1	Siaga Penanggulangan Bencana dan Kesemestaan	62 Orang	2,245,597,560	50 Orang	100	2,062,474,600	91.85
2.2	Penanganan Bencana di Kabupaten Badung dan Lintas Kabupaten	100%	237,631,100	100%	100	197,258,500	83.01
2.3	Penanganan Tanggap Darurat	24 Bencana	1,500,000,000	14 Bencana	100	394,673,331	26.31
2.4	Pengadaan Sarana Kebencanaan	17 Jenis	263,621,200	17 Jenis	100	191,947,631	72.81
3	Program Pemulihan Pasca Bencana						
3.1	Verifikasi Kejadian Bencana	80 Proposal	33,232,300	80 Proposal	100	31,200,900	93.89
3.2	Inventarisasi dan Identifikasi Tingkat Kerusakan/Kerugian Bencana	70 Laporan	33,487,800	70 Laporan	100	32,506,000	97.07
3.3	Rehabilitasi Pasca Bencana	35 unit	8,733,913,960	29 unit	82,85	4,532,218,400	51.89
3.4	Rekonstruksi Pasca Bencana	17 unit	6,160,033,100	14 unit	82,35	2,226,451,400	36.14

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

1. Program Peringatan Dini dan Kesiapsiagaan

Kegiatan :

a) Pembentukan Sekolah Aman Bencana

Kegiatan pembentukan sekolah aman bencana ini adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam rangka pengurangan resiko bencana. Anak – anak sekolah diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengenal ancaman bencana yang berada disekitarnya kemudian dilatih bagaimana cara menyelamatkan diri sendiri saat terjadi bencana. Adapun lokasi pembentukan Sekolah Aman Bencana yaitu di SD 1 Kedonganan, SD 3 Jimbaran, SD No.5 Jimbaran, SD No.9 Jimbaran, SD Lentera Hati Jimbaran, SMP Tunas Kasih Jimbaran, SMP Taman Sastra Jimbaran.

b) Sosialisasi Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana dilakukan di 10 Desa di Kabupaten Badung yaitu di Desa Jagapati, Angantaka, Darmasaba, Sedang, Sibang Gede, Pererenan, Munggu, Cemagi, Buduk, Tumbak Bayuh.

c) Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana

Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana dilaksanakan satu kali dalam setahun bertempat di provinsi/kabupaten/kota yang ditentukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana pada tahun 2018 dipusatkan di Medan, Sumatra Barat yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2018. Dengan keikutsertaan BPBD Kabupaten Badung dalam event tersebut memberikan manfaat untuk saling bertukar informasi dan pengalaman dengan BPBD provinsi/kota/kabupaten lain sehingga menambah wawasan dan pengalaman bagi aparatur dalam pengelolaan kebencanaan. Di Kabupaten Badung peringatan bulan pengurangan resiko

bencana dilaksanakan dengan penanaman mangrup yang berlokasi di Pantai Benoa.

- d) Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kapasitas TRC BPBD
Bintek dan Peningkatan Kapasitas TRC BPBD Tahun 2018 melibatkan 50 personil TRC BPBD dengan tujuan meningkatkan keterampilan personil dalam penyelamatan korban di ketinggian (vertical rescue).
- e) Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Kabupaten Badung (Gempa Bumi, Kekeringan, Banjir, Kebakaran Hutan dan Lahan). Kegiatan ini batal dilaksanakan karena tahun 2019 BNPB akan memberikan anggaran untuk kegiatan tersebut.
- f) Mitigasi Struktural Partisipatif pada Daerah Beresiko Longsor.
Kegiatan ini adalah upaya untuk mengurangi resiko bencana melalui penanaman rumput akar wangi (vertiver). Rumput vertiver akarnya kuat mengikat tanah serta bila dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan minyak wangi.
- g) Pembentukan Kota Tangguh.
Kabupaten Badung berada di daerah rawan bencana dengan indeks resiko katagori sedang. Karena bencana itu datangnya tiba-tiba dengan dampak yang sulit diprediksi, maka upaya yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas. Peningkatan kapasitas diharapkan mampu memperkecil kerentanan sehingga meminimalkan resiko.

2. Program Penanganan Darurat Bencana

Kegiatan :

- a) Siaga Penanggulangan Bencana dan Kesemaptan
Kegiatan Siaga Penanggulangan Bencana ini dilakukan dengan melaksanakan pola 24/7 yang bertugas selama 24 jam dengan tiga kali pergantian shift yang beranggotakan 62 (enam puluh dua) personil.
- b) Penanganan Bencana di Kabupaten Badung dan Lintas Kabupaten

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk melakukan pengkajian secara cepat dan tepat terhadap cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum dan pemerintahan serta kemampuan sumber daya alam maupun buatan dengan melakukan penentuan status keadaan darurat bencana, melakukan penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana, melakukan pemenuhan kebutuhan dasar, melakukan perlindungan terhadap kelompok rentan dan melakukan pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital pada saat tanggap darurat. Tahun 2018 terjadi 384 kejadian bencana dengan hasil 384 kejadian telah dilakukan tindakan penanganan oleh TRC BPBD Kabupaten Badung.

c) Penanganan Tanggap Darurat

Dengan tersedianya dana siap pakai diharapkan dapat mempercepat penanganan bencana sehingga pelayanan tanggap darurat terlaksana dengan baik. Tahun 2018 telah dilakukan penanganan bencana dengan menetapkan status tanggap darurat bencana oleh Bupati Badung sebanyak 9 (Sembilan) kali sebagaimana terjadi dalam Tabel 4.42 dibawah ini.

**TABEL 4.24
PENANGANAN TANGGAP DARURAT DI KABUPATEN BADUNG**

No.	Tanggal Penetapan	Uraian	No. SK	Lokasi
1	26 Pebruari 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	05/056/HK/2018	di beberapa titik di wilayah Kabupaten Badung
2	19 Maret 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	07/056/HK/2018	di beberapa titik di wilayah Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

No.	Tanggal Penetapan	Uraian	No. SK	Lokasi
3	23 Mei 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	09/056/HK/2018	di beberapa titik di wilayah Kabupaten Badung
4	25 Juni 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	12/056/HK/2018	di beberapa titik di wilayah Kabupaten Badung
5	13 Juli 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	14/056/HK/2018	di beberapa titik di wilayah Kabupaten Badung
6	27-Sep-18	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	17/056/HK/2018	Beberapa titik wilayah Kabupaten Badung
7	29 Oktober 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	18/056/HK/2018	Beberapa titik wilayah Kabupaten Badung
8	3 Desember 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	19/056/HK/2018	Beberapa titik wilayah Kabupaten Badung
9	12 Desember 2018	Penetapan status keadaan darurat penanganan bencana cuaca ekstrim, hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Badung	20/056/HK/2018	Beberapa titik wilayah Kabupaten Badung

d) Pengadaan Sarana Kebencanaan

Sarana kebencanaan merupakan salah satu penunjang untuk terwujudnya pelayanan kedaruratan yang cepat dan tanggap. Sarana kebencanaan yang diadakan pada tahun 2018 adalah Bahan-bahan penunjang kegiatan penanggulangan bencana berupa sekop lancip, kapak, cangkul, parang Panjang, sabit, gergaji, snake grabstick dan baju pelindung sengatan lebah. Selain itu juga diadakan mesin chainsaw ukuran sedang dan kecil serta i (satu) unit katrol. Dengan semakin lengkapnya sarana

kebencanaan, pelayanan kedaruratan dapat terlaksana dengan baik.

3. Program Pemulihan Pasca Bencana

Kegiatan :

a) Verifikasi Kejadian Bencana

Verifikasi Kejadian Bencana merupakan kegiatan awal dari proses dasar pemberian bantuan yang sesuai dengan pasal 2 Permendagri Nomor 32 tahun 2011 dan pasal 23 UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pembiayaan Pasca Bencana. Hal ini dilakukan terhadap usulan/proposal masyarakat ataupun kelompok masyarakat yang terkena dampak akibat bencana yang diajukan ke Bupati Badung. Tujuannya adalah sebagai dasar/pertimbangan dalam rangka memberikan bantuan kepada masyarakat. Secara umum kegiatan ini dapat menyajikan data hasil verifikasi bersama tim dari instansi terkait berupa angka yang layak untuk diberikan bantuan berdasarkan kajian teknis sesuai dengan teori kajian Penilaian kerusakan dan kerugian (*Damage And Loss Assessment*) dimana data yang disajikan adalah total kerusakan dan kerugian. Hasil Verifikasi ini tindak lanjut kegiatannya adalah bantuan kedaruratan yang terdapat dalam kegiatan Rehabilitasi Pasca Bencana dan Rekonstruksi Pasca Bencana serta bantuan stimulan yang bersumber dari dana tak terduga. Jumlah proposal yang terverifikasi tahun 2018 adalah 80 buah proposal.

b) Inventarisasi dan Identifikasi Tingkat Kerusakan Kejadian Bencana

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui jumlah dan jenis bencana di Kabupaten Badung dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Inventarisasi dan identifikasi ini dilakukan oleh tim bersama dengan pendamping dari masing-masing Desa/Kelurahan dengan cara mendata langsung ke seluruh desa

dan kelurahan di Kabupaten Badung sesuai dengan kejadian yang ada di masing-masing Desa.

c) Rehabilitasi Pasca Bencana

Kegiatan Rehabilitasi Pasca Bencana pada tahun 2018 terealisasi sebanyak 29 Unit bangunan yang terdampak bencana baik itu milik perorangan maupun fasilitas umum/sosial.

d) Rekonstruksi Pasca Bencana

Kegiatan Rekonstruksi Pasca Bencana pada tahun 2018 terealisasi sebanyak 14 Unit bangunan yang terdampak bencana baik itu milik perorangan maupun fasilitas umum/sosial.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Masih kurangnya penguatan kebijakan dan kelembagaan penanggulangan bencana;
- b) Belum maksimal upaya pengintegrasian antara dokumen Rencana Pengurangan Resiko Bencana dengan RPJMD dan RTRWK dalam rangka pengurangan resiko bencana;
- c) Belum maksimalnya penanganan tematik kawasan rawan bencana;
- d) Belum maksimalnya partisipasi masyarakat terhadap antisipasi bencana maupun saat tanggap darurat bagi dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya.

2) Solusi :

- a) Menyusun regulasi dan membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana Tingkat Kabupaten, serta meningkatkan jumlah desa/kelurahan tangguh bencana dan sekolah aman bencana untuk bisa mewujudkan kabupaten tangguh bencana.
- b) Melakukan pengintegrasian Rencana Penanggulangan Bencana dalam dokumen perencanaan daerah;
- c) Melakukan pengkajian dan penanganan kawasan rawan bencana;
- d) Melakukan sosialisasi serta simulasi secara berkala dan berkesinambungan.

4. DINAS KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Dinas Kebakaran dan Penyelamatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 56.512.073.661,00 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 32.049.322.848,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 24.462.750.813,00 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 322.933.333,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 19.074.369.980,00 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 5.065.447.500,00 |
| 3. Pembiayaan | : | Rp. 0,00 |

Alokasi Belanja Langsung tersebut diatas di antaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Kegiatan :

- a) Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran
- b) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran
- c) Sewa dan pemeliharaan repiter
- d) Pemeliharaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran beserta kelengkapannya
- e) Pelatihan sistem keselamatan kebakaran lingkungan/desa terpadu
- f) Pemungutan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
- g) Pemeriksaan alat pemadam kebakaran
- h) Penyusunan profil pemadam kebakaran
- i) Pendataan perusahaan yg menggunakan alat pemadam kebakaran
- j) Pengenalan pencegahan bahaya kebakaran bagi anak-anak sekolah
- k) Pendidikan pencegahan bahaya kebakaran bagi anak usia dini dan TK

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- l) Pengadaan alat angkutan darat bermotor pemadam kebakaran
- m) Pemeliharaan jaringan air/ Hydrant
- n) Peningkatan pelayanan dan penyelamatan bahaya kebakaran
- o) Pelatihan penyelamatan (Rescue)
- p) Pemeliharaan alat-alat komunikasi
- q) Monitoring pendistribusian alat-alat pemadam kebakaran
- r) Pendistribusian alat-alat pemadam kebakaran
- s) Diklat kesemaptaan
- t) Pengadaan alat uji sarana proteksi kebakaran
- u) Pengadaan sarana dan prasarana bahaya kebakaran
- v) Diklat pemadam I tenaga kontrak pemadam kebakaran
- w) Pengadaan alat komunikasi repeater beserta kelengkapannya
- x) Pengadaan alat-alat komunikasi pemadam kebakaran
- y) Pengadaan penunjang kegiatan pemadam kebakaran Kabupaten Badung
- z) Simulasi penanggulangan kebakaran terpadu
- aa) Diklat calon instruktur laskar sapugeni
- bb) Diklat laskar sapugeni

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas pada Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.25 dibawah ini.

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						
1.1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya*)	66 stel PDH, 393 stel PDL,dan 393 stel Sepatu PDL	717,387,000				
1.2	Pengadaan Baju Tahan Panas Beserta Kelengkapannya*)	50 Set	1,084,645,000				
2	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran						
2.1	Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	60 kali	139,126,200	60 kali	100.00	135,588,900	97.46
2.2	Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	6 kecamatan	6,923,190,940	6 kecamatan	100.00	6,207,006,000	89.66
2.3	Sewa dan pemeliharaan repiter	1 paket	35,000,000	1 paket	100.00	33,349,932	95.29

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

LanjutanTabel 4.25

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
2.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran beserta kelengkapannya	22 truk bw, 1 mbl rescue, 2 truk biasa, 2 mbl L300, 1 fire jeep, 1 mbl komando dan 6 pompa vortable	3,937,325,800	22 truk bw, 1 mbl rescue, 2 truk biasa, 2 mbl L300, 1 fire jeep, 1 mbl komando dan 6 pompa vortable	100.00	1,910,471,600	48.52
2.5	Pelatihan sistem keselamatan kebakaran lingkungan / desa terpadu	40 orang	58,809,900	40 orang	100.00	58,055,700	98.72
2.6	Pemungutan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	120 objek	14,188,900	120 objek	100.00	13,144,900	92.64
2.7	Pemeriksaan alat pemadam kebakaran	120 objek	465,375,500	120 objek	100.00	452,527,750	97.24
2.8	Penyusunan profil Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	200 buku	12,420,700	200 buku	100.00	12,164,500	97.94
2.9	Pendataan perusahaan yang menggunakan alat pemadam kebakaran	50 perusahaan	14,029,800	50 perusahaan	100.00	13,558,800	96.64
2.10	Pengenalan pencegahan bahaya kebakaran bagi anak-anak sekolah	48 sekolah	96,674,500	48 sekolah	100.00	93,266,060	96.47
2.11	Pendidikan pencegahan bahaya kebakaran bagi anak usia dini dan TK	24 PAUD dan TK	45,973,700	24 PAUD dan TK	100.00	44,690,040	97.21
2.12	Pengadaan alat angkutan darat bermotor pemadam kebakaran	2 unit	3,000,808,300	2 unit	100.00	2,652,618,400	88.40
2.13	Pemeliharaan jaringan air/hydrant	15 hydrant	156,975,100	15 hydrant	100.00	153,742,600	97.94
2.14	Peningkatan pelayanan dan penyelamatan bahaya kebakaran	280 kali	52,040,600	280 kali	100.00	14,452,500	27.77
2.15	Pelatihan penyelamatan (Rescue)	60 orang	39,495,100	60 orang	100.00	37,675,700	95.39
2.16	Pemeliharaan alat-alat komunikasi	49 HT, 19 Rig, dan 9 Power Supply	15,000,000	49 HT, 19 Rig, dan 9 Power Supply	100.00	14,875,000	99.17
2.17	Monitoring pendistribusian alat-alat pemadam kebakaran	1 paket	12,921,900	1 paket	100.00	11,345,900	87.80
2.18	Pendistribusian alat-alat pemadam kebakaran	1 paket	7,060,700	1 paket	100.00	5,475,900	77.55
2.19	Diklat kesemaptaan	280 orang	342,901,400	280 orang	100.00	307,662,250	89.72
2.20	Pengadaan alat uji sarana proteksi kebakaran	2 unit	340,551,300	2 unit	100.00	297,000,000	87.21
2.21	Pengadaan sarana dan prasarana bahaya kebakaran	12 unit hydrant dan 24 unit GPS	323,839,500	12 unit hydrant dan 24 unit GPS	100.00	283,143,000	87.43
2.22	Diklat pemadam I tenaga kontrak pemadam kebakaran	113 orang	137,912,300	113 orang	100.00	117,972,019	85.54
2.23	Pengadaan alat komunikasi repeater beserta kelengkapannya	1 paket	62,387,500	1 paket	100.00	62,370,000	99.97
2.24	Pengadaan alat-alat komunikasi pemadam kebakaran	50 HT, 8 RIG, dan 1 paket rig	150,100,000	50 HT, 8 RIG, dan 1 paket rig	100.00	123,117,500	82.02
2.25	Pengadaan penunjang kegiatan pemadam kebakaran Kabupaten Badung	masker pelindung half face 250 set, pitot 10 unit, pressure gauge 10 unit, pembelian tendapleton 1 bh, pembelian tenda keluarga 2 bh, pembelian apar 10 bh, pembelian drone 1 bh	447,742,000	masker pelindung half face 250 set, pitot 10 unit, pressure gauge 10 unit, pembelian tendapleton 1 bh, pembelian tenda keluarga 2 bh, pembelian apar 10 bh, pembelian drone 1 bh	100.00	425,004,200	94.92
2.26	Simulasi penanggulangan kebakaran terpadu	1 kegiatan	22,598,600	1 kegiatan	100.00	22,401,100	99.13
2.27	Diklat calon instruktur laskar sapugeni	10 orang	90,979,100	10 orang	100.00	89,287,700	98.14
2.28	Diklat laskar sapugeni	30 orang	98,631,800	30 orang	100.00	79,098,750	80.20

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatanyaitu:
 1. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran
 - a) Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran berupa alat komunikasi, selang, kendaraan bermotor, nozzle dan hydrant yang bermanfaat dalam memberikan pelayanan yang cepat untuk mencapai response time dan mengurangi kerugian yang lebih besar saat terjadi bahaya kebakaran.
 - b) Telah dilakukan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran sesuai dengan sasaran yang ditentukan yaitu desa/kelurahan, hotel-hotel dan restoran yang telah dilaksanakan sebanyak 60 obyek.
 - c) Telah dilakukan penanganan penanggulangan kebakaran sebanyak 200 kali dengan capaian response time sebesar 99.00%.
 - d) Dilaksanakannya Pelatihan sistem keselamatan kebakaran lingkungan/desa terpadu kepada 40 orang dengan sasaran masyarakat desa/kelurahan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan bahaya kebakaran serta cara penanggulangannya. Pelatihan kesempatan kepada Pasukan Pemadam Kebakaran dalam rangka peningkatan kesiapsiagaan SDM Pemadam Kebakaran.
 - e) Pemeriksaan dan pengujian alat pemadam kebakaran serta pendataan perusahaan yang menggunakan alat pemadam kebakaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesiagaan dalam menanggulangi bahaya kebakaran pada tahun 2018 telah dilakukan sebanyak 140 kali di perusahaan dengan nilai retribusi yang diterima termasuk denda piutang sebesar Rp. 1.052.225.900,- (191,14% dari target).

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

Dalam rangka peningkatan pelayanan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan cepat dan tepat serta, untuk memenuhi standar pelayanan minimal telah dilakukan beberapa upaya secara bertahap, seperti penambahan pos pemadam kebakaran, penambahan tenaga operasional, perbaikan dan peremajaan sarana dan prasarana. Namun dengan semakin kompleksnya pembangunan serta semakin meningkatnya aktivitas masyarakat di Kabupaten Badung, maka masih perlu dilakukan penambahan pembangunan pos-pos pemadam kebakaran untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan rencana induk kebakaran (RIK), dan menambah tenaga/operasional yang diikuti dengan pembinaan, pendidikan dan pelatihan profesional sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah, serta penambahan sarana dan prasarana kerja operasional seperti mobil pemadam kebakaran (BW), mobil tangga, mobil blower dan alat-alat evakuasi korban kebakaran.

2) Solusi :

- a) Telah dilakukan upaya secara bertahap penambahan tenaga operasional pemadam kebakaran pada Pos Pemadam Kebakaran Terminal Dalung dan Pos Pemadam Kebakaran di ITDC Nusa Dua.
- b) Menambah tenaga operasional sebanyak 113 orang dan pengadaan sarana prasarana mobil pemadam kebakaran sebanyak 2 unit serta melibatkan masyarakat melalui pembentukan dan pelatihan Laskar Sapugeni.

F. URUSAN SOSIAL

DINAS SOSIAL

Urusan Sosial diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.976.984.743,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 12.093.677.503,00
2. Belanja Langsung : Rp. 9.883.307.240,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 212.390.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 8.251.544.240,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.149.373.000,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung di atas di antaranya diarahkan untuk melaksanakan program kegiatan rutin dan kegiatan prioritas sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Program dan Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Kualitas dan Penyebaran Informasi

Kegiatan :

- a) Pemutakhiran data PMKS dan PSKS di Kabupaten Badung

2) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Kegiatan :

- a) Bimbingan dan pendampingan KUBE fakir miskin
- b) Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat
- c) Verifikasi dan monitoring peningkatan kualitas rumah sehat

3) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Kegiatan :

- a) Penanganan orang terlantar, pembinaan, penampungan sementara dan Pemulangan PSK Gepeng ke Daerah Asal
- b) Peningkatan kesejahteraan dan peran Veteran Pejuang kemerdekaan RI di Kabupaten Badung.
- c) Pengendalian Pemanfaatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada Keluarga Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Badung

- d) Pendampingan dan Konseling kepada Mantan Pecandu Napza Pasca Rehabilitasi.
 - e) Pelatihan Ketrampilan Pijat kepada Penyandang Disabilitas
 - f) Pembinaan dan Pelayanan Sosial kepada Karang Lansia di Kabupaten Badung.
 - g) Penyediaan Layanan dapur Umum bagi korban Pasca Bencana di Kabupaten Badung.
 - h) Verifikasi Bantuan Sosial bagi Penunggu pasien di Kabupaten Badung.
 - i) Rehabilitasi dan Pembinaan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Badung.
 - j) Perlindungan Sosial Bagi Penyandang Cacat Permanen dan Warga Lanjut Usia di Kabupaten Badung.
 - k) Monev Kegiatan PKH, ASLUT, ASPDB di Kabupaten Badung
 - l) Pelaksanaan Verifikasi Basis Data Terpadu Bantuan Sosial Beras Sejahtera/Bantuan Pemerintah Non Tunai.
- 4) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan sosial.
- Kegiatan :
- a) Pelestarian Nilai Perjuangan Masyarakat Badung
 - b) Napak Tilas Jejak Pahlawan I Gusti Ngurah Rai
 - c) Peningkatan Peran Serta K3S Kabupaten Badung
 - d) Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) di Kabupaten Badung
 - e) Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) di Kabupaten Badung
 - f) Pembinaan dan Lomba Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Karang taruna (KT) berprestasi tingkat Provinsi
 - g) Peringatan Hari Besar Nasional
 - h) Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Sosisalisasi Penyelenggaraan Undian Berhadiah/UGB) dan Pengumpulan uang/Barang (PUB)
 - i) Peningkatan Peran Aktif PWRI dan Komda Lansia Kabupaten Badung.
 - j) Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi LKS/Yayasan/Panti di Kabupaten Badung.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- k) Peningkatan Peran Aktif Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Badung.
- l) Peningkatan Peran Aktif Taruna Siaga Bencana (TAGANA) di Kabupaten Badung.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program kegiatan rutin dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.26 di bawah ini

TABEL 4.26
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN SOSIAL

NO	URAIAN	Jumlah Anggaran	Target		Realisasi			
			Fisik	KEUANGAN (Rp)	Fisik	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Kualitas dan							
1.1	Pemuktahiran Data PMKS dan PSKS di Kabupaten Badung	59,917,300	80 buku	59,917,300	80 buku	100.00	57,272,900	95.6
2	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya							
2.1	Bimbingan dan pendampingan bagi KUBE Fakir Miskin	274,077,500	13 KUBE	274,077,500	- KUBE	0.00	719,600	0.3
2.2	Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat	23,580,100	25 RTS	23,580,100	- RTS	0.00	4,782,400	20.3
2.3	Verifikasi dan monitoring peningkatan kualitas rumah sehat	644,703,280	2,475 RTS	644,703,280	2,464 RTS	99.56	581,765,000	90.2
3	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial							
3.1	Penanganan orang terlarang, Pembinaan, Penampungan sementara dan pemulangan PSK, gepeng ke daerah asal	200,080,000	450 orang	200,080,000	259 orang	57.56	65,089,000	32.5
3.2	Peningkatan Kesejahteraan dan peran veteran pejuang kemerdekaan RI di Kabupaten Badung	249,392,200	150 orang	249,392,200	150 orang	100.00	232,859,600	93.4
3.3	Pengendalian pemanfaatan usaha ekonomi produktif (UEP) kepada keluarga rumah tangga sasaran di kab. Badung	97,818,100	2,475 RTS	97,818,100	2,474 RTS	99.96	93,953,500	96.0
3.4	Pendampingan dan Konseling kepada mantan pecandu Nafsa pasca rehabilitasi	59,937,700	50 orang	59,937,700	50 orang	100.00	58,989,500	98.4
3.5	Pelatihan Ketrampilan pijat kepada penyandang disabilitas	90,077,700	20 orang	90,077,700	20 orang	100.00	88,382,100	98.1
3.6	Pembinaan dan Pelayanan sosial kepada karang lansia di kabupaten Badung	225,005,900	15 karang lansia	225,005,900	30 karang lansia	200.00	223,821,000	99.5
3.7	Penyediaan Layanan Dapur Umum bagi Korban pasca bencana di Kab. Badung	24,702,400	50 orang	24,702,400	- orang	0.00	1,943,800	7.9
3.8	Verifikasi Bantuan sosial bagi penunggu pasien di Kabupaten Badung	204,492,000	6,000 orang	204,492,000	3,816 orang	63.60	190,022,000	92.9
3.9	Rehabilitasi dan Pembinaan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Badung	457,745,400	2,862 orang	457,745,400	2,862 orang	100.00	366,129,500	80.0
3.10	Perlindungan sosial bagi penyandang cacat permanen dan warga lanjut usia di Kabupaten Badung	187,181,800	1 paket	187,181,800	1 paket	100.00	169,586,300	90.6
3.11	Monev Kegiatan PKH, ASLUT, ASPDB di Kabupaten Badung	19,635,400	6 kec.	19,635,400	6 kec.	100.00	17,259,900	87.9
3.12	Pelaksanaan Verifikasi Basis Data Terpadu Bantuan Sosial Beras Sejahtera/Bantuan Pemerintah Non Tunai	20,422,400	945 KPM	20,422,400	- KPM	0.00	0	0.0

Lanjutan Tabel 4.26

NO	URAIAN	Jumlah Anggaran	Target		Realisasi					
			Fisik	KEUANGAN (Rp)	Fisik	%	KEUANGAN (Rp)	%		
4	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial									
4.1	Pelestarian nilai perjuangan masyarakat Badung	33,384,300	1	paket	33,384,300	1	paket	100.00	26,758,900	80.2
4.2	Napak tilas Jejak pahlawan I Gusti Ngurah Rai	739,663,600	660	orang	739,663,600	660	orang	100.00	239,701,500	32.4
4.3	Peningkatan Peran K3S di Kabupaten Badung	441,634,000	1	paket	441,634,000	1	paket	100.00	409,439,400	92.7
4.4	Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) di Kabupaten Badung	160,516,200	200	lansia	160,516,200	200	lansia	100.00	158,029,700	98.5
4.5	Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) di Kabupaten Badung	153,575,800	200	orang	153,575,800	200	orang	100.00	151,878,300	98.9
4.6	Pembinaan dan lomba pekerja sosial masyarakat (PSM) dan karang taruna (KT) berprestasi tingkat Provinsi	177,201,700	6	PSM/Karang Taruna	177,201,700	6	PSM/Karang Taruna	100.00	156,262,600	88.2
4.7	Peringatan Hari Besar Nasional	2,267,526,500	4	hari besar	2,267,526,500	4	hari besar	100.00	2,088,877,200	92.1
4.8	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Sosialisasi Penyelenggaraan Undian Berhadiah/UGB) dan Pengumpulan Uang/Barang (PUB)	45,322,300	180	orang	45,322,300	180	orang	100.00	44,488,800	98.2
4.9	Peningkatan Peran Aktif PWRI dan Komda Lansia Kabupaten Badung	59,683,400	2	Organisasi	59,683,400	2	Organisasi	100.00	50,074,600	83.9
4.10	Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi LKS/Yayasan/Panti di Kabupaten Badung	45,619,400	20	LKS/Yayasan/Panti	45,619,400	20	LKS/Yayasan/Panti	100.00	43,429,200	95.2
4.11	Peningkatan peran Aktif Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Badung	15,584,600	1	Organisasi	15,584,600	1	Organisasi	100.00	12,797,100	82.1
4.12	Peningkatan Peran Aktif Taruna Siaga Bencana (TAGANA) di Kabupaten	17,041,800	1	Organisasi	17,041,800	1	Organisasi	100.00	7,712,500	45.3

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Terlaksananya Program Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial melalui Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada 2.475 RTS yang masing-masing mendapatkan bantuan UEP sebesar Rp 15.000.000,00 untuk mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif berskala kecil di berbagai bidang, sesuai dengan potensi dan minat usaha masing-masing RTS. Dari jumlah tersebut, realisasi jumlah RTS yang menerima bantuan UEP adalah sebanyak 2474 dengan rician sebagai berikut : Kecamatan Petang =758 RTS, Kecamatan Abiansemal = 697 RTS, Kecamatan Mengwi = 951 RTS, Kecamatan Kuta Utara = 46 RTS, Kecamatan Kuta Selatan = 15 RTS dan Kecamatan Kuta 7 RTS. Ada 1(satu) orang RTS yang tidak menerima bantuan UEP karena sudah mendapatkan bantuan dana hibah. RTS

tersebut bernama I Nyoman Giriastha, dengan alamat Br. Purwakerta, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal.

- b) Terlaksananya Penanganan Orang Terlantar, Pembinaan, Penampungan Sementara, dan Pemulangan terhadap 259 orang PSK Gepeng dan orang terlantar, dengan rincian sebanyak 199 orang gelandangan pengemis (gepeng) yang dipulangkan ke daerah asalnya di luar wilayah Kabupaten Badung dan di luar wilayah Provinsi Bali. Penanganan 60 orang terlantar yang ditemukan di wilayah Kabupaten Badung baik dengan cara diantarkan ke Rumah Sakit Jiwa Bangli maupun berkoordinasi dengan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Bali terhadap orang terlantar yang berasal dari luar Bali
- c) Terlaksananya Pelayanan Sosial kepada 2.862 orang penyandang disabilitas berupa rehabilitasi dan pembinaan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi pemberian pembinaan, pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pemberian alat-alat bantu kecacatan yang berhak mendapatkannya setelah pemeriksaan sesuai dengan jenis kecacatan yang terdiri atas :

1. Kursi Roda : 87 buah
2. Tripod : 3 buah
3. Tongkat Ketiak : 18 pasang

Jadi jumlah penyandang disabilitas yang memperoleh bantuan alat bantu kecacatan tahun 2018 sebanyak 109 orang

Pada saat perayaan Hari Disabilitas Internasional (HDI), dilaksanakan pemberian 200 paket sembako kepada 200 orang penyandang disabilitas.

- d) Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kualitas Rumah Sehat yang ditujukan kepada 2.475 Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang tersebar pada 6 kecamatan di Kabupaten Badung. Dari jumlah tersebut realisasi jumlah RTS yang menerima PKRS adalah sebanyak 2.465 dengan rincian sebagai berikut :
- Kecamatan Petang target 568 RTS realisasi sebanyak 567 RTS. Dari data tersebut ada 1 (satu) RTS yang tidak diberikan bantuan PKRS

karena RTS an. I Nyoman Ronteg dengan alamat Br. Bidan, Desa Belok Sidan, Kec. Petang sudah mendapatkan bantuan dana dari bedah rumah.

- Kecamatan Abiansemal target 962, realisasi sebanyak 958 RTS. Dari data tersebut ada 4 (empat) RTS yang tidak diberikan bantuan PKRS dengan alasan sebagai berikut :
 - RTS an. Ida Bagus Gede Manuaba dari Br. Aseman sudah mendapatkan bantuan dari dana hibah
 - RTS an. I Nyoman Giriastha dari Br. Purwakerta sudah mendapatkan bantuan dari dana hibah.
 - RTS an. I Ketut Muna dari Br. Kemulan Jagapati sudah meninggal dunia dan tidak ada ahli waris.
 - RTS an. I Nyoman Suryani dari Br. Sibang Jagapati tidak menerima bantuan karena ada masalah intern keluarga.
- Kecamatan Mengwi target 863 RTS, realisasi sebanyak 862 RTS. Di Kecamatan Mengwi ada 1 (satu) RTS yang tidak diberikan bantuan PKRS karena RTS an. Si Nyoman Temes dari Br. Jerowan Ds. Tumbak Bayuh meninggal dunia dan tidak ada ahli waris.
- Kecamatan Kuta Utara target 49 RTS, realisasi sebanyak 48 RTS. Ada 1 (satu) RTS an. I Wayan Mara dari Br. Cangu, Ds. Cangu tidak mendapatkan bantuan PKRS karena sudah mendapatkan bantuan Bedah Rumah.
- Kecamatan Kuta target 5 RTS, realisasi sebanyak 5 RTS
- Kecamatan Kuta Selatan target 28, realisasi sebanyak 25 RTS. Dari data tersebut ada 4 (empat) RTS yang tidak diberikan bantuan PKRS dengan alasan sebagai berikut :
 - RTS an. Ni Nyoman Rinik dari Br. Giri Dharma Ungasan sudah meninggal dunia dan tidak ada ahli waris.
 - RTS an. Ni Nyoman Suni dari Br. Giri Dharma, tanah yang akan dibangun bukan milik sendiri.
 - RTS an. I Made Reneg dari Br. Mekar Sari Ungasan, dana yang sudah ditransfer dikembalikan karena tidak mendapatkan

tukang bangunan sampai bulan desember sehingga tidak mampu untuk membangun.

Untuk tahun 2018 pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 644.703.280,- realisasi sebesar Rp. 581.765.000,- (90,24%). Anggaran yang ada pada Dinas Sosial merupakan anggaran pendukung/operasional pelaksanaan bantuan peningkatan kualitas rumah sehat yang mana anggaran untuk bantuan sosialnya ada pada DPA PPKD dengan pagu sebesar Rp. 74.250.000.000,- @ Rp. 30.000.000 untuk masing-masing RTS, realisasi sebesar Rp. 73.950.000.000,-

- e) Terlaksananya Peningkatan Kesejahteraan dan Peran Veteran Pejuang Kemerdekaan RI di Kabupaten Badung sejumlah 150 orang dengan pemberian paket sembako sebanyak 150 paket.
- f) Terlaksananya Pendampingan dan Konseling kepada Mantan Pecandu Napza Pasca Rehabilitasi bagi 50 orang dimana bagi peserta konseling yang mana pesertanya ada sebanyak 25 orang diberikan paket sembako sebanyak 25 paket sembako.
- g) Terlaksananya Pelatihan Ketrampilan Menjahit kepada Penyandang Disabilitas sejumlah 20 orang.
- h) Terlaksananya Verifikasi Bantuan Sosial bagi Penunggu pasien di Kabupaten Badung, yang mana dari hasil verifikasi tersebut para penunggu pasien diberikan bantuan sosial berupa uang yang nominalnya disesuaikan dengan lama hari menunggu pasien. Besaran bantuan sosial paling banyak Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) dan hanya diberikan 1 (satu) kali dalam setahun dengan rincian :
 - Uang makan Rp. 50.000/hari
 - Uang transport Rp. 50.000/hari
 - Uang saku Rp. 100.000/hari

Tahun 2018 jumlah penunggu pasien yang sudah mendapatkan bantuan sebanyak 3.816 orang dari target 6.000 orang. Pagu anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp.

8.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.916.000.000. Dari jumlah tersebut masing-masing penunggu pasien menerima bantuan dengan jumlah yang bervariasi sesuai ketentuan yang berlaku.

i) Tahun 2018, Dinas Sosial juga melaksanakan kegiatan yang mendukung PPNSB yaitu kegiatan pemberian Bantuan Perlindungan Sosial bagi Lansia. Perlindungan Sosial ini diperuntukan bagi lanjut usia dengan kriteria sebagai berikut :

- tidak potensial paling rendah 72 tahun
- 60 tahun ke atas dan tidak berdaya (*bedridden*)
- Bukan lansia yang sedang menerima pensiunan/santunan dari pemerintah/lembaga sosial
- Bukan lansia yang menjadi binaan dan tanggung jawab Panti Sosial Tresna Werdha/panti sosial.

Para lansia diberikan bantuan berupa uang sebesar Rp. 1.000.000/orang per bulan. Adapun jumlah lansia yang diberikan perlindungan sosial di tahun 2018 adalah sebanyak 13.104 orang. Jumlah dana yang dianggarkan untuk bantuan ini sebesar Rp. 54.000.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 52.416.000.000.

a. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

a) Dalam pelaksanaan UEP, permasalahan banyak terjadi dilapangan dalam hal pemanfaatan bantuan UEP oleh RTS penerima bantuan.

Permasalahan tersebut berupa :

- Sulitnya untuk mendapatkan bibit (UEP ternak)
- Penerima UEP harus mencari hari baik untuk memulai usaha/pembelian bibit.

Hal tersebut diatas akan mempengaruhi progres penggunaan dana bantuan UEP dan terlambatnya pemanfaat UEP yang sudah diberikan.

Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan bagi KUBE Fakir Miskin merupakan salah satu cara penanggulangan Kemiskinan melalui

pemberdayaan masyarakat khususnya Fakir Miskin. Dengan pelaksanaan program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga sasaran untuk menghidupi keluarga dan mempunyai penghasilan tetap.

Tahun 2016 alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 227.433.700,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 183.478.700,- (80,67%). Jumlah KUBE yang dibantu sebanyak 3 KUBE. Tiap KUBE berjumlah 10 orang dan diberikan bantuan berupa bantuan bibit sapi sebanyak 30 ekor sapi. Tahun 2017 alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 336.791.500, realisasi Rp. 314.972.200 (93,52 %). Jumlah KUBE yang dibantu sebanyak 8 KUBE, dan diberikan bantuan berupa bibit sapi sebanyak 30 ekor untuk 3 KUBE dan bantuan berupa bibit babi sebanyak 100 ekor, @ KUBE mendapatkan 20 ekor. Untuk tahun 2018 alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 274.077.500, realisasi sebesar Rp. 719.600,- (0,26%). Target yang ingin dicapai sebanyak 13 KUBE, namun dalam pelaksanaannya, setelah dilakukan Verifikasi, proposal yang ada tidak memenuhi persyaratan KUBE untuk bisa menerima bantuan, sehingga kegiatan ini tidak terealisasi, atau capaian kinerjanya 0%.

- b) Masih adanya Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang tidak terdata baik pada Basis Data Terpadu dan hasil musyawarah desa/kelurahan.
- c) Pada kegiatan PKRS, permasalahan yang muncul dilapangan adalah masalah waktu mulai pengerjaan perbaikan rumah yang harus mencari hari baik dan sulitnya mencari tukang, sedangkan dana sudah diterima. Hal tersebut akan mempengaruhi progres pembangunan, apalagi pembangunan tersebut tidak boleh melewati tahun anggaran 2018. Selain
- d) Kemajuan sosial dan ekonomi Kabupaten Badung menjadi daya tarik bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti Pengemis dan PSK untuk melakukan aktivitasnya di Kabupaten Badung, hal ini mengakibatkan Kabupaten Badung belum bisa terbebas dari gelandangan, pengemis serta PSK.

- e) Masih terdapat penyandang disabilitas yang perlu mendapatkan penanganan dikarenakan belum terdata secara valid.
- 2) Solusi :
- a) Untuk memastikan ketepatan sasaran penerima program, maka sebelum pelaksanaan program terlebih dahulu dilaksanakan validasi di lapangan terhadap data rencana RTS sasaran penerima melalui musyawarah kelurahan dan musyawarah desa yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
 - b) Untuk menghindari lambatnya pemanfaatan dana bantuan baik UEP maupun PKRS, sebelum dana ditransfer terlebih dahulu dilakukan verifikasi kelengkapan terkait kesiapan penerima bantuan dalam hal pemanfaatan dana yang akan diterima.
 - c) Telah dilaksanakannya penertiban dan pembinaan kepada penyandang masalah sosial dengan cara melakukan koordinasi lintas instansi/daerah dalam upaya kerjasama penanganan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yaitu dengan Kabupaten Karangasem.
 - d) Mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi dengan jajaran pemerintahan terdepan di desa/kelurahan, sehingga bila terdapat warga disabilitas di wilayah tersebut maka penyandang disabilitas tersebut dapat segera memperoleh pelayanan maupun bantuan alat bantu kecacatan.
 - e) Mengoptimalkan peran dan partisipasi dunia usaha dalam Program Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui Corporate Social Responsibility (CSR).

II. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR

A. URUSAN TENAGA KERJA

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Urusan Ketenagakerjaan diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.9.715.177.920,00 yang terdiri dari:

- 1. Belanja Tidak Langsung : Dialokasikan pada Urusan Industri
Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
- 2. Belanja Langsung : Rp. 9.715.177.920,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 240.000.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 9.475.177.920,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung di atas di antaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Program dan Kegiatan

1) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Kegiatan:

- a) Pembinaan dan Monitoring Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang (TKWNAP)
- b) Verifikasi Perijinan Lembaga Pelatihan Kerja
- c) Uji Kompetensi kepada Karyawan di Sektor Pariwisata
- d) Surveilans audit ISO (9001-2015) pada pelayanan AK 1
- e) Peningkatan Kualitas Lembaga Pelatihan Kerja
- f) Penyelenggaraan Informasi Pasar
- g) Pelatihan dan Sertifikasi Spa Therapist
- h) Kerja sama Antar Negara Calon Tenaga Kerja/Tenaga Kerja Kabupaten Badung

2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Kegiatan:

- a) Penciptaan Tenaga Kerja Mandiri

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- b) Pelatihan Peningkatan Kesempatan Kerja
- 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan Kegiatan:
 - a) Penyusunan Upah Minimum Kabupaten (UMK)
 - b) Sosialisasi Undang-Undang Ketenagakerjaan
 - c) Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Perusahaan
 - d) Pembinaan, Proses, dan Bimbingan Teknis Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
 - e) Penyelenggaraan Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)
 - f) Peringatan Hari Buruh Internasional (May Day)

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.27 dibawah ini.

**TABEL 4.27
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KETENAGAKERJAAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja						
1.1	Pembinaan dan Monitoring Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendatang (TKWNAP)	200 prsh	31,745,200	200 prsh	100.00	20,128,400	63.41
1.2	Verifikasi Perjinaan Lembaga Pelatihan Kerja	15 LPK	38,025,800	8 LPK	53.33	20,750,000	54.57
1.3	Uji Kompetensi bagi Karyawan di Sektor Pariwisata	4500 Org	2,608,327,200	4500	100.00	2,602,771,000	99.79
1.4	Peningkatan Kualitas Lembaga Pelatihan Kerja	80 Org	396,119,800	80 Org	100.00	370,309,200	93.48
1.5	Kerja sama Antar Negara Calon Tenaga Kerja/Tenaga Kerja Kabupaten Badung	15 Orang	952,145,400	7 Orang	46.67	564,079,000	59.24
1.6	Surveilans Audit ISO (9001-2015) pada pelayanan AK 1	100%	73,389,700	100%	100.00	64,919,100	88.46
1.7	Penyelenggaraan Informasi Pasar Kerja	1200 Orang	211,898,600	1200 Orang	100.00	183,620,600	86.65
1.8	Pelatihan dan Sertifikasi Spa Therapist Pelatihan Kerja	20 Orang	250,716,100	20 Orang	100.00	249,196,100	99.39

Lanjutan Tabel 4.27

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja						
2.1	Penciptaan Tenaga Kerja Mandiri	324 orang	2,633,354,300	324 orang	100.00	2,606,247,700	98.97
2.2	Pelatihan Peningkatan Kesempatan Kerja	120 Orang	1,007,237,000	120 orang	100.00	961,217,800	95.43
3	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenaagakerjaan						
3.1	Penyusunan Upah Minimum Kabupaten (UMK)	100%	779,910,100	100%	100.00	605,605,200	77.65
3.2	Sosialisasi Undang - Undang Ketenagakerjaan	150 pershn/ 300 org	46,898,600	150 pershn/	100.00	45,201,000	96.38
3.3	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Perusahaan	60 prsh	62,793,200	60 prsh	100.00	58,946,200	93.87
3.4	Pembinaan, Proses dan Bimbingan teknis penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	60 Kasus	157,497,320	88 Kasus	108.33	147,188,000	93.45
3.5	Penyelenggaraan Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja asing (IMTA)	600 IMTA	39,171,400	693 IMTA	115.50	37,014,200	94.49
3.6	Peringatan hari Buruh Internasional (May Day)	1 Kali	425,948,200	1 Kali	100.00	332,366,630	78.03

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu:

a) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

(1) Selama periode Januari hingga Desember 2018 terdapat sebanyak 1.071 orang pencari kerja yang terdiri dari 529 orang laki-laki (49,39%) dan 542 orang perempuan (50,61%). Dari data pencari kerja tersebut, pencari kerja yang berpendidikan S2 berjumlah 2 orang, S1 berjumlah 414 orang, Diploma III / IV berjumlah 106 orang, Diploma I / II berjumlah 64 orang, SLTA 447 orang dan SMP/SD berjumlah 35 orang . Sedangkan dari aspek penempatan tenaga kerja sepanjang tahun 2018 telah ditempatkan tenaga kerja sejumlah 284 orang yang terdiri dari 152 orang laki-laki dan 132 orang perempuan. Dengan memperhatikan data tersebut diatas maka pencari kerja yang terdaftar di dominasi oleh tamatan SLTA dan S1, sedangkan dari

yang mendaftar sebesar 1071 orang yang telah mendapatkan pekerjaan sebanyak 284 orang (26,52%).

- (2) Kegiatan Verifikasi Perijinan Lembaga Pelatihan Kerja dengan target 15 LPK, namun dokumen LPK yang masuk untuk diverifikasi hanya 8 LPK, yang meliputi verifikasi terhadap administrasi LPK, sarana dan prasarana yang dimiliki LPK, program pelatihan, instruktur, dan struktur organisasi yang dimiliki. Dari 8 dokumen LPK yang diverifikasi tersebut semuanya memenuhi persyaratan sebagai Lembaga Pelatihan Kerja. Dari target di tahun 2018 15 LPK yang diverifikasi dan yang terealisasi hanya 8 LPK sehingga kinerja menjadi (53,33%).
- (3) Kegiatan Kerja Sama Antar Negara Calon Tenaga Kerja/Tenaga Kerja Kabupaten Badung dengan target 15 orang, terealisasi hanya 7 orang dari 60 pendaftar yang mengikuti pelatihan Bahasa dan budaya Jepang. Hal ini disebabkan karena selesi yang dilakukan oleh pihak user/pengguna tenaga kerja dari Jepang sangat ketat yaitu dengan system gugur, sehingga yang tulus seleksi sesuai dengan kriteria pihak user dari Jepang hanya 7 orang

b) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

- (1) Penanganan Perselisihan Hubungan Industrial sebanyak 88 kasus yang terdiri dari:
 - Perselisihan PHK : 59 kasus
 - Perselisihan Hak : 24 kasus
 - Perselisihan Kepentingan: 5 kasus
 - Perselisihan Antar Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB): Nihil.

Dari 88 kasus tersebut telah dapat diselesaikan melalui perjanjian bersama sebanyak 53 kasus, masih berproses sebanyak 16 kasus dan 19 kasus penyelesaiannya ditangani ke Tingkat Provinsi Bali. Berdasarkan Peraturan Kementerian

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketenagakerjaan, disebutkan bahwa pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial mewajibkan standar pelayanan minimal dengan indikator besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama adalah sebesar 50%. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2018 besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama (PB) adalah sebesar 60,23% (53 kasus/88 kasus x 100%).

(2) Tersusunnya Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Badung Tahun 2019, bila dibandingkan dengan UMK Tahun 2018 sebesar Rp 2.499.580,99 menjadi sebesar Rp 2.700.297,34, maka terjadi peningkatan sebesar Rp 200.716,35 berdasarkan hasil musyawarah Dewan Pengupahan Kabupaten Badung dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 91 Tahun 2018 tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota. Ada peningkatan yang terjadi pada UMK tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 200.716

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Belum maksimalnya penuntasan pengangguran, karena Kabupaten Badung merupakan tujuan urban (pencari kerja) yang tinggi tanpa dukungan skill yang memadai (unskill).
- b) Belum optimalnya penyedia tenaga kerja (job creator) dan pencari kerja (job seeker) memanfaatkan bursa kerja elektronik.

2) Solusi :

- a) Meningkatkan daya saing tenaga kerja melalui pelatihan dan pemagangan baik di dalam maupun luar negeri.
- b) Meningkatkan sosialisasi sistem informasi industri dan tenaga kerja (SINAGA) yang berbasis teknologi berupa aplikasi yang dapat di unduh oleh pencari kerja untuk mencari lowongan pekerjaan dan bagi pengguna tenaga kerja (perusahaan) dapat memasukkan lowongan yang ada pada sistem tersebut

- c) Meningkatkan kompetensi, keahlian dan keterampilan tenaga kerja sehingga dapat mengembangkan usaha mandiri tidak menggantungkan diri pada lowongan pekerjaan yang tersedia di pasar kerja.
- d) Melaksanakan kegiatan Penyusunan Profil Pengangguran dan Ketenagakerjaan di Kabupaten Badung dimana dalam kegiatan tersebut memasukan survey jenis pelatihan yang diinginkan oleh masyarakat.

B. URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.652.522.400 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : - (dialokasikan pada Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)
2. Belanja Langsung : Rp. 2.652.552.400,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. -
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 2.366.839.000,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 285.713.400,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
Kegiatan :
 - a) Evaluasi dan Pengembangan Kabupaten Layak Anak
 - b) Mimbar Anak Bali
 - c) Monitoring dan Evaluasi Kecamatan Sayang Ibu
 - d) Peringatan Hari Keluarga dan Hari Anak Nasional Kabupaten Badung
 - e) Penyusunan Statistik Analisis Anak di Kabupaten Badung
 - f) Penyelenggaraan Forum Data Kependudukan Kabupaten Badung
 - g) Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga dan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Badung
 - h) Aktifitas Forum Anak Daerah Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- i) Pengembangan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kabupaten Badung
 - j) Pembinaan dan Evaluasi Desa Layak Anak di Kabupaten Badung
 - k) Sosialisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak serta Pembentukan P2TP2A Desa se-Kabupaten Badung
 - l) Pembuatan dan Penataan Taman Bermain Ramah Anak
- 2) Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG)
- Kegiatan :
- a) Penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui Pembentukan P2TP2A Kabupaten Badung
 - b) Penilaian Perkembangan Kemajuan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - c) Pelatihan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender
- 3) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
- Kegiatan :
- a) Peringatan Hari Ibu
- 4) Program Peningkatan Peran Serta dan Kesenjangan Gender dalam Pembangunan
- Kegiatan :
- a) Pembinaan P2WKSS
 - b) Peningkatan Peran Organisasi Perempuan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.28 di bawah ini.

TABEL 4.28
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN
PADA URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan		1,388,064,620			1,325,860,848	95.52
1.1	Evaluasi dan Pengembangan Kabupaten Layak Anak	1 Paket	117,908,000	1 Paket	100.00	108,797,748	92.27
1.2	Mibar Anak Bali	45 orang	84,141,500	45 orang	100.00	82,951,300	98.59
1.3	Monitoring dan Evaluasi Kecamatan Sayang Ibu	100 orang	11,174,100	100 orang	100.00	11,063,500	99.01

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.28

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.4	Peringatan Hari Keluarga dan Hari Anak Nasional Kab.Badung	550 orang	301,032,800	550 orang	100.00	297,441,000	98.81
1.5	Penyusunan Statistik Analisis Anak di Kabupaten Badung	100 buku	50,392,700	100 buku	100.00	48,465,800	96.18
1.6	Penyelenggaraan Forum Data Kependudukan Kab.Badung	50 buku	48,461,660	50 buku	100.00	46,162,600	95.26
1.7	Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga dan Penghapusan KDRT di Kabupaten Badung	135 orang	61,207,900	135 orang	100.00	60,386,000	98.66
1.8	Aktifitas Forum Anak Daerah Kabupaten Badung	500 paket	116,583,200	500 paket	100.00	94,755,300	81.28
1.9	Pengembangan PUSPAGA Kabupaten Badung	6 kec.	152,035,060	6 kec.	100.00	143,254,900	94.22
1.10	Pembinaan dan Evaluasi Desa Layak Anak di Kab.Badung	62 desa/	82,968,500	62 desa/	100.00	76,442,000	92.13
1.11	Sosialisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak serta Pembentukan P2TP2A Desa se-Kab.Badung	934 orang	71,468,500	934 orang	100.00	70,261,000	98.31
1.12	Pembuatan dan Penataan Taman Bermain Anak	1 Paket	290,690,700	1 Paket	100.00	285,879,700	98.34
2	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG)		571,829,180			416,518,698	72.84
2.1	Penanganan kekerasan terhadap Perempuan dan Anak serta Pembentukan P2TP2A Kabupaten Badung	20 kasus	416,470,280	39 kasus	195.00	291,114,900	69.90
2.2	Penilaian perkembangan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan PP dan PUG dan Perlindungan anak	200 orang	127,591,100	200 orang	100.00	100,095,498	78.45
2.3	Pelatihan perencanaan penganggaran responsif gender	62 orang	27,767,800	46 orang	74.19	25,308,300	91.14
3	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan		72,175,600			71,258,000	98.73
3.1	Peringatan hari ibu	1 paket	72,175,600	1 paket	100.00	71,258,000	98.73
4	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan		620,483,000			589,342,400	94.98
4.1	Pembinaan P2W-KSS	6 kelom	37,168,000	6 kelom	100.00	36,036,300	96.96
4.2	Peningkatan Peran Organisasi Perempuan	1 organi	583,315,000	1 organi	100.00	553,306,100	94.86

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
 - a) Hasil penilaian Evaluasi Kabupaten Layak Anak dari target skor 720 (Kategori Nindya) terealisasi 700 (Kategori Madya), dengan capaian kinerja 97,22%.
 - b) Terlaksananya kegiatan Mimbar Anak Bali di Kabupaten Badung dengan peserta 45 orang Duta Anak Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, dengan capaian kinerja 100%
 - c) Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kecamatan Sayang Ibu yang diikuti 100 orang peserta, dengan capaian kinerja 100%.
 - d) Tersusunnya Buku Statistik Analisis Anak di Kabupaten Badung sebanyak 100 buku, sehingga capaian kinerja 100%.
 - e) Tersedianya Data Kependudukan Kabupaten Badung melalui Buku Forum Data Kependudukan Kabupaten Badung sebanyak 50 buku, dengan capaian 100%.
 - f) Terlaksananya Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga dan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Badung dengan capaian kinerja 100%.
 - g) Terlaksananya Kegiatan Aktifitas Forum Anak Daerah Kabupaten Badung dengan capaian kinerja 100%.
 - h) Tersedianya lembaga Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) bagi keluarga yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak, melalui konseling psikologi, psiko edukasi, pendampiangan/penjangkauan pada keluarga resiko tinggi, seperti orang tua tunggal, keluarga dengan anak kebutuhan khusus, dan rujukan ke lembaga yang terkait.
 - i) Terlaksananya Pembinaan dan Evaluasi Desa/Kelurahan Layak Anak di Kabupaten Badung pada 62 Desa di Kabupaten Badung, dengan capaian kinerja 100%.
 - j) Terlaksananya Sosialisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak serta Pembentuka P2TP2A Desa se-Kabupaten Badung, dengan capaian kinerja 100%.

- k) Tersedianya Sarana Taman Bermain Ramah Anak di Kabupaten Badung, dimana letak Taman Bermain Ramah Anak ini dialokasikan di PUSPEM Mangupraja Mandala, dengan capaian kinerja 100%.
 - l) Penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak pada P2TP2A dari target rasio 0,043 terealisasi 0,047 (target penanganan kasus 45 kasus, dan terealisasi 47 kasus) dengan capaian kinerja 104%.
 - m) Pada tahun 2018 kegiatan Penilaian Perkembangan Kemajuan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tidak dilaksanakan karena tidak ada penilaian dari pusat sehingga target kinerja tidak tercapai.
 - n) Terlaksananya Peringatan Hari Ibu, dengan capaian kinerja 100%.
 - o) Workshop Tindak Pidana Perdagangan Orang diikuti sebanyak 125 orang peserta, dengan capaian kinerja 100%.
 - p) Terbinanya 6 kelompok P2WKSS, dengan capaian kinerja 100%.
 - q) Terlaksananya Peningkatan Peran Organisasi Perempuan dengan capaian kinerja 100%.
- 3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :
- a) Delegasi Anak Badung sebagai Delegasi Terbaik dalam Kegiatan Mimbar Anak Bali XII 2018.
 - b) Duta Anak Bali 2018 Bidang Perlindungan Khusus an. Putu Putri Agustini dalam Kegiatan Mimbar Anak Bali XII Tahun 2018.
 - c) Runner Up 2 Duta Anak Bali 2018 Bidang Partisipasi an. Ni Putu Novi Artini dalam Kegiatan Mimbar Anak Bali XII Tahun 2018.
 - d) Penghargaan Kabupaten Layak Anak Tahun 2018 Kategori Nindya

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Permasalahan :
 - a) Masih rendahnya pemahaman SDM penyelenggara pelayanan masyarakat pemenuhan hak anak dan perlindungan anak tentang konsep Konvensi Hak Anak (KHA)

- b) Masih tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga
 - c) Masih kurangnya tenaga terlatih penanganan KTPA.
 - d) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman perempuan di bidang politik.
 - e) Belum optimalnya pencapaian Predikat Nindya pada Evaluasi Kabupaten Layak Anak
- 2) Solusi :
- a) Melaksanakan Pelatihan Konvensi Hak Anak (KHA) bagi Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak (KLA), Tenaga Pendidik, Tenaga Kesehatan dan Forum Anak Daerah (FAD) Kabupaten Badung.
 - b) Mengoptimalkan fungsi P2TP2A dalam pembinaan pencegahan kekerasan terhadap perempuan
 - c) Melaksanakan Pelatihan bagi tenaga layanan permasalahan perempuan dan anak dan Satgas PPA.
 - d) Melaksanakan kegiatan Pelatihan Partisipasi Perempuan di bidang politik.
 - e) Mempersiapkan data-data yang dievaluasi lebih awal sehubungan dengan adanya penambahan indikator-indikator baru dalam penilaian Kabupaten Layak Anak.

C. URUSAN PANGAN

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Urusan Ketahanan Pangan diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.489.551.859,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Dialokasikan pada urusan Pertanian pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
2. Belanja Langsung : Rp. 4.489.551.859,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 38.600.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 4.450.951.859,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

Kegiatan :

- a) Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan
- b) Rapat Pleno Pekaseh Se Kabupaten Badung
- c) Pembinaan Kelompok Pengelola Bantuan Penguatan Modal Usaha Tani
- d) Verifikasi Ketahanan Pangan
- e) Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- f) Pembinaan Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi dan Kedelai
- g) Pengelolaan Pertanian Hidroponik
- h) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Prasarana Petani Mandiri Sejahtera (TANIMAS)
- i) Pembinaan dan Lomba Petani, Penyuluh dan Gapoktan Berprestasi
- j) Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- k) Bintek Pengumpul Data dan Pengolah Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultural
- l) Pengembangan Optimasi Lahan Sawah
- m) Pembangunan Embung
- n) Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.29 dibawah ini.

**TABEL 4.29
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN PANGAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)						
1.1	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	750 plot	92.469.500	750 plot	100	92.464.350	99,99
1.2	Rapat Pleno Pekaseh Se Kabupaten Badung	320 Orang	23.622.500	320 Orang	100	23.549.550	99,69
1.3	Pembinaan Kelompok Pengelola Bantuan Penguatan Modal Usaha Tani	24 Kelompok	12.235.600	24 Kelompok	100	11.705.900	95,67
1.4	Verifikasi Ketahanan Pangan	1 Kelompok	40.285.500	1 Kelompok	100	5.769.450	14,32
1.5	Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	1900 Ha	71.652.600	1900 Ha	100	71.542.850	99,85
1.6	Pembinaan Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi dan Kedelai	7 Kelompok	6.036.900	7 Kelompok	100	5.730.750	94,93
1.7	Pengelolaan Pertanian Hidroponik	1 Unit	77.156.900	1 Unit	100	74.362.800	96,38
1.8	Pembinaan dan Pengadaan Sarana Prasarana Petani Mandiri Sejahtera (TANIMAS)*)	15 gapoktan	2.690.402.900	15 gapoktan	100	931.584.661	34,63
1.9	Pembinaan dan Lomba Petani, Penyuluh dan Gapoktan Berprestasi	6 1 Petani, 3 Penyuluh, 1 BPP dan 1 Gapoktan	56.862.500	6 1 Petani, 3 Penyuluh, 1 BPP dan 1 Gapoktan	100	12.438.300	21,87
1.10	Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai	3 Jenis Laporan	79.854.160	3 Jenis Laporan	100	62.823.410	78,67
1.11	Bintek Pengumpul Data dan Pengolah Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultural	30 orang	332.100.100	30 orang	100	301.097.600	90,66
1.12	Pengembangan Optimasi Lahan Sawah	5 Subak	209.087.800	5 Subak	100	203.924.750	97,53
1.13	Pembangunan Embung	2 Unit	327.198.700	2 Unit	100	325.270.980	99,41
1.14	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam	3 Unit	470.586.199	3 Unit	100	468.782.471	99,62

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

1) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan ; Dilaksanakan dengan pengambilan sampel ubunan sebanyak 750 Plot yang terdiri dari Padi, Palawija dan Hortikultura. Kegiatan ini dilaksanakan di 6 Kecamatan di Kabupaten Badung. a. Data yang diperoleh adalah berat ubinan dengan metode 2,5 x 2,5. Data ini kemudian diolah sehingga didapat data padi dan palawija setiap 4 bulan sekali dan data hortikultura per triwulan. Sehingga di akhir tahun akan diperoleh data produksi dan produktivitas padi, palawija dan hortikultura. Untuk Tahun 2018 di dapat data sebagai berikut:

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Produktivitas (KW/Ha)
Padi	122.683	63,37
Cabai	518	57,44
Kedelai	881	12,29

- b) apat Pleno Pekaseh Se Kabupaten Badung ; Tujuan Rapat Pleno Pekaseh se-Kabupaten Badung ini adalah agar terjadi sinergitas dan keserasian gerak pembangunan di bidang pertanian, Pemerintah mendapatkan masukan terkait permasalahan, kendala, model maupun metode dalam usaha percepatan pencapaian kesejahteraan petani Rapat dilaksanakan pada Jumat tanggal 31 Agustus 2018 dihadiri oleh Ketua Majelis Madya Pekaseh Kabupaten Badung, Ketua paruman Pekaseh se-Kabupaten Badung, Ketua Pesedahan Yeh dan dan Kepala BPP se-Kabupaten Badung dan staf Bidang Pangan dan Penyuluhan. Narasumber pada rapat pleno tersebut adalah:

- Fakultas Pertanian Universitas Udayana yang memberikan pandangan dan masukan tentang pemberdayaan subak di Kabupaten Badung, disamping eksis dalam bidang budaya juga eksis di bidang ekonomi dalam rangka memantapkan swasembada pangan berkelanjutan, menuju kedaulatan pangan sesuai kebijakan pemerintah saat ini.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali dengan materi Kartu Tani (kartu sebagaimana yang dapat digunakan untuk membeli pupuk bersubsidi).
- c) Pembinaan Kelompok Pengelola Bantuan Penguatan Modal Usaha Tani; Guna mengatasi permasalahan permodalan yang dihadapi petani di sektor pertanian, Pemerintah Kabupaten Badung telah mengalokasikan bantuan dana penguatan modal usaha tani untuk melayani kebutuhan penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian seperti benih, pupuk, pestisida dan biaya pengolahan tanah untuk dikelola oleh kelompok tani. Didalam pengelolaan dana tersebut diperlukan manajemen dalam hal pengelolaan pembukuan/administrasi keuangan yang mudah tapi dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka memotivasi serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para pengelola dana penguatan modal/pengurus yang telah ditunjuk dan disepakati sangatlah perlu diberikan pembinaan di bidang pengelolaan keuangan, administrasi/pembukuan keuangan itu sendiri, dan cara memberikan pelayanan kepada anggota sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi dalam bidang pertanian. Pada Tahun 2018 Kelompok tani yang dibina sebanyak 24 kelompok.
- d) Verifikasi Ketahanan Pangan ; Dilaksanakan bertujuan untuk Tujuan verifikasi ketahanan pangan ini adalah membangkitkan motivasi petani dalam percepatan tercapainya kesejahteraan petani melalui peningkatan pencapaian produksi dan produktifitas. Tahun 2018 kelompok tani yang mengikuti verifikasi Ketahanan Pangan sebanyak 3 Kelompok. Selanjutnya kelompok yang lolos verifikasi berhak mewakili Kab. Badung dalm lomba Adi Karya Pangan Nusantara ditingkat Provinsi. Tetapi Tahun 2018 Lomba Adi Karya Pangan Nusantara ditiadakan
- e) Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) ; Upaya pemerintah untuk mengadakan pencapaian target swasembada pangan sudah menjadi tekad dan harus berhasil. Berkenan dengan itu mulai tahun

2015 pemerintah melalui Upaya Khusus (UPSUS) swasembada padi dengan target produksi padi tahun 2016 mencapai 73,13 juta Ton, tetapi usaha disektor pertanian khususnya usaha tani padi dihadapkan pada resiko ketidakpastian sebagai dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usaha tani dalam bentuk asuransi pertanian sebagaimana tercantum dalam UU No 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan permentan No. 40 tahun 2015 tentang fasilitasi Asuransi Pertanian. Asuransi pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usaha tani sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin. Untuk Tahun 2018 ini luas lahan pertanian di Kabupaten Badung yang diasuransikan seluas 1300 Ha. Hal ini didasari oleh data series bahawa 5 (lima) Tahun terakhir lahan pertanian yang mengalami gangguan atau gagal panen tidak lebih dari 1300 Ha.

- f) Pembinaan Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi dan Kedelai; Kelompok yang dievaluasi pada kegiatan Lomba Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) padi dan kedelai tingkat kabupaten sebanyak 7 kelompok. Dengan rincian 3 kelompok untuk kedelai dan 4 kelompok untuk padi. Lomba ini dilaksanakan untuk persiapan lomba PMI padi dan kedelai Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019.
- g) Pengelolaan Pertanian Hidroponik ; kegiatan ini bertujuan untuk Sebagai media pembelajaran dan pemberian informasi tentang bercocok tanam di lahan sempit yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pada Tahun 2018 tanaman yang ditanam pada hidroponik yang berlokasi di areal Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung adalah tanaman kangkung
- h) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Prasarana Petani Mandiri Sejahtera (TANIMAS); salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah Mengimplementasikan inovasi teknis, sosial ekonomi dan

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

kelembagaan, sehingga terbangun sistem agribisnis modern, berkelanjutan, partisipatif dan ramah lingkungan. Pada Tahun 2018 jumlah Gapoktan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 15 Gapoktan. Sarana dan prasarana yang diberikan antara lain : Sapi betina 135 ekor, Sapi Jantan 3 Ekor, Pembangunan Kandang Sapi 3 unit, Pembangunan Rumah Kompos 3 unit, Pembangunan Gudang Pakan 3 unit, Pembangunan Instalasi Biogas, Pembangunan Instalasi Biourine, Pembangunan Bak Fermentasi masing-masing 3 unit. Pemberian alat dan mesin pertanian seperti : Mesin Jarit Karung, Mesin Pencacah Bahan Organik/Alat Pengolah Pupuk Organik Pisau Zig Zag, Tangki Air, Pompa Air, Gerinding/Gerobak Sorong, Skop, Chopper (Alat Pemotong Jerami) masing-masing 3 buah, Cultivator 15 buah

- i) Pembinaan dan Lomba Petani, Penyuluh dan Gapoktan Berprestasi; tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan petani, penyuluh dan gapoktan serta BPP berprestasi untuk ikut lomba di tingkat Provinsi. Namun pada Tahun 2018 Pemerintah Pusat tidak melaksanakan Lomba sehingga pagu anggaran perjalanan keluar daerah tidak diamprah (di SPJ kan).
- j) Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai; Kegiatan UPSUS Pajale (Padi, Jagung dan Kedelai) bertujuan untuk meningkatkan Luas Tanam dan juga Produktivitas dari 3 komoditi tersebut. Selain kegiatan pelaporan berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, Kabupaten, dan ke Pusat kegiatan ini juga memerlukan koordinasi yang intensif sehingga diperlukan juga pelaporan langsung ke Pusat. Dari kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai didapat data tanam sebagai berikut :

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Komoditi	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	%	Ket	
Padi	19.797	21.545	108.33		
Jagung	495	209	42.15	Sebagian	besar
				dipanen muda	
Kedelai	843	179	17.18	Sebagian	besar
				dipanen muda	

- k) Bintel Pengumpul Data dan Pengolah Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultural; tujuan dari kegiatan ini adalah Tujuan dari Kegiatan Bimbingan Teknis Pengumpul dan Pengolah Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan petugas Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura serta study komperatif terhadap tata kelola pengambilan ubinan, pengolah data, pelaporan statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura. Pada Tahun 2018 lokasi yang dijadikan Lokus adalah Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang selama 4 hari. Jumlah peserta adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari: Petugas Data Kecamatan (18 orang), Kepala Statistik Kecamatan (6 Orang), Petugas Teknis Kabupaten (4 Orang) dan Perencanaan (2 Orang). Adapun materi yang diberikan antara lain : (1) Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, (2) Refreshing Statistik Tanaman Pangan secara umum, (3) Teknik Pengumpulan Data Tanaman Pangan dan LTT, (4) Pengumpulan data hortikultura mencakup tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (Daftar SPH-SBS), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (Daftar SPH-BST), tanaman Biofarmaka (Daftar SPH-TBF), tanaman hias (daftar SPH-TH), data perbenihan (Daftar SPH-BN), serta alat dan mesin pertanian hortikultura (Daftar SPH-Alsin). (5) Tata Cara Pengisian Form Tanaman Pangan, Hortikultura, Survey Rumah Tangga, Lahan dan Alat Mesin Pertanian. (6) Membangun Data Pertanian Berkualitas

dan Kekinian, (7) Praktek Lapang Pengambilan Ubinan Padi, Palawija dan Hortikultura ke Kabupaten Malang.

- l) Pengembangan Optimalisasi Lahan Sawah; Lahan pertanian di Kabupaten Badung sudah banyak mengalami alih fungsi, serta kondisi lahan yang masih produktif tingkat kesuburan tanahnya cenderung menurun bahkan ada yang mengalami tingkat " leveling off " artinya penambahan pemberian input pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut di atas perlu dilakukan langkah-langkah optimalisasi lahan Pertanian, khususnya lahan sawah serta pengolahan tingkat kesuburan tanah melalui penggunaan pupuk organik dan mengatur pola pergiliran tanaman yang benar disesuaikan dengan ketersediaan air di daerah irigasi serta jenis tanaman yang akan diusahakan, disamping hal tersebut perlu memutus siklus organisme pengganggu tanaman (OPT) melalui pergiliran tanaman dari padi ke tanaman lainnya yang kemudian dapat meningkatkan Intensitas Pertanaman (IP) sehingga dapat mencapai produksi yang optimal (Tahun 2017 IP ; 215,8, Tahun 2018 IP ; 231,58. Produktifitas dan Produksi lahan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan untuk menuju swasembada pangan. Kegiatan ini berlokasi di Subak Ayung, Desa Buduk, Kecamatan Mengwi sebanyak 1.200 kg (10 Ha), Subak Buangga, Desa Getasan, Kecamatan Petang 1.200 kg (10 Ha), Subak Bergiding, Desa Pangsan Kecamatan Petang, sebanyak 600 kg (5 Ha), Subak Amerta Sari Manik, Desa Pelaga, Kecamatan Petang sebanyak 3.600 Kg (30 Ha), Subak Aya, Desa Tumbak Bayuh, Kecamatan Mengwi sebanyak 1.200 kg (10 Ha). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain : Pengadaan Benih Kacang Tanah, Penanaman Benih Kacang Tanah.
- m) Kegiatan Pembangunan Embung dan Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam merupakan kegiatan yang menggunakan dana DAK Kementerian Pertanian Tahun 2018. Kegiatan Pembangunan Embung dilaksanakan di Desa Petang dengan membangun embung

sebanyak 2 Unit. Sedangkan Kegiatan Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam dilaksanakan dengan membangun Sumur Bor, Bak Penampungan & Instalasi sebanyak 3 Paket.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Alih fungsi lahan yang cenderung meningkat setiap tahunnya
- b) Adanya pengaruh iklim yang ekstrim sehingga berdampak terhadap berkembangnya beberapa organisme pengganggu tanaman
- c) Keterbatasan debit air irigasi pada saat-saat tertentu dan masih banyaknya jaringan irigasi pada tingkat usaha tani yang rusak

2) Solusi

- a) Penegakan Perda Jalur Hijau, mengusulkan LP2B untuk di Perdakan untuk menekan alih fungsi lahan
- b) Meningkatkan kewaspadaan para petani terhadap serangan OPT melalui Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) dengan cara penyuluhan yang lebih intensif, dan mengusulkan pendanaan yang memadai untuk menanggulangi serangan OPT yang bersifat eksplosif/ mewabah.
- c) Pengaturan penggunaan air secara bergilir/bergantian dan Pemantapan pola tanam

D. URUSAN PERTANAHAN

Urusan Pertanahan diselenggarakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan Umum dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 103.727.686.100,00 dengan rincian :

1. Belanja tidak langsung	:	Rp.	0,00
2. Belanja langsung	:	Rp.	103.727.686.100,00
a. Belanja pegawai	:	Rp.	3.539.486.100,00
b. Belanja barang dan jasa	:	Rp.	100.188.200.000,00
c. Belanja modal	:	Rp.	0,00

Alokasi anggaran tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Kegiatan :

- a) Pemanfaatan dan Penyelesaian Tanah Negara dan Tanah Kosong
 - b) Penataan Tanah Masyarakat Dalam Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
 - c) Pengadaan Tanah Taman Bung Karno dan Fasilitas Edukasi
 - d) Penyerahan Sertifikat Program PTSL
- 2) Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan
 - a) Penelitian dan Penanganan kasus-kasus atau sengketa pertanahan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.30 dibawah ini.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Tabel 4.30
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Pada Urusan Pertanahan

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			%
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	
1	Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah						
1.1	Koordinasi pemanfaatan dan penyelesaian tanah negara dan tanah kosong	5 obyek	173,231,000	8 obyek	160	131,422,000	75.9
1.2	Penataan Tanah Masyarakat Dalam Pembangunan Untuk Kepentingan Umum	20 bidang	2,666,970,800	21 bidang	105	2,532,864,600	95.0
1.3	Pengadaan Tanah Taman Bung Karno dan Fasilitas Edukasi	1 lokasi	150,326,219,900	1 lokasi	100	100,434,338,400	66.8
1.4	Penyerahan Sertifikat Program PTSL	1 paket (15.000 bidang)	2,128,535,300	1 paket (15.000 bidang)	100	594,895,300	27.9
2	Program Penyelesaian Konflik-konflik pertanahan						
2.1	Penelitian dan Penanganan Kasus-Kasus atau Sengketa Pertanahan	5 kasus	35,740,600	5 kasus	100	34,165,800	95.6

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Terfasilitasinya permohonan masyarakat dalam rangka koordinasi/ pemanfaatan dan penyelesaian tanah negara dan tanah kosong dengan Instansi terkait sebanyak 8 obyek untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Terlaksananya proses penataan tanah masyarakat untuk kepentingan umum sebanyak 21 bidang dengan rincian sebagai berikut :
 - 15 bidang permohonan penggantian sertifikat tanah masyarakat yang terkena kepentingan umum
 - 6 bidang pengukuran tanah masyarakat yang terkena kepentingan umum
- c) Terlaksananya pengadaan tanah taman bung karno dan fasilitas edukasi sebanyak 1 lokasi
- d) Terlaksananya penyerahan sertifikat program PTSL sebanyak 15.000 bidang
- d) Terfasilitasinya penanganan kasus-kasus atau sengketa pertanahan yang dilaporkan kepada Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 5

kasus dan telah dikoordinasikan dengan instansi terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Urusan wajib lingkungan hidup diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.142.205.610.957,00 yang terdiri dari:

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp. 50.663.010.216,00
2. Belanja Langsung	:	Rp. 91.542.600.741,00
a. Belanja Pegawai	:	Rp. 2.763.456.000,00
b. Belanja Barang dan Jasa	:	Rp. 53.514.936.563,00
c. Belanja Modal	:	Rp. 35.264.208.178,00

Alokasi anggaran tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan :

- a) Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung.
- b) Publikasi Program Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung.
- c) Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan .
- d) Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
- e) Pengoperasian dan Pemeliharaan Mesin Incenerator Sampah.
- f) Pengoperasian TPST di Kabupaten Badung.
- g) Penanganan Kebersihan Lingkungan dan Pantai di Kabupaten Badung.

- h) Pemeliharaan Areal Pembuangan Sampah di TPA REGIONAL SARBAGITA Suwung
- i) Penanganan dan Pengurangan Sampah Plastik di Kabupaten Badung.
- j) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah.
- k) Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung.
- l) Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga di Kabupaten Badung.
- m) Pelaksanaan Kerja Bakti Kebersihan Lingkungan /Gotong Royong di Pura Kahyangan Jagat Kabupaten Badung
- n) Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Badung
- o) Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif
- p) Penyusunan DED Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal

2) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Kegiatan :

- a) Pengawasan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- b) Penegakan Hukum Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung
- c) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Limbah B3
- d) Pembuatan Lubang Peresapan Air Hujan (Biopori) di Kabupaten Badung
- e) Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3LSH)
- f) Penilaian Dokumen Lingkungan
- g) Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- h) Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air di Kabupaten Badung
- i) Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara di Kabupaten Badung
- j) Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup
- k) Penetapan Daya Tampung Beban Pencemar Sungai di Kabupaten Badung
- l) Identifikasi Status Kerusakan Lahan Produksi Biomassa di Kabupaten Badung

- m) Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kecamatan Kuta Selatan
 - n) Monitoring Hasil Tindak Lanjut Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup
 - o) Pendataan Kualitas Kebisingan di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung
 - p) Sosialisasi Limbah B3 Bagi Siswa SMU/SMK
 - q) Identifikasi Parameter Kerusakan Kualitas Air Muara Sungai/Loloan
- 3) Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam**
- Kegiatan:
- a) Pembinaan Program Kampung Iklim (PROKLIM)
 - b) Peningkatan Kapasitas Penegakan Hukum Lingkungan
- 4) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**
- Kegiatan:
- a) Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD)
 - b) Pemuktahiran Data Usaha dan Kegiatan yang memiliki dokumen Lingkungan di Kabupaten Badung
 - c) Peyusunan indek Kualitas Lingkungan di Kabupaten Badung
 - d) Kajian Lingkunga Hidup Strategis di Kabupaten Badung
 - e) Pembinaan dan Penyusunan Buku Profil Adipura
 - f) Pameran Festival Pertanian Kabupaten Badung
 - g) Desiminasi Informasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
- Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail tata Ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang
- 5) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**
- Kegiatan:
- a) Pemeliharaan Taman di Kabupaten Badung
 - b) Pengadaan dan Penanaman Pohon Perindang di Kabupaten Badung

- c) Pemeliharaan Areal Taman Kota Hanoman Sempidi, Kawasan Taman Dewa Ruci, dan Taman Telajakan sepanjang Pantai Kuta-Legian
 - d) Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Pertamanan
 - e) Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Pertamanan
 - f) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pertamanan
 - g) Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran
 - h) Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan
 - i) Penataan Taman Median dari Pintu Tol Selatan sampai Pintu Gerbang Nusa Dua
 - j) Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayana Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan
 - k) Pembangunan Taman Median Underpas Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta
 - l) Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansemal
 - m) Pengadaan Bendera Merah Putih di Seluruh Taman di Kabupaten Badung
 - n) Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara
 - o) Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Depan Rektorat Universitas Udayana, Kelurahan Jimbaran
 - p) Pengecatan Patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta
 - q) Pengecatan Patung di Kecamatan Petang
 - r) Pengadaan dan Penanaman Pohon Pule di Kecamatan Petang
 - s) Penataan Taman Bereman Jalan dari Perempatan Siligita – Peminge Kecamatan Kuta Selatan
- 6) Program Pembinaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**
- Kegiatan:
- a) Pembinaan Program Pengembangan Desa Sadar Lingkungan di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- b) Pembinaan Perusahaan Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Badung
- c) Pembinaan Kapaltaru di Kabupaten Badung
- d) Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Badung
- e) Pembinaan Kinerja Perusahaan dalam Penataan Lingkungan (PKP2L)
- f) Pembinaan Saka Kalpataru di Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada pada tabel 4.31 dibawah ini.

**TABEL 4.31
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN LINGKUNGAN HIDUP**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI				
		FISIK		KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
1	Proram Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan							
1,1	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung	360	orang	24.286.100	360	100	24.142.100	99,41
1,2	Publikasi Program Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung	120	kali tayang	95.800.900	60	50	95.026.900	99,19
1,3	Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan	99	unit	2.897.708.900	95	95,96	2.644.286.100	91,25
1,4	Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	873284	liter	8.297.525.500	639961	73,282	5.233.973.700	63,08
1,5	Pengoperasian dan Pemeliharaan Mesin Incenerator Sampah	1	unit	321.453.800	1	100	224.571.500	69,86
1,6	Pengoperasian TPST di Kabupaten Badung	6	unit	723.468.100	6	100	482.815.800	66,74
1,7	Penanganan Kebersihan LignKeyungan dan Pantai di Kabupaten Badung	597	orang	19.896.371.350	597	100	17.726.014.000	89,09
1,8	Pemeliharaan Areal Pembuangan Sampah di TPA Regional Serbagita Suwung	850	m3	183.155.000	660	77,647	180.980.000	98,81

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.31

NO	URAIAN	TARGET			REALISASI			
		FISIK		KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
1,9	Penanganan dan Pengurangan Sampah Plastik di Kabupaten Badung	30	ton	297.832.200	30	100	280.174.200	94,07
1.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah	20	unit	23.527.244.955	20	100	14.192.686.540	60,32
1.11	Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung	30	orang	21.544.800,00	30	100	21.496.800	99,78
1.12	Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga Kabupaten Badung	480	orang	37.487.900	480	100	37.199.900	99,23
1.13	Pelaksanaan Kerja Bakti Kebersihan Lingkungan / Gotong Royong di pUra Kahyangan Jagat di Kabupaten Badung	18	kali tayang	45.662.300	18	100	44.528.300	97,52
1.14	Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Badung	1	dokumen	452.194.200	1	100	73.621.600	16,28
1.15	Bimbingan Teknis Managemen dan Marketing Bank Sampah Kreatif	367	orang	54.379.000	367	100	54.235.000	99,74
1.16	Penyusunan DED Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal	1	dokumen	49.988.500	1	100	49.632.100	99,29
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup							
2,1	Pengawasan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	300	lokasi/u saha	638.098.660	300	100	621.460.900	97,39
2,2	Penegakan Hukum Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung	10	kasus	53.782.100	10	100	53.782.100	100,00
2,3	Monitoring dan Evaluasi Limbah B3	100	lokasi/u saha	17.481.600	64	64	16.623.600	95,09
2,4	Pembuatan Lubang Resapan Air Hujan (Biopori) di Kabupaten Badung	1200	lubang	168.922.700	1200	100	167.902.700	99,40
2,5	Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	50	kasus	66.065.700	50	100	66.065.700	100,00
2,6	Penilaian Dokumen Lingkungan	695	dokumen UKL/UPL dan SPPL	409.439.540	731	105,18	365.791.700	89,34
2,7	Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca	1	dokumen	146.788.800	1	100	106.118.500	72,29
2,8	Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air di Kabupaten Badung	1	dokumen	133.042.600	1	100	95.436.100	71,73

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.31

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI				
		FISIK	KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%	
2,9	Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara di Kabupaten Badung	1	dokumen	88.268.600	1	100	54.054.300	61,24
2.10	Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup	1	dokumen	196.498.700	1	100	136.709.100	69,57
2.11	Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai di Kabupaten Badung	1	dokumen	201.089.300	1	100	184.385.800	91,69
2.12	Identifikasi Status Kerusakan Lahan Produksi Biomassa di Kabupaten Badung	1	dokumen	144.524.700	1	100	141.846.700	98,15
2.13	Pendataan Usaha dari/atau Kegiatan yang memiliki ijin Penyimpanan Semetara Limbah B3 di Kecamatan Kuta Selatan	1	dokumen	164.798.800	1	100	151.505.200	91,93
2.14	Monitoring Hasil Tindak Lanjut Pengaduan Penyelesaian Sengketa Lingkungan	50	kasus	65.849.100	50	100	65.849.100	100,00
2.15	Pendataan Kualitas Kebisingan di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung	1	dokumen	53.072.800	1	100	52.746.800	99,39
2.16	Sosialisasi Limbah B3 Bagi Siswa SMU/SMK	6	sekolah	8.933.300	6	100	8.807.300	98,59
2.17	Identifikasi Parameter Kerusakan Kualiatas Air Muara Sungai / Loloan	1	dokumen	202.726.200	1	100	138.779.100	68,46
3	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya							
3,1	Program Kampung Iklim (PROKLIM)	10	desa proklim	61.795.100	10	100	25.115.600	40,64
3,2	Peningkatan Kapasitas Pengakuan Hukum	100	usaha	40.505.800	100	100	34.309.800	84,70
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup							
4,1	Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD)	1	dokumen	182.691.400	1	100	178.865.400	97,91
4,2	Pemuktahiran Data Usaha dan Kegiatan yang Memiliki Dokumen Lingkungan di Kabuapten Badung	1	dokumen	52.237.000	1	100	51.311.000	98,23
4,3	Penyusunan Indek Kualitas Lingkungan Hidup di Kabuapten Badung	1	dokumen	180.203.200	1	100	180.059.200	99,92

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.31

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI				
		FISIK		KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
4,4	Kajian Lingkungan Hidup Strategis di Kabupaten badung	1	dokumen	198.989.100	1	100	184.478.100	92,71
4,5	Pembinaan dan Penyusunan Profil Adipura	2	dokumen	92.886.600	2	100	60.146.600	64,75
4,6	Pameran Festival Pertanian di Kabupaten Badung	100	%	22.875.000	100	100	22.825.000	99,78
4,7	Desiminasi Informasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	261	spanduk	136.989.900	250	95,785	131.755.900	96,18
4,8	Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang	1	dokumen	100.776.100	1	100		0,00
5 Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)								
5,1	Pemeliharaan Taman di Kabupaten Badung	10299714	m2	5.961.979.091	102997	1	5.325.999.881	89,33
5,2	Pengadaan dan Penanaman Pohon Perindang di Kabupaten Badung	360	pohon	199.688.700	360	100	193.884.000	97,09
5,3	Pemeliharaan Areal Taman Kota Hanoman sempidi, Taman Dewa Ruci, Taman Ngurah Rai Tuban dan Taman Telajakan Sepanjang Pantai Kuta - Lecian	1225890	m2	814.736.400	1225890	100	747.068.900	91,69
5,4	Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Pertamanan	22604	liter	2.674.660.500	16950	74,987	1.999.208.500	74,75
5,5	Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Pertamanan	114	unit	635.534.000	114	100	627.365.300	98,71
5,6	Pengadaan Sarana dan Prasara Pertamanan	30	unit	3.532.406.085	30	100	3.249.815.635	92,00
5,7	Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran	246430	m2	2.042.819.100	246430	100	1.842.827.729	90,21
5,8	Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan	13283	m2	924.004.500	13283	100	870.225.608	94,18
5,9	Penataan Taman Median dari Pintu Tol Selatan Sampai Pintu Gerbang Nusa Dua	346043	m2	638.290.000	346043	100	608.789.769	95,38
5,10	Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayana Jimbran Kecamatan Kuta Selatan	30798	m2	186.330.000	30796	99,994	185.014.262	99,29

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.31

NO	URAIAN	TARGET			REALISASI			
		FISIK		KEUANGAN (RP)	FISIK	%	KEUANGAN (RP)	%
5.11	Pembangunan Taman Median Underpass Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta	168812	m2	1.576.660.000	168812	100	1.493.840.257	94,75
5.12	Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansemal	825	m2	998.145.200	825	100	996.199.068	99,81
5.13	Pengadaan Bendera Merah Putih di Seluruh Taman di Kabupaten Badung	1	paket	46.599.600	1	100	46.050.000	98,82
5.14	Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara	1	dokumen	51.119.100	-	-		0,00
5.15	Penyusunan DED Taman dan Patung di Depan Rektorat Universitas Udayana, Kelurahan Jimbaran	1	dokumen	29.302.200	-	-		0,00
5.16	Pengecetan Patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta	11	unit	172.689.700	11	100	170.919.800	98,98
5.17	Pengecetan Patung di Kecamatan Petang	4	unit	68.751.800	4	100	67.739.800	98,53
5.18	Pengadaan dan Penanaman Pohon Pule di Kecamatan Petang	136	pohon	203.045.700	136	100	200.948.370	98,97
5.19	Penataan Taman Bereman Jalan dari Perempatan Siligita dari Kelurahan Bena	300	m2	200.253.700	300	100	198.758.073	99,25
6 Program Pembinaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup								
6,1	Pembinaan Program Pengembangan Desa Sadar Lingkungan di Kabupaten Badung	20	Desa Adat	24.190.700	12	60	23.818.700	98,46
6,2	Pembinaan Perusahaan Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Badung	30	perusahaan	15.045.300	30	100	13.605.300	90,43
6,3	Pembinaan Kinerja Perusahaan dalam Penataan Lingkungan (PKP2L)	120	perusahaan	29.019.200	120	100	28.581.200	98,49
6,4	Pembinaan Kalpataru di kabupaten Badung	6	calon	10.498.600	6	100	9.603.600	91,48
6,5	Pembinaan Saka Kalpataru di Kabupaten Badung	50	orang	61.838.100	50	100	61.688.100	99,76
6,6	Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Badung	24	sekolah	79.007.600	24	100	75.152.400	95,12

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

(1) Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung. Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan pemerintah daerah dalam upaya pengelolaan kebersihan persampahan dan pertamanan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat untuk dapat mewujudkan *Beautiful* Badung yang Bersih, Hijau dan Berbunga. Lokasi Kegiatan : Di Kabupaten Badung. Nama paket pekerjaan : Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung ini akan diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, menysar sekolah (SMAN) di Kabupaten Badung. Target dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung adalah pada 6 Kecamatan sebanyak 360 orang.

(2) Publikasi Program Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung.

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Publikasi Program Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung (Pembutan Iklan untuk Media TV)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dan pelaku usaha /kegiatan dalam penanganan sampah dan limbah untuk mewujudkan pelestarian fungsi lingkungan di Kabupaten Badung, melalui pembuatan iklan layanan masyarakat dengan tema Pengendalian Pengelolaan Lingkungan Hidup dan

Kebersihan di Kabupaten Badung. Target dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Publikasi Program Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung, Belanja Jasa Konsultansi Desain Pembuatan Iklan untuk Media TV adalah terpublikasinya informasi tentang pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat di Kabupaten Badung meliputi satu paket pembuatan iklan untuk media TV.

Terpublikasinya informasi tentang pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup di kabupaten badung kepada masyarakat melalui media TV.10 Keping CD yang berisi iklan layanan masyarakat dengan tema Pengendalian Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Badung.

(3) Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan DLHK

Maksud dari kegiatan Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan DLHK adalah untuk mewujudkan kondisi kendaraan dan peralatan DLHK yang laik jalan dan prima. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah mengoptimalkan penanganan sampah, khususnya dalam pengangkutan sampah di area yang mendapatkan pelayanan pengangkutan sampah oleh DLHK Kabupaten Badung.

(4) Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan DLHK

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menjamin ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) bagi kendaraan dan peralatan kebersihan DLHK Kabupaten Badung sehingga dapat beroperasi sesuai dengan fungsinya. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah mengoptimalkan pengelolaan sampah di Kabupaten Badung

(5) Pengoperasian dan Pemeliharaan Mesin Incenerator Sampah

Meningkatnya volume sampah di Kecamatan Kuta sebagai akibat meningkatnya kepadatan jumlah penduduk. Dalam peningkatan volume dan karakteristik sampah membawa dampak akan konsekuensi logis terhadap penyediaan lahan

baik yang bersifat sementara maupun Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Maksud dari diadakan kegiatan ini adalah agar Mesin Incenerator beroperasi tanpa mengalami kendala di dalam melaksanakan pemusnahan sampah dari sumber sampah. Tujuannya untuk agar mesin Incenerator dapat difungsikan dan terpelihara dengan baik.

(6) Pengoperasian TPST di Kabupaten Badung

Dengan Semakin meningkat jumlah volume sampah maupun karakteristiknya sebagai akibat jumlah penduduk di Kab. Badung, perlu diadakan upaya-upaya penanganan melalui 3R (Reuse, Reduce, Recycle) disamping dapat memberikan manfaat ekonomis dan sosial. Mengolah sampah terlebih dahulu dengan mengoperasikan alat pengolah sampah 3R dan dapat mengurangi pembuangan sampah ke TPA (dalam hal ini dipilah dulu yang organik dan anorganik).

(7) Penanganan Kebersihan Lingkungan dan Pantai di Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah menjamin ketersediaan tenaga kerja lapangan dengan jumlah sesuai kebutuhan. Disamping itu pula penyediaan upah tenaga lapangan diatur dalam kegiatan ini. Selain itu pula, agar tenaga kerja lapangan dapat melaksanakan tugasnya perlu dilengkapi dengan sarana prasarana kebersihan. Penyediaan sarana prasarana kebersihan tersebut diatur dalam kegiatan ini. Adapun target dan sasaran dari kegiatan ini adalah :

a. Tersedianya tenaga kerja kebersihan terdiri dari :

- Mandor : 28 orang
- Tukang Sapu : 356 orang

b. Tersedianya tenaga sopir dan anak mobil :

- Sopir : 42 orang
- Operator Alat Berat : 7 orang
- Anak Mobil : 114 orang

c. Tersedianya tenaga pembersih pantai :

- Mandor : 1 orang
- Tenaga URC : 16 orang

(8) Pemeliharaan Areal Pembuangan Sampah di TPA Regional Sarbagita Suwung

Sampai saat ini Kabupaten Badung belum memiliki tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah tersendiri. Oleh sebab itu sampah yang dihasilkan Kabupaten Badung dibawa/dibuang ke TPA Regional Sarbagita Suwung. Sebagaimana yang diketahui bahwa, TPA Regional Sarbagita Suwung dimanfaatkan oleh beberapa kab/kota yang ada di Bali, yang masuk dalam SARBAGITA. Sebagai bentuk kontribusi Kabupaten Badung dalam hal pemeliharaan area TPA tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan ini. Dimana melalui kegiatan ini Kabupaten Badung melalui DLHK kabupaten Badung ikut berpartisipasi memelihara area TPA dengan memberikan tanah urug dan batu pecah untuk pemadatan jalan dan area pembuangan di TPA. Melalui kegiatan ini, sinergitas antara Kabupaten Badung dengan Kab/kota pengguna TPA yang lain dapat berjalan dengan baik.

(9) Penanganan dan Pengurangan Sampah Plastik di Kabupaten Badung

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan juga peningkatan perekonomian masyarakat khususnya di Kabupaten Badung, akan berdampak pula pada semakin banyaknya sampah plastik khususnya sampah yang ditimbulkan atau dihasilkan. Untuk itu, maksud dari kegiatan Penanganan dan Pengurangan Sampah Plastik di Kabupaten Badung adalah agar terangkutnya sampah plastik di sekolah, desa dan pasar di Kabupaten Badung. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah tertanganinya pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Badung. Sasaran dari kegiatan ini adalah sebanyak 198 sekolah,

2 pasar dan 6 desa yang ada di Kabupaten Badung, dengan jumlah anggaran Rp.297.832.200,00 (Dua ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu dua ratus rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2018.

(10) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah

Keberhasilan suatu pengelolaan sampah sangat bergantung dari berbagai komponen, selain tenaga kerja juga sangat dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah berupa kendaraan dan peralatan kebersihan. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah timbulan sampah berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Demikian pula halnya di Kabupaten Badung, dengan bertambahnya jumlah penduduk pertahun bertambah pula timbulan sampah. Hal ini tentu harus ditangani dengan baik. Kebutuhan utama dalam pengelolaan sampah ini adalah ketersediaan kendaraan dan peralatan kebersihan. Oleh sebab itu, dilaksanakanlah kegiatan ini agar dapat mewujudkan pengelolaan sampah yang optimal di kabupaten Badung.

(11) Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan kelompok / masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mengurangi timbulan sampah demi kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Lokasi Kegiatan : Pelatihan Pengolahan Sampah adalah di Kabupaten Badung Nama paket pekerjaan : Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung meliputi masyarakat umum yang membutuhkan, Pengelola TPST, Desa Dinas, Adat dan Lembaga Pemuda di Kabupaten Badung. Keluaran yang ingin dicapai terkait dengan

kegiatan ini adalah terlatihnya 30 orang terkait dengan pengolahan sampah di Kabupaten Badung.

(12) Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat bagi Rumah Tangga di Kabupaten Badung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan berbagai program atau kebijakan pemerintah daerah dalam upaya mendorong partisipasi seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat.

Lokasi : Di Kabupaten Badung Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat bagi Rumah Tangga di Kabupaten Badung ini akan diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali, menasar PKK atau unsur – unsur desa di 12 (dua belas) desa/kelurahan di Kabupaten Badung. Meningkatnya pengetahuan peserta sosialisasi mengenai lingkungan bersih dan sehat bagi rumah tangga di 6 kecamatan di Kabupaten Badung dengan peserta 480 orang di 6 Kecamatan di Kabupaten Badung.

(13) Pelaksanaan Kerja Bakti Kebersihan Lingkungan /Gotong Royong di Pura Kahyangan Jagat Kabupaten Badung

Sebagai daerah tujuan wisata internasional, Kabupaten Badung selama ini mengandalkan keindahan alam serta adat budayanya sebagai daya tarik wisatawan. Berbagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Badung banyak menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, seperti pantai, persawahan, pegunungan, air terjun serta keindahan alam lainnya. Selain itu, Kabupaten Badung yang mengusung konsep pariwisata budaya juga sangat mengandalkan adat budaya dan ritual keagamaan sebagai daya tarik wisata. Tidak mengherankan saat ini banyak tempat-tempat suci atau pura yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, baik domestik maupun manca negara. Hal ini tentu harus

menjadi perhatian pemerintah untuk menjaga keasrian dan kebersihan pura-pura tersebut. Mencermati fenomena itu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Badung merencanakan akan melaksanakan kerja bakti kebersihan lingkungan/gotong rorong di Pura Kahyangan Jagat yang ada di Kabupaten Badung.

(14) Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Badung

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah (kebersihan) di Kabupaten Badung sampai saat ini belum mempunyai masterplan persampahan. Hal ini cukup menyulitkan dalam penyusunan rencana dan strategi pengelolaan sampah di Kabupaten Badung di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pada Tahun 2018 ini DLHK Kabupaten Badung menyusun suatu dokumen masterplan persampahan yang valid untuk memudahkan dalam penyusunan rencana dan strategi pengelolaan sampah di masa yang akan datang.

(15) Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif di Kabupaten Badung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan kelompok / masyarakat khususnya ibu ibu PKK dalam pengolahan sampah untuk mengurangi timbulan sampah demi kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan.

Lokasi Kegiatan : Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif di 6 Kecamatan yang berada di Kabupaten Badung. Nama paket pekerjaan : Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif di 6

Kecamatan yang berada di Kabupaten Badung. Peserta Bimtek tersebut meliputi unsur – unsur PKK yang ada di Kabupaten Badung.

Keluaran yang ingin dicapai terkait dengan kegiatan ini adalah terlatihnya 367 orang terkait dengan Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif.

(16) Penyusunan DED Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal

Adanya Dokumen Perencanaan yang terdiri dari Gambar Rencana, Perkiraan Biaya dan Spesifikasi Teknis, di gunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal.

Adanya Dokumen Perencanaan yang terdiri dari Gambar Rencana, Perkiraan Biaya dan Spesifikasi Teknis, di gunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal

b) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

(1) Pemeliharaan Taman di Kabupaten Badung

Pemeliharaan Taman di Kabupaten Badung seluas 102,997,14 m² dilaksanakan agar terpeliharanya Taman di Kabupaten Badung untuk meningkatkan estetika Keindahan dan Keasrian Taman di Kabupaten Badung agar Terwujudnya Taman yang bersih, hijau dan berbunga. Pemeliharaan Taman Di Kabupaten Badung meliputi (Pengadaan Pupuk dan Bahan Kimia) untuk memupuk luasan lahan Taman yang pada rancangan Induk belum bisa di penuhi 100 % dan Pengadaan bahan kimia dipergunakan untukantisipasi terhadap serangan insekta (serangga) dan pungi (jamur), Pengadaan Alat Kerja Sarana dan Prasarana pemeliharaan taman sebagai alat dan kebutuhan dalam pemeliharaan taman di wilayah kabupaten badung, penambahan tenaga kerja seiring bertambah juga lokasi taman

yang di pelihara demi terwujudnya Taman yang bersih, hijau dan berbunga.

(2) Pengadaan dan Penanaman Pohon Perindang di Kabupaten Badung

Pengadaan dan Penanaman Pohon Perindang sebanyak 360 Pohon yang tersebar di Kecamatan Kuta Selatan di jalan Uluwatu, Kecamatan Kuta di jalan LC Legian/ Jalan Dewi Sri Kuta, Kecamatan Kuta utara di jalan Babakan Cunggu, Kecamatan Mengwi di jalan Br. Tegal Saet, dan Jalan Panglan, Kecamatan Abiansemal di Jalan Subak Aban Desa Darmasaba. Dengan jenis tanaman Tabebuaya dan Angsana, beraneka ragamnya jenis tanaman perindang yang telah ditanam pada berbagai ruas jalan maka Green City (Kota Hijau) akan dapat terpenuhi, untuk mewujudkan Badung Hijau , Bersih dan Berbunga.

(3) Pemeliharaan Areal Taman Kota Hanoman Sempidi, Kawasan Taman Dewa Ruci, dan Taman Telajakan sepanjang Pantai Kuta-Legian Pemeliharaan Areal Taman Kota Hanoman Sempidi, Kawasan Taman Dewa Ruci, Kawasan Taman Ngurah Rai Tuban dan Taman Telajakan Sepanjang Pantai Kuta – Legian seluas 12.258,90 m² dilaksanakan untuk meningkatkan estetika Keindahan dan Keasrian Taman di kabupaten Badung sehingga Terwujudnya Taman yang bersih, hijau dan Berbunga.

(4) Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Pertamanan Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menjamin ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) sebanyak 226.040 Liter untuk kendaraan dan peralatan pertamanan 131 Unit sesuai dengan fungsinya. Sedangkan tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan pemeliharaan taman di Kabupaten Badung.

- (5) Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Pertamanan Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan kondisi kendaraan peralatan pertamanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan pemeliharaan taman sehingga mewujudkan Kabupaten Badung yang bersih, hijau dan berbunga.

- (6) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pertamanan
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pertamanan diadakan sebanyak 30 Unit yaitu Dump Truck 2 Unit, Truck Tangki 1 unit, Truck Tangga 2 unit, Mesin Chain Saw Kecil 5 unit, Mesin Chain Saw Sedang 5 Unit, mesin Trimmer 4 Unit, dan Mesin pemotong Rumput 10 Unit. Dengan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pertamanan merupakan sebagai Alat dalam melaksanakan Pemeliharaan Taman – Taman yang ada di Kabupaten Badung sehingga Terwujudnya Taman yang bersih, hijau dan Berbunga.

- (7) Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran
Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran, seluas 2.464,30 m², dilaksanakan untuk meningkatkan estetika dan keserasian lingkungan di wilayah Badung selatan khususnya Daya Tarik Wisata sehingga Terwujudnya Keindahan dan Keasrian Taman di Kabupaten Badung.

- (8) Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan
Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan, seluas 132,83 m², dilaksanakan untuk meningkatkan estetika dan keserasian lingkungan di wilayah Badung Utara khususnya Daya Tarik Wisata sehingga Terwujudnya Keindahan dan Keasrian Taman di Kabupaten Badung.

- (9) Penataan Taman Median dari Pintu Tol Selatan sampai Pintu Gerbang Nusa Dua

Penataan Taman Median dari Pintu Tol Selatan sampai Pintu Gerbang Nusa Dua di tata seluas 3.464,43 m², penataan dilaksanakan untuk meningkatkan keindahan dan keasrian taman . Khususnya Daya Tarik Wisata sehingga Terwujudnya Keindahan dan Keasrian Taman di Kabupaten Badung.

- (10) Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayana Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan

Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayanan Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan di bangun seluas 307,98 m² dilaksanakan untuk meningkatkan estetika dan keserasian lingkungan di wilayah Badung selatan khususnya Daya Tarik Wisata sehingga Terwujudnya Keindahan dan Keasrian Taman di Kabupaten Badung.

- (11) Pembangunan Taman Median Underpas Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta

Pembangunan Taman Median Underpas Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta di bangun seluas 1.688,12 m² pembangunan ini dilaksanakan untuk Penataan ulang taman median baru karena adanya pembangunan Tol, supaya tercipta taman median yang indah dan lestari.

- (12) Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansemal

Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansemal di bangun seluas 825 m², dilaksanakan untuk memanfaatkan ruang bekas pasar supaya memiliki nilai estetika, sehingga mampu meningkatkan kualitas lingkungan di kawasan tersebut, sehingga menciptakan ruang terbuka publik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di kecamatan

abiansemal sebagai upaya pemerataan pembangunan taman di Kabupaten Badung.

- (13) Pengadaan Bendera Merah Putih di Seluruh Taman di Kabupaten Badung

Pengadaan Bendera Merah Putih di Seluruh Taman di Kabupaten Badung, dilaksanakan untuk memperingati dan memeriahkan hari – hari besar Nasional. Sehingga menambah semaraknya hari besar Nasional.

- (14) Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara Kegiatan ini di Rasionalisasikan

- (15) Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Depan Rektorat Universitas Udayana, Kelurahan Jimbaran. Kegiatan Ini di Rasionalisasikan

- (16) Pengecatan Patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta

Pengecatan Patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta dilaksanakan terhadap patung Rama Shinta, Sugriwa-Subali, Mahakala dan Buto Ijo yang berlokasi di kecamatan mengwi dan Kuta. Sehingga menyegarkan kondisi patung sehingga patung menjadi bersih dan terawat seperti baru, sehingga meningkatkan nilai estetika taman.

- (17) Pengecatan Patung di Kecamatan Petang

Pengecatan Patung di Kecamatan Petang dilaksanakan adalah untuk melakukan pengecatan terhadap patung Rahwana, Hanoman, Pengawal yang berlokasi di kecamatan Petang. Sehingga menyegarkan kondisi patung sehingga patung menjadi bersih dan terawat seperti baru, sehingga meningkatkan nilai estetika taman

(18) Pengadaan dan Penanaman Pohon Pule di Kecamatan Petang

Pengadaan Dan Penanaman Pohon Pule di Kecamatan Petang ini dilakukan pada sekitar daerah sungai di kecamatan Petang adalah untuk menseragamkan jenis tanaman yang di taman di daerah dekat sungai – sungai di Kabupaten Badung dan menambah Ruang Terbuka Hijau. Sehingga dapat menciptakan ruang terbuka hijau dan mengurangi terjadinya tanah longsor.

(19) Penataan Taman Bereman Jalan dari Perempatan Siligita – Peminge Kecamatan Kuta Selatan

Penataan Taman Bereman di Jalan Siligita Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan untuk melakukan penataan kawasan yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan Internasional IMF _ WB Annual Meeting 2018. Sehingga terciptanya Kabupaten Badung yang indah, hijau dan Lestari.

c) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

(1) Pengawasan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Kabupaten Badung merupakan wilayah yang sangat luas dan merupakan kawasan wisata sehingga banyak fasilitas penunjang ada seperti hotel dan restaurant. Keberadaan hotel dan resataurant harus terdata baik keberadaannya maupun perijinannya. Segala prosedur dalam pengelolaan lingkungan sudah diatur dalam undang-undang dan wajib ditaati, dipahami dan dilaksanakan sehingga jalannya usaha tidak berpengaruh negatif pada lingkungan di area usaha maupun lingkungan luar tempat usaha. Pengawasan yang dilakukan pada 300 lokasi sesuai dengan prosedur yaitu pemeriksaan administrasi dan pemeriksaan lapangan. Dimana usaha/kegiatan tersebut didapatkan temuan, maka kewajiban dari petugas pengawasan untuk memnberikan teguran tertulis,paksaan pemerintah, pembekuan ijin sampai pencabutan ijin. Jika hal tersebut tidak

diindahkan maka sanksi yang diberikan lebih berat yaitu pidana dan perdata tetapi jika teguran direspon maka sanksi tersebut dicabut.

(2) Penegakan Hukum Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menekankan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara, oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Badung beserta jajarannya berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*)

Menyadari kegiatan pembangunan yang makin meningkat sejak tiga dasa warsa terakhir menimbulkan potensi dampak negatif sebagai konsekuensi dari pembangunan, maka terus dikembangkan upaya pengendalian dampak secara dini dan penegakan hukum lingkungan. pelaksanaan penegakan hukum melalui penerapan sanksi hukum bagi usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran izin lingkungan maupun amdal/ukl-upl, dengan demikian amdal/ukl-upl juga menjadi salah satu persyaratan utama dalam memperoleh ijin lingkungan yang mutlak dimiliki sebelum diperoleh ijin usaha.

(3) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Limbah B3

Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan harus terus dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan limbah B3. Mengingat dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari usaha/kegiatan apabila tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kecenderungan pelaku usaha atau kegiatan mengabaikan ketentuan-ketentuan pengelolaan lingkungan atau peraturan perundangan-undangan dibidang lingkungan hidup. Limbah B3 sulit dilakukan proses daur ulang

mengingat kewenangan ijinnya berada pada Pemerintah Pusat. Melalui monitoring dan evaluasi diharapkan dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat ketidaktaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan limbah B3. Sehingga akan terwujud fungsi lingkungan hidup yang bersih, sehat dan indah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan

(4) Pembuatan Lubang Peresapan Air Hujan (Biopori) di Kabupaten Badung

Maksud dari pekerjaan resapan air hujan (Biopori) adalah dipergunakan oleh masyarakat untuk membuat lubang resapan air hujan di wilayah Kabupaten Badung meliputi, Kantor, Sekolah, Banjar, dan daerah yang berpotensi banjir dan genangan air, sehingga air hujan meresap ke tanah dan dapat mengendalikan terjadinya banjir. Tujuan pekerjaan pembuatan lubang peresapan air hujan (biopori) adalah: untuk memaksimalkan air yang meresap ke dalam tanah sehingga menambah air tanah; membuat kompos alami dari sampah organik; mengurangi genangan air yang menjadi sumber penyakit ; mengurangi air hujan yang dibuang percuma ke sungai/ laut; mengurangi resiko banjir di musim hujan; maksimalisasi peran dan aktivitas fauna tanah; mencegah terjadinya erosi tanah dan tanah longsor.

Lokasi kegiatan : di Kabupaten Badung

(5) Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3LSH)

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Pos Pengaduan dan Penyelesaian sengketa Lingkungan Hidup yang berada dibawah pembinaan DLHK Kabupaten Badung, sehingga diharapkan bila ada kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan

hidup masyarakat dapat langsung melaporkan kepada DLHK Kabupaten Badung melalui Pos P2SLH untuk segera ditindaklanjuti dan diharapkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup dapat diminimalisir sehingga kelestarian lingkungan hidup dapat terwujud.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya penanganan kasus pengaduan lingkungan hidup di Kabupaten Badung secara objektif, netral dan cepat, serta terwujudnya efektifitas penyelesaian pengaduan lingkungan hidup di Kabupaten Badung

(6) Penilaian Dokumen Lingkungan

Melalui Kegiatan Penilaian Dokumen Lingkungan diharapkan Pemrakarsa (pemilik usaha/kegiatan) dapat menjadikan dokumen lingkungan tersebut sebagai pedoman dan acuan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sehingga kualitas dan kuantitas lingkungan dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan guna menunjang pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan. Target kegiatan Penilaian Dokumen Lingkungan di Kabupaten Badung sebanyak 700 buah dokumen lingkungan yang terdiri dari: AMDAL 5 buah dokumen, UKL/UPL 695 buah dokumen.

(7) Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Gas rumah kaca adalah gas-gas di atmosfer yang memiliki kemampuan untuk dapat menyerap radiasi matahari yang dipantulkan oleh bumi, sehingga menyebabkan suhu dipermukaan bumi menjadi hangat. Gas rumah kaca berbeda dengan polutan dari segi jangka waktu. Dampak polutan secara langsung berdampak pada mahluk hidup, sedangkan gas rumah kaca berdampak tidak langsung. Melalui perantara proses di dalam lingkungan biogeokimia, gas-gas rumah kaca baru

berdampak pada makhluk hidup dan memiliki life time yang relative lama. Pemanasan global ini pun mendapatkan radiasi matahari tambahan lagi karena terdapatnya lubang ozon. Penipisan ozon mengakibatkan radiasi sinar ultraviolet dari matahari yang masuk ke bumi semakin besar intensitasnya. Gas rumah kaca dari emisi antropogenik berasal dari beberapa sumber dilihat dari beberapa sektor, yaitu sektor energi: pemanfaatan bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara dan gas secara berlebihan dalam berbagai kegiatan merupakan penyebab utama dilepaskannya emisi gas rumah kaca ke atmosfer.

(8) Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air di Kabupaten Badung

Setiap tahun Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air dengan melaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/ Penelitian Kualitas Air (APBD Kabupaten Badung tahun Anggaran 2018). Adapun tujuannya :

- 1). Mengetahui kualitas air di Kabupaten Badung terutama air sungai, air tanah, air laut dan air mata air dari aspek fisika, kimia dan mikrobiologi pada musim kemarau dan musim hujan;
- 2). Mendapat data kualitas air di Kabupaten Badung, sehingga mendapat data dasar untuk penelitian selanjutnya;
- 3). Agenda penyusunan program pembangunan di Kabupaten Badung di bidang lingkungan hidup. Pada tahun ini 2018 dilaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/ Penelitian Kualitas Air dengan waktu penyelesaian pekerjaan selama 120 hari kelender dari tanggal 29 Juni s/d 26 Oktober 2018. Tahapan pelaksanaan pekerjaan pada bulan I (Juli 2018) dilaksanakan studi pustaka dan persiapan awal a.l : a. Inventarisasi tinjauan pustaka terkait pekerjaan dimaksud; b. Penyusunan metode dan rencana kerja; c. Pengumpulan data sekunder dan peta dasar; d. Penyusunan

laporan pendahuluan. Bulan II (Agustus 2018) dilaksanakan pekerjaan lapangan a.l : a. Pembuatan peta kerja; b. Survey lapangan dan pengambilan sampel air tahap I dari tanggal 13 Agustus s/d 29 Agustus 2018 dan Bulan III (September 2018) dilaksanakan pengambilan sampel air tahap ke II bulan September 2018 di 50 lokasi titik pantau/titik sampling di 6 Kecamatan Se-Kabupaten Badung

- (9) Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara di Kabupaten Badung
Setiap tahun Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara dengan melaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian Kualitas Udara pada Kegiatan Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara (APBD Kabupaten Badung tahun Anggaran 2018). Adapun tujuannya : Mengetahui, mendapatkan data dan memberikan informasi publik terkait tingkat pencemaran kualitas udara ambien dan tingkat pencemaran kualitas udara emisi gas buang. Pada tahun ini 2018 telah dilaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian Kualitas Udara dengan waktu penyelesaian pekerjaan selama 90 hari kelender dari tanggal 6 Maret s/d 3 Juni 2018.

- (10) Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup

-Maksud dari pekerjaan Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup Di Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan Kabupaten Badung adalah melakukan identifikasi sumber pencemara lingkungan hidup di wilayah kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan Kabupaten Badung yang dituangkan dalam dokumen dan file berupa soft file.

Mengidentifikasi kondisi dan potensi usaha/ kegiatan masyarakat sebagai sumber pencemaran lingkungan di wilayah kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan Kabupaten Badung

Memetakan kondisi dan potensi sumber pencemaran lingkungan hidup di wilayah kecamatan Kuta Utara, Kuta, dan Kuta selatan Kabupaten Badung untuk mendapat landasan kebijakan dalam pengelolaan limbah cair dan limbah padat (sampah) dari berbagai kegiatan usaha yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap terjadinya penurunan kualitas lingkungan di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan adalah wilayah Kecamatan Kuta Utara, Wilayah Kecamatan Kuta dan Wilayah Kecamatan Kuta Selatan. Tersedianya bahan data/informasi dalam penentuan dan penyusunan kebijakan dan perencanaan lingkungan hidup di Kabupaten Badung dan Tersusunnya buku identifikasi sumber pencemaran lingkungan hidup bagi 3 (tiga) kecamatan yaitu kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta selatan.

(11) Penetapan Daya Tampung Beban Pencemar Sungai di Kabupaten Badung

Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Tukad Bangiang, Tukad Penet, Tukad Yeh Poh, Tukad Uma Alas, dan Tukad Ayung di Kabupaten Badung Berdasarkan hasil pemantauan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa upaya upaya pengelolaan Sumber daya air (Tukad Bangiang, Tukad Penet, Tukad Yeh Poh, Tukad Uma Alas, dan Tukad Ayung) masih perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil tersebut diusulkan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan status mutu air (Tukad Bangiang, Tukad Penet, Tukad Yeh Poh, Tukad Uma Alas, dan Tukad Ayung) yaitu melalui pemantauan secara berkala, melaksanakan sosialisasi tentang upaya menjaga kebersihan sungai, pengelolaan terpadu sumberdaya di sepanjang DAS, penyuluhan dan pembinaan kepada pengusaha

secara intensif, penghijauan, pemanfaatan sumberdaya ramah lingkungan, dan meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan yang bersifat edukatif di sekitar aliran sungai.

(12) Identifikasi Status Kerusakan Lahan Produksi Biomassa di Kabupaten Badung

Setiap tahun Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan Identifikasi Status Kerusakan Lahan Produksi Biomassa di Kabupaten Badung dengan melaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian Update Data Status kerusakan Lahan Untuk Produksi Biomassa di Kabupaten Badung (APBD Kabupaten Badung tahun Anggaran 2018). Adapun tujuannya : Memetakan potensi dan status kerusakan tanah dan/atau lahan yang akan dipergunakan sebagai salah satu acuan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam penyusunan langkah tindak lanjut untuk meningkatkan, memelihara, melestarikan serta memperbaiki kualitas tanah dan/atau lahan. Pada tahun ini 2018 dilaksanakan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian Update Data Status Kerusakan Lahan Untuk Produksi Biomassa di Kabupaten Badung (APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018) dengan waktu penyelesaian pekerjaan selama 120 hari kalender dari tanggal 8 Mei s/d 4 September 2018.

(13) Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kecamatan Kuta Selatan

Membuat berbagai terobosan untuk mengurangi limbah B3 dengan membuat pendataan limbah cair dan limbah padat pada kegiatan/atau usaha yang telah memiliki dokumen lingkungan di kawasan Kuta Selatan sangat penting untuk mengetahui volume limbah di wilayah Kuta Selatan yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan hidup khususnya di Kecamatan Kuta.

Mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat tentang kebijakan pengelolaan limbah B3 yang dituangkan dalam perbub No.55 Tahun 2010 tentang tata laksana perijinan dan pengawasan pengelolaan limbah B3 serta pengawasan pemulihan akibat pencemaran limbah B3. Di harapkan lingkungan Kuta Selatan dibebaskan dari limbah B3 karena masyarakat sudah memahami betapa berbahayanya limbah B3 kalau sampai lepas dari lingkungan, apalagi daerah Kuta Selatan adalah daerah pariwisata.

(14)Monitoring Hasil Tindak Lanjut Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup

Untuk meningkatkan ketaatan dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan pentingnya kelestarian fungsi lingkungan dalam menunjang kegiatan usaha berjalan berkelanjutan, maka perlu diadakannya monitoring hasil tindak lanjut pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah terlindunginya lingkungan hidup dari dampak usaha dan atau kegiatan yang beresiko mencemari dan merusak lingkungan hidup, untuk mencegah sedini mungkin pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.

Adanya ruang lingkup dari kegiatan ini adalah melaksanakan monitoring sejumlah 50 perusahaan di kabupaten badung yang dilaksanakan tahun 2018.

(15)Pendataan Kualitas Kebisingan di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung

Peningkatan populasi penduduk yang begitu tinggi serta perkembangan modernitas berupa mesin dan teknologi memberikan sumbangsih peningkatan kebisingan sebagai polutan daerah perkotaan khususnya pencemaran suara. Akumulasi efek kebisingan yang bersumber dari usaha/kegiatan

masyarakat seperti contoh pabrik, disekitar bandara, peralatan audio, telepon genggam, kegiatan rekreasi dengan peralatan yang mengeluarkan suara keras dan lain sebagainya, memberikan permasalahan yang dapat mengganggu kesehatan dan aktivitas masyarakat, yang meningkat drastic. Bising yang terus menerus mendera seorang individu dapat berdampak pada gangguan pendengaran sehingga dapat menyebabkan ketulian syaraf yang bersifat permanen, sehingga pencegahan adalah upaya yang terbaik. Ketulian akan sangat besar dampaknya terhadap kualitas hidup seorang manusia dan menurunkan sumber daya manusia yang baik bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya . Batasan tingkat intensitas yang diijinkan adalah 80 dB, karena lebih dari itu akan mempengaruhi organ pendengaran manusia. Tentu sebagai bangsa yang besar, kita tidak ingin generasi kita pada 20-30 tahun akan datang mengalami penurunan pendengaran lebih cepat dari waktu usia biologis kita secara umum karena proses degenerative.

(16) Sosialisasi Limbah B3 Bagi Siswa SMU/SMK

Akselerasi kegiatan dan/atau usaha siswa SMA/SMK di segala sektor sangat cepat, seiring tuntutan perkembangan teknologi yang semakin tinggi. Perilaku siswa SMA/SMK yang berorientasi pada teknologi yang cenderung modern dan gaya hidup serba instan tanpa disadari dapat memicu terjadinya degradasi kelestarian fungsi lingkungan. Seperti halnya pemakaian computer/latop dan gadget. Yang tanpa disadari merupakan salah satu penyumbang limbah B3 pada lingkungan yaitu cartridge printer bekas, dan baterai hp bekas, dan limbah B3 lainnya.

Berdasarkan hal tersebut dan sesuai dengan amanat Undang undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 63 ayat (3) huruf (n) bahwa Kabupaten/kota bertugas dan berwenang memberikan

pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan penghargaan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, maka perlu dilakukan sosialisasi limbah B3 bagi siswa SMA/SMK, untuk dapat mengurangi dampak yang diakibatkan, dan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMA/SMK akan dampak limbah B3 bagi kesehatan dan lingkungan

(17) Identifikasi Parameter Kerusakan Kualitas Air Muara Sungai/Loloan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui parameter-parameter pencemar air muara sungai / loloan sehingga dapat dilakukan pencegahan, pemantauan dan penanggulangan pencemaran dan kerusakan air pada muara sungai/loloan, melalui kegiatan lebih lanjut. Lokasi Kegiatan : di muara sungai / loloan sekitar pantai patitengat kabupaten Badung.

Nama paket pekerjaan : Identifikasi Parameter Kerusakan kualitas Air Muara sungai / Loloan. Analisa kualitas air dilaksanakan dengan representatif sampel pada radius 500 meter kearah hulu dari masing-masing muara sungai/loloan.

Target dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Identifikasi Parameter Kerusakan Kualitas Air Muara Sungai/Loloan adalah pada 4 (empat) muara sungai / loloan di sekitar pantai Patitengat Kecamatan Kuta Utara kabupaten Badung.

d) Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam

(1) Pembinaan Program Kampung Iklim (PROKLIM)

Tujuan Kegiatan ini adalah Mengurangi resiko terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, dan mengurangi pemakaian bahan bakar yang menimbulkan emisi gas buang ke atmosfer, mengurangi efek Gas Rumah Kaca dan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat. Melalui upaya-upaya adaptasi dan mitigasi lingkungan.

Lokasi Kegiatan : 10 Desa di wilayah Kabupaten Badung
Kegiatan Pembinaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) merupakan program Nasional yang di canangkan oleh Kementerian Hidup dan Kehutanan dalam upaya mengendalikan efek Gas Rumah Kaca dan Pemanasan Global. Dalam rangka meningkatkan upaya-upaya dan kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Lingkungan berbasis peran serta masyarakat maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung pada tahun 2018, melakukan Pembinaan Program Kampung Iklim (Proklam) kepada 10 Desa di Kabupaten Badung.

Jangka waktu pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Program Kampung Iklim selama 3 bulan kalender.

(2) Peningkatan Kapasitas Penegakan Hukum Lingkungan

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah meningkatkan ketaatan para pelaku usaha dan atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku, dan meningkatkan peranan dan kepedulian pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, kepada 100 perusahaan yang telah diberikan pembinaan tentang pengelolaan lingkungan hidup.

Sasaran yang ingin dicapai terkait dengan kegiatan adalah tertanganinya pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan tentang pentingnya mengikuti peraturan yang ada serta terlaksananya penegakan hukum secara adil dan konsisten.

e) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

(1) Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain menyatakan bahwa sistem informasi lingkungan hidup paling sedikit memuat informasi mengenai status lingkungan hidup, peta rawan lingkungan hidup, dan informasi lingkungan hidup lain. Pelaporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) di Kabupaten Badung sebagai sarana penyedia data dan informasi lingkungan hidup dapat menjadi alat yang berguna dalam menilai, menentukan prioritas masalah, membuat rekomendasi bagi penyusun kebijakan dan perencanaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Oleh karena itu Kabupaten Badung setiap tahunnya melaksanakan penyusunan Buku Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) di Kabupaten Badung dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Badung.

(2) Pemuktahiran Data Usaha dan Kegiatan yang memiliki dokumen Lingkungan di Kabupaten Badung

Pemutakhiran data usaha dan kegiatan yang telah memiliki dokumen lingkungan sangat penting dalam rangka untuk memantau dan pengawasan terhadap usahadan/atau kegiatan yang ada di Kabupaten Badung. Dengan semangat otonomi daerah yang telah diterapkan, peranan pemerintah daerah dalam pengawasan lingkungan di wilayahnya sangat besar. Kebijakan dan perencanaan yang matang dan terarah dalam pengawasan lingkungan daerah mutlak diperlukan, maka dalam konteks sini perlu adanya pemutakhiran data dari basis data usahadan/atau kegiatan yang telah memiliki dokumen

lingkungan secara integral yang didukung oleh perangkat teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan penambahan data yang baru sehingga data penambahan dan perubahan data di lapangan dapat disesuaikan. Basis data merupakan instrument atau alat yang harus dipedomani dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah, khususnya Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Badung sebagai instansi yang menangani masalah-masalah lingkungan.

(3) Penyusunan indeks Kualitas Lingkungan di Kabupaten Badung

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembangkan suatu indeks lingkungan berbasis provinsi sejak tahun 2009 dan telah diperbaharui pada tahun 2012 yang dapat member jawaban terhadap kondisi lingkungan suatu wilayah dalam periode tertentu. Definisi indeks kualitas lingkungan hidup merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup periode tertentu. Bagi Kabupaten Badung penyusunan indeks kualitas lingkungan hidup terkait erat dengan kebutuhan prioritas pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam salah satu dari enam prinsip dasar pembangunan Kabupaten Badung yaitu PRO ENVIRONMENT dan selaras dengan sasaran RPJMN (untuk tahun 2019 sasaran IKLH berkisar : 66,5-68,5), Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2015 serta RKP Tahun 2015 yang memuat sasaran dan arah kebijakan yang terkait dengan isu strategis 25 peningkatan Keekonomian Keanekaragaman Hayati dan Kualitas Lingkungan Hidup.

(4) Kajian Lingkungana Hidup Strategis di Kabupaten Badung

Penanggulangan dan pengendalian dampak negatif terasa tidak cukup dan kurang efektif jika dilakukan pada saat kegiatan telah memasuki operasi dan sepenuhnya hanya mengandalkan pendekatan teknologi. Dalam upaya mencegah dan

meminimalisasi terjadinya kerusakan sumber daya alam dan pencemaran lingkungan, telah berkembang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan, rencana, dan atau program, yang diterapkan sejak formulasi Kebijakan, Rencana dan program (KRP). Berkenaan dengan hal tersebut di atas, pada saat ini Kabupaten Badung, Bali sedang menyusun Rencana Strategis SKPD sebagai pedoman kerja untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Badung tahun 2016 s/d 2021 yang berorientasi pada terwujudnya kesejahteraan rakyat Badung berbasis pada sustainable development. Untuk meyakinkan bahwa Renstra SKPD Pemerintah Kabupaten Badung dengan kebijakan, rencana dan program pembangunan tidak merusak lingkungan sekaligus menjamin keberlanjutan pembangunan itu sendiri, mengacu pada Undang – Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap Renstra SKPD Pemerintah Kab.Badung tahun 2017 untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah atau kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan.

(5) Pembinaan dan Penyusunan Buku Profil Adipura

Untuk mendorong pemerintah Kabupaten/Kota dalam membangun partisipasi aktif masyarakat melalui penghargaan Adipura dan Untuk mewujudkan kota-kota yang berkelanjutan, baik secara ekologis, sosial dan ekonomi melalui penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik dibidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan demi terciptanya lingkungan yang baik dan

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, lestari dan indah, meningkatkan kesadaran dan disiplin masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan mendorong kedisiplinan masyarakat dalam mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup melalui program Adipura.

(6) Pameran Festival Pertanian Kabupaten Badung

Tujuan dari kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi pelaporan kebersihan dan pertamanan adalah untuk memberikan gambaran untuk menciptakan pelaksanaan kegiatan yang tepat guna, sehingga sasaran dapat memberikan manfaat bagi kebutuhan masyarakat terutama yang berkaitan dengan bidang pertamanan yang merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pelestarian lingkungan dan sumber daya alam

(7) Desiminasi Informasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat agar timbul kesadaran/ meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan . Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat menerima dan memanfaatkan informasi tentang kelestarian lingkungan sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga dan masyarakat bisa terlindungi dari bahaya akibat pencemaran Lingkungan . Lokasi Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Badung

(8) Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail tata Ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang

Kajian Lingkungan Hidup Strategis atau disingkat KLHS Rencana Detail tata Ruang di Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal

dan Kecamatan Petang merupakan rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana dan/atau program (UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Pasal 1 angka 10) Lebih lanjut dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 juga disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib melaksanakan KLHS dalam penyusunan atau evaluasi : (1) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) beserta rencana rincinya, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) nasional, provinsi dan kabupaten/kota serta (2) kebijakan, rencana dan/atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup. Kajian atau telaahan yang dilakukan dalam proses KLHS difokuskan untuk melihat dampak dan/atau resiko lingkungan hidup yang dapat terjadi dari kebijakan, rencana dan/atau program yang akan/telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Badung pada tahun anggaran 2015 telah menyusun Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi untuk seluruh kecamatan di Kabupaten Badung sebagai tindak lanjut dari Perda 26 Tahun 2013 tentang RTRW Kab. Badung Tahun 2013-2033. Salah satu bagian dari RDTR tersebut adalah penetapan pusat kegiatan wilayah (PKW) yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota yang dalam dokumen teknis RDTR diterjemahkan melalui blok-blok peruntukan pada kawasan fungsional perkotaan sebagai penjabaran "kegiatan" dalam wujud ruang. Kebijakan yang nantinya akan diterjemahkan melalui rencana dan program terhadap blok-blok peruntukan ini diyakini berpotensi besar membawa dampak dan/atau resiko bagi lingkungan hidup.

Berangkat dari hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk menyusun kajian lingkungan hidup strategis terhadap Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal, dan Kecamatan Petang yang merupakan rencana rinci dari RTRW Kabupaten Badung dan dipandang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko terhadap lingkungan hidup. Adapun pada tahun Perubahan Anggaran 2018 ini, penyusunan dokumen KLHS dilakukan

f) Program Pembinaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- (1) Pembinaan Program Pengembangan Desa Sadar Lingkungan di Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan disiplin masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, lestari dan indah. Mendorong kedisiplinan masyarakat dalam mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup melalui pemantapan dan penegakan awig-awig. Lokasi Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan pada 20 Desa Adat di Kabupaten Badung yang tersebar di 6 (enam) Kecamatan

- (2) Pembinaan Perusahaan Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Badung

Maksud dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi/ pembinaan yang berwawasan lingkungan kepada perusahaan di Kabupaten Badung. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih, lestari, dan indah, meningkatkan kesadaran dan disiplin masyarakat/perusahaan dalam pelestarian lingkungan, mendorong kedisiplinan masyarakat/perusahaan dalam mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup melalui program sawali. Pembinaan terhadap perusahaan

berwawasan lingkungan di Kabupaten Badung ini dilakukan terhadap pelaku kegiatan usaha yang telah taat terhadap ijin lingkungan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga menumbuhkan kesadaran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

(3) Pembinaan Kapaltaru di Kabupaten Badung

Maksud dilaksanakan kegiatan pembinaan kalpataru adalah untuk mendorong dan memfasilitasi kelompok masyarakat dan penerima kalpataru untuk meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Meningkatkan kinerja tim pengelolaan kalpataru ditingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten.

Lokasi berada di Kabupaten Badung.

(4) Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Badung

Maksud dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan komunitas warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Mewujudkan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Lokasi Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan pada Sekolah jenjang SD , SMP dan SMA/SMK yang berada di wilayah Kabupaten Badung sebanyak 24 sekolah

(5) Pembinaan Kinerja Perusahaan dalam Penuaan Lingkungan (PKP2L)

Pembinaan Kinerja Perusahaan dalam Penuaan Lingkungan (PKP2L) Kabupaten Badung, Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan melalui pembinaan, dilaksanakan diruang pertemuan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kabupaten Badung di ruang Sandat Gosana. Dengan mengundang para narasumber untuk memberi informasi tentang cara-cara pengelolaan lingkungan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku . dan setiap peserta diberikan buku panduan sebagai pedoman dan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi seluruh usaha dan atau kegiatan yang telah memiliki dokumen lingkungan di wilayah Kabupaten Badung.

(6) Pembinaan Saka Kalpataru di Kabupaten Badung

Kegiatan Saka Kalpataru adalah pengenalan, penyaluran minat dan pengembangan bakat anggota gerakan Pramuka dalam bidang yang berkaitan dengan substansi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Pembentukan Saka Kalpataru bertujuan untuk memberi wadah pendidikan dan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan, pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi serta keterampilan, khususnya yang berkaitan dengan upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang menjadi bekal kehidupan untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa, dan Negara. Lokasi Kegiatan: Kegiatan dilaksanakan di Aula Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung.

3) Prestasi

- a) Prestasi yang diraih Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung Tahun 2018 pada Tingkat Nasional :
 - SD Negeri 4 Tuban memperoleh Penghargaan Tingkat Nasional Sebagai Sekolah ADIWIYATA.
 - Program Kampung Iklim (Proklam) memperoleh Penghargaan Tingkat Nasional. Di antaranya Desa Sibang Kaja, Desa Sangeh, Desa Baha dan Desa Sulangai
- b) Prestasi yang diraih Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung Tahun 2018 pada Tingkat Provinsi :
 - SMP N 2 Petang, SMP N Mengwi dan SD N 1 Bena memperoleh Penghargaan Tingkat Provinsi sebagai Sekolah ADIWIYATA.

c. Permasalahan dan Solusi

1). Permasalahan :

- a). Kurangnya Sarana untuk Pengangkutan hasil perompesan pohon
- b). Tidak ada sumber air bersih yang layak untuk penyiraman tanaman.
- c). Dengan adanya penambahan taman baru, maka bertambahnya luas taman yang dipelihara.
- d). Penanganan kebersihan baik penyapuan maupun pengangkutan sampah belum mencakup seluruh wilayah di Kabupaten Badung. Begitu juga kebutuhan operasional dan pemeliharaan kendaraan yang berapa diantaranya tidak sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) yang berlaku sehingga tidak dapat bekerja secara optimal.
- e). Belum semua desa/kelurahan memiliki TPST sehingga penanganan Sampah di tingkat sumber tida optimal.
- f). Belum memiliki tempat penyimpanan sementara Limbah B3 di Lingkungan Puspem Mangupraja Mandala

2). Solusi :

- a). Perlu penambahan sarana untuk pengangkutan hasil perompesan pohon berupa mobil pick up dump.
- b). Untuk menjaga agar tanaman terpelihara dengan baik dan tercukupinya kebutuhan air maka perlu membuat sumur bor.
- c). Agar tanaman tetap sehat dan asri perlu penambahan pupuk dan obat kimia, dan alat kerja, serta tanaman untuk penyulaman.
- d). Perlu Penambahan Tenaga dan armada pengangkutan untuk wilayah yang belum tertangani dan diharapkan SBM (Standar Biaya Masukan) sesuai dengan kebutuhan lapangan DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan).
- e). Diharapkan untuk kedepannya ada sosialisasi ke setiap desa/kelurahan agar memiliki TPST mandiri sehingga setiap desa/kelurahan mampu mengelola sampahnya sendiri.
- f). Diharapkan dibangun tempat penyimpanan sementara limbah B3 di area Puspem mengingat setiap OPD menghasilkan Limbah B3 dan Juga sebagai percontohan bagi perusahaan penghasil limbah B3 di Kabupaten Badung

F. URUSAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.337.140.283,00 yang terdiri dari :

1. Belanja tidak langsung : Rp 11.739.023.103,00
2. Belanja Langsung : Rp 13.598.117.180,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp 291.232.200,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa: Rp 9.158.153.980,00
 - c. Belanja Modal : Rp 4.148.731.000,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas dilaksanakan pada tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Penataan Administrasi Kependudukan

Kegiatan :

- a) Penataan Arsip Akta Catatan Sipil
- b) Fumigasi dan Anti Rayap
- c) Pelayanan Akta Kelahiran
- d) Pelayanan Akta Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan, dan Kematian
- e) Pelayanan Jemput Bola Catatan Sipil
- f) Pelayanan Akta Perkawinan dan Perceraian
- g) Sosialisasi Kebijakan Kependudukan
- h) Pelayanan Administrasi Kependudukan (LAMPID)
- i) Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan
- j) Pelayanan KTP-el dan Kartu Identitas Anak
- k) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SIAK di Kabupaten Badung
- l) Pelatihan Operator SIAK di Kabupaten Badung
- m) Penataan Ruang Server

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- n) Sosialisasi Pendaftaran Penduduk, Penduduk Non Permanen, Monitoring dan Evaluasi/Pendaftaran Penduduk
- o) Pemutakhiran Data Penduduk
- p) Pendataan Penduduk Non Permanen
- q) Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan (DAK)
- r) Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan bagi Penduduk Rentan

b. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada pada tabel 4.32 dibawah ini.

**TABEL 4.32
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

No.	Program/ Kegiatan	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
5	Penataan Administrasi Kependudukan :		5,202,237,160.00		100	4,819,962,646.00	95,59
5.1	Penataan arsip akta catatan sipil	16.709 buku akta	324,056,700.00	16.709 buku akta	100	285,646,700.00	88,15
5.2	Fumigasi dan anti rayap	20 paket	30,127,700.00	20 paket	100	30,047,700.00	99,73
5.3	Pelayanan akta kelahiran	10.000 kutipan AK	154,159,400.00	10.000 kutipan AK	100	128,085,200.00	83,09
5.4	Pelayanan Akta Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian	3.000 kutipan	83,505,000.00	3.000 kutipan	100	70,046,200.00	83,09
5.5	Pelayanan jemput bola catatan sipil	1.956 akta	621,971,360.00	1.956 akta	100	584,668,400.00	94,00
5.6	Pelayanan akta perkawinan & perceraian	10.500 akta	140,835,600.00	10.500 akta	100	114,745,600.00	81,48
5.7	Sosialisasi kebijakan kependudukan	6 kecamatan	51,792,200.00	6 kecamatan	100	51,666,200.00	99,76
5.8	Pelayanan administrasi kependudukan (LAMPID)	6 jenis buku, 56 jenis formulir	370,009,600.00	6 jenis buku, 56 jenis formulir	100	356,917,044.00	96,46
5.9	Penyusunan profil perkembangan kependudukan	150 bh profil ,100 bh agregat	12,039,700.00	150 bh profil ,100 bh agregat	100	11,913,700.00	98,95
5.10	Pelayanan KTP-el dan Kartu Identitas Anak	20.000 KTP el, 35.000 KIA, 40.000 KK	3,076,671,900.00	20.000 KTP el, 35.000 KIA, 40.000 KK	100	2,867,503,418.00	93,20
5.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan SIAK di Kabupaten Badung	62 desa/kecamatan	34,375,300.00	62 desa/kecamatan	100	32,005,300.00	93,11
5.12	Pelatihan operator SIAK di Kabupaten Badung	62 orang	77,401,900.00	62 orang	100	65,516,100.00	84,64
5.13	Penataan Ruang Server	21 m2	115,000,000.00	21 m2	100	112,935,284.00	98,20
5.14	Sosialisasi Pendaftaran Penduduk, Penduduk non Permanen, Monitoring dan Evaluasi/Pendaftaran Penduduk	1.278 orang	110,290,800.00	1.278 orang	100	108,265,800.00	98,16
5.15	Pemutakhiran Data Penduduk	118.000 KK	308,307,900.00	118.000 KK	100	306,776,500.00	99,50
5.16	Pendataan Penduduk Non Permanen	62 desa/kecamatan	93,881,900.00	62 desa/kecamatan	100	93,881,900.00	100
5.17	Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan (DAK)	50.000 dokumen	912,501,000.00	50.000 dokumen	100	890,472,135.00	97,59
5.18	Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan bagi Penduduk Rentan	62 desa/kecamatan	100,023,500.00	62 desa/kecamatan	100	94,479,223.00	94,46

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
- Program Penataan Administrasi Kependudukan, dengan kegiatan :
- a) Sesuai dengan hasil pengolahan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Badung yang telah melakukan perekaman KTP-el pada Tahun 2018 sebanyak 360.252 orang dari wajib KTP sebanyak 362.270 orang atau mencapai 99,44%.
 - b) Sedangkan jumlah KTP-el yang sudah diterbitkan/dicetak selama Tahun 2018 sebanyak 66.518 KTP-el, sehingga total KTP-el yang diterbitkan sampai dengan per 31 Desember 2018 sebanyak 371.037 KTP dari jumlah tersebut dapat diuraikan dalam jenis penerbitan sebagai berikut : KTP baru (umur 17 tahun), KTP pengganti akibat perubahan status/elemen data, KTP pengganti akibat KTP rusak/hilang, dan KTP pengganti akibat kedatangan/perpindahan. Melebihi dari target yang ditetapkan dalam Kegiatan Pelayanan KTP-el sebanyak 20.000 KTP-el.
 - c) Kepemilikan atau penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi penduduk usia di bawah 17 tahun sudah mencapai 100,06% dari 101.738 orang anak atau sebanyak 101.798 KIA. Melebihi dari target yang ditetapkan dalam Kegiatan Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) sebanyak 35.000 KIA, yakni dari 4.650 KIA pada akhir Tahun 2017 bertambah sebanyak 97.148 KIA selama Tahun 2018.
 - d) Berkaitan dengan pelaksanaan program peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran, sesuai target nasional kepemilikan akta kelahiran di kalangan anak usia 0 – 18 tahun sebagaimana diamanatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, dimana pada Tahun 2018 target cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar 90% pada akhir Tahun 2018 sudah dapat terlampaui mencapai 94,6% atau sudah mencapai 128.102 orang anak dari target Tahun 2018 sebanyak 121.876 jiwa anak.

- e) Saat ini pelayanan penacatan sipil dan pelayanan pendaftaran penduduk sudah terintegrasi dalam pelayanan BADUNG AKU SAPA, yakni Pemerintah Kabupaten Badung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam upaya memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang mudah dan cepat dimana masyarakat yang mengalami peristiwa penting dan kependudukan (kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan kedatangan) cukup dengan sekali pemberkasan untuk berbagai dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui pelayanan “3 in 1”.
 - f) Pada tanggal 8 Maret 2018 telah dicanangkan #GISA yakni Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan.
- 3) Prestasi yang diraih Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung adalah Piagam Penghargaan dari Menteri PAN-RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2018

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Permasalahan :
 - a) Masih banyak penduduk dengan status PRR (*print ready record*) yang belum dapat dilayani pencetakan KTP-el karena ketersediaan atau pendistribusian blanko KTP-el oleh Pusat sangat terbatas, sampai terjadi kekosong blanko beberapa hari.
 - b) Masih terdapat dalam database SIAK penduduk dengan NIK ganda, sehingga berdampak pada tidak bisa mencetak KTP-el setelah melakukan perekaman.
 - c) Masih sering terjadinya permasalahan pada koneksi jaringan dengan SIAK Pusat, sehingga pelayanan tidak dapat dilaksanakan pencetakan KTP-el setelah dilaksanakan perekaman.
 - d) Pemutakhiran data penduduk akibat terjadinya peristiwa penting dan peristiwa kependudukan belum optimal dilaksanakan oleh masyarakat

2) Solusi :

- a) Memberikan Surat Keterangan (SUKET) kepada penduduk yang berstatus PRR karena tidak adanya blanko keeping KTP-el dan ketika ketersediaan blanko keeping KTP ada dapat dicetakan KTP-el bagi penduduk yang sudah memegang SUKET.
- b) Administrator Data Base (ADB) mengajukan permohonan penghapusan NIK ganda ke Kementerian Dalam Negeri.
- c) Mengintensifkan koordinasi dan konsultasi dengan Ditjen. Dukcapil Kementerian Dalam Negeri di Jakarta.
- d) Meningkatkan sosialisasi pentingnya pemutakhiran data penduduk setiap terjadinya peristiwa penting dan peristiwa kependudukan.

G. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Urusan Wajib diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 33.668.958.666,00 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 11.750.052.777,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 21.918.905.889,00 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 1.201.342.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 20.085.063.889,00 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 632.500.000,00 |
| 3. Pembiayaan | : | Rp. 0,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Kegiatan :

- a) Pemberian Makanan Tambahan Anak sekolah (PMT-AS) TK, SD;
- b) Pembinaan Pokjandal/Pokja Posyandu;
- c) Pendampingan Lembaga Desa/Kemasyarakatan;
- d) Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Posyandu (SIP);
- e) Bimtek PKK di Kabupaten Badung;
- f) Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Nomor 110 Tahun 2016;
- g) Sosialisasi dan Musyawarah Desa Pembentukan BPD.

2) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Kegiatan :

- a) Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional.
- b) Pembinaan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa);
- c) Pembinaan Kelompok Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Badung;

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- d) Bimbingan Teknis Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa);
- e) Bimbingan Teknis Pembinaan, Pengelolaan Simpan Pinjam Untuk Perempuan) di Kabupaten Badung;
- f) Bimbingan Teknis Pengelolaan Pasar Desa di Kabupaten Badung.

3) Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

Kegiatan :

- a) Pelatihan TP PKK dan Ketua-ketua Kelompok PKK (TPK3 PKK) Kabupaten Badung;
- b) Pembinaan dan Evaluasi 10 Program Pokok PKK;
- c) Pembinaan dan Evaluasi dalam rangka Lomba KG PKK KB/Kes Posyandu, LBS dan PHBS di Rumah Tangga Kabupaten Badung;
- d) Pemberdayaan TP PKK Kabupaten Badung;
- e) Jambore Kader PKK;
- f) Lomba-lomba PKK dalam Rangka HUT Kota Mangupura;
- g) Penyelenggaraan Tari Pendet Massal dalam Rangka HUT Mangupura.

4) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa

Kegiatan :

- a) Bimtek Manajemen Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung;
- b) Bimbingan Teknis Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES);
- c) Pembinaan/monitoring pemilihan dan pelantikan Perbekel di Kabupaten Badung;
- d) Penyerahan, Pembinaan dan Monitoring Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah kepada Desa di Kabupaten Badung;
- e) Pembinaan Administrasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung;
- f) Evaluasi/Verifikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Des) Induk dan Perubahan;
- g) Bimbingan Teknis Sistem Keuangan Desa;
- h) Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Desa.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

5) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Kegiatan :

- a) Bimtek Profil Desa Berbasis Online;
- b) Lomba Desa Berprestasi Menurunkan Kemiskinan Tahun 2018;
- c) Pembinaan Pemekaran Banjar Dinas dalam Desa;
- d) Pembinaan Perkembangan Desa;
- e) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-101 Kabupaten Badung Tahun 2018;
- f) Monitoring dan Inventarisasi Swadaya Murni Masyarakat Kabupaten Badung;
- g) Pembinaan dan Penyusunan Profil Desa/Kelurahan Tingkat Kabupaten.
- h) Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan.
- i) Pencanaan Bulan Bhakti Gotong Royong dalam Membangun Desa.

6) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

- a) Monitoring Rastra di Kabupaten Badung.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.33 dibawah ini.

TABEL 4.33							
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN							
PADA URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA TAHUN ANGGARAN 2018							
NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan		1,542,803,100.00			1,180,197,264.00	
1.1.	Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) TK, SD	725 orang	221,675,000.00	725 orang	100	216,962,900.00	97.87
1.2.	Pembinaan Pokjantal/Pokja Posyandu	62 desa/kel, 6 Kec	30,785,200.00	62 desa/kel, 6 Kec	99	30,373,000.00	98.66
1.3.	Pendampingan Lembaga Desa/Kemasyarakatan	62 Desa	297,983,100.00	62 Desa	100	196,217,954.00	65.85
1.4.	Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Posyandu (SIP)	52 orang	64,418,300.00	52 orang	100	57,590,900.00	89.40
1.5.	Bimtek PKK di Kabupaten Badung	66 orang	680,265,300.00	66 orang	100	636,741,510.00	93.60

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.33

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.6.	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Nomor 110 Tahun 2016	62 Desa	28.667.900,00	62 Desa	100	26.926.500,00	93,93
1.7.	Sosialisasi dan Musyawarah Desa Pembentukan BPD	16 Desa	219.008.300,00	16 Desa	7	15.384.500,00	7,02
2	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan		9.122.644.000,00			4.531.509.370,00	
2.1.	Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional *)	1 kali/th	8.834.577.300,00	1 kali/th	86,24	4.260.069.700,00	48,22
2.2.	Pembinaan dan Evaluasi Badan Usaha Milk Desa (Bumdesa)	48 Bumdesa	95.440.200,00	32 Bumdesa	100	89.292.900,00	93,56
2.3.	Pembinaan Kelompok Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Badung	6 Kelompok	28.360.000,00	6 Kelompok	100	27.600.200,00	97,32
2.4.	Bimbingan Teknis Badan Usaha Milk Desa (Bumdesa)	68 Orang	61.931.500,00	68 Orang	100	58.133.970,00	93,87
2.5.	Bimbingan Teknis Pengelolaan Simpan Pinjam untuk Perempuan di Kabupaten Badung	70 orang	53.510.100,00	70 orang	100	51.696.500,00	96,61
2.6.	Bimbingan Teknis Pengelolaan Pasar Desa di Kabupaten Badung	64 orang	48.824.900,00	64 orang	100	44.716.100,00	91,58
3	Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan		2.281.103.100,00			2.052.027.100,00	
3.1.	Pelatihan TP PKK dan Ketua-Ketua Kelompok PKK (TPK3 PKK) Kabupaten Badung	74 orang	34.076.500,00	74 orang	100	33.968.700,00	99,68
3.2.	Pembinaan dan Evaluasi 10 Program Pokok PKK	6 Kecamatan	70.515.600,00	6 Kecamatan	100	62.903.400,00	89,20
3.3.	Pembinaan dan Evaluasi dalam rangka Lomba KG PKK KB/Kes Posyandu, LBS dan PHBS di Rumah Tangga Kabupaten Badung	6 Kecamatan	253.325.200,00	6 Kecamatan	100	191.315.900,00	75,52
3.4.	Pemberdayaan TP PKK Kabupaten Badung	6 Kecamatan	416.012.200,00	6 Kecamatan	100	386.778.900,00	92,97
3.5.	Jambore Kader PKK	12 TP PKK	443.444.400,00	12 TP PKK	100	430.626.600,00	97,11
3.6.	Lomba-Lomba PKK dalam Rangka HUT Kota Mangupura	2 jenis	124.174.200,00	2 jenis	99,98	103.070.900,00	83,01
3.7.	Penyelenggaraan tari pendet Masal dalam Rangka HUT Mangupura	1 jenis	939.555.000,00	1 jenis	99,99	843.362.700,00	89,76
4	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa		3.932.576.200,00			1.046.452.550,00	
4.1.	Bimtek Manajemen Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung	112 orang	64.826.500,00	112 orang	0	-	0,00
4.2.	Bimbingan Teknis Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES)	138 orang	103.246.200,00	138 orang	100	85.180.100,00	82,50
4.3.	Pembinaan/monitoring pemilihan dan pelantikan Perbekel di Kabupaten Badung	19 Desa	2.726.982.300,00	3 Desa	99,99	291.355.750,00	10,68
4.4.	Penyerahan, Pembinaan dan Monitoring Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah kepada Desa di Kabupaten Badung	62 Desa	175.268.900,00	46 Desa	100	75.487.500,00	43,07
4.5.	Pembinaan Administrasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung	62 Desa	32.500.400,00	46 Desa	100	23.001.400,00	70,77
4.6.	Evaluasi /Verifikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Induk dan Perubahan	62 Desa	662.057.600,00	46 Desa	100	460.491.800,00	69,55
4.7.	Bimbingan Teknis Sistem Keuangan Desa	144 orang	114.435.100,00	144 orang	100	58.194.000,00	50,85
4.8.	Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Desa	102 orang	53.259.200,00	102 orang	100	52.742.000,00	99,03

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.33

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
5	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa		2.630.158.060,00			2.533.660.222,00	
5.1	Bimtek Profil Desa Berbasis Online	62 Desa/Kelurahan	119.742.700,00	62 Desa/Kelurahan	100	107.018.378,00	89,37
5.2.	Lomb Desa Berprestasi Menurunkan Kemiskinan Tahun 2018	6 Desa	32.970.900,00	6 Desa	100	30.830.200,00	93,51
5.3.	Pembinaan Pemekaran Banjar Dinas dalam Desa	3 Banjar Dinas/Lingkungan	8.854.300,00	3 Banjar Dinas/Lingkungan	100	7.743.600,00	87,46
5.4.	Pembinaan Perkembangan Desa	4 Desa	124.504.400,00	4 Desa		123.965.900,00	99,57
5.5.	TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-101 Kabupaten Badung Tahun 2018	masyarakat	1.884.045.800,00	masyarakat	100	1.840.430.900,00	97,69
5.6.	monitoring dan Inventarisasi Swadaya Murni Masyarakat Kabupaten Badung	62 Desa/Kelurahan	48.645.100,00	62 Desa/Kelurahan	100	48.610.200,00	99,93
5.7.	Pembinaan dan Penyusunan Profil Desa/Kel. Tingkat Kabupaten	62 Desa/Kel, 6 Kec.	198.032.260,00	62 Desa/Kel, 6 Kec.	100	174.241.000,00	87,99
5.8.	Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan	4 Desa	127.103.300,00	4 Desa	100	118.442.744,00	93,19
5.9.	Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong dalam Membangun Desa	62 Desa/Kelurahan	86.259.300,00	62 Desa/Kelurahan	100	82.377.300,00	95,50
6	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		26.944.700,00			18.344.400,00	
6.1.	Monitoring Rastra di Kabupaten Badung	8895 KPM	26.944.700,00	8895 KPM	85	18.344.400,00	68,08

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Pembangunan bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diarahkan dalam upaya terwujudnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan desa; Menurunnya Angka Kemiskinan dan terwujudnya Perangkat Daerah yang bersih, Transparan, Akuntabel dan Profesional.

Berbagai Program dan Kegiatan diarahkan dalam rangka terwujudnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pemerintahan Desa; Menurunnya Angka Kemiskinan dan Terwujudnya Perangkat Daerah yang bersih, Transparan, Akuntabel dan Profesional.

Outcome yang dicapai setelah Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan :

- a) Terlaksananya pembangunan rabat, senderan jalan dan bedah rumah sesuai dengan target;

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- b) Terlatihnya aparat pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dalam menggerakkan dan memajukan Bumdesa di Kabupaten Badung;
- c) Terlatihnya pengelola Pasar Desa untuk memajukan tata kelola Pasar Desa sehingga mampu untuk bersaing dengan Pasar modern;
- d) Terlatihnya pengelola simpan Pinjam untuk Perempuan sehingga mampu untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Badung;
- e) Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kegiatan gotong royong masyarakat di perdesaan sehingga swadaya murni masyarakat dalam membangun desa semakin tinggi;
- f) Tingkat kemiskinan di Kabupaten Badung turun dari 2,06% di tahun 2017 menjadi 1,98% di tahun 2018;
- g) Terpenuhinya kebutuhan bahan pokok khususnya beras bagi 6.796 Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat Rastha sebanyak 10 kg/KK/bulan;
- h) Terselenggaranya kegiatan Gelar TTG XX dikaitkan dengan Temu Karya Nasional dan Pindeskel Tingkat Nasional;
- i) Jumlah kelompok TTG yang dibina sebanyak 6 kelompok pada masing-masing Kecamatan 1 kelompok, sebagai langkah strategis dalam penyebarluasan informasi berbagai Teknologi Tepat Guna yang dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat;
- j) Tertib dan lancarnya pelaksanaan pemilihan Perbekel di 3 (tiga) desa di Kabupaten Badung;
- k) Meningkatnya pemahaman dan kesadaran pegawai desa dalam tertib administrasi Pemerintahan Desa sebagai upaya meningkatkan pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat.
- l) Masyarakat bisa memahami bahwa Tari Pendet ini adalah warisan luhur bangsa kita yang perlu dilestarikan;

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- m) Terlaksananya bimtek siskeudes semua desa di Kabupaten Badung diharapkan dalam penyusunan APBdesa sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- n) Dengan terlaksananya bimtek sipades semua desa di Kabupaten Badung diharapkan dalam penataan aset desa berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku
- o) Terbangunnya aplikasi sistem informasi desa pada 46 desa sehingga pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa dapat terlaksana secara online (lebih efektif, efisien ,transparan dan akuntabel)
- p) Terlaksananya pembinaan pemekaran banjar dinas terhadap 3 (tiga) Banjar Dinas yang ada di kabupaten Badung yaitu:
 - 1) Banjar Dinas Pangsan Dalem kecamatan Petang, dimekarkan menjadi Banjar Dinas Pangsan Dalem (induk) dan Banjar Dinas Pangsan Tengah (definitif);
 - 2) Banjar Dinas Beringkit Daging Pura dan Banjar Dinas Beringkit Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi dimekarkan menjadi Banjar Dinas Selat, Banjar Dinas Kelod Kauh dan Banjar Dinas Menak Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi;
 - 3) Banjar Dinas Gumasih Desa Mambal Kecamatan Abiansemal dimekarkan menjadi Banjar Dinas Desa Gumasih dan Banjar Dinas Batur Rening Desa Mambal Kecamatan Abiansemal.

Outcome kegiatan : melalui pemekaran banjar dinas akan tercipta suasana kerukunan hidup beragama dan kerukunan hidup masyarakat dalam hubungannya dengan adat istiadat serta memungkinkan perkembangan banjar dinas yang selaras sesuai dengan tata masyarakat dan tataruang wilayah untuk mempertahankan keseimbangan lingkungan yang lestari melalui sinergias banjar adat dan dinas, Balai banjar adat juga akan dipergunakan sebagai sarana pertemuan masyarakat dan menunjang kegiatan kedinasan terkait penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan dan sosial

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

kemasyarakatan seperti tertuang dalam surat pernyataan dari masing-masing kelian banjar.

- q) Outcome kegiatan Pembinaan profil desa: Desa/Kelurahan mengetahui status desa/kelurahan masing-masing setelah mengisi data-data desa sesuai dengan data dasar keluarga, potensi dan tingkat perkembangan yang dimiliki apakah tergolong katagori desa swadaya, swakarya atau swasembada yang nantinya berpengaruh terhadap SOTK Desa.
 - r) Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KKBPK-Kesehatan, Posyandu, LBS, dan PHBS di rumah tangga : semakin meningkatnya peran Kader dalam melaksanakan 10 program pokok PKK; adanya program inovatif untuk memberdayakan kelompok PKK sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga; meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kehadirannya di Posyandu; tumbuhnya kesadaran masyarakat membuat biopori di masing-masing rumah tangga untuk mencegah banjir di rumahtangga; kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah, khususnya sampah non organik semakin baik, ini dapat dibuktikan dengan tumbuhnya bank-bank sampah dan larangan penggunaan kantong plastik secara masif di masyarakat.
- 3) Prestasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :
- a) Pemecah Rekor Muri dengan Penari Pendet terbanyak 2.621 orang;
 - b) Juara I Tingkat Provinsi Bali Lomba Kesatuan Gerak PKK – KKBPK Kesehatan yang diwakili Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara;
 - c) Juara Harapan I Tingkat Provinsi Bali Lomba Desa Berprestasi menurunkan kemiskinan Tahun 2018 diwakili oleh Desa Penerungan Kecamatan Mengwi.
 - d). Juara II Tk Provinsi Bali dalam lomba Desa/Evaluasi Perkembangan Desa diwakili oleh desa Cemagi kecamatan Mengwi.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

a)

2) Solusi :

a)

H. URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Badung dengan Alokasi Anggaran yang terintegrasi dengan pelaksanaan pada Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.170.549.410,00 yang rinciannya sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 21.848.832.425,00
2. Belanja Langsung : Rp. 8.321.716.985,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 278.280.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 6.289.000.285,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.754.836.700,00

Alokasi anggaran tersebut di atas di antaranya dialokasikan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas sebagai berikut :

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Keluarga Berencana
Kegiatan :
 - a) Pembinaan Pasangan Usia Subur yang belum ber KB (PUS Unmetneed)
 - b) Monitoring dan Evaluasi Program KB
 - c) Orientasi dan Penyusunan Laporan Program KB Nasional
 - d) Sosialisasi KB Pria dan KB Perusahaan
 - e) Pembinaan dan Evaluasi KIE Kreatif dan Duta Genre Unggulan
 - f) Penyuluhan, Pelayanan Kesehatan Reproduksi, dan Kb Keliling
 - g) Pembinaan dan Evaluasi Pencapaian Program KB serta Keluarga Harmonis Sejahtera (KHS)
 - h) Pembinaan dan Monitoring Kampung KB Kabupaten Badung
 - i) Analisis Kependudukan di Kabupaten Badung

- j) Pengadaan Mobil Pelayanan Kesehatan Reproduksi
 - k) Pertemuan Pokja Forum Musyawarah, Lokakarya Mini Tingkat Desa dan Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan Tribina
 - l) Monitoring dan Evaluasi serta Dukungan sarana KIE BOKB
 - m) Pembinaan dalam upaya Peningkatan Pencapaian Program KB bagi masyarakat oleh PPKBD dan Sub PPKBD
- 2) Program Kesehatan Reproduksi Remaja
- Kegiatan :
- a) Pembinaan dan Pemilihan PIK Remaja
 - b) Pengembangan Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja/Mahasiswa
 - c) Pengadaan Alat Kontrasepsi
 - d) Pengelolaan Alat dan Obat Kontrasepsi
 - e) Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi
- 3) Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga
- Kegiatan :
- a) Pembinaan dan Evaluasi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) dan KB Lestari
- 4) Program Pembinaan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga
- Kegiatan :
- a) Pembinaan dan Evaluasi Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR), Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL), Kelompok dan Pengelola Bina Keluarga Balita (BKB) serta Lansia Tangguh Kelompok BKL.
 - b) Pembinaan dan Evaluasi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).
 - c) Pembinaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Kabupaten Badung
 - d) Pelatihan Kader Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
 - e) Pameran Kerajinan dalam rangka Festival Budaya Pertanian Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.34 di bawah ini.

TABEL 4.34
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Keluarga Berencana		4,324,579,885			3,140,305,777	72.62
1.1.	Pembinaan Pasangan Usia Subur yang belum ber KB (PUS Unmetneed)	6 PUS	97,806,200.00	6 kec	100	91,272,250	93.32
1.2.	Monitoring dan Evaluasi Program KB	144 Orang	9,429,400.00	144 Orang	100	7,554,100	80.11
1.3.	Orientasi dan Penyusunan Laporan Program KB Nasional	4 Jenis Laporan	11,429,100.00	5 Jenis Laporan	125	103,236,200	903.27
1.4.	Sosialisasi KB Pria dan KB Perusahaan	270 orang	43,005,500.00	270 orang	100	42,750,000	99.41
1.5.	Pembinaan dan Evaluasi KIE Kreatif dan Duta Genre Unggulan	2 terbaik	91,312,100.00	2 terbaik	100	90,302,300	98.89
1.6.	Penyuluhan, Pelayanan Kesehatan Reproduksi, dan KB Kelling	15 Aksep.	1,644,487,935.00	22 Aksep.	147	1,471,025,577	89.45
1.7.	Pembinaan dan Evaluasi Pencapaian Program KB serta Keluarga Harmonis Sejahtera (KHS)	6 Jenis	205,466,550.00	6 Jenis	100	177,858,550	86.56
1.8.	Pembinaan dan Monitoring Kampung KB Kabupaten Badung	6 kelompok	67,034,600.00	6 kelompok	100	66,402,500	99.06
1.9.	Analisis Kepndudukan di Kabupaten Badung	40 buku	55,420,700.00	40 buku	100	49,548,800	89.40
1.10.	Pengadaan Mobil Pelayanan Kesehatan Reproduksi	1 Unit	877,863,800.00	0 Unit	0	1,664,000	0.19
1.11.	Pertemuan Pokja Forum Musyawarah, Lokakarya Mini Tingkat Desa dan Operasional Ketahanan Keluarga berbasis Kelompok Kegiatan Tribina	100 Orang	540,000,000.00	100 Orang	100	540,000,000	100.00
1.12.	Monitoring dan Evaluasi serta Dukungan Sarana KIE BOKB	408 Orang	159,084,000.00	408 Orang	100	157,251,500	98.85
1.13.	Pembinaan dalam upaya Peningkatan Pencapaian Program KB bagi masyarakat oleh PPKBD dan Sub PPKBD	272 posyandu	522,240,000.00	194 posyandu	71	341,440,000	65.38
2	Program Kesehatan		422,041,800			312,993,000	74.16
2.1.	Pembinaan dan Pemilihan PIK Remaja	6 PIK	33,837,200.00	6 PIK		33,630,000	99.39
2.2.	Pengembangan Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja/mahasiswa	6 PIK	109,966,500.00	6 PIK		103,927,000	94.51
2.3.	Pengadaan Alat Kontrasepsi	1 paket	89,119,500.00	1 paket		88,671,000	99.50
2.4.	Pengelolaan Alat dan Obat Kontrasepsi	1 paket	73,702,600.00	1 paket		64,552,000	87.58
2.5.	Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi	77 faskes	115,416,000.00	77 faskes		22,213,000	19.25
3	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga		113,869,800			113,708,000	99.86
3.1.	Pembinaan dan Evaluasi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) dan KB Lestari	5 orang	113,869,800	5 orang		113,708,000	99.86

Lanjutan Tabel 4.34

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
4	Program Pembinaan dan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga		353,762,600			333,806,800	94.36
4.1	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR), Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL), Kelompok dan pengelola Bina Keluarga Balita (BKB) serta Lansia Tangguh Kelompok BKL	420 Orang	243,840,700	420 Orang		224,966,700	92.26
4.2	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	10 org	50,542,400	10 org		50,176,200	99.28
4.3	Pembinaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Kabupaten Badung	100 %	37,689,300	100 %		37,507,900	99.52
4.4	Pameran Kerajinan dalam rangka Festival Budaya Pertanian Kab. Badung	3 kelompok	21,690,200	3 kelompok		21,156,000	97.54

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Pencapaian peserta KB baru (PB) dari target KKP yang ditentukan sebesar 13.291 akseptor terealisasi 10.170 akseptor dengan capaian kinerja 76,52%.
- b) Pencapaian peserta KB Aktif dari target KKP yang ditentukan sebesar 56.476 akseptor terealisasi 55.086 dengan capaian kinerja 97,54 %
- c) Pencapaian peserta KB Pria baru dari target KKP yang ditentukan sebesar 172 akseptor terealisasi 145 akseptor dengan capaian kinerja 82,85 %.
- d) Kegiatan Pembinaan terhadap pasangan usia subur yang belum ber KB menysar 60 PUS terealisasi 60 PUS dengan capaian kinerja 40 %.
- e) Kegiatan Pengembangan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja / Mahasiswa sebanyak 6 PIK terealisasi 6 PIK dengan capaian Kinerja 100 %
- f) Pembinaan dan Evaluasi KIE Kreatif menargetkan 2 pemenang dan sudah terealisasi 2 pemenang yang nantinya akan mewakili Kabupaten Badung pada evaluasi tingkat Provinsi, dengan capaian kinerja 100%.
- g) Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Kampung KB dalam meningkatkan Program KKBPK dari target 6 Kampung KB terealisasi 6 kampung KB dengan capaian Kinerja 100 %

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- h) Kegiatan Penyuluhan Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB Keliling dengan target 15 akseptor KB Pria dan 4000 pelayanan kesehatan reproduksi (papsmear) terealisasi KB Pria sebesar 22 akseptor dengan capaian kinerja 147 % sedang untuk pelayanan papsmear sebesar 3500 orang dengan capaian 87,5 %.
 - i) Kegiatan Sosialisasi KB Perusahaan dengan 270 Orang dan menargetkan juara 1 dan berhasil mendapat juara 1 TK.Nasional dengan capaian kinerja 100 %.
 - j) Kegiatan Pembinaan dalam upaya Peningkatan Pencapaian Program KB bagi masyarakat oleh PPKBD dan Sub.PPKBD dari target 272 Posyandu terealisasi 194 Posyandu dengan capaian kinerja 71,32 %
 - k) Kegiatan distribusi Alat dan Obat Kontrasepsi dari target 77 Faskes terealisasi 77 Faskes dengan capaian kinerja sebesar 100 %
 - l) Pada kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) sudah terlaksana sesuai target terpilih 1 orang pemenang, sehingga capaian kinerja 100%
 - m) Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pencapaian Program KB serta Keluarga Sejahtera (KHS) sudah terselenggara dan sudah terpilih 6 Pemenang yang akan mewakili TK.Propinsi dan berhasil memperoleh Juara 1 TK.Nasional Lomba Praktek Bidan Mandiri dan Juara 1 TK.Nasional lomba KB Perusahaan dengan capaian kinerja 100 %.
- 3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut
- Prestasi yang diraih di Tingkat Nasional adalah :
- a) Juara II Lomba KB Perusahaan Regional Jawa Bali, a.n. Hotel Melia Nusa Dua Bali, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan.
 - b) Juara I Bidan Praktik Mandiri Regional Jawa Bali, a.n. Bidan Ni Wayan Sudarmini, SST., Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara.
- Prestasi yang diraih di Tingkat Provinsi adalah :
- a) Duta Generasi Berencana (Genre) Unggulan, a.n. Desak Putu Cristine Monica, Putu Widi Eka Saputra Dharma, Gede Khrisna Eka Yudha, Stikes Usada Utama Bali.

- b) Juara Lomba Pidato Kependudukan (KIE Kreatif) a.n. Ni Kadek Rahayu Sukadani, Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja SMP 4 Kuta Selatan.
- c) Juara Lomba Pentas Komedi (KIE Kreatif) a.n. Grup Sri Kembang, SMP 3 Mengwi.
- d) Juara I Lomba Duta Genre Jalur Pendidikan, a.n. Ni Luh Indri Astuti, STIKES Usada Utama Bali.
- e) Juara I Lomba IMP a.n. I Gusti Ngurah Warsa Yadnya, dari Banjar Kasianan, Desa Pangsan, Kecamatan Petang.
- f) Juara II Keluarga Harmonis a.n. Dewa Putu Umbara, S.Pd. dan Made Ari Kumaradewi, S.Pd. warga Desa Dauh Yeh Cani, Kecamatan Abiansemal.
- g) Juara KB Lestari 15 tahun a.n. I Gusti Nyoman Naranata dan I Gusti Ayu Odiawati, warga Desa Dauh Yeh Cani, Kecamatan Abiansemal.

a) **Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan :

- a) Belum optimalnya pencapaian peserta KB Baru
- b) Masih tingginya angka *Unmetneed*.
- c) Masih tingginya angka usia perkawinan perempuan di bawah 20 tahun

2) Solusi :

- a) Mengoptimalkan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) program-program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) melalui Kampung KB yang disertai perbaikan pencatatan dan pelaporannya.
- b) Mengoptimalkan pendataan Pasangan Usia Subur (PUS) *Unmetneed* dan Pelayanan KB Keliling serta memberikan penghargaan kepada PUS *Unmetneed* yang telah ber-KB
- c) Meningkatkan KIE Remaja melalui PIK Remaja, Duta Genre dan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) serta mengadvokasi pola asuh orang tua terhadap remaja dalam rangka mencegah pernikahan dini.

I. URUSAN PERHUBUNGAN

DINAS PERHUBUNGAN

Urusan Perhubungan diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Badung dengan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.64.123.796.045,00 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 28.586.622.345,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 35.537.173.700,00 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 1.635.173.820,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 14.099.045.880,00 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 19.802.954.000,00 |
| 3. Pembiayaan | : | Rp. 0,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pembangunan Prasarana dan fasilitas Perhubungan
Kegiatan :
 - a) Pengecatan Canstin di Kabupaten Badung.
 - b) Pengadaan Sarana Uji Kendaraan Bermotor
 - c) Pemeliharaan Marka Jalan di Kabupaten Badung.
 - d) Pemeliharaan Rambu Lalu-Lintas di Kabupaten Badung
 - e) Pengadaan dan pemasangan Rambu – Rambu Lalu Lintas di Kabupaten Badung
 - f) Pengadaan dan pemasangan Cermin Tikungan di Kabupaten Badung
 - g) Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Jalan (Guard Rail) di Kabupaten Badung
 - h) Pengadaan dan pemasangan rambu dan marka Zona Selamat Sekolah di Kabupaten Badung
 - i) Pengelolaan ATCS (Area Trafic Control System) di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- j) Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light di Kabupaten Badung
 - k) Pengadaan Road Barrier dan Rambu Barikade di Kabupaten Badung
 - l) Pembangunan ATCS (Area Traffic Control System) di Kabupaten Badung Tahap III
- 2) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan :
- Kegiatan :
- a) Pengadaan Jasa Layanan Trayek Pengumpan Trans SARBAGITA
 - b) Pembinaan dan Pengawasan Angkutan Orang serta Pemilihan Abdiyasa Teladan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Urusan Perhubungan :

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.35 dibawah ini

**TABEL 4.35
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN PERHUBUNGAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
1	Program Pembangunan Prasarana dan fasilitas Perhubungan.						
1.1	Pengecatan canstin di Kabupaten Badung	13.404 m ²	508,500,200	12,367.30	92	349,944,765	68.82
1.2	Pengadaan Sarana Uji kendaraan Bermotor	90.000 keping	788,205,700	105.000 keping	116	770,598,500	97.77
1.3	Pemeliharaan marka jalan di Kabupaten Badung	1.800 m ²	252,898,600	1,800	100	248,357,200	98.17
1.4	Pemeliharaan rambu Lalu-lintas di Kabupaten Badung	1.378 rambu	105,800,200	259 rambu	19	105,216,500	99.45
1.5	Pengadaan dan Pemasangan rambu - rambu lalu lintas di Kabupaten Badung	222 buah	1,536,429,500	222 buah	100	1,514,938,897	98.6
1.6	Pengadaan dan pemasangan Cermin tikungan Kabupaten Badung	142 unit	1,104,266,500	142 unit	100	1,072,300,400	97.11
1.7	Pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan (guard rail) di Kabupaten Badung	500 m	735,732,800	500 m	100	702,398,480	95.47
1.8	Pengadaan dan pemasangan Rambu dan Marka Zone Selamat Sekolah di Kabupaten Badung	14 sekolah	986,392,000	14 sekolah	100	964,779,700	97.81
1.9	Pengelolaan ATCS (Area Traffic Control System) di Kabupaten Badung	13 simpang	893,002,100	13 simpang	100	786,208,700	88.04

Lanjutan Tabel 4.35

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
1.10	Pengadaan dan pemasangan Traffic light di Kabupaten Badung	4 unit TL	2,109,446,700	4 unit TL	100	2,078,363,300	98.53
1.11	Pengadaan Road Barrier dan Rambu Barikade di Kabupaten Badung	80 unit 20 unit	151,941,000	80 unit 20 unit	100	150,373,200	98.97
1.12	Pembangunan ATCS (Area Traffic Control System) di Kabupaten Badung Tahap III	12 simpang	11,014,751,500	12 simpang	100	10,849,192,689	98.5
2 Program Peningkatan Pelayanan Angkutan							
2.1	Pengadaan Jasa Layanan Trayek Pengumpan Trans Sarbagita *)	8 bus kecil	3,702,986,620	8 bus kecil	100	3,055,617,100	82.52
2.2	Pembinaan dan pengawasan angkutan orang serta pemilihan Abdivasa Teladan	35 orang	46,196,800	35 orang	100	44,959,500	97.32

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Program Pembangunan Prasarana dan fasilitas Perhubungan

- a) Terpeliharanya canstin pada ruas – ruas jalan di kabupaten Badung tahun tahun 2017 sepanjang 12.500 m2. Sedangkan Tahun 2018 sepanjang 12.367 m2
- b) Uji kelayakan sarana transportasi merupakan pengadaan alat uji kelayakan sarana transportasi untuk menguji kendaraan guna keselamatan penumpang. Realisasi pengadaan sarana uji kendaraan bermotor tahun 2018 sebanyak 105.000 keping
- c) Pemeliharaan marka tahun 2017 sepanjang 1.405,90 M2 sedangkan tahun 2018 terealisasi 1.800 m2 sehingga marka jalan di Kabupaten Badung berfungsi optimal
- d) Jumlah rambu lalu lintas di Kabupaten Badung sebanyak 1.378 buah. Terpeliharanya rambu lalu lintas di Kabupaten Badung tahun 2017 sebanyak 271 rambu. sedangkan tahun 2018 terpelihara sebanyak 259 rambu, sehingga rambu lalu lintas di Kabupaten Badung berfungsi optimal.
- e) Pengadaan dan pemasangan rambu – rambu lalu – lintas di Kabupaten Badung Tahun 2017 terealisasi 298 buah, sedangkan tahun 2018 terealisasi 222 rambu. Dengan terpasangnya rambu-

rambu lalu lintas di Kabupaten Badung diharapkan agar pengguna jalan tertib berlalu lintas.

- f) Pengadaan cermin tikungan di Kabupaten Badung tahun 2018 terealisasi sebanyak 142 unit . Pengadaan ini dilakukan untuk peningkatan kebebasan pandang pengguna jalan untuk menghindari kecelakaan antar pengguna jalan.
- g) Pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan (guard rail) tahun 2018 ditargetkan sepanjang 500 m sedangkan realisasinya sepanjang 500 m Jadi jumlah guard rail sampai dengan tahun 2018 yang terpasang sepanjang 8.165 m
- h) Tahun 2018 dilakukan pemasangan rambu dan marka zona selamat sekolah pada 14 sekolah di Kabupaten Badung, dengan demikian sampai dengan tahun 2018 jumlah sekolah di Kabupaten Badung yang telah terpasang rambu dan marka zona selamat sekolah sebanyak 51 sekolah.
- i) Pengelolaan ATCS (Area Traffic Control System) di Kabupaten Badung tahun 2018 sebanyak 13 simpang bertujuan untuk :
 - Perawatan ATCS sehingga berfungsi optimal
 - Sewa Bandwicth
 - Pembayaran honor
- j) Pengadaan dan pemasangan traffic light di Kabupaten Badung tahun 2018 sebanyak 4 unit terealisasi sebanyak 4 unit Adapun lokasi yang terpasang sbb:
 - Simpang 3 patih jelantik – Majapahit
 - Simpang 4 Anggungan
 - Simpang 4 Banjar Bucu
 - Simpang 4 Pantai Mengiat - Terompong
- k) Pengadaan Road barrier dan rambu berikade tahun 2018 sebanyak 80 unit road barrier dan 20 unit rambu berikade
- l) Pembangunan ATCS (Area Traffic Control System) di Kabupaten Badung Tahap III tahun 2018 sebanyak 12 simpang. Dengan demikian

sampai tahun 2018 jumlah ATCS yang terpasang sebanyak 38 simpang

Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

a) Jumlah kendaraan pengumpan pada Trayek Trans SARBAGITA tahun 2018 yaitu 8 unit bus kecil melayani 2 trayek yaitu :

- GWK - Tanjung Benoa, sebanyak 4 unit bus kecil.
- Kelan – Uluwatu, sebanyak 4 unit bus kecil.

Dikarenakan panjang trayek yang ditempuh kedua trayek tersebut hampir sama yaitu Trayek GWK – Tanjung Benoa 34,02 km dan Trayek Kelan Uluwatu 33,8 km sehingga jumlah unit kendaraan yang melayani kedua trayek tersebut sama yaitu masing – masing 4 (tujuh) unit kendaraan.

Jumlah penumpang Trans Sarbagita tahun 2018 sebanyak 85.852 penumpang.

b) Pembinaan dan Pengawasan Angkutan Orang serta Pemilihan Abdiyasa Teladan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan abdiyasa dalam berlalu lintas. Pada tahun 2018 diikuti sebanyak 35 peserta, dimana pada tahun 2018 Kabupaten Badung keluar sebagai juara 1 tingkat Propinsi Bali.

3) Prestasi :

a) Juara 1 Tingkat Propinsi Bali Pemilihan Abdiyasa Teladan

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Badung yang tidak sebanding dengan perkembangan jaringan jalan ditambah lagi dengan rendahnya disiplin berlalu lintas pengguna jalan memberikan kontribusi terhadap meningkatnya permasalahan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Badung terutama kemacetan lalu lintas yang terjadi di wilayah Badung Selatan. Hal ini terlihat dari tingginya angka rata – rata V/C Ratio ruas jalan serta tingginya tingkat tundaan lalu lintas dan antrian

simpang. Oleh karenanya perlu penanganan khusus dan komprehensif baik menyangkut sarana prasarana lalu lintas, regulasi, SDM, Sistem Pelayanan Angkutan Umum dan lain sebagainya merupakan sesuatu yang penting untuk segera dilakukan.

2) Solusi

Disamping upaya – upaya pembangunan sarana prasarana dan utilitas penunjang lalu lintas jalan, juga diperlukan penerapan strategi – strategi manajemen lalu lintas seperti Manajemen Permintaan Lalu Lintas (Traffic Demand), Manajemen Kapasitas (Capacity Management) dan Manajemen Prioritas (Priority Management) di kawasan padat lalu lintas seperti Kuta dan sekitarnya. Demikian juga disamping upaya – upaya optimalisasi operasional UPT LLA Badung Selatan juga perlu dikembangkan pengaturan Lalu Lintas berbasis ITS (Intelligent Transport System) seperti pengoperasian VMS (Vehicles Message Sign), pemasangan CCTV dan pengumuman (announcer) pada titik – titik rawan macet dan rawan pelanggaran serta optimalisasi Traffic Light secara terkoordinasi pada simpang – simpang di kawasan Kuta dengan pembangunan dan pengembangan ATCS (Area Traffic Control System).

J. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Urusan Komunikasi dan Informatika diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150.061.335.706,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 14.183.939.794,00
2. Belanja Langsung : Rp. 135.877.395.912,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 4.418.302.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 43.580.474.720,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 87.878.619.192,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor.
- b) Pengadaan peralatan gedung kantor.
- c) Pengadaan kendaraan Dinas /Operasional
- d) Penataan Lobi Ruang PPID
- e) Penataan Taman Lantai III Gedung Kominfo

2) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa.

Kegiatan :

- a) Pemeliharaan tower dan infrastruktur jaringan intranet/internet di Kabupaten Badung
- b) Penyediaan akses internet di Kabupaten Badung
- c) Pemeliharaan CCTV di Kabupaten Badung
- d) Pengembangan pengadaan dan pemasangan jaringan CCTV pada kawasan strategis di Kabupaten Badung
- e) Pemasangan jaringan fiber optik di Kawasan Puspem Badung
- f) Pengelolaan data center di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- g) Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Badung
- h) Optimalisasi pengembangan dan penerapan smart city di Kabupaten Badung
- i) Pengelolaan Pusat Kendali di Kabupaten badung
- j) Pengadaan peralatan Command Center dan Data Center di Kabupaten Badung
- k) Pengelolaan Data dan Informasi Publik
- l) Pembentukan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KKIM) Berbasis Web (TI)
- m) Implementasi Sistem e-Kinerja Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.36 di bawah ini.

TABEL 4.36
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						
1.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	944,074,800	100 %		687,543,000	72.82
1.2	Pengadaan peralatan gedung kantor*)	100%	1,429,317,740	100 %		734,264,300	51.37
1.3	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	26 Unit	1,760,000,000	100 %		1,341,300,000	76.21
1.4	Penataan Lobi Ruang PPID	100%	75,000,000	100 %		73,750,000	98.33
1.5	Penataan Taman Lantai III Gedung Kominfo	100%	200,000,000	100 %		197,820,150	98.9
2	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa						
2.1	Pemeliharaan Tower dan Infrastruktur jaringan intranet/internet di Kabupaten Badung	100%	6,347,889,489	100 %		5,670,334,100	89.33
2.2	Penyediaan Akses Internet Kabupaten Badung*)	987 Lokasi	56,645,795,764	100 %		4,805,130,183	8.48
2.3	Pemeliharaan CCTV di Kabupaten Badung	183 Kamera	1,098,587,500	100 %		1,059,111,300	96.41
2.4	Pengembangan, pengadaan dan pemasangan jaringan CCTV pada kawasan strategis di Kabupaten Badung*)	387 Kamera	15,018,519,371	100 %		2,752,073,126	18.32

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.36

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
2.5	Pemasangan Jaringan Fiber optik di Kawasan Puspem Badung*)	1 Jaringan	1,556,812,800	100	%	114,297,900	7.34
2.6	Pengelolaan Data Center di Kabupaten Badung	3 Orang	289,639,500	100	%	284,668,000	98.28
2.7	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Badung	100%	1,706,835,340	100	%	1,588,792,550	93.08
2.8	Optimalisasi Pengembangan dan Penerapan Smart city di Kabupaten Badung	236 Orang	3,946,576,600	100	%	3,457,707,350	87.61
2.9	Pengelolaan Pusat Kendali di Kabupaten Badung	10 Orang	246,192,200	100	%	231,670,350	94.1
2.10	Pengadaan Peralatan Command Center dan Data Center di Kab. Badung*)	100%	30,185,869,500	100	%	5,925,062,350	19.63
2.11	Pengelolaan Data Dan Informasi Publik	100%	199,329,620	100	%	186,183,600	93.4
2.12	Pembentukan dan Pemberdayaan Kelompok Komunikasi Masyarakat (KKIM) Berbasis Web (TI)	12 Kelompok	111,864,800	100	%	99,433,600	88.89
2.13	Implementasi Sistem e-Kinerja Kabupaten Badung	100%	10,167,451,500	100	%	9,893,397,093	97.3

Keterangan : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

(1) Dengan dibangunnya gedung Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung yang mulai digunakan tahun 2018, Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2018 menganggarkan Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan tujuan terpenuhinya jumlah perlengkapan kantor, secara fisik kegiatan tersebut telah terealisasi 100% seperti;

(a) Belanja Modal pengadaan alat penyimpanan perlengkapan kantor :

- lemari arsip kayu sebanyak 6 buah
- Papan struktur organisasi PPID 1 buah
- Papan informasi berita 1 paket
- Papan pengumuman 2 buah
- Papan struktur 1 buah

(b) Belanja modal peralatan dan mesin pengadaan meubelair :

- Gordyn 1 paket (Terpasang pada Lt I, II, dan III)

(c) Belanja modal peralatan dan mesin :

- Pengadaan alat dapur 1 paket

(d) Belanja modal peralatan dan mesin :

- Pengadaan rumah tangga lainnya (home use) :
 - Pot bunga 50 pot
 - Tempat sampah 36 buah
 - Tiang bendera 1 paket
 - Sun blasting stiker ukir 1 paket
 - Backdrop lobi command center 1 paket

(e) Belanja modal pengadaan kursi tamu di ruang pejabat :

- Sofa ruang tamu kadis 2 set

(f) Belanja modal gedung dan bangunan :

- Pengadaan bangunan gedung 1 paket.
tempat kerja lainnya – terali jendela.

(2) Pengadaan peralatan gedung Dinas Komunikasi dan Informatika dianggarkan untuk memenuhi kebutuhan pada gedung Kantor tahun 2018 sudah terealisasi 100% dengan realisasi keuangan sebesar 51,37%, sisanya akan dibayar pada Tahun Anggaran 2019, belanja kegiatan yang tunda bayar adalah Belanja Modal Peralatan dan Mesin - pengadaan peralatan studio video dan film yaitu pengadaan LCD + layar proyektor, Sound system untuk Ruang Rapat Lt 3, Sound system untuk Ruang Rapat Lt 2 dan layar monitor untuk Ruang Lt 3 , Keseluruhan belanja kegiatan tersebut terdiri dari

(a) Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kantor :

- Pengadaan mesin ketik elektronik 2 buah

(b) Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kantor lainnya

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- Pengadaan alat penghacur kertas 1 buah
- (c) Belanja modal peralatan dan mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga
 - Dispenser 6 buah
- (d) Belanja modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan alat rumah tangga lainnya (Home use) :
 - Pengadaan TV Led 32 inch 10 buah
 - TV LED 1 buah
- (e) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan komputer:
 - Pengadaan Laptop 9 unit
 - Pengadaan laptop System Developer 10 unit
 - Pengadaan Komputer PC 4 unit
- (f) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan personal komputer :
 - Pengadaan Eksternal Hardisk 8 unit
 - Pengadaan Printer 2 unit
 - Stovol 10 buah
 - Pengadaan layar monitor 1 buah
 - Pengadaan eksternal Hardisk 1 TB 1 buah
- (g) Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan alat studio :
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Peralatan studio video dan film :
 - Pengadaan Handycam 1 unit
 - Pengadaan kamera 2 unit
 - Pengadaan Drone 1 unit
 - Wereless 1 set
 - LCD proyektor dan layar 1 paket
 - LED Pelayanan Informasi dan dokumentasi 1 paket
 - LCD + layar proyektor 1 set
 - Sound system untuk Ruang Rapat It 3 1 set

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- Sound system untuk Ruang Rapat Lt 2 1 set
 - LED Running Teks untuk di loby depan 1 paket
 - Informasi display 1 paket
 - Layar Monitor untuk Ruang Rapat Lt 3 1 unit
- (3) Pengadaan kendaraan dinas /operasional yang terdiri dari 6 unit kendaraan dinas roda 4 (Toyota Avanza tahun 2018) dan 20 unit kendaraan roda 2 (Honda Vario 125 tahun 2018), fisiknya telah terealisasi 100%, keuangan terealisasi 76,21% sisa pembayaran atas 20 unit kendaraan roda 2 akan dibayarkan pada Tahun anggaran 2019.
- (4) Penataan Lobi Ruang PPID secara fisik sudah terealisasi 100%
- (5) Penataan Taman Lantai III Gedung Kominfo tahun 2018 sudah terealisasi 100%
- b) Program Komunikasi, Informasi Dan Media Massa
- (1) Pemeliharaan tower dan infrastruktur jaringan intranet/internet di Kabupaten Badung, bertujuan untuk menjaga kehandalan dan stabilitas koneksi pada instansi yang terhubung jaringan yang telah ada, terdapat 6 tower yang dipelihara berlokasi di Kecamatan Petang 1 unit, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung 2 unit, Kecamatan Abiansemal 1 unit, Kecamatan Mengwi 1 unit dan Rumah Jabatan Bupati di Kwanji Dalung 1 unit namun dengan adanya jaringan Fiber Optik maka pemeliharaan tower dengan anggaran sebesar Rp 40.762.500 tidak direalisasikan/kembali ke kas daerah. Pemeliharaan jaringan intranet/internet pada 15 unit gedung di Kawasan Puspem dan Tower, sudah dilaksanakan dengan capaian 100% sesuai target dalam RPJM 2016-2021, pemeliharaan meliputi : Belanja kawat /faksimili/TV Kabel/TV satelite, Belanja jasa tenaga kerja non pegawai teknisi/TI sebanyak 12 orang, Belanja tenaga ahli jaringan/TI sebanyak 3 orang.

- (2) Penyediaan Akses internet Kabupaten Badung tahun 2018 ditargetkan 982 lokasi terkoneksi jaringan internet / internet yang meliputi Badung Utara dan Badung Selatan namun terealisasi 987 lokasi terkoneksi di seluruh Kabupaten Badung yang meliputi kantor camat, Kantor Desa/Kelurahan, Banjar/Lingkungan, SD, SMP, Obyek Wisata di Kabupaten Badung serta seluruh gedung di Kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, kegiatan tersebut telah terealisasi 100%, keuangannya terealisasi 8,48% dan sisanya merupakan tunda bayar pada Tahun Anggaran 2019.
- (3) Pemeliharaan CCTV tahun 2017 dilaksanakan terhadap 115 kamera CCTV, Tahun 2018 terpelihara 183 kamera terdiri dari 100 kamera di Kecamatan Kuta, 63 kamera di Kecamatan Kuta Utara dan 5 kamera di RSUD, 15 kamera di Kawasan Puspem Kabupaten Badung, kegiatan pemeliharaan CCTV di Kabupaten Badung sudah terealisasi 100%
- (4) Pengembangan, pengadaan dan pemasangan jaringan CCTV pada kawasan strategis di Kabupaten Badung tahun 2017 telah terpasang 68 kamera CCTV yang dialokasikan di Kecamatan Kuta Utara sebanyak 63 kamera CCTV dan di RSUD sebanyak 5 Kamera CCTV jadi tahun 2017 di Kabupaten Badung telah terpasang 183 kamera CCTV sesuai target pada RPJMD. Tahun 2018 terpasang 400 kamera CCTV pada lokasi di Puspem 335 kamera dan di RSUD 65 kamera CCTV sehingga sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Badung telah terpasang 583 kamera CCTV, kegiatan tersebut telah terealisasi 100%, keuangannya terealisasi sebesar 18,32% sisanya berupa tunda bayar pada Tahun anggaran 2019.
- (5) Pemasangan Jaringan Fiber Optik Tahun 2017 di kawasan Puspem sebanyak 15 gedung telah terhubung Jaringan Fiber Optik termasuk gedung LPSE, tahun 2018 dilakukan penambahan penarikan kabel fiber optik menuju Rumah

jabatan Bupati, Rumah Jabatan Wakil Bupati dan 3 gedung layanan (Bapenda,Capil,DPMPTSP) serta 4 lokasi lainnya yaitu Wantilan DPRD, Area Jaba Tengah Pura Lingga Bhuwana, Gerbang Utara Puspem, Gerbang Selatan Puspem, antara switch distribusi dan akses switch gedung di area puspem, pemasangan jaringan fiber optik tahun 2018 sudah terealisasi 100% sesuai target RPJM, Keuangan telah terealisasi sebesar 7,34% sisanya tunda bayar pada tahun anggaran 2019.

- (6) Pengelolaan data center di Kabupaten Badung, untuk menjalankan tugas dan fungsi dari Gedung Data Center maka dibangun infrastruktur basis data sebagai tulang punggung /backbone integrasi informasi di daerah, oleh karena itu dibutuhkan tenaga ahli pengelolaan data center untuk melakukan audit aplikasi yang ada di data center, tahun 2018 telah tersedia 3 orang tenaga ahli pengelola data center selama 12 bulan, kegiatan tersebut telah terealisasi 100% .
- (7) Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Badung tahun 2017 menghasilkan 1 paket aplikasi smart city, sesuai target RPJM 2016 – 2021, Tahun 2018 merupakan tahapan pembangunan Sistem Smart City Kabupaten Badung serta penyediaan sumberdaya manusia sebanyak 23 orang tenaga terampil smart city dan kebutuhan perangkat keras pendukung dalam upaya implementasi smart city Kabupaten Badung , sudah terealisasi 100% sesuai target.
- (8) Optimalisasi pengembangan dan penerapan smartcity di Kabupaten Badung, dalam kegiatan ini dibentuk Tim pengembangan dan Penerapan smart city yang beranggotakan ASN di masing masing OPD serta RSUD di Kabuapten Badung dan Dewan TIK yang beranggotakan beberapa pimpinan Perangkat Daerah dan akademisi dari Universitas Udayana keseluruhannya berjumlah 236 orang, bersama dengan Diskominfo merencanakan,

mengimplementasikan dan mengevaluasi penerapan smart city di Kabupaten Badung, kegiatan tersebut sudah terealisasi 100% .

- (9) Pengelolaan Pusat Kendali di Kabuapten Badung, penyediaan 10 orang Sumber Daya Manusia pengelola pusat kendali TI sehingga Gedung Command Center sebagai pusat kendali TI di Pemerintahan Kabupaten Badung berfungsi optimal, telah terealisasi 100%.
- (10) Pengadaan peralatan command center dan Data center di Kab.Badung merupakan kegiatan pengadaan peralatan data center dan command center serta pengadaan peralatan pemantauan kinerja, peralatan ini berfungsi untuk menampung data seluruh aktivitas institusi / lembaga , data tersebut diolah menjadi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang dilakukan di command Center, kegiatan sudah terealisasi 100% dengan realisasi Keuangan sebesar 19,63% yang sisanya merupakan tunda bayar pada Tahun Anggaran 2019.
- (11) Pengelolaan Data dan Informasi Publik bertujuan untuk peningkatan layanan informasi publik sebagai wujud implementasi Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan amanah UU Nomor 14 Tahun 2008, tersedia pengelola informasi publik sejumlah 8 orang, realisasi kegiatan tersebut telah mencapai 100%
- (12) Pembentukan dan Pemberdayaan Kelompok Komunikasi Masyarakat (KKIM) berbasis Web (TI), tahun 2017 telah dibentuk 12 Kelompok KIM , tahun 2018 telah dibentuk lagi 20 Kelompok KIM sehingga sampai dengan tahun 2018 telah tersedia 32 Kelompok KIM yang tersebar pada 6 kecamatan di kabupaten Badung, pembentukan Kelompok KIM 2018.
- (13) Implementasi Sistem e-Kinerja Kabupaten Badung, untuk meningkatkan kinerja dari segi kedisiplinan bagi seluruh ASN

Pemerintah kabupaten Badung, Pengadaan perangkat absensi diperuntukkan seluruh Perangkat daerah,seluruh UPT Perangkat Daerah, seluruh Puskesmas dan Pustu, seluruh TK Negeri, SDN dan SMPN di wilayah Pemkab Badung, Adapun rinciannya berupa 488 unit komputer, 488 unit switch dan 487 unit mesin absensi, realisasi kegiatan 100% sesuai target dalam RPJMD

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Tingginya kebutuhan akan sistem smart city dan integrasi sistem eksisting untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan publik pemerintahan Kabupaten Badung

2) Solusi :

- a) Peningkatan tenaga developer pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung.

K. URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat daerah melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu Urusan Wajib bukan pelayanan dasar dan urusan pilihan. Dalam melaksanakan urusan wajib bukan urusan dasar didukung oleh program sebanyak 9 (sembilan) dengan kegiatan berjumlah 48 (empat puluh delapan) kegiatan prioritas sebanyak 34 (tiga puluh empat) dan pendukung sebanyak 14 (empat belas) dengan alokasi anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 23.216.044.476, 88 yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. 15.957.682.718,00 |
| 2. Belanja Langsung | : | Rp. 7.258.361.758,88 |
| a. Belanja Pegawai | : | Rp. 354.159.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 5.980.994.243,88 |
| c. Belanja Modal | : | Rp. 923.208.515,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas yang tertuang dalam dokumen perencanaan dalam mendukung pencapaian visi, misi dan program pemerintah terpilih yang disusun berdasarkan pendekatan Teknokratis, partisipatif, politik, top down dan Bottom up adapun program dan kegiatan antara lain :

a) Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengembangan Produksi Usaha Kecil Menengah (One Village One Product/OVOP)
- b) Festival Asparagus
- c) Pembinaan Kelompok UMKM
- d) Sosialisasi Hak Atas Kekayaan Intelektual
- e) Monitoring dan Evaluasi Perkembangan UMKM
- f) Kemitraan dalam Akses Pasar bagi UMKM

g) Klinik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

h) Pameran Annual Meeting IMF-WB

2) Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah

Kegiatan :

a) Workshop Wirausaha Pemula dan Berkembang

b) Seminar Strategi menjadi UMKM Sukses dan Mandiri

3) Program pengembangan system pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah

Kegiatan :

a) Smesco Festival

b) Update Data UMKM di Kabupaten Badung

b) Pengadaan Peralatan Kerja bagi UKM

4) Program Peningkatan Kualitas Kelembangan Koperasi

Kegiatan :

a) Sosialisasi Prinsip-Prinsip Perkoperasian

b) Penilaian Peningkatan Koperasi

c) Audit Interim Koperasi

d) Pembinaan Koperasi dan Penilaian Kesehatan KSP/USP

e) Pelatihan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM)

f) Pelatihan Pengawasan Koperasi

g) Pelatihan Akuntansi Koperasi

h) Peringatan Hari Koperasi

i) Pelatihan Manajemen Koperasi

j) Pembinaan Manajemen Koperasi

k) Diklat dan Uji Sertifikasi Kompetensi Manajer dan Juru Buku Koperasi

l) Monitoring Evaluasi Koperasi yang Tidak Aktif

m) Audit Koperasi

5) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi

Kegiatan :

a) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan di SKPD

b) Penyusunan Profil Dinas Koperasi,UKM dan Perdagangan

b) Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.37 dibawah ini.

**TABEL 4.37
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN PERDAGANGAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN Rp.	FISIK	%	KEUANGAN Rp.	%
5	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah		464,197,500		100	463,277,500	99,78
5.1	Workshop Wirausaha Pemula dan Berkembang	70 Orang	273,390,200	70 Orang	100	273,180,200	99,92
5.2	Seminar Strategi menjadi UMKM Sukses dan Mandiri	300 UMKM	190,807,300	300 UMKM	100	190,097,300	99,63
6	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif		1,467,864,300		104,13	1,431,406,125	98,12
6.1	Pembinaan dan Pengembangan Produksi Usaha Kecil Menengah (OVOP)	3 kop	226,263,900	3 kop	100	223,543,900	98,80
6.2	Festival Asparagus	60 orang	78,734,000	60 orang	100	74,234,000	94,28
6.3	Pembinaan Kelompok UMKM	20 Klmpok	16,100,600	25 Klmpok	125	16,100,600	100
6.4	Sosialisasi Hak Atas Kekayaan Intelektual	50 UMKM	8,540,100	50 UMKM	100	8,435,100	98,77
6.5	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan UMKM	200 UMKM	42,240,400	216 UMKM	108	42,240,400	100
6.6	Kemitraan dalam Akses Pasar bagiUMKM	6 UMKM	475,223,400	6 UMKM	100	469,436,325	98,78
6.7	Klinik Usaha Mikro Kecil Menengah	1 Unit	472,347,700	1 Unit	100	450,614,100	95,40
6.8	Pameran Annual Meeting IMF-WB	50 UMKM	148,414,200	50 UMKM	100	146,801,700	98,91
7	Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah		1,069,374,400		100	930,485,140	89,79
7.1	Smesco Festival	2 UKM	211,078,500	2 UKM	100	203,628,000	96,47
7.2	Update Data UMKM	10 Buku	198,948,700	10 Buku	100	178,532,700	89,74
7.3	Pengadaan Peralatan Kerja bagi UMKM	8 Klmpok	659,347,200	8 Klmpok	100	648,324,440	83,16
8	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi		1,344,083,600		92,31	1,217,551,420	85,90
8.1	Sosialisasi prinsip- prinsip Perkoperasian	720 Org	104,220,300	720 Org	100	48,047,300	46,10
8.2	Penilaian Peningkatan Koperasi	70 Kop	110,684,400	70 Kop	100	102,313,420	92,44
8.3	Audit Interim Koperasi	8 Kop	50,607,900	8 Kop	100	50,271,900	99,34
8.4	Pembinaan Koperasi dan Penilaian Kesehatan KSP/USP	188 Kop	339,255,700	188 Kop	100	328,671,700	96,88
8.5	Pelatihan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM)	60 Org	46,704,300	60 Org	100	46,613,100	99,80

Lanjutan Tabel 4.37

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN Rp	FISIK	%	KEUANGAN Rp.	%
8.6	Pelatihan Pengawasan Koperasi	40 Kop	49,081,700	40 Kop	100	48,805,700	99,44
8.7	Pelatihan Akuntansi Koperasi	40 Kop	67,540,800	40 Kop	100	67,264,800	99,59
8.8	Peringatan Hari Koperasi	10000 Org	67,860,500	10000 Org	100	66,519,500	98,02
8.9	Pelatihan Manajemen Koperasi	40 Org	50,629,600	40 Org	100	50,203,600	99,16
8.10	Pembinaan Manajemen Koperasi	60 Kop	8,616,900	60 Kop	100	7,922,900	91,95
8.11	Diklat dan Uji Sertifikasi Kompetensi Juru Buku	60 Org	391,487,900	60 Org	100	391,348,700	99,96
8.12	Monitoring dan Evaluasi Koperasi yang Tidak RAT	50 Kop	10,180,800	50 Kop	100	9,568,800	93,99
8.13	Audit Koperasi	3 Kop	47,212,800	0	0	0	0,00
9	Program Pengembangan Data/ Informasi		29,921,100		100	29,231,100	97,07
9.1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan di PD	12 Buku	9,196,600	12 Buku	100	8,776,600	95,43
9.2	Penyusunan Profil Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung	100 Buku	20,724,500	100 Buku	100	20,454,500	98,70

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa :

a) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Hasil pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan prioritas dan alokasi anggaran adalah untuk meningkatkan pengembangan kewirausahaan UMKM dimana target fisik program dan anggarannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 100 % untuk fisik program dan 99,78 untuk keuangannya .

b) Program Penciptaan Iklim Usaha-usaha Kecil Menengah

Hasil pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan prioritas dan alokasi anggaran adalah untuk terciptanya iklim usaha yang kondusif dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 104,13% untuk fisik program dan 98,12% untuk keuangannya .

c) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan prioritas dan alokasi anggaran adalah untuk meningkatnya sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 100 % untuk fisik program dan 89,79% untuk keuangannya.

d) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Hasil pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan prioritas dan alokasi anggaran adalah untuk peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 92,31% untuk fisik program dan 85,90% untuk keuangannya. Rendahnya realisasi keuangan dari kegiatan Sosialisasi Prinsip-prinsip Perkoperasian (46,10%) disebabkan tidak semua kelompok masyarakat yang disuluh melanjutkan ke proses Badan Hukum Koperasi (Pembuatan Akte Pendirian Koperasi), dari 36 kelompok (720 orang) yang disuluh hanya 19 kelompok yang melanjutkan ke proses Badan Hukum Koperasi, hal ini mengakibatkan dana yang tersedia untuk jasa Notaris Pembuatan Akte Pendirian Koperasi tidak sepenuhnya terealisasi.

e) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi

Hasil pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan prioritas dan alokasi anggaran adalah untuk meningkatkan pengembangan sistem data/Informasi dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 100% untuk fisik program dan 97,07% untuk keuangannya .

3) Prestasi yang diraih adalah :

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung pada Tahun 2018 dalam melaksanakan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan urusan pilihan meraih prestasi berupa penghargaan sebagai berikut :

- a) ICSB INDONESIA PRESIDENTIAL AWARD 2018 category **Policy Maker**.
- b) Penghargaan BHAKTI KOPERASI Tahun 2018

- c) Penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Bali peringkat II, kategori Badan Publik /OPD Bidang Koperasi, UKM dan Perdagangan dalam Implimentasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2018.

c) Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

Secara umum permasalahan yang dihadapi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dalam urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar antara lain :

- a. Kurangnya partisipasi anggota/masyarakat, kurangnya kemampuan SDM pengurus, pengawas dalam pengelolaan koperasi yang sehat.
- b. Terbatasnya SDM Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan untuk melaksanakan monitoring, evaluasi dan pendataan terhadap perkembangan UKM/Koperasi.
- c. Rendahnya SDM pelaku UMKM untuk menciptakan produk yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar.
- d. Kurangnya UMKM untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan untuk pengembangan usaha.

2) Solusi

- a. Melaksanakan pembinaan, pelatihan serta penyuluhan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan koperasi.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk melaksanakan Monev dan pendataan untuk pencegahan permasalahan secara dini.
- c. Menyediakan klinik UMKM sebagai sumber informasi dan pendampingan bagi UMKM
- d. Memfasilitasi UMKM untuk membuat/menyediakan manajemen usaha (pembukuan usaha) yang baik melalui pendampingan SDM Klinik UMKM.

L. URUSAN PENANAMAN MODAL

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, Penanaman Modal diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung pada tahun anggaran 2018 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 40.759.215.615,00 yang terdiri dari :

- 1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 27.747.933.772,00
- 2. Belanja Langsung : Rp. 13.011.281.843,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 1.007.072.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 7.085.158.413,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 4.919.051.430,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini:

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi kegiatan :
 - a) Penyusunan Informasi Penanaman Modal
 - b) Penyusunan Rencana Usulan Potensi Penanaman Modal
 - c) Informasi Investasi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah
 - d) Penyusunan Rencana Pekan Investasi Daerah
- 2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi kegiatan :
 - a) Pembinaan dan Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan Penanaman Modal di Kabupaten Badung
 - b) Pemantauan dan Pengawasan Penanaman Modal di Kabupaten Badung
 - c) Analisa Dampak Atas Pemantauan Penanaman Modal di Kabupaten Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- d) Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal
 - e) Penyusunan Kajian Teknis Dampak Promosi Penanaman Modal
- 3) Program Pengembangan Data dan Informasi
- kegiatan :
- a) Penyusunan Data Base dan Peta Potensi Investasi di Kabupaten Badung
 - b) Penyusunan Kajian Kebijakan Penanaman Modal Lingkup Daerah Berdasarkan Sektor Usaha Daerah
 - c) Penyusunan Potensi Investasi Unggulan Sebagai Skala Prioritas Daerah
 - d) Penyusunan Naskah Akademis dan RANPERDA Penanaman Modal
- 4) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Unggulan Kompetitif UMKM
- kegiatan :
- a) Pemberdayaan Usaha Daerah, Penciptaan Peluang Pasar Melalui Kemitraan Usaha Bagi Pelaku UMKM
- 5) Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik
- kegiatan:
- a) Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintahan dan Pembangunan
 - b) Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintahan dan Pembangunan
 - c) Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintah dan Pembangunan
 - d) Penyelenggaraan Pelayanan Prima Perizinan dan Non Perizinan Pada DPMPTSP
 - e) Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi
 - f) Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi
 - g) Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi
 - h) Verifikasi Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan
 - i) Penerbitan Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- j) Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Kersa dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kersa dan Non Perizinan
 - k) Bantuan Teknis Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
 - l) Pendampingan dan Sertifikasi Sistem Manajemen;ISO 9001;2015
 - m) Fasilitasi Integrasi Penyelenggaraan Perizinan Dengan OSS (Online single submission)
 - n) Pembangunan Sistem Informasi Pengendalian Internal
- 6) Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat kegiatan :
- a) Pelayanan Pengaduan Perizinan di Kabupaten Badung
 - b) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Badung
- 7) Program Pengembangan Komunikasi dan Media Massa dengan kegiatan :
- a) Publikasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Badung
 - b) Pemuktahiran data Website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
 - c) Pameran Festival Budaya Pertanian
 - d) Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas pada Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.38 dibawah ini.

TABEL 4.38
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PADA
URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR PENANAMAN MODAL
(DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BADUNG)

NO		TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi						
1.1	Penyusunan Informasi Penanaman Modal	200 Profil	31,527,100.00	200 Profil	100.00	31,527,100	100.00
1.2	Penyusunan Rencana Usulan Potensi Penanaman Modal	21 Buku	42,073,000.00	21 Buku	100.00	42,054,900	99.96
1.3	Informasi Investasi untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah	2 Kali	349,131,800.00	2 Kali	100.00	312,199,400	89.42
1.5	Penyusunan Rencana Pekan	6	52,207,300.00	6	100.00	52,207,300.00	100.00

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.38

NO		TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
2	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi						
2.1	Pembinaan dan Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan Penanaman Modal di Kabupaten Badung	50 PMA/PMDN	33,067,400.00	50 PMA/PMDN	100.00	27,697,800.00	83.76
2.2	Pemantauan dan Pengawasan Penanaman Modal di Kabupaten Badung	1 Dokumen Pemantauan	87,666,000.00	1 Dokumen Pemantauan	100.00	87,653,600.00	99.99
2.3	Analisa Dampak Atas Pemantauan Penanaman Modal di Kabupaten Badung	150 PMA/PMDN	23,000,900.00	150 PMA/PMDN	100.00	18,635,300.00	81.02
2.4	Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal	6 Kecamatan	48,050,800.00	6 Kecamatan	100.00	45,163,000.00	93.99
2.5	Penyusunan Kajian Teknis Dampak Promosi Penanaman Modal	1 Dokumen Kajian	73,363,600.00	1 Dokumen Kajian	100.00	70,485,500.00	96.08
3	Program Pengembangan Data dan informasi						
3.1	Penyusunan Data Base dan peta potensi Investasi di Kabupaten Badung	1 Dokumen Kajian	48,453,400.00	1 Dokumen Kajian	100.00	48,398,300.00	99.89
3.2	Penyusunan Kajian Kebijakan Penanaman Modal Lingkup Daerah Berdasarkan Sektor Usaha dan Daerah	12 Bulan	48,795,000.00	12 Bulan	100.00	48,767,400.00	99.94
3.3	Penyusunan Potensi Investasi Unggulan Sebagai Skala Prioritas Daerah	200 Buku	38,884,700.00	200 buku	100.00	38,884,400.00	100.00
3.4	Penyusunan Naskah Akademis dan RANPERDA Penanaman Modal	1 Naskah akademis dan 1 dokumen ranperda	223,412,100.00	1 naskah akademis dan 1 dokumen Ranperda	100.00	186,026,500.00	83.27
4	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Unggulan Kompetitif UMKM						
4.1	Pemerdayaan Usaha Daerah ,Penciptaan Peluang Pasar Melalui Kemitraan Usaha Bagi Pelaku UMKM	15 UMKM	28,296,800.00	15 UMKM	100.00	28,289,200	99.97
5	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik						
5.1	Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintah dan Pembangunan	2000 Izin IMB dan 100 Izin Galian	161,237,940.00	1093 Izin IMB	54.65	148,862,940.00	92.33
5.2	Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintah dan Pembangunan	2000 Izin IMB DAN 100 Izin Galian	267,918,840.00	1074 Izin IMB	53.70	219,210,840.00	81.82
5.3	Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintah dan pembangunan	3000 Izin IMB	17,702,700.00	1093 Izin IMB	36.43	15,677,700.00	88.56
5.4	Penyelenggaraan Pelayanan Prima Perizinan dan Non Perizinan pada DPMPSTP	40 Orang	905,105,900.00	40 Orang	100.00	683,284,800.00	75.49
5.5	Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi	3000 Izin Bidang Ekonomi	153,659,840.00	3314 Izin Bidang Ekonomi	110.47	142,184,800.00	92.53
5.6	Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi	2500 Izin	255,285,140.00	3092 Izin	123.68	201,046,600.00	78.75
5.7	Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi	3000 Izin	40,446,000.00	3000 Izin	110.47	37,185,600.00	91.94
5.8	Verifikasi Perizinan Kesra dan non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan	2000 Izin Kesra dan Non Izin Perizinan	178,679,000.00	2336 Izin Kesra dan Non Izin	116.80	177,329,000.00	99.24

Lanjutan Tabel 4.38

NO		TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
5,9	Penerbitan Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan dan Non Perizinan	1500 Izin Kesra dan Non Perizinan	148.319.000,00	2336 Izin Kesra dan Non Perizinan	155,73	133.916.600,00	90,29
5.10	Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayan Perizinan Kesra dan Non Perizinan	2000 Izin Kesra dan Non Perizinan	22.088.500,00	2336 Izin Kesra dan Non Perizinan	116,80	22.041.700,00	99,79
5.11	Bantuan Teknis Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung	48 Kali	260.733.900,00	42 Kali	87,50	260.433.900,00	99,88
5.12	Pendampingan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu;ISO 9001;2015	1 Paket	484.138.900,00	1 Paket	100,00	358.934.784,00	74,14
5.13	Fasilitasi Integrasi Penyelenggaraan Perizinan Dengan OSS (Online Single Submission)	2 Kali	140.634.200,00	1 Kali	100,00	107.713.096,00	76,59
5.14	Pembangunan Sistem Informasi Pengendalian Internal	1Paket	49.040.200,00	1 Paket	100,00	47.543.700,00	96,95
6	Program mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat						
6.1	Pelayanan Pengaduan Perizinan di Kabupaten Badung	40 Pengaduan	9.558.400,00	17 Pengaduan	42,50	6.211.500,00	64,98
6.2	Monotoring dan Evaluasi Pengaduan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Badung	40 Pengaduan	15.102.100,00	17 Pengaduan	42,50	14.322.100,00	94,84
7	Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa						
7.1	Publikasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Badung	14.500 Brosur dan 75 Buku Profil	176.041.500,00	14.500 Brosur dan 75 Buku Profil	100,00	170.218.620,00	96,69
7.2	Pemutakhiran data Website DPM PTSP Kabupaten Badung	12 Bulan	15.200.100,00	12 Bulan	100,00	15.032.600,00	98,90
7.3	Pameran Festival Budaya Pertanian	1 Pameran	22.525.320,00	1 Pameran	100,00	22.100.800,00	98,12
7.4	Pemutakhiran Data Base Perizinan Kabupaten Badung	1 Paket	105.763.320,00	1 Paket	100,00	73.337.400,00	
7.5	Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Kabupaten Badung	1 Paket	198.999.520,00	1 Paket	100,00	179.301.600,00	90,10

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu:

a) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Kegiatan :

(1) Penyusunan informasi penanaman modal

Melaksanakan Pembinaan Bagi usaha Potensial untuk dipromosikan dengan target 22 Bidang Usaha yang berpeluang untuk diinvestasikan.

Menyusun profil Informasi Peluang Investasi yang dicetak sebanyak 200 Profil yang akan dipakai sebagai bahan informasi untuk dipromosikan.

Menyusun Buku PMA/PMDN sebanyak 200 Buku untuk mengetahui peningkatan investasi baik yang bersumber dari PMA maupun PMDN.

Dengan adanya buku PMA / PMDN maka dapat diukur jumlah investasi yang masuk ke Kabupaten Badung per Tahun, apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga dapat diambil langkah penanganan selanjutnya.

(2) Penyusunan rencana usulan potensi penanaman modal

Target Penyusunan Usulan Potensi Penanaman Modal yang berkoordinasi dengan 8 Perangkat Daerah, dengan melakukan pembinaan dan penataan terhadap potensi peluang investasi. Jumlah buku Usulan Potensi yang dicetak sebanyak 21 buku dengan materi Usulan Potensi mencakup 12 bidang usaha.

(3) Informasi investasi untuk pertumbuhan ekonomi daerah

Kegiatan Informasi Investasi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah berupa pameran promosi dengan target 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan mengikutsertakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah sudah direalisasikan 100%.

Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Meningkatkan akses informasi dan wawasan kemitrausahaan bagi pelaku UMKM/IKM.
- Memotivasi dan menumbuhkan kembangkan minat wirausaha bagi pelaku UMKM/IKM agar berjiwa entrepreneur yang terlatih serta mampu mengembangkan peluang usaha.

Terjalannya kesepakatan kemitrausahaan antara UMKM, IKM dengan pengusaha menengah dan pengusaha besar

(4) Penyusunan Rencana Pekan Investasi Daerah

Dalam melaksanakan Penyusunan Rencana Pekan Investasi Daerah (PINDA) yang merupakan Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan, ditunjuk rekanan Jasa Konsultasi. Rekanan melaksanakan pekerjaan ini berpedoman pada Kerangka Acuan

Kerja (KAK) dan didukung dengan data-data. Hasil pekerjaan ini adalah Laporan Penyusunan Rencana Pekan Investasi Daerah (PINDA).

Dampak :

Berdasarkan hasil Penyusunan Rencana Pekan Investasi Daerah diperoleh rekomendasi bahwa Pekan Investasi Daerah (PINDA) Kabupaten Badung diperlukan dalam upaya untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi di Kabupaten Badung.

Pekan Investasi Daerah diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penanam modal untuk berinvestasi di Kabupaten Badung sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki Kabupaten Badung. Sebagai bentuk apresiasi terhadap penanam modal yang menunjukkan prinsip – prinsip keberlanjutan (Green Investmen) dan direkomendasikan untuk diberi penghargaan.

b) Hasil Pelaksanaan Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Dengan Kegiatan yaitu :

(1) Pembinaan Dan Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan

Penanaman Modal di Kabupaten Badung

Target kegiatan pembinaan dan fasilitasi penyelesaian permasalahan penanaman modal di Kabupaten Badung melalui kegiatan workshop terhadap keberadaan penanaman modal di Kabupaten Badung selama tahun 2018 adalah sebanyak 50 PMA/PMDN. Pelaksanaan kegiatan workshop sebagaimana dimaksud di atas terbagi dan telah dilaksanakan dalam 2 tahap/angkatan dengan masing-masing angkatan berjumlah 25 penanam modal. Dari hasil pelaksanaan Workshop didapatkan seluruh peserta yang berjumlah 50 orang dapat memahami materi yang diberikan. Adapun pemahaman yang didapatkan oleh PMA/PMDN yang mengikuti Workshop adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman penanam modal mengenai prosedur dan mekanisme pengurusan tenaga kerja asing dalam penanaman modal di Indonesia.
- Meningkatnya pengetahuan penanam modal bahwa Tenaga Kerja Asing (TKA) wajib bekerja sesuai keahlian yang dimiliki dan TKA tersebut tidak diperkenankan untuk merangkap pekerjaan walaupun dalam satu manajemen.
- Meningkatnya peran serta para penanam modal dalam pengawasan orang asing yang dipekerjakan dalam penanaman modal di Indonesia.
- Meningkatkan pemahaman penanam modal mengenai kewajiban melakukan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
- Hasil rekapitulasi pembinaan dari para narasumber akan dijadikan referensi dalam pembinaan dan pengawasan penanaman modal di lapangan.
- Penanam modal diharapkan mempekerjakan TKA sesuai dengan kemampuan serta keahlian yang dimiliki, serta TKA tidak diperbolehkan merangkap jabatan dalam beberapa perusahaan walaupun perusahaan tersebut dalam satu manajemen.
- Sesuai Pemateri, dalam pengawasan terhadap keberadaan orang asing menjadi konsentrasi dalam pengawasan penanaman modal di lapangan.
- Menyarankan kepada para penanam modal untuk ikut aktif secara terkoordinasi dalam pengawasan tenaga kerja asing yang dipekerjakan dalam perusahaannya yang tertuang dalam berita acara (BAP) pada saat pemantauan.
- Meningkatnya penanam modal menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) sehingga pemerintah dapat mengetahui perkembangan investasi yang terjadi di Kabupaten Badung.

(2) Pemantauan dan Pengawasan Penanaman Modal di Kabupaten Badung

Pada tahun 2018, keberadaan pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan investasi di Kabupaten Badung menargetkan sebanyak 150 investasi sebagaimana tertuang dalam RKA APBD 2018. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemantauan dan pengawasan investasi tahun 2018 adalah sebanyak 170 investasi termasuk didalamnya terkandung investasi yang mengalami masalah maupun kendala dalam pelaksanaannya. Dari pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dapat disampaikan beberapa hal mengenai hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Dalam pelaksanaan pemantauan dan pengawasan tim dilapangan selama kurun waktu satu tahun dapat disampaikan bahwa sebanyak 9 perusahaan terdiri dari 2 PMDN dan 7 PMA tidak dapat ditemukan dan/atau tidak sesuai alamat yang tertera dalam izin prinsip.
- Perusahaan yang sudah realisasi sesuai izin prinsip yang dimiliki adalah sebanyak 146 perusahaan terdiri dari 62 PMDN dan 84 PMA.
- Perusahaan yang belum melaksanakan kegiatan atau belum melakukan tindak lanjut atas izin prinsip yang telah dimiliki adalah sebanyak sebanyak 15 perusahaan terdiri dari 5 PMDN dan 10 PMA.
- Perusahaan yang melaporkan kegiatan penanaman modal (LKPM) sebanyak 36 perusahaan terdiri dari 12 PMDN dan 24 PMA.
- Perusahaan yang belum melaporkan kegiatan penanaman modal sebanyak 125 perusahaan terdiri dari 57 PMDN dan 68 PMA.
- PMA yang dipantau kelengkapan perizinannya tahun 2018 sebanyak 101 perusahaan.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- PMDN yang dipantau kelengkapan perizinannya tahun 2018 sebanyak 69 perusahaan.
- (3) Analisa Dampak Atas Pemantauan Penanaman Modal di Kabupaten Badung

Dalam Tahun 2018, objek yang dianalisa adalah sebanyak 150 objek investasi sebagaimana tertera dalam DPA Tahun 2018. Mengingat jumlah investasi yang dipantau dan dibina oleh Tim Pemantauan dan Pengawasan Tahun 2018 berjalan sebanyak 170 objek investasi, maka jumlah objek yang dianalisa adalah sejumlah yang dipantau oleh Tim Pemantauan yaitu sebanyak 170 objek investasi.

Berikut dapat disajikan jumlah dan jenis Investasi dan status Investasi yang menjadi objek Analisa dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No.	Objek Analisa	Jumlah dan status Perusahaan	
		PMDN	PMA
1	Restoran	39	16
2	Jasa makanan dan minuman	2	49
3	Villa dan Pondok Wisata	4	1
4	Hotel	2	3
5	Industri	1	2
6	Wisata Tirta	1	2
7	Penampungan, penjernih dan penyaluran air	-	1
8	Supermarket dan Minimarket	5	-
9	Bar dan Club Malam	1	5
10	Klinik	2	-
11	Konstruksi	1	-

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

12	Penyelenggara Hiburan dan Rekreasi	1	4
13	Perusahaan yang tidak ditemukan	10	18
JUMLAH		69	101
JUMLAH TOTAL		170	Perusahaan

Secara umum dapat disampaikan bahwa keberadaan investasi/penanaman modal atas 170 penanaman modal yang dipantau dan diawasi oleh Tim Pemantauan dan Pengawasan, ditengarai rata-rata dominan memberikan manfaat positif dan keuntungan dibandingkan dengan dampak negatif/kerugian terhadap Daerah Kabupaten Badung dilihat dari aspek ekonomi, sosial/budaya, hukum/politik maupun lingkungan sebagai berikut:

(a) Manfaat Penanaman Modal dari Aspek Ekonomi antara Lain :

- Meningkatnya kegiatan ekonomi dalam bidang produksi distribusi dan konsumsi dari masyarakat setempat.
- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah oleh masyarakat setempat sehingga menambah pendapatan bagi Kabupaten.

(b) Manfaat Penanaman Modal dari Aspek Sosial/Budaya tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu yang singkat antara lain:

- Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja lokal sehingga dapat mengurangi pengangguran
- Peningkatan mobilitas barang dan jasa dari antar wilayah hal ini merupakan peningkatan SDM masyarakat setempat.
- Manfaat dari aspek budaya adalah adanya budaya asing atau luar seperti budaya kerja keras, disiplin dan motifasi yang tinggi untuk di jadikan sebagai contoh dan di tiru

sesuai dengan perkembangan jaman tanpa meninggalkan kearifan lokal daerah.

(c) Manfaat Penanaman Modal dari Aspek Hukum/Politik antara lain:

- Adanya Kepastian Hukum yang melindungi tenaga kerja asing maupun lokal
- Adanya pertanggung jawaban dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh Penanam Modal (Akuntabilitas)

(d) Manfaat Penanaman Modal dari Aspek Lingkungan dan Teknis antara lain :

- Daya tampung dan daya dukung lingkungan akan mulai dirasakan oleh masyarakat jika keselarasan terhadap daya tampung dan daya dukung tersebut sudah mengganggu dinamika ekonomi masyarakat, terkait lingkungan akan mempengaruhi bagaimana perusahaan berproduksi, oleh karna itu di upayakan agar adanya peningkatan kepedulian masyarakat dan para pelaku usaha dalam melakukan proses produksi ramah lingkungan.
- Meningkatnya partisipasi media yang transparan yang dapat mengadvokasi publik dalam mendukung daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta meningkatnya aktivitas bermotif ekonomi produktif serta bertujuan mendukung keberadaan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
- Adapun manfaat penanaman modal dari aspek teknis yaitu sistem penanaman modal yang membawa pengaruh yang cenderung fleksibel dengan teknologi yang lebih maju (digital) dan modern.

Memperhatikan manfaat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa keradaaan investasi sangat bermanfaat dan dominan memberikan keuntungan terhadap pertumbuhan ekonomi

daerah melalui kenaikan pendapatan/pajak daerah, penyerapan tenaga kerja, teknologi modern, pemberdayaan kerja sama UMKM, dan terbukanya peluang usaha baru bagi masyarakat. Sedangkan dampak negatif/kerugiannya relatif kecil yaitu pengurangan jumlah lahan terbuka hijau, pencemaran yang terkelola, intensitas persaingan serta menurunnya produksi lokal.

(4) Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal

Kegiatan Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal dilaksanakan dengan mengadakan Program Forum Matchmaking (kemitraan usaha) antara UMKM/IKM, BumDesa, dan Koperasi dengan Pengusaha Menengah / Pengusaha Besar dengan target 15 kemitraan sudah terealisasi 100%. Hasil yang di peroleh dari kegiatan tersebut yaitu terjalinnya 23 Kerjasama Kemitraan antara UMKM/IKM, BumDesa dan Koperasi dengan Pengusaha Menengah / Pengusaha Besar.

Manfaat dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu bagi pelaku UMKM diantaranya mampu mengembangkan usahanya, dan meningkatkan kualitas produksinya serta menambah wawasan kewirausahaan

(5) Penyusunan Kajian Teknis Dampak Promosi Penanaman Modal

Kegiatan Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal dilaksanakan dengan mengadakan Program Forum Matchmaking (kemitraan usaha) antara UMKM/IKM, BumDesa, dan Koperasi dengan Pengusaha Menengah / Pengusaha Besar dengan target 15 kemitraan sudah terealisasi 100%. Hasil yang di peroleh dari kegiatan tersebut yaitu terjalinnya 23 Kerjasama Kemitraan antara UMKM/IKM, BumDesa dan Koperasi dengan Pengusaha Menengah / Pengusaha Besar.

Manfaat dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu bagi pelaku UMKM diantaranya mampu mengembangkan usahanya, dan meningkatkan kualitas produksinya serta menambah wawasan kewirausahaan

c) Program Pengembangan Data dan Informasi yaitu :

(1) Penyusunan Data Base dan Peta Potensi Investasi di Kabupaten Badung

Sehubungan dengan belum adanya data valid tentang potensi investasi serta pemetaannya di Kabupaten Badung maka dilaksanakan kegiatan Penyusunan Data Base dan Peta Potensi Investasi di Kabupaten Badung. Data potensi investasi ini memuat sebaran potensi investasi baik dari sektor Primer, Sekunder, maupun Tersier yang ada di Kabupaten Badung.

Hasil dari kegiatan ini berupa buku data base potensi investasi di Kabupaten Badung sebanyak 30 buku dan peta potensi sebanyak 30 buku untuk didistribusikan kepada Perangkat Daerah terkait di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung.

Berdasarkan dokumen tersebut, diharapkan Perangkat Daerah terkait dapat melakukan pembinaan lebih lanjut terhadap potensi yang menjadi urusannya.

(2) Penyusunan Kajian Kebijakan Penanaman Modal Lingkup Daerah Berdasarkan Sektor Usaha dan Wilayah

Untuk mengantisipasi banyak peraturan perundangan terkait penanaman modal di Kabupaten Badung yang tumpang tindih dan kesannya berbelit-belit maka dilaksanakan kegiatan kajian kebijakan penanaman modal lingkup daerah berdasarkan sektor usaha dan wilayah di Kabupaten Badung.

Output akhir dari kegiatan ini yaitu dokumen kajian sebagai bahan penyusunan rancangan regulasi penanaman modal di Kabupaten Badung.

(3) Penyusunan Potensi Investasi Unggulan Sebagai Skala Prioritas Daerah

Mengingat belum adanya data yang valid terkait potensi investasi unggulan sebagai skala prioritas daerah di Kabupaten Badung maka dilaksanakan penyusunan buku potensi investasi unggulan Kabupaten Badung dengan bahan data usulan dari Perangkat Daerah terkait. Buku potensi unggulan ini memuat 12 bidang usaha yang dicetak sebanyak 200 buku. Buku ini akan digunakan sebagai materi promosi penanaman modal yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Badung maupun atas undangan instansi lainnya.

(4) Penyusunan Naskah Akademis dan RANPERDA Penanaman Modal

Penanaman Modal merupakan salah satu faktor yang menentukan sebagai penggerak perekonomian daerah, pembiayaan pembangunan daerah dan penciptaan lapangan kerja, sehingga perlu diciptakan kemudahan di dalam pelayanan dalam rangka meningkatkan realisasi penanaman modal dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan Penanaman Modal akan tercapai apabila melakukan berbagai reformasi regulasi peraturan perundangan – undangan di bidang penanaman modal, sehingga penyelenggaraan penanaman modal lebih efektif dan efisien serta menjamin adanya kepastian hukum demi keberlangsungan berusaha sesuai dengan pasal 30 ayat (1) Undang – Undang Nomor 25 tahun 2007.

Tujuan dari pelaksanaan Penyusunan Naskah Akademis dan RANPERDA Penanaman Modal adalah tersusunnya Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah tentang penanaman modal yang memuat kondisi dan potensi investasi daerah, pedoman perencanaan, pengelolaan, pengembangan serta pengendalian investasi di Kabupaten Badung. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Laporan Akhir

Naskah Akademis Penanaman Modal dan Laporan Akhir Rancangan Peraturan Daerah Penanaman Modal, masing – masing sebanyak 50 buku.

d) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Unggulan Kompetitif

UMKM yaitu :

(1) Pemberdayaan Usaha Daerah, Penciptaan Peluang Pasar Melalui Kemitraan Usaha Bagi Pelaku UMKM

Jumlah UMKM yang menandatangani kesepakatan awal kemitraan usaha dengan lembaga perbankan dan pasar modern sebanyak 17 UMKM, dengan rincian : 3 UMKM bermitra permodalan dengan Bank Mandiri, dan 14 UMKM bermitra dengan Krisna Oleh-Oleh Bali, dari target 15 UMKM, dengan angka capaian (121%).

Melalui kegiatan ini permasalahan yang dihadapi UMKM seperti :

- Masalah permodalan yang dihadapi oleh 3 UMKM dapat difasilitasi oleh perbankan.
- Masalah pemasaran hasil produksi yang dialami oleh 14 UMKM akan diberi kesempatan oleh toko oleh - oleh untuk memasarkan produksinya.

e) Hasil Pelaksanaan Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Dengan Kegiatan yaitu :

(1) Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintahan dan Pembangunan, Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintahan dan Pembangunan dan Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Pemerintahan dan Pembangunan

Pelayanan perizinan bidang Pemerintahan dan Pembangunan dengan target izin terbit adalah 2.000 IMB dan 100 Izin Utilitas sedangkan yang dapat direalisasikan adalah 1.074 izin IMB prosentase izin terbit berdasarkan target pada DPA tahun 2018

sebesar (53,70%), dan Izin Utilitas tidak dapat direalisasikan karena tidak ada pengajuan permohonan (0%).

Permohonan IMB masuk pada tahun 2018 sebanyak 1093 permohonan terdiri dari :

- Permohonan parsial sebanyak 369 permohonan.
- Permohonan simultan sebanyak 294 permohonan.
- Permohonan on line sebanyak 430 permohonan

IMB terbit pada tahun 2018 sebanyak 1074 izin dengan rincian :

- Izin terbit tahun 2018 berdasarkan permohonan tahun 2018 sebanyak 695 izin.
- Izin terbit tahun 2018 berdasarkan permohonan sebelum tahun 2018 sebanyak 379 izin.

Berdasarkan permohonan IMB yang masuk Tahun 2018 yang sebanyak 1093 telah terbit 1074 (98,26 %). Namun jika mengacu pada target yaitu 2000 IMB, memang menunjukkan adanya kondisi penurunan jumlah permohonan yang masuk. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Kondisi ekonomi global yang masih belum stabil sehingga masyarakat atau pengusaha menunggu kondisi mulai membaik terutama terkait daya beli masyarakat yang masih lemah.
- Dukungan finansial dari perbankan semakin ketat.

(2) Penyelenggaraan Pelayanan Prima Perizinan dan Non Perizinan pada DPMPTSP

Kegiatan Penyelenggaraan pelayanan prima perizinan dan non perizinan pada DPMPTSP yaitu penyelenggaraan Bimtek dengan target 40 Peserta dan Pengangkatan Tenaga Kerja Non Pegawai dengan target 15 Orang. Pelaksanaan dari target tersebut telah terealisasi 100 % yaitu jumlah yang mengikuti Bimtek sebanyak 40 orang dan Tenaga Kerja Non Pegawai yang diangkat sebanyak 15 orang. Adapun hasil dari kegiatan ini :

- Terlaksananya Bimtek dan pengangkatan Tenaga Kerja Non Pegawai di DPMPTSP Kabupaten Badung.
 - Meningkatnya pemahaman SDM terhadap tatacara maupun teknik memberikan pelayanan kepada masyarakat di DPMPTSP Kabupaten Badung.
 - Meningkatnya pemahaman tatakelola Pelayanan Publik yang berkualitas dalam Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan.
 - Bertambahnya SDM secara Kuantitas maupun Kualitas yang mampu memberikan pelayanan yang cepat dan akurat pada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Badung.
- (3) Verifikasi Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi, Penerbitan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi dan Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi

Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- Terlampauinya jumlah permohonan izin yang diverifikasi, dimana target yang ditetapkan adalah 3.000 izin sementara itu capaian jumlah izin yang diverifikasi adalah 3.314 Izin.
 - Terlampauinya jumlah izin yang diterbitkan, dimana target yang ditetapkan adalah 2.500 izin sementara itu capaian jumlah izin yang diterbitkan adalah 3.092 Izin.
 - Terlampauinya jumlah permohonan izin yang dievaluasi, dimana target yang ditetapkan adalah 3.000 izin sementara itu capaian jumlah izin yang dievaluasi adalah 3.314 Izin.
- (4) Verifikasi Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan, Penerbitan Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan dan Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Kesra dan Non Perizinan Bidang Pelayanan Perizinan Kesra dan Non Perizinan
- (a) Kegiatan Verifikasi Perizinan Kesra dan Non Perizinan dengan target 2000 izin permohonan, yang semuanya telah diverifikasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- Jumlah permohonan ITR untuk Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 508 permohonan, Kecamatan Kuta 403 permohonan, Kuta Utara 333 permohonan, Mengwi 196 permohonan, Abiansemal 20 permohonan dan Petang 7 permohonan.
 - Jumlah permohonan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimohonkan secara parsial sebanyak 246 permohonan, Izin Prinsip simultan sebanyak 184 dan jumlah rekomendasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 50 permohonan. Izin Prinsip dan Rekomendasi PMA diterbitkan hanya dari Januari hingga September 2018.
 - Jumlah permohonan reklame insidentil dan non insidentil sebanyak 389 permohonan.
- (b) Kegiatan Penerbitan Perizinan Kesra dan Non Perizinan dengan target 2000 permohonan, dengan jumlah total permohonan yang diterbitkan sebanyak 2336 permohonan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :
- Jumlah permohonan ITR yang diterbitkan sebanyak 1467 permohonan
 - Jumlah permohonan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimohonkan secara parsial sebanyak 246 permohonan, Izin Prinsip simultan sebanyak 184 dan jumlah rekomendasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 50 permohonan. Izin Prinsip dan Rekomendasi PMA diterbitkan hanya dari Januari hingga September 2018.
 - Jumlah permohonan reklame insidentil yang terbit sebanyak 296 permohonan dan reklame non insidentil sebanyak 93 permohonan.
- (c) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Perizinan Kesra dan Non Perizinan dengan target 2000 permohonan yang terbit,

seluruhnya telah disusun dalam laporan secara rutin setiap bulan. Untuk laporan penyelenggaraan reklame, tembusan disampaikan ke Satuan Pol PP dan Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung. Evaluasi dilakukan secara kasuistis apabila ditemukan ketidaksesuaian ataupun karena adanya pengaduan.

(5) Bantuan Teknis Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung

Guna mendukung peningkatan pelayanan perizinan di Kabupaten Badung, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pelayanan Perizinan. Seiring berkembangnya pemanfaatan Teknologi Informasi, tuntutan masyarakat mengarah kepada pelayanan perizinan berbasis Online. Adapun nilai lebih dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan berbasis Online adalah memberikan pelayanan perizinan yang cepat, tepat dan transparan kepada setiap masyarakat yang mengurus perizinan.

Oleh sebab itu, diperlukan bantuan teknis dari sebuah Kelompok Tenaga Ahli Teknologi Informasi yang bertugas mendampingi, membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan berbasis Online sehingga pengembangan Sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi dari kehandalan sebuah sistem informasi berbasis online.

Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain, pada kegiatan ini antara lain:

- (a) Melakukan pendampingan dalam pembangunan, pengembangan dan pengintegrasian Sistem Informasi Perizinan secara elektronik (on line) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

- (b) Memberikan pelatihan teknis dan evaluasi penerapan sistem informasi perizinan secara elektronik (on line) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung;
- (6) Pendampingan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ; ISO 9001;2015
- Sertifikasi ISO 9001;2015 merupakan standar internasional untuk Sertifikasi Manajemen Mutu atau sertifikasi sistem manajemen kualitas. Sertifikasi ISO 9001;2015 menetapkan persyaratan – persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas, yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang atau jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia yaitu Badan ISO. Sebagai instansi yang bertugas menyelenggarakan urusan pelayanan penanaman modal serta perizinan, maka pada tahun 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan pendampingan untuk mempersiapkan persyaratan – persyaratan ISO 9001;2015 sebagaimana ditetapkan Badan ISO.
- Pendampingan dan Sertifikasi Standar Sistem Manajemen Mutu ; ISO 9001;2015 telah terealisasi 100%, dengan hasil diraihnya Sertifikat ISO 9001;2015 pada tanggal 19 Desember 2018 untuk seluruh lingkup kegiatan yang diselenggarakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus dan berkelanjutan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.
- (7) Fasilitasi Integrasi Penyelenggaraan Perizinan dengan OSS (Online Single Submission)

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang selanjutnya disingkat OSS, maka Perizinan Berusaha diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Kebijakan dan perubahan fundamental dalam sistem perizinan melalui OSS tersebut diharapkan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha / penanam modal untuk mengurus perizinan berusaha sehingga dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Mengingat tingginya animo pelaku usaha untuk mengurus perizinan berusaha melalui OSS, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung melaksanakan sosialisasi terkait OSS (Online Single Submission) kepada OPD terkait, Kecamatan, Pelaku Usaha Hotel, Notaris, PPAT, PHRI, Gapensi, REI, Asosiasi Villa, Perbankan, Perguruan Tinggi dan Pengusaha Reklame dengan jumlah peserta sebanyak 600 orang yang terbagi menjadi 2 tahap masing-masing 300 peserta.

(8) Pembangunan Sistem Informasi Pengendalian Internal

Sistem Informasi sebagai pendukung pengendalian dan pelayanan sangat diperlukan oleh Perangkat Daerah guna mempermudah akses akan informasi maupun komunikasi kepada instansi terkait yang menangani dengan cara memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Pemerintah Kabupaten Badung berkomitmen melalui Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati, terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pemantapan kualitas pelayanan publik untuk terus memaksimalkan pemanfaatannya guna mendukung program-program yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Badung yang dimaksud tersebut terdiri dari aplikasi pengiriman SK Izin (Penerbitan / Penolakan / Pencabutan) kepada Perangkat Daerah dan aplikasi antar jemput dokumen guna meningkatkan pelayanan pengurusan izin kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan proses pengendalian dan pelayanan tersebut, diperlukan sebuah Sistem Informasi Pengendalian Internal yang dapat diakses melalui Web yang memberi kemudahan bagi Perangkat Daerah untuk menerima SK dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dan didukung oleh Aplikasi Antar Jemput Dokumen berbasis Android yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pengurusan izin tanpa harus datang langsung ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan terjadi peningkatan antusiasme masyarakat untuk terlibat langsung dalam perbaikan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Badung. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terbangunnya Sistem Informasi Pengendalian Internal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.

Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain, pada kegiatan ini antara lain :

- Aplikasi Pengendalian Internal Berbasis Web, digunakan oleh DPMPTSP Kabupaten Badung untuk mengirimkan SK Penerbitan / Penolakan / Pencabutan Izin kepada Perangkat Daerah yang bersangkutan
- Aplikasi Antar Jemput Dokumen Berbasis Android, untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam pengurusan dokumen-dokumen izin melalui perangkat Android

f) Hasil Pelaksanaan Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat yaitu :

(1) Pelayanan Pengaduan Perizinan di Kabupaten Badung

Kegiatan Pelayanan Pengaduan Perizinan di Kabupaten Badung pada Tahun 2018 menetapkan target 40 Pengaduan, dan jumlah pengaduan yang masuk Tahun 2018 sebanyak 17 pengaduan. Seluruh Pengaduan yang masuk telah ditindaklanjuti/ditanggapi oleh Tim Pengaduan yaitu sebanyak 17 pengaduan (100%). Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu tertanganinya seluruh pengaduan masyarakat yang masuk pada Tahun 2018 dengan jumlah 17 Pengaduan, sehingga kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di DPMPTSP semakin meningkat.

(2) Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Badung

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengaduan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Badung Tahun 2018 memiliki target 40 Pengaduan yang akan dimonitoring. Dari target tersebut Pengaduan yang dimonitoring sebanyak 17 pengaduan sesuai dengan jumlah pengaduan masuk Tahun 2018 yaitu

sebanyak 17 Pengaduan, sehingga realisasi pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100 %. Adapun hasil kegiatan ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi seluruh pengaduan yang masuk pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 17 Pengaduan dengan prosentase realisasi 100%.

Menurunnya jumlah pengaduan dari target yang ditetapkan mengindikasikan terjadi peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.

g) Hasil Pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa yaitu :

(1) Publikasi Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan di Kabupaten Badung

Publikasi pelayanan perizinan dan non perizinan di Kabupaten Badung dengan target 14.500 brosur dan 75 buku profil telah terealisasi 100%. Adapun hasil dari kegiatan ini sudah tercetak dan tersebar brosur dan profil ke 6 Kecamatan di Kabupaten Badung.

(2) Pemuktahiran Data Website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung

Pemuktahiran data website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan target 1 Paket telah terealisasi 100%. Dengan hasil telah terupdatenya data terkait Peraturan dan Perundang-undangan di bidang perizinan dan non perizinan, serta melakukan perubahan tampilan *layout* website dengan model *single page*

(3) Pameran Festival Budaya Pertanian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan Informasi tata cara persyaratan izin/ non izin Penanaman Modal. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang Penanaman Modal khususnya proses perizinan. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat mempromosikan produk yang dimiliki sebagai peluang investasi dari produk unggulan daerah sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemasaran dan perdagangan antar daerah.

(4) Pemutakhiran Data Base Perizinan Kabupaten Badung

Pemutakhiran data base perizinan ini dimaksudkan untuk melakukan Pemeliharaan Sistem Database Perizinan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Server Cloud VPS agar mampu bekerja maksimal dalam memberikan informasi valid dan up to

date perihal data perizinan serta membantu proses pengambilan keputusan oleh Eksekutif berdasarkan data perizinan yang mutakhir. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah penambahan data jenis izin yang terdiri dari SIUP, TDP dan TDUP dengan target 1 paket dan telah teralisasi 100%.

(5) Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Perizinan Kabupaten Badung

Pemeliharaan sistem informasi manajemen perizinan dengan target 1 Paket telah terealisasi 100%. Dengan hasil terpeliharanya sistem yang telah ada tetap berjalan sebagaimana mestinya yang pada akhirnya dapat membantu proses pengurusan izin. Sasaran dari kegiatan ini mengoptimalkan pemanfaatan SIM untuk pelayanan perizinan di Kabupaten Badung, penyesuaian alur dan prosedur pemrosesan perizinan sesuai SOP dan standar pelayanan terkini serta meningkatnya efektivitas dan kinerja pegawai dalam pemrosesan perizinan melalui SIM. Untuk mendukung Sistem Informasi Management Perizinan berjalan lancar, diperlukan manajemen jaringan data (lokal dan internet) yang baik. Penataan jaringan komputer yang dilaksanakan adalah untuk mendokumentasikan dan mengkonfigurasi perangkat jaringan yang ada pada gedung Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sehingga dapat mendukung semua aplikasi manajemen perizinan yang berjalan

3) Prestasi yang diraih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

- a) Piagam Penghargaan Gerakan Revolusi Mental Atas Komitmen dan Karya Nyata Membentuk Mal Pelayanan Publik Badung dari Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Puan Maharani) diterima di Manado pada tanggal 26 Oktober 2018.

- b) Piagam Penghargaan Nasional Sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat Baik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia diterima di Jakarta pada tanggal 27 Nopember 2018.
- c) Penghargaan dalam Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2018 oleh Komisi Informasi Provinsi Bali diterima tanggal 27 September 2018.
- d) Mangupura Award Tahun 2018 oleh Bupati Badung diterima tanggal 20 Desember 2018.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Ditetapkannya kebijakan dan beberapa regulasi baru dari pemerintah pusat, terkait pelaksanaan urusan Penanaman Modal dan perizinan berusaha, belum seluruhnya diikuti dengan penepatan NSPK (Norma Standar, Prosedur dan Kriteria) oleh Kementerian /Lembaga sektoral sehingga pelayanan beberapa perizinan belum optimal.
- b) Terdapat beberapa produk hukum daerah baik Peraturan Daerah maupun Peraturan Bupati perlu direvisi / dirubah dan/atau membentuk produk hukum baru untuk menghindari terjadinya tumpang tindih peraturan dalam penyelenggaraan pelayanan.
- c) Kondisi makro ekonomi Nasional yang flukatif berdampak pada iklim investasi yang kurang kondusif dan mempengaruhi realisasi investasi baik PMA maupun PMDN.

2) Solusi :

- a) Terhadap beberapa NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria) yang belum terbit dari Kementerian / Lembaga sektoral berdasarkan hasil konsultasi dan arahan Pemerintah Pusat tetap mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku saat ini agar pelayanan kepada para Penanam Modal dan masyarakat tidak terhenti.
- b) Untuk menghindari terjadinya tumpang tindih ketentuan dalam pelayanan, maka beberapa produk hukum daerah yang tidak sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang – undangan terkini, kami

inventarisir dan selanjutnya disusun produk hukum baru atau revisi terhadap produk hukum yang telah ada menyesuaikan dengan ketentuan yang baru.

- c) Guna mendorong peningkatan investasi di Kabupaten Badung agar berjalan sesuai rencana, perlu mengambil langkah – langkah strategis melalui penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan daerah tentang Penanaman Modal dengan tujuan untuk memberikan kepastian hukum, keamanan berusaha dan keberlanjutan usaha bagi para Penanam Modal. Selain itu melalui berbagai media terus dilakukan promosi potensi investasi di Kabupaten Badung sehingga pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja meningkat.

18. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Urusan Kepemudaan dan Olahraga diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 31.528.973.460,00 dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung : dialokasikan pada urusan Pendidikan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga
2. Belanja Langsung : Rp. 31.528.973.460,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp 0,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 29.892.851.860,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.636.121.600,00

Alokasi anggaran tersebut diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Kegiatan :

- a. Jambore Pemuda Daerah
- b. Pelaksanaan Pelatihan dalam Bidang Kepemudaan di Kabupaten Badung
- c. Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten Badung
- d. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di Kabupaten Badung

2) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

Kegiatan :

- a. Pelaksanaan Pekan Olah Raga Pelajar
- b. Pembinaan Pekan Olah Raga Pelajar
- c. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN) Tingkat SD dan SMP
- d. Pemeliharaan Sarana Olahraga di Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.39 di bawah ini.

TABEL 4.39
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PADA URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
1	Program peningkatan peran serta kepemudaan						
1.1	Jambore Pemuda	16 Orang	31,653,300.00	16 Orang	100%	26,441,900.00	83.54
1.2	Pelaksanaan Pelatihan dalam Bidang Kepemudaan di Kabupaten Badung	200 Orang	299,670,300.00	200 Orang	100%	299,499,100.00	99.94
1.3	Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten Badung	5 Jenis Kepeloporan	30,801,700.00	5 Jenis Kepeloporan	100%	30,675,800.00	99.59
1.4	Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di Kabupaten Badung	1 Tahun	1,227,714,650.00	1 Tahun	100%	1,046,293,700.00	85.22
2	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga						
2.1	Pelaksanaan Pekan Olah Raga Pelajar	30,848 Atlit	9,735,542,850.00	30,848 Atlit	100%	9,221,712,975.00	94.72
2.2	Pembinaan Pekan Olah Raga Pelajar	785 Atlit	2,172,742,700.00	785 Atlit	100%	1,980,339,700.00	91.14
2.3	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN) Tingkat SD dan SMP	78 Atlit	426,456,000.00	21 Atlit	27%	225,198,212.00	52.81
2.4	Pemeliharaan Sarana Olahraga di Kabupaten Badung	9 Lokasi	2,237,997,660.00	9 Lokasi	100%	1,921,088,907.00	85.84

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Dalam rangka peningkatan prestasi Kabupaten Badung pada Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga telah dilakukan langkah-langkah pembinaan atlet serta pelaksanaan event-event olah raga, sehingga mampu memacu semangat atlet untuk berprestasi. Dengan pelaksanaan kegiatan dimaksud telah mencerminkan hasil yang positif, dimana Kabupaten Badung pada Tahun 2018 berhasil meraih juara II pada Porsenijar tingkat Provinsi Bali. Pada bidang olah raga berhasil memperoleh 132 medali emas, 104 medali perak dan 125 medali perunggu. Untuk kejuaraan tingkat

Nasional OOSN SD/SMP berhasil memperoleh 4 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu.

Untuk program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga pada kegiatan olimpiade olahraga siswa nasional (OOSN) tingkat SD dan SMP dengan capaian sebesar 52,82% ini disebabkan karena ada beberapa cabang olahraga tidak dilombakan di tingkat provinsi sehingga tidak sesuai target yang telah ditetapkan.

- b) Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, pemerintah Kabupaten Badung pada tahun 2018 telah meraih prestasi tingkat provinsi pada Pemilihan Pemuda Pelopor Provinsi Bali yaitu 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Agama, Sosial dan Budaya, 3) Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata, 4) Bidang Pangan dan 5) Bidang Inovasi Teknologi. Dari prestasi tersebut membuktikan bahwa dengan pelaksanaan Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencegahan perilaku negatif di kalangan pemuda di Kabupaten Badung.

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

- a) Regu Tergiat I Kemah Budaya Nasional Tahun 2018 di Parigi Moutog, Sulawesi Tengah
- b) Juara Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan tingkat Provinsi Bali atas nama Ni Putu Asteria Yuniarti, S.Pd.M.I.Kom, Kecamatan Abiansemal.
- c) Juara Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial dan Budaya tingkat Provinsi Bali atas nama I Putu Arif Suciawani, S.Pd Kecamatan Kuta Utara.
- d) Juara Pemuda Pelopor Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata tingkat Provinsi Bali atas nama Anak Agung Gde Prana Wiswadhipa, Kecamatan Kuta Utara
- e) Juara Pemuda Pelopor Bidang Pangan tingkat Provinsi Bali atas nama I Kadek Inka Fadilla, Kecamatan Petang

- f) Juara Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi tingkat Provinsi Bali atas nama I Wayan Lovayana, Kecamatan Kuta
- g) Juara II Porseni Pelajar (Cabang Olahraga)
- h) Juara I Golongan Siaga Lomba Gudep Tergiat tingkat Provinsi Bali atas nama SD No.2 Legian
- i) Juara I Golongan Penggalang Lomba Gudep Tergiat tingkat Provinsi Bali atas nama SMP Sunari Loka Kuta

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Belum optimalnya dukungan orang tua terhadap peningkatan prestasi olahraga.
- b) Masih terbatasnya jumlah pelatih yang memiliki sertifikat pelatih
- c) Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung di bidang olahraga
- d) Masih rendahnya minat pemuda untuk terjun di bidang kewirausahaan dan cenderung bekerja pada sektor formal.

2) Solusi

- a) Memberikan sosialisasi pada orang tua atlit untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga.
- b) Melaksanakan pelatihan calon pelatih untuk mendapatkan sertifikat pelatih.
- c) Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan prestasi olahraga.
- d) Membangun jiwa kewirausahaan dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penciptaan lapangan kerja bagi generasi muda.

N. URUSAN STATISTIK

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Urusan Statistik diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 172.473.400,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Dialokasikan pada Urusan Komunikasi dan Informatika
2. Belanja Langsung : Rp. 172.473.400,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 0,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 172.473.400,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah.

Kegiatan :

- a) Penggandaan Buku Data Pembangunan Daerah Kabupaten Badung
- b) Profil Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.40

**TABEL 4.40
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN STATISTIK**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah.						
1.1	Penggandaan Buku Statistik Kabupaten Badung	750 buku	77.052.600	100	%	74.773.000	97
1.2	Profil Statistik Pembangan Daerah Kabupaten Badung.	150 buku	95.420.800	100	%	93.735.350	98,2

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
 - a) Penggandaan Buku Statistik tahun 2017 sebanyak 750 buku, untuk tahun 2018 pengadaan 750 buku telah terealisasi 100 % sesuai target dalam RPJMD.
 - b) Pengadaan profil statistik pembangunan daerah Kabupaten Badung Tahun 2018 sebanyak 150 buku

b. Permasalahan dan Solusi

- 1) Permasalahan :

Kurangnya SDM yang menguasai ilmu statistik dalam melaksanakan survey dan pengolahan data statistik
- 2) Solusi :

Melakukan perjanjian kerja sama dengan Badan Pusat Statistik Daerah.

O. URUSAN PERSANDIAN

DINAS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Urusan Persandian diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.379.861.000,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Dialokasikan pada Urusan Komunikasi dan Informatika
2. Belanja Langsung : Rp. 379.861.000,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 195.600.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 184.261.000,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
Kegiatan :
 - a) Pengelolaan Teknis Persandian.
 - b) Pengelolaan pengamanan informasi peralatan sandi dan jaringan komunikasi sandi.
 - c) Pelayanan Pusat Operasi Keamanan Informasi dan Komunikasi.
 - d) Kontra pengindraan/ sterilisasi terhadap ruang kerja pimpinan, rumah jabatan dan tempat kerja lainnya

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.41 ini.

TABEL 4.41
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN PERSANDIAN

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa						
1.1	Pengebalaan teknis persandian	16 Orar	208.795.500,00	16 ora	100	192.455.000,00	92,17
1.2	Pengebalaan pengamanan informasi peralatan sandi dan jaringan komunikasi sandi	100%	147.110.100,00	100%	100	138.695.600,00	94,23
1.3	Pelayanan pusat operasi keamanan informasi dan komunikasi	100%	2.847.300,00	100%	100	2.804.000,00	98,48
1.4	Kontra pengindraan/sterilisasi terhadap ruang kerja pimpinan, rumah jabatan dan tempat kerja lainnya	100%	21.108.100,00	100%	100	20.842.350,00	98,78

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
- a) Pengelolaan Teknis Persandian dilaksanakan selama 12 bulan dan telah terealisasi 100% sesuai target dalam RPJMD periode 2016 – 2021.
 - b) Pengelolaan pengamanan informasi peralatan sandi dan jaringan komunikasi sandi dilaksanakan selama 6 bln dan telah terealisasi 100% sesuai target dalam RPJMD periode 2016-2021.
 - c) Pelayanan Pusat Operasi Keamanan Informasi dan Komunikasi telah terlaksana 100% sesuai target dalam RPJMD periode 2016-2021.
 - d) Kontra pengindraan/ sterilisasi terhadap ruang kerja pimpinan, rumah jabatan dan tempat kerja lainnya telah terlaksana 100% sesuai target dalam RPJMD periode 2016-2021.

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

Dibutuhkan SDM Persandian yang mempunyai kompetensi yang mencukupi untuk mengamankan informasi berbasis IT serta sarana prasarana dan infrastruktur persandian untuk pengamanan informasi dengan berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2) Solusi :

Menyiapkan dan mengirimkan personil persandian untuk mengikuti diklat - diklat sandi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sandi Negara, serta melakukan koordinasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

P. URUSAN KEBUDAYAAN

DINAS KEBUDAYAAN

Urusan Kebudayaan diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp. 222.679.048.038,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 15.442.808.622,00
2. Belanja Langsung : Rp. 207.236.239.416,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 11.140.440.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 195.209.262.116,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 886.537.300,00
3. Pembiayaan : -

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Nilai Budaya

Kegiatan :

- a) Utsawa Dharma Gita dan Kidung Lansia
- b) Pelaksanaan Lomba Bahasa Aksara dan Sastra Daerah Bali (Nyastra Bali)
- c) Pembinaan Sekaa Santi se-Kabupaten Badung
- d) Pelaksanaan Pesantian dan Malam Sastra Siwalatri dan Saraswati
- e) Pembinaan Sastra Agama dan Sastra Daerah
- f) Peningkatan Kegiatan Keagamaan
- g) Upacara Penganyaran
- h) Pelayanan Upacara Yadnya Bagi Umat Hindu di Kabupaten Badung
- i) Paruman Sulinggih di Kabupaten Badung
- j) Pelestarian dan Pengembangan Adat Budaya Bali di Kabupaten Badung
- k) Pesta Kesenian Bali (PKB)

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- l) Pemberian Penghargaan Seni Kerti Budaya dalam Rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Mangupura
- m) Kegiatan Sekaa Penabuh Gong Gargita Budaya Kabupaten Badung
- n) Pemilihan Bintang Lagu Pop Bali Tingkat Anak-anak, Remaja dan Dewasa se-Kabupaten Badung
- o) Festival Budaya Pertanian di Kabupaten Badung Utara
- p) Festival Seni Budaya Kabupaten Badung
- q) Pementasan Seni Budaya di Kabupaten Badung
- r) Parade Seni Drama Teater Sastra
- s) Pelatihan Dharma Duta Agama Hindu
- t) Paruman Bendesa Adat se-Kabupaten Badung
- u) Pementasan Seni di Taman Mini Indonesia Indah
- v) Pengadaan Insinye dan Busana Bagi Bendesa Adat di Kabupaten Badung.
- w) Peningkatan Srada Bhakti bagi Wanita Hindu di Kabupaten Badung.
- x) Penataran Peningkatan Kemampuan Pemangku dan Serati Banten di Kabupaten Badung
- y) Revitalisasi Kesenian Langka
- z) Pelaksanaan Pesraman Sekaa Teruna.
- aa) Peningkatan Sarana Prasarana Pendukung Kesenian
- bb) Peningkatan Kreatifitas Sekaa Teruna di Kabupaten Badung.
- cc) Penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung
- dd) Perayaan HUT Sekaa Teruna di Kabupaten Badung
- ee) Peningkatan Mental Spiritual
- ff) Pemberian Penghargaan Prestasi kepada Sanggar-sanggar seni di Kabupaten Badung
- gg) Aktifitas dan Kreatifitas Organisasi Kewanitaan di Bidang Kesenian Kabupaten Badung
- hh) Penataran Pecalang di Kabupaten Badung
- ii) Dharma Shanti Perayaan Hari Raya Nyepi

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- jj) Kelengkapan Sarana Upakara/Wastra Pelinggih Bangunan Suci di Pura Lingga Bhuwana dan Pura Taman Beji
 - kk) Pembinaan Pemahaman Awig-awig Sekaa Teruna di Kabupaten Badung
 - ll) Pelestarian Kesenian Tradisional di Kabupaten Badung
 - mm) Semiloka Topeng Panca di Kabupaten Badung
 - nn) Pengruwatan Sapuh Leger di Kabupaten Badung
 - oo) Lomba Tari Antar Sanggar se-Kabupaten Badung
 - pp) Sosialisasi Warisan Budaya tak benda dan benda cagar budaya di Kabupaten Badung
 - qq) Inventarisasi/Pencatatan Pura di Kabupaten Badung
 - rr) Dharma Yatra Widya Sabha Kabupaten Badung
 - ss) Pengadaan Cihna Yasa Bagi Widya Sabha di Kabupaten Badung
 - tt) Pembinaan Srada Bhakti dalam beragama Hindu di Kabupaten Badung
 - uu) Pementasan Seni di Banten
 - vv) Peningkatan Pelestarian Desa Adat di Kabupaten Badung
 - ww) Paruman Agung Para Sulinggih Pande dan Pelatihan Pemangku Pande di Kabupaten Badung
 - xx) Pengadaan Bajra/genta dan busana pemangku bagi pemangku Pura Lingga Bhuwana Puspem Kabupaten Badung
 - yy) Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Badung
- 2) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
- Kegiatan :
- a) Pelestarian Naskah Kuno
 - b) Pelatihan Penyuratan Lontar dan Pelatihan Penyuratan Aksara Bali di atas Tembaga
 - c) Dokumentasi kekayaan budaya Daerah
 - d) Penyuratan Lontar Massal dalam rangka HUT Mangupura Kabupaten Badung.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- e) Identifikasi dan Inventarisasi Karya Budaya dan Pendataan Warisan Budaya tak benda di Kabupaten Badung
- f) Penelitian/kajian situs cagar budaya di Kabupaten Badung
- g) Inventarisasi Situs Cagar Budaya di Kabupaten Badung
- h) Pengisian Materi dan Pengadaan Brosur Dwi Bahasa (Indonesia-Inggris) Museum Yadnya

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas pada Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.42 dibawah ini.

TABEL 4.42
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KEBUDAYAAN

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Pengembangan Nilai Kebudayaan		201,432,718,056		100.00	178,427,930,905	88.58
1.1	Utsawa Dharma Gita dan Kidung Lansia	44 orang	837,702,100	44 orang	100.00	821,781,700	98.10
1.2	Pelaksanaan lomba bahasa aksara dan sastra daerah Bali (nyastra Bali)	108 orang	266,792,600	108 orang	100.00	258,436,100	96.87
1.3	Pembinaan sekaa santi se - Kabupaten Badung	18 sekaa	126,781,400	18 sekaa	100.00	123,510,940	97.42
1.4	Pelaksanaan pesantian dan Malam Sastra Siwalatri dan Saraswati	35 orang dan 3 kali	144,934,800	35 orang dan 3 kali	100.00	118,818,400	81.98
1.5	Pembinaan sastra agama dan sastra daerah Badung	300 orang	50,705,500	300 orang	100.00	50,513,950	99.62
1.6	Peningkatan kegiatan keagamaan	23 hari Raya Keagamaan	3,048,287,100	23 hari Raya Keagamaan	100.00	3,002,573,200	98.50
1.7	Upacara Penganyaran	118 Upacara Keagamaan	6,325,831,600	118 Upacara Keagamaan	100.00	5,534,729,450	87.49
1.8	Pelayanan upacara yadnya bagi umat hindu di Kabupaten Badung	222 Sulinggih, 38 Pemangku Dang Kahyangan, Sad Kahyangan, Kahyangan Jagat, 400 Pemangku Kahyangan Tiga, 119 Pemangku Prajapati	10,916,458,920	222 Sulinggih, 38 Pemangku Dang Kahyangan, Sad Kahyangan, Kahyangan Jagat, 400 Pemangku Kahyangan Tiga, 119 Pemangku Prajapati	100.00	10,834,736,000	99.25
1.9	Paruman Sulinggih di Kabupaten Badung	2 kali	196,645,300	2 kali	100.00	190,768,450	97.01
1.10	Pelestarian dan pengembangan adat budaya Bali di Kabupaten Badung	122 Bendesa Adat, 546 Kelian Banjar	16,945,279,200	122 Bendesa Adat, 546 Kelian Banjar	100.00	16,927,109,450	99.89

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

LANJUTAN TABEL 4.42

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.11	Pesta Kesenian Bali (PKB)	27 Sekaa	8,178,655,900	27 Sekaa	100.00	7,969,470,800	97.44
1.12	Pemberian penghargaan seni kerti budaya dalam rangka peringatan hari ulang tahun Mangupura	15 Seniman/ Sekaa	200,190,000	15 Seniman/ Sekaa	100.00	198,842,800	99.33
1.13	Kegiatan sekaa penabuh gong gargita budaya Kabupaten Badung	1 Sekaa	80,906,250	1 Sekaa	100.00	76,986,000	95.15
1.14	Pemilihan Bintang lagu pop bali tk. Anak-anak, remaja dan dewasa se Kabupaten Badung	3 Katagori	209,908,200	3 Katagori	100.00	209,068,800	99.60
1.15	Festival budaya pertanian di Kabupaten Badung	1 kali	76,729,300	1 kali	100.00	75,915,250	98.94
1.16	Festival seni budaya Kabupaten Badung	1 kali	2,869,018,300	1 kali	100.00	2,860,723,030	99.71
1.17	Pementasan seni budaya di Kabupaten Badung	30 kali	600,492,000	30 kali	100.00	600,344,150	99.98
1.18	Parade seni drama teater sastra	1 kali	98,110,200	1 kali	100.00	97,770,250	99.65
1.19	Pelatihan Drama duta Agama Hindu	50 orang	65,041,000	50 orang	100.00	64,902,300	99.79
1.20	Paruman Bendesa Adat se-Kabupaten Badung	122 orang	1,417,311,000	122 orang	100.00	1,400,745,950	98.83
1.21	Pementasan seni di Taman Mini Indonesia Indah	1 kali	804,645,000	1 kali	100.00	758,423,505	94.26
1.22	Pengadaan Insinye dan Busana Bagi Bendesa Adat di Kabupaten Badung	25 insinye, 122 busana	277,136,900	25 insinye, 122 busana	100.00	273,062,400	98.53
1.23	Peningkatan Srada Bhakti bagi Wanita Hindu di Kabupaten Badung	1200 orang	1,132,096,300	1200 orang	100.00	1,124,223,350	99.30
1.24	Penataran Peningkatan Kemampuan pemangku dan Serati Banten di Kabupaten Badung	240 orang	84,080,200	240 orang	100.00	82,482,250	98.10
1.25	Revitalisasi Kesenian langka	4 Sekaa	238,470,900	4 Sekaa	100.00	237,775,500	99.71
1.26	Pelaksanaan Pasraman Sekaa Teruna	100 Orang	63,921,700	100 Orang	100.00	63,662,000	99.59
1.27	Peningkatan Sarana Prasarana Pendukung Kesenian*)	44 Barung	6,030,390,000	44 Barung	100.00	3,490,878,150	57.89
1.28	Peningkatan Kreatifitas Sekaa Teruna di Kabupaten Badung	536 Sekaa Teruna	12,534,284,200	536 Sekaa Teruna	100.00	12,507,396,650	99.79
1.29	Penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se - Kabupaten Badung	3659 Pura	107,593,392,720	3659 Pura	100.00	89,284,001,000	82.98
1.30	Perayaan HUT Sekaa Teruna di Kabupaten Badung	269 Sekaa Teruna	6,157,245,180	269 Sekaa Teruna	100.00	5,545,925,700	90.07
1.31	Peningkatan Mental Spiritual	300 Orang	100,999,300	300 Orang	100.00	100,359,950	99.37
1.32	Pemberian Penghargaan atas Prestasi kepada Sanggar - sanggar Seni di Kabupaten Badung	50 Sanggar	2,500,495,800	50 Sanggar	100.00	2,500,487,550	100.00
1.33	Aktifitas dan Kreatifitas Organisasi Kewanitaan di Bidang Kesenian Kabupaten Badung	66 kali	567,920,700	66 kali	100.00	564,045,050	99.32
1.34	Penataran Pecalang di Kabupaten Badung	244 Orang	34,230,000	244 Orang	100.00	32,730,250	95.62
1.35	Dharma Shanti Perayaan Hari Raya Nyepi	1 Kali	105,034,400	1 Kali	100.00	104,531,000	99.52
1.36	Kelengkapan Sarana Upakara/Wastra Pelinggih Bangunan Suci di Pura Lingga Bhuwana dan Pura Taman Beji	2 Paket	183,914,586	2 Paket	100.00	182,392,980	99.17

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

LANJUTAN TABEL 4.42

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.37	Pembinaan Pemahaman Awig-awig Sekaa Teruna di Kabupaten Badung	54 Sekaa Teruna	502.701.300	54 Sekaa Teruna	100,00	499.276.250	99,32
1.38	Pelestarian Kesenian Tradisional di Kabupaten Badung	30 Sekaa	1.061.392.260	30 Sekaa	100,00	1.010.747.250	95,23
1.39	Semiloka Topeng Panca di Kabupaten Badung	150 Orang	40.946.400	150 Orang	100,00	40.806.250	99,66
1.40	Pengruwatan Sapuh Leger di Kabupaten Badung	1 Kali	257.845.900	1 Kali	100,00	255.850.650	99,23
1.41	Lomba Tari antar Sanggar se- Kabupaten Badung	60 Sanggar	598.823.200	60 Sanggar	100,00	598.308.600	99,91
1.42	Sosialisasi Warisan Budaya Tak Benda dan Benda Cagar Budaya di Kabupaten Badung	215 Orang	35.271.800	215 Orang	100,00	35.212.900	99,83
1.43	Inventarisasi/Pencatatan Pura di Kabupaten Badung	220 Pura	67.959.600	220 Pura	100,00	64.555.850	94,99
1.44	Dharma Yatra Widya Shaba Kabupaten Badung	58 Orang	514.270.800	58 Orang	100,00	510.559.050	99,28
1.45	Pengadaan Chna Yasa bagi Widya Sabha di Kabupaten Badung	33 Orang	198.252.800	33 Orang	100,00	196.271.750	99,00
1.46	Pembinaan Srada Bakti dalam Beragama Hindu di Kabupaten Badung	200 Kali	518.731.640	200 Kali	100,00	474.187.250	91,41
1.47	Pementasan Seni di Banten	1 Paket	992.195.000	1 Paket	100,00	908.162.750	91,53
1.48	Peningkatan Pelestarian Desa Adat di Kabupaten Badung	1 Paket	5.178.139.600	1 Paket	100,00	5.177.395.050	99,99
1.49	Paruman Agung para Sulinggh Pande dan Pelatihan Pemangku Pande di Kabupaten Badung	570 Orang	150.000.000	570 Orang	100,00	146.886.650	97,92
1.50	Pengadaan Bajra/genta dan busana Pemangku bagi Pemangku Pura Lingga Bhuana Puspem Kabupaten Badung	12 Orang	33.903.300	12 Orang	100,00	33.660.500	99,28
1.51	Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Badung	10 Buku	218.245.900	10 Buku	100,00	205.925.900	94,35
	2 Program Pengelolaan Kekayaan Budaya		2.111.587.060		100,00	2.009.069.620	95,15
2,1	Pelestarian naskah kuno	20 kali	805.606.340	20 kali	100,00	767.313.140	95,25
2,2	Pelatihan Penyuratan Lontar dan Penyuratan Aksara Bali di Atas Logam Tembaga	180 Orang	211.825.600	180 Orang	100,00	204.560.900	96,57
2,3	Dokumentasi kekayaan budaya daerah	12 Bulan	87.731.000	12 Bulan	100,00	84.332.380	96,13
2,4	Penyuratan Lontar Massal dalam rangka HUT Mangupura Kabupaten Badung	1000 Orang	248.244.900	1000 Orang	100,00	242.758.900	97,79
2,5	Identifikasi dan Inventarisasi Karya Budaya dan Pendataan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Badung	30 Data Warisan Budaya Tak Benda dan 2 Dokumen Karya Budaya	214.967.200	30 Data Warisan Budaya Tak Benda dan 2 Dokumen Karya Budaya	100,00	207.423.600	96,49
2,6	Penelitian/Kajian Situs Cagar Budaya di Kabupaten Badung	10 Situs Cagar Budaya	204.658.100	10 Situs Cagar Budaya	100,00	189.025.400	92,36

Lanjutan Tabel 4.42

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
2,7	Inventarisasi Situs Cagar Budaya di Kabupaten Badung	20 Situs Cagar Budaya	150.069.620	20 Situs Cagar Budaya	100,00	125.870.500	83,87
2,8	Pengisian Materi dan Pengadaan Brosur Dwi Bahasa	7 Patung, 12 Rak, 2000 Lembar dan 10 Baner	188.484.300	7 Patung, 12 Rak, 2000 Lembar dan 10 Baner	100,00	187.784.800	99,63

Ket : *) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran.

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu:

a. Program Pengembangan Nilai Budaya

1. Kegiatan Utsawa Dharma Gita dan Kidung Lansia

Maksud dari kegiatan ini adalah melestarikan dan mengembangkan seni baca lontar yang meliputi macepat/geguritan, kakawin, Palawakya, Sloka, Kidung, Dharma Wacana dan Dharma Widya bagi masyarakat di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan dan memasyarakatkan seni baca lontar serta pemahaman terhadap sastra daerah dan sastra Agama.

Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung yang diselenggarakan di 6 Kecamatan sebanyak 444 orang yang mengikuti lomba Utsawa Dharma Gita dan 74 orang yang maju ke provinsi

2. Pelaksanaan Lomba Bahasa Aksara dan Sastra Daerah Bali (Nyastra Bali)

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melestarikan budaya tradisional melalui pembinaan bahasa aksara dan sastra Daerah Bali serta dalam rangka Lomba Nyastra. Tujuan dari kegiatan ini adalah melestarikan seni dan budaya Bali, untuk itu khususnya tokoh-tokoh masyarakat agar terus memberikan tuntunan tentang sastra – sastra Agama kepada anak-anak maupun generasi muda sehingga sastra – sastra Bali dan ajaran Agama Hindu tidak ditinggalkan. Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang memiliki kemampuan Nyastra Bali, Siswa tingkat SD, SMA, dan Dewasa, Tradisi Nyurat

Lontar, mececimpedan, Dharma Widya, Mengarang cerpen, Mengarang puisi dan design poster Bahasa Bali dan lestarinya budaya tradisional di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 180 orang peserta mengikuti lomba nyastra dan 18 orang yang maju ke Tingkat Propinsi.

3. Kegiatan Pembinaan Sekaa Santi se Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah melestarikan dan mengembangkan seni bahasa dan sastra daerah Bali meliputi membaca kekawin, geguritan, kidung bagi masyarakat di Kabupaten Badung. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan, melestarikan dan memasyarakat seni bahasa dan sastra Daerah. Target/Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pembinaan Sekaa Santi se Kabupaten Badung adalah masyarakat Kabupaten Badung, Pembinaan baik di Kecamatan, Kabupaten dan Lestarinya seni tradisional di Kabupaten Badung yang berlokasi di Kabupaten Badung sebanyak 18 sekaa yang di bina.

4. Kegiatan Pelaksanaan Pesantian dan Malam Sastra Siwalatri dan Saraswati

Maksud kegiatan ini adalah melestarikan dan mengembangkan bahasa dan sastra daerah yang meliputi filsafat-filsafat agama dan nyanyian-nyanyian suci keagamaan dan pementasan wayang bagi masyarakat di Kabupaten Badung. Tujuan kegiatan ini adalah melestarikan dan mengembangkan bahasa dan sastra daerah peran serta dari Kabupaten Badung dalam pelaksanaan kegiatan malam sastra menyambut Siwalatri dan Sasraswati. Target/Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pelaksanaan Pesantian dan Malam Sastra Siwalatri dan Saraswati adalah masyarakat dari kalangan murid-murid, dewasa menyambut Siwalatri dan Saraswati, melalui media tradisional seperti Wayang dan Sekaa Santhi guna memperkenalkan ajaran Sastra yang ada di masyarakat. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 35

orang anggota pesantian dan geguntangan dan 3 kali jumlah malam sastra.

5. Kegiatan Pembinaan Sastra Agama dan Sastra Daerah

Maksud kegiatan ini adalah melestarikan budaya tradisional dan mengembangkan nilai – nilai keagamaan, bahasa dan sastra daerah melalui pemahaman terhadap ajaran – ajaran / nilai – nilai yang terkandung dalam sastra – sastra Agama dan sastra – sastra daerah. Target / Sasaran yang akan dicapai dalam Kegiatan Pelaksanaan Pesantian dan Malam Sastra Siwalatri dan Saraswati Adalah masyarakat dari kalangan murid – murid dan dewasa di Kabupaten Badung dan pemahaman tentang Sastra Agama dan Sastra Daerah. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 300 orang peserta yang mengikuti pembinaan.

6. Kegiatan Peningkatan Kegiatan Keagamaan

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kegiatan Keagamaan dan meningkatnya srada bakti umat Hindu di Kabupaten Badung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Suksesnya kegiatan Peningkatan Kegiatan Keagamaan dan terwujudnya kedamaian dan kenyamanan sekala niskala. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Piodalan Pura Lingga Bhuwana, Pura Taman Beji, Pura Museum Yadnya, Rumah Jabatan Bupati dan Wakil Bupati dan Hari Raya yang dilaksanakan sesuai dengan Hari Raya Suci Umat Hindu sebanyak 23 hari raya keagamaan.

7. Kegiatan Upacara Penganyaran

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Upacara Penganyaran dan meningkatnya srada bakti umat Hindu di Kabupaten Badung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Suksesnya kegiatan Penganyaran Upacara dan terwujudnya kedamaian dan kenyamanan sekala niskala. Target/Sasaran Pura-pura di Kabupaten Badung dan Pura-pura di seluruh Bali dan Luar Bali sebanyak 118 Upacara

Keagamaan yang terkait dengan upacara penganyaran ke pura-pura yang sudah menjadi kewajiban bagi Pemkab Badung.

8. Kegiatan Pelayanan Upacara Yadnya bagi Umat Hindu di Kabupaten Badung

Maksud kegiatan ini adalah memberikan pelayanan lebih maksimal kepada Umat Hindu dalam pelaksanaan upacara yadnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penghargaan kepada Sulinggih dan Pemangku sebagai wujud pengabdianya dalam melayani Umat Hindu. Target/Sasaran yang dicapai dalam Kegiatan Pelayanan Upacara Yadnya bagi Umat Hindu di Kabupaten Badung adalah Sulinggih dan Pemangku di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Dinas Kebudayaan sebanyak 222 Sulinggih, 38 Pemangku (Pemangku Dang Kahyangan, Pemangku Sad Kahyangan, Pemangku Kahyangan Jagat), 400 Pemangku Kahyangan Tiga, 119 Pemangku Prajapati se Kabupaten Badung.

9. Kegiatan Paruman Sulinggih di Kabupaten Badung

Maksud kegiatan ini adalah memberikan pelayanan lebih maksimal kepada Umat Hindu dalam pelaksanaan upacara yadnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan tatanan suatu upacara keagamaan baik dilihat dari segi besar kecilnya upacara dan penentuan hari baik pelaksanaan upacara yadnya sehingga tidak menyimpang baik dari segi estetika, etika dan ajaran Agama Hindu. Target/Sasaran yang dicapai dalam Kegiatan Paruman Sulinggih di Kabupaten Badung adalah Sulinggih di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung yang dilaksanakan 2 kali paruman.

10. Kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Adat Budaya Bali di Kabupaten Badung

Maksud kegiatan ini adalah melestarikan adat dan budaya Bali sehingga tetap ajeg. Tujuan kegiatan ini adalah terwujudnya masyarakat yang Jagadhita (sejarah), kerta (aman), dan Trepti (tertib). Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Pelestarian

dan Pengembangan Adat Budaya Bali di Kabupaten Badung adalah Bendesa Adat dan Kelian Banjar Adat se Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 122 Bendesa Adat dan 546 Kelian Banjar yang diberikan honorarium.

11. Kegiatan Pesta Kesenian Bali (PKB)

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan seni budaya yang lahir dari hubungan manusia dengan alamnya, yang senantiasa terus berkembang seiring dengan pola pikir dan jiwa manusia sesuai dengan kemajuan zaman dari kesenian klasik hingga kesenian yang bersifat modern, baik seni tari, kerawitan, sastra, seni rupa maupun seni lainnya. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Pesta Kesenian Bali (PKB) adalah masyarakat pelaku seni terdiri dari anak-anak TK sampai SMA/SMK, Organisasi Kewanitaan, Organisasi seni lainnya, para penikmat seni dan pemerhati seni di Kabupaten Badung sebanyak 27 sekaa yang pentas di PKB.

12. Kegiatan Pemberian Penghargaan Seni Kerti Budaya dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Mangupura

Maksud dan tujuan sebagai bentuk apresiasi dan reward dari Pemerintah Kabupaten Badung atas jasa para seniman, budayawan yang telah berperan aktif dalam membina, melestarikan dan mengembangkan seni dan Budaya Bali. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Pemberian Penghargaan Seni Kerti Budaya dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Mangupura adalah para seniman baik perorangan maupun perkumpulan, budayawan dan sastrawan Kabupaten Badung yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Tim seleksi pemberian penghargaan seni kerti budaya sebanyak 15 Seniman/Sekaa.

13. Kegiatan Sekaa Penabuh Gong Gargita Budaya Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan memberikan wadah atau ruang bagi seniman untuk dapat beraktifitas dalam pelestarian seni budaya serta

dapat mendukung kegiatan-kegiatan kesenian baik yang berharap Nasional maupun Internasional. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Sekaa Penabuh Gong Gargita Budaya Kabupaten Badung adalah event-event tertentu sesuai permintaan pimpinan baik di daerah, Nasional maupun Internasional serta perawatan terhadap eksistensi perangkat gambelan yang merupakan asset Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 1 Sekaa Penabuh Gong Gargita Budaya.

14. Kegiatan Pemilihan Bintang Lagu Pop Bali Tk. Anak-anak, Remaja dan Dewasa se Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatnya semangat dan motivasi perjuangan membangun Bali dan Nasionalisme melalui seni olah vocal, memberi tuntunan sehingga para seniman dapat berkarya mengikuti norma, kaidah-kaidah, tentang tuntunan etika bermasyarakat melalui seni olah vocal, memberi ruang kepada generasi muda untuk berkiprah, beraktifitas dan berkarya dibidang seni khususnya seni olah vocal. Target/Sasaran yang dicapai dalam Kegiatan Pemilihan Bintang Lagu Pop Bali Tk. Anak-anak, Remaja dan Dewasa se Kabupaten Badung adalah anak – anak, Remaja dan Dewasa se Kabupaten Badung sebanyak 3 katagori pemilihan bintang lagu pop bali.

15. Kegiatan Festival Budaya Pertanian di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah membangun citra Badung Utara, menggali spirit budaya pertanian, menciptakan martabat, menyiapkan dialog public pendidikan dan hiburan bagi masyarakat serta dapat menumbuhkan sinergi pertanian, pariwisata dan budaya dan melalui Festival Budaya Pertanian ini bahwa Kabupaten Badung memiliki daerah agrowisata yang tentunya tak kalah menariknya dengan agrowisata yang ada di daerah lain. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Festival Budaya Pertanian adalah masyarakat pelaku usaha khususnya yang menekuni bidang pertanian dan perkebunan. Lokasi kegiatan

di Daerah Kabupaten Badung bagian Utara tepatnya di Desa Plaga, Kecamatan Petang sebanyak 1 kali pelaksanaan Festival Budaya Pertanian.

16. Kegiatan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan salah satu skala prioritas pembangunan Kabupaten Badung yaitu pembangunan dalam bidang seni dan budaya. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung adalah untuk memperkenalkan atau menunjukkan hasil karya seni dan memberikan ruang bagi para seniman untuk dapat berkarya guna mengembangkan seni budaya baik seni tabuh, tari atau seni lainnya kepada masyarakat dan guna mencapai kualitas karya seni bermutu. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung adalah masyarakat Badung khususnya dan masyarakat Bali umumnya, terutama yang berkecimpungan dalam bidang seni baik pelaku seni, penikmat seni maupun pemerhati seni, karena pengembangan seni dan budaya dimulai dari masyarakat itu sendiri sebanyak 1 kali pelaksanaan Festival Seni Budaya.

17. Kegiatan Pementasan Seni Budaya di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung suatu acara sesuai dengan permintaan dari organisasi – organisasi lain di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung maupun di luar. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Pementasan Seni Budaya di Kabupaten Badung adalah sekaa – sekaa kesenian dan seniman – seniman tabuh, tari, maupun lainnya yang mendukung kegiatan pementasan seni budaya dalam suatu acara tertentu, sebanyak 30 kali event – event yang di selenggarakan pementasaan seni budaya.

18. Kegiatan Parade Seni Drama Teater Sastra

Maksud kegiatan ini adalah untuk mengembangkan budaya kontemporer dan akulturisasi budaya utamanya dalam bidang

sastra melalui pementasan berupa drama teater. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan dan memasyarakatkan serta membangkitkan budaya kontemporer berupa seni drama teater sastra bagi masyarakat Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan Parade Seni Drama Teater Sastra adalah Pengembangan seni kontemporer di Kabupaten Badung, Terlaksananya pementasan parade seni drama teater sastra dan lestariannya akulturasi budaya di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 1 kali pelaksanaan.

19. Pelatihan Dharma Duta Agama Hindu

Maksud kegiatan ini adalah untuk melestarikan budaya tradisional melalui pemahaman sastra agama dan meningkatkan kemampuan Dharma Wacana bagi generasi muda Kabupaten Badung. Tujuan kegiatan ini terdidiknya dan terlatihnya para pendharma wacana muda dalam memberikan penjabaran dari isi itiasa maupun Weda Wakya untuk masyarakat Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai adalah para pendharma wacana muda di Kabupaten Badung, terlaksananya pemahaman terhadap ajaran Agama baik berupa isi dari pada itiasa maupun Weda Wakya. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 50 orang peserta pelatihan Dharma Duta Agama Hindu.

20. Paruman Bendesa Adat se Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah Untuk menyamakan persepsi dalam pemahaman permasalahan yang ada di masyarakat demi kejegan Desa Adat dan juga untuk memberikan solusi bagi Desa Adat dalam menghadapi kasus – kasus yang terjadi di masyarakat. Target/Sasaran yang dicapai adalah Desa Adat se Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan Dinas Kebudayaan sebanyak 122 orang Bendesa Adat se Kabupaten Badung.

21. Pementasan Seni di Taman Mini Indonesia Indah

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti himbauan dari pemerintah Pusat melalui Pemerintah Propinsi Bali

untuk mengisi acara di TMII dan merupakan momen yang sangat baik untuk memperkenalkan karya cipta para seniman Kabupaten Badung dan meningkatnya kreatifitas seni dan pengembangan daya cipta, sekaligus sebagai ajang promosi budaya untuk memperkenalkan seni budaya Bali. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini masyarakat pelaku seni/seniman Kabupaten Badung sebanyak 1 kali pementasan seni di TMII.

22. Kegiatan Pengadaan Insinye dan Busana bagi Bendesa Adat di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada Bendesa Adat atas partisipasinya dalam mendukung pelestarian adat istiadat dan budaya di Kabupaten Badung sehingga dapat meningkatnya kinerja Bendesa Adat dalam melayani masyarakat khususnya dalam bidang agama dan adat. Target/Sasaran yang dicapai dalam Kegiatan Pengadaan Insinye dan Busana bagi Bendesa Adat di Kabupaten Badung adalah Bendesa Adat di Kabupaten Badung. Lokasi di Kabupaten Badung sebanyak 240 orang

23. Kegiatan Peningkatan Srada Bhakti bagi Wanita di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan tempat bagi organisasi wanita hindu di Kabupaten Badung untuk ikut serta dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan umat Hindu yang berlandaskan spiritual melalui pembinaan dan pelatihan di masyarakat Desa adat dan untuk memberikan kesempatan kepada WHDI Kabupaten Badung untuk melaksanakan kewajiban sebagai Umat Hindu melalui ngayah ke Pura – pura yang ada di Bali. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Peningkatan Srada Bhakti bagi Wanita di Kabupaten Badung adalah masyarakat Badung yang berkecimpung dalam lingkungan Desa Adat dan para generasi muda khususnya yang beragama Hindu sebanyak 1.200

orang peserta yang mendukung peningkatan srada bakti bagi WHDI.

24. Kegiatan Penataran Peningkatan Kemampuan Pemangku dan Serati Banten di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu dan mendukung Pemangku dan Serati Banten dalam pengabdianya menjalankan tugas-tugas yang dalam masyarakat. Yang mana diharapkan busa mengoptimalkan kemampuan Pemangku dan Serati Banten dalam melayani kebutuhan masyarakat sehingga secara kualitas aktivitas keagamaan bias ditingkatkan. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Pemangku dan Serati Banten di Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung sebanyak 240 orang peserta yang mengikuti pelatihan pemangku dan serati banten.

25. Kegiatan Revitalisasi Kesenian Langka

Maksud dan tujuan menyelamatkan kesenian – kesenian sacral/langka yang beragama jenisnya, dan tersebar di wilayah Kecamatan se – Kabupaten Badung, yang akhir – akhir ini banyak mengalami kepunahan dan semakin langka. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Revitalisasi Kesenian Langka adalah sekaa sekaa kesenian langka, sacral dan tradisional di masing – masing Kecamatan se Kabupaten Badung sebanyak 4 sekaa revitalisasi kesenian langka.

26. Kegiatan Pelaksanaan Pasraman Sekaa Teruna

Maksud dan Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan Sekaa Teruna pada ajaran Agama Hindu (Tri Hita Karana) yang merupakan dasardalam melestarikan agama, adat istiadat dan budaya. Sekaa Teruna sebagai bagian dari Banjar Adat yang merupakan generasi penerus dalam menjalankan tugas yang dilaksanakan oleh Krama Banjar. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pasraman Sekaa Teruna diharapkan Sekaa Teruna mempunyai ketrampilan dan pemahaman secara

konseptual dan mampu membentengi diri dari masing-masing social yang berdampak negative bagi kehidupan masyarakat terutama bagi Sekaa Teruna. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Pelaksanaan Pasraman Sekaa Teruna adalah Sekaa Teruna se Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung sebanyak 100 orang Sekaa Teruna yang mengikuti Pasraman.

27. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Pendukung Kesenian

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan sarana dan parasarana pendukung untuk membantu meningkatkan perkembangan seni dan budaya yang menyeluruh dan merata serta menyentuh setiap wilayah di Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Daerah – daerah di Kabupaten Badung yang memang benar membutuhkan bantuan berupa gambelan yang jumlah pengadaannya terbatas, sehingga diperlukan verifikasi dan perankingan oleh tim verifikasi di Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung sebanyak 44 barung gambelan yang diserahkan kepada masyarakat.

28. Kegiatan Peningkatan Kreatifitas Sekaa Teruna di Kabupaten Badung

Maksud dan Tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan tercapainya pelestarian adat dan budaya Bali mengingat Sekaa Teruna itu adalah merupakan pendukung langsung dari pada Adat dan Budaya Bali tersebut. Adat dan Budaya Bali Lestari dan bertumbuh, itu berarti kreatifitas Sekaa Teruna dinamis akan kehidupan sebagai penerima estapet untuk menjadi Krama Banjar Adat dan Desa Adat sehingga Banjar Adat sebagai media berkembangnya kebudayaan Bali dapat berlangsung secara berkesinambungan dan pada akhirnya tujuan untuk bermasyarakat. Berbangsa dan bernegara dapat tercapai yaitu kesejahteraan masyarakat lahir batin. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Peningkatan Kreatifitas Sekaa Teruna di

Kabupaten Badung adalah 536 Sekaa Teruna yang mengikuti Kreatifitas.

29. Kegiatan Penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung

Tujuan dari kegiatan ini adalah Suksesnya kegiatan penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Penyediaan Upakara Panca Yadnya di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung adalah Pura-Pura di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung. Lokasi kegiatan di Pura-pura di Kabupaten Badung sebanyak 3.659 Pura yang ada di Wewidangan Desa Adat se Kabupaten Badung.

30. Kegiatan Perayaan HUT Sekaa Teruna di Kabupaten Badung

Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya solidaritas Sekaa Teruna dalam berorganisasi dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan serta nilai sportipitas diantara warga Sekaa Teruna itu sendiri. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan Perayaan HUT Sekaa Teruna di Kabupaten Badung adalah Sekaa Teruna se – Kabupaten Badung sebanyak 300 Sekaa Teruna yang ikut perayaan HUT Sekaa Teruna.

31. Peningkatan Mental Spiritual

Maksud kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan dharma wacana kepada masyarakat/PKK sehingga terpelihara kerukunan dan keharmonisan Umat Hindu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran Umat Hindu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, disamping itu juga memberikan kesempatan untuk melaksanakan persembahyangan bersama. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini PKK Desa Adat di Kabupaten Badung khususnya Umat

- Hindu sebanyak 300 orang peserta yang mendukung kegiatan peningkatan mental spiritual.
32. Kegiatan Pemberian Penghargaan atas Prestasi kepada Sanggar-sanggar Seni di Kabupaten Badung
- Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah Mendata keberadaan sekaa – sekaa kesenian tradisional di Kabupaten Badung untuk selanjutnya dilakukan pembinaan – pembinaan agar eksistensinya tetap terjaga. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini sekaa – sekaa kesenian tradisional di wilayah Kabupaten Badung dimana sebelumnya dilaksanakan pengkajian – penkajian ke lapangan sebanyak 50 sanggar yang mendapat penghargaan atas prestasi.
33. Aktifitas dan Kreatifitas Organisasi Kewanitaan di Bidang Kesenian Kabupaten Badung
- Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya peran serta organisasi perempuan di Kabupaten Badung dalam pembangunan khususnya pada bidang pengembangan seni dan budaya Bali. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Ibu – ibu Dharma Wanita, PKK dan Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Badung yang tergabung dalam organisasi kewanitaan sebanyak 66 kali latihan organisasi kewanitaan Kabupaten Badung
34. Kegiatan Penataran Pecalang di Kabupaten Badung
- Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Pecalang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan untuk meningkatkan kualitas pecalang dalam menjalankan kewajiban membantu Desa Adat. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah pecalang di Kabupaten Badung sebanyak 244 orang pecalang yang mengikuti penataran.
35. Kegiatan Dharma Shanti Perayaan Hari Raya Nyepi
- Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pesan moral, spiritual yang pada hakekatnya untuk memberikan

penyegaran, pencerahan bagi Umat Hindu dan untuk menjunjung tinggi kedamaian, ketentraman toleransi dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan seluruh komponen aparatur di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 1 kali pelaksanaan perayaan Dharma Shanti Perayaan Hari Raya Nyepi.

36. Kegiatan Kelengkapan Sarana Upakara/Wastra Pelinggih, Bangunan Suci, di Pura Lingga Bhuwana dan Pura Taman Beji
Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar bangunan di Pura Lingga Bhuwana dan Pura Taman Beji terlihat indah dan rapi.

Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Pura Lingga Bhuwana dan Pura Beji DPRD Kabupaten Badung sebanyak 2 paket pengadaan wastra.

37. Kegiatan Pembinaan Pemahaman Awig - Awig Sekaa Teruna di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada Sekaa Teruna mengenai awig-awig sehingga dalam penerapan awig-awig tersebut tidak menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku di Indonesia dan disesuaikan dengan dresta di masing – masing Desa Adat. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sekaa teruna di Kabupaten Badung sebanyak 54 Sekaa Teuna yang dapat diberikan pembinaan pemahaman awig-awig.

38. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah Mendata keberadaan sekaa-sekaa kesenian tradisional di Kabupaten Badung untuk selanjutnya dilakukan pembinaan – pembinaan agar eksistensinya tetap terjaga. Target/Sasaran yang dicapai adalah Sekaa – sekaa kesenian tradisional di wilayah Kabupaten Badung dimana

sebelumnya dilaksanakan pengkajian – pengkajian ke lapangan sebanyak 30 sekaa seni yang mendapat pembinaan.

39. Kegiatan Semiloka Topeng Panca di Kabupaten Badung

Maksud dan kegiatan untuk melakukan pengkajian secara mendalam dengan melibatkan beberapa narasumber yang ahli dalam bidang seni tari topeng panca. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi tentang bentuk, fungsi dan makna dari pementasan seni tari topeng panca dikalangan seniman dan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan masyarakat pelaku seni, penikmat seni dan pemerhati seni khususnya di Kabupaten Badung sebanyak 150 orang peserta semiloka topeng panca.

40. Kegiatan Pengruwatan Sapuh Leger di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan dari untuk meringankan beban masyarakat Badung yang lahir pada wuku wayang untuk melakukan pengruwatan Sapu Leger. Sedangkan tujuan yang hendaknya dicapai dalam kegiatan ini adalah membantu masyarakat Badung terutama yang kurang mampu untuk menyelenggarakan Pengruwatan Sapuh Leger. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kabupaten Badung yang lahir pada wuku wayang terutama bagi mereka yang kurang mampu sebanyak 1 kali pelaksanaan.

41. Kegiatan Lomba Tari antar Sanggar se Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan sanggar – sanggar seni khususnya seni tari di Kabupaten Badung dalam usaha pengembangan nilai – nilai seni dan budaya Bali. Sedangkan tujuan dari kegiatan Lomba Tari antar Sanggar se Kabupaten Badung adalah untuk meningkatkan kualitas sanggar – sanggar seni tari Bali di Kabupaten Badung dan sekaligus mengadakan seleksi terhadap penari – penari di Kabupaten Badung sebanyak 60 sanggar yang mengikuti lomba.

42. Sosialisasi Warisan Budaya Tak Benda dan Benda Cagar Budaya di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat pada warisan budaya tak benda dan benda cagar budaya secara benar dan dapat dilestarikan. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Kabupaten Badung sebanyak 215 orang yang mengikuti sosialisasi warisan budaya tak benda dan benda cagar budaya di Kabupaten Badung.

43. Kegiatan Inventarisasi/Pencatatan Pura di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat data pura yang valid di masing –masing Desa Adat dan telah mendapat Surat Keterangan Terdaftar / Pengesahan Nama Lembaga dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung, Mengidentifikasi jumlah Pura yang ada di Kabupaten Badung sesuai dengan jumlah yang telah mendapatkan surat keterangan terdaftar (SKT) dan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan monitoring Pura di Kabupaten Badung sebanyak 220 Pura yang dapat didata di Kabupaten Badung.

44. Dharma Yatra Widya Sabha Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan tentang sastra daerah dan sastra Hindu bagi Widya Sabha di Kabupaten Badung dan menambah wawasan widya sabha Kabupaten Badung mengenai sastra-sastra daerah dan sastra-sastra Hindu. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah para Widya Sabha di Kabupaten Badung, Bertambahnya wawasan Widya Sabha Kabupaten Badung dan Lestarinya ajaran Sastra Daerah dan Sastra Hindu di Kabupaten Badung sebanyak 58 orang yang mengikuti Dharma Yatra Widya Sabha.

45. Kegiatan Pengadaan Cihna Yasa bagi Widya Sabha di Kabupaten Badung

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penghargaan kepada Widya Sabha Kabupaten Badung yang telah membantu dalam pengembangan sastra daerah dan sastra Hindu di Kabupaten Badung. Target/Susunan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah para anggota Widya Sabha di Kabupaten Badung dan terlaksananya pemberian Cihna Yasa bagi Widya Sabha di Kabupaten Badung sebanyak 33 orang yang diberikan Cihna Yasa.

46. Kegiatan Pembinaan Srada Bakti dalam Beragama Hindu di Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pembinaan dan mengayomi umat Hindu sehingga terpelihara kerukunan dan keharmonisan umat Hindu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya kesadaran umat Hindu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh ajaran Agama Hindu. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Kabupaten Badung khususnya Umat Hindu sebanyak 200 kali pembinaan srada bakti dalam beragama Hindu.

47. Kegiatan Pementasan Seni di Banten

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai salah satu wujud srada bakthi ngayah di Pura Mertha Sari dan untuk memberikan kesempatan kepada seniman –seniman Kabupaten Badung yang dihimpun oleh Listibiya Kabupaten Badung dalam rangka menampilkan karya seni, baik sebagai persembahyangan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, maupun sebagai hiburan kepada masyarakat Hindu setempat. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat Hindu di Provinsi Banten dan seniman – seniman Kabupaten Badung yang dikoordinir oleh Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan (Listibiya) Kabupaten Badung sebanyak 1 paket.

48. Kegiatan Peningkatan Pelestarian Desa Adat di Kabupaten Badung
Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan belanja acid an sesajen pada kegiatan peningkatan pelestarian Desa Adat. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini Desa Adat di bawah Kelurahan di Kabupaten Badung.
49. Kegiatan Paruman Agung Para Sulinggih Pande dan Pelatihan Pemangku Pande di Kabupaten Badung
Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan lebih maksimal kepada Umat Hindu dalam pelaksanaan upacara yadnya dan untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan tatanan suatu upacara keagamaan baik dilihat dari segi besar kecilnya upacara dan penentuan hari baik pelaksanaan upacara yadnya. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Sulinggih Pande dan Pemangku Pande se Bali di Kabupaten Badung sebanyak 570 orang peserta yang mengikuti pelatihan.
50. Kegiatan Pengadaan Bajra/Genta dan Busana Pemangku bagi Pemangku Pura Lingga Bhuwana Puspem Kabupaten Badung
Maksud dari kegiatan adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan Srada Bakti Umat Hindu Tujuan dari kegiatan ini adalah suksesnya pelaksanaan kegiatan pengadaan bajra/Genta dan busana Pemangku. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Pemangku Pura Lingga Bhuwana Puspem Kabupaten Badung sebanyak 12 orang Pemangku.
51. Kegiatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Badung
Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah pemajuan kebudayaan, inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, public, pengembangan dan pemanfaatan. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah obyek pemajuan kebudayaan yang merupakan unsur – unsur pembentuk kebudayaan itu sendiri yang meliputi tradisi lisan,

manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olah raga tradisional sebanyak 10 buku.

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Pelestarian Naskah Kuno

Maksud dari kegiatan ini adalah melestarikan naskah kuno dengan memberikan pencerahan, mendata, mengklasifikasi serta memberikan pembelajaran bagaimana teknik dan tata cara perawatan, pemeliharaan dan pembersihan lontar khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah Peninggalan naskah-naskah keagamaan disamping melakukan pencerahan terhadap pemilik naskah juga tentang pendataan naskah kuno serta pemeliharaan dan perawatan naskah dan pentingnya naskah sebagai warisan budaya local. Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pelestarian naskah kuno adalah masyarakat yang memiliki naskah kuno di beberapa Kecamatan, Pendataan lontar serta dokumentasi dan inventarisasi, tata cara perawatan dan pemeliharaan lontar, Lontar yang ada di Dinas Kebudayaan yang dirawat fisik lontar yang ada sampai tahun 2018 sebanyak 299 lontar, Mendokumentasikan atau arsip Pemerintah dalam bentuk Master Digital, Naskah Lontar sesuai dengan jenisnya dalam bentuk buku digitalisasi, data yang disimpan dalam data DVD, mereproduksi atau menyalin kembali naskah-naskah lontar yang ada di masyarakat dan belanja jasa tenaga kerja kegiatan non PNS. Lokasi kegiatan di Kabupaten Badung yang diselenggarakan 6 Kecamatan sebanyak 20 Kali.

2. Pelatihan Penyuratan Lontar dan Pelatihan Penyuratan Aksara Bali di Atas Tembaga

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pembelajaran bagaimana teknik dan tata cara penulisan lontar khususnya bagi generasi muda sebagai penerus dalam melestarikan naskah kuno

di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah keterampilan generasi muda melestarikan mempertahankan warisan nenek moyang yang teramat luhur dan sacral. Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pelatihan Penyuratan Lontar adalah 3 (tiga) lokasi SMP yang ada di Kabupaten Badung. Lokasi Kegiatan di Kabupaten Badung dengan kelompok sasaran kegiatan generasi muda yang ada di Kabupaten Badung sebanyak 180 orang yang mengikuti pelatihan.

3. Kegiatan Dokumentasi Kekayaan Budaya Daerah

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melestarikan nilai-nilai budaya Bali dengan karya cetak, karya foto dan karya rekam berupa film DVD. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai arsip yang memungkinkan data tersebut dapat disimpan dan dapat dibuka kembali bilamana dikemudian hari diperlukan. Sasaran yang akan dicapai dokumentasi kegiatan pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung. Lokasi Kegiatan di Kabupaten Badung dengan target seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung.

4. Penyuratan Lontar Massal dalam rangka HUT Mangupura Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pembelajaran bagaimana teknik dan tata cara penulisan lontar khususnya bagi generasi muda sebagai penerus dalam melestarikan naskah kuno di Kabupaten Badung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah ketrampilan generasi muda melestarikan mempertahankan warisan nenek moyang yang teramat luhur dan sacral. Sasaran yang akan dicapai sekolah-sekolah di Kabupaten Badung khususnya SMP yang ada di Kabupaten Badung sebanyak 1000 orang peserta.

5. Identifikasi dan Inventarisasi Karya Budaya dan Pendataan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Badung

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk dapat menyajikan informasi data dan dokumentasi karya budaya yang merupakan warisan budaya tak benda secara lengkap, serta sebagai syarat dalam pengusulan warisan budaya tak benda Nasional. Tujuan kegiatan ini adalah Mengidentifikasi dan menginventarisasi hasil karya budaya yang merupakan Warisan Budaya Tak Benda yang ada di Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai dua karya budaya yaitu mesiat geni dan mebuug-buugan serta Karya Budaya lainnya yang tersebar di seluruh Desa Adat yang ada di Kabupaten Badung baik yang telah didata maupun yang belum didata sebanyak 30 data warisan budaya tak benda dan 2 dokumentasi karya budaya.

6. Penelitian / Kajian Situs Cagar Budaya di Kabupaten Badung
Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melestarikan keberadaan cagar budaya yang ada di Kabupaten Badung
Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kajian terhadap benda yang diduga cagar budaya yang tersebar di enam Kecamatan di Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai cagar budaya yang tersebar di seluruh Desa Adat ada di Kabupaten Badung sebanyak 10 Cagar Budaya.
7. Kegiatan Inventarisasi Situs Cagar Budaya di Kabupaten Badung
Maksud dari kegiatan ini adalah untuk dapat menyajikan informasi data Cagar Budaya secara lengkap sebagai upaya Registrasi Nasional Cagar Budaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah menginventarisasi benda, bangunan, stuktur dan Cagar Budaya yang patut di duga mengandung nilai Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Badung dan mewujudkan data dan informasi yang valid mengenai cagar budaya di Kabupaten Badung. Target/Sasaran yang dicapai adalah Cagar Budaya yang tersebar di enam Kecamatan di Kabupaten Badung sebanyak 20 Cagar Budaya.

8. Kegiatan Pengisian Materi dan Pengadaan Brosur Dwi Bahasa (Indonesia –Inggris) Museum Yadnya

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran informasi dan melengkapi koleksi Museum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan dalam penyampaian informasi kepada pengunjung manca Negara sehingga dapat berjalan lebih efisien dan untuk menambahkan pengetahuan masyarakat/pengunjung terutama anak – anak sekolah yang sedang bertumbuh kembang serta memperkenalkan nilai – nilai budaya yang terdapat dalam setiap koleksi. Target/Sasaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah melengkapi koleksi yang belum ada, dalam hal ini replica koleksi patung dewata nawa sanga, masyarakat dan pengunjung umum dan pengunjung khusus (Akademi sebagai Obyek Penelitian), menarik minat kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara ke Museum Yadnya sebanyak 7 patung, 12 rak, 2000 lembar dan 10 baner.

3) Prestasi yang diraih di Tingkat Propinsi Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a) Juara I Lomba Pembaca Sloka diraih oleh I Komang Prema Nugraha Putra Mahardika dan Kadek Angga Dwiyana Putra dari Kecamatan Kuta Selatan
- b) Juara I Lomba Palawakya pasangan remaja Putri diraih oleh Ni Ketut Sariasih dan Gek Ayu Sydaryanthi dari Kecamatan Mengwi
- c) Juara I Lomba Palawakya pasangan dewasa putri diraih oleh Ni Putu Yayang Lorensia Novita dan Ni Luh Gede Rusmina Dewi dari Kecamatan Mengwi
- d) Juara I Lomba Kekawin Pasangan Remaja Putri diraih oleh I Nyoman Dwiki Permana Putra dan I Made Aryawan dari Kecamatan Mengwi
- e) Juara I Lomba Kekawin Pasangan Dewasa Putri diraih oleh I Komang Ayu Sri Apriani dan Ni Kadek Dwi Wahyuningsih dari Kecamatan Kuta Selatan

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- f) Juara I Lomba Geguritan Pasangan Anak-anak Putra diraih oleh I Gst. Ngr. Agung Adi Prana dan Putu Riski Prasetya Permana dari Kecamatan Mengwi
- g) Juara I Lomba Geguritan Pasangan Anak-anak Putri diraih oleh Ni Gst. Putu Nova Putri Pradewi dan Ni Ketut Ayu Yulia Ratu dari Kecamatan Mengwi
- h) Juara I Lomba Dharma Wacana Bahasa Inggris Remaja Putra diraih oleh I Wayan Bayu Perdana Putra dari Kecamatan Kuta Selatan
- i) Juara I Lomba Dharma Wacana Bahasa Inggris Remaja Putri diraih oleh Ida Ayu Regina Cahyani dari Kecamatan Kuta
- j) Juara I Lomba Dharma Wacana Bahasa Inggris Dewasa Putra diraih oleh I Kadek Budiarta dari Kecamatan Kuta Utara
- k) Juara I Menghafal Sloka diraih oleh Ni Putu Ayu Candra Dewi Kana dari Kecamatan Kuta
- l) Juara I Lomba Nyurat Lontar Putra diraih oleh I Putu Ariyasa dari Kuta Selatan
- m) Juara I Lomba Mengarang Cerpen Putri diraih oleh Ni Putu Raras Kumudhasari dari Kecamatan Abiansemal
- n) Juara I Lomba Membaca Berita diraih oleh I Gusti Ayu Agung Arya Utamiyani dari Kecamatan Petang
- o) Juara I Lomba Design Poster Putra diraih oleh I Nyoman Adi Wibawa dari Kecamatan Kuta Selatan
- p) Juara II Lomba Pembaca Sloka Pasangan Anak-anak Putri diraih oleh Ni Putu Ayu Mirah Permata Sari dan Putu Claudya Chintya Dewi dari Kecamatan Kuta Selatan
- q) Juara II Lomba Pembaca Sloka Pasangan Remaja Putra diraih oleh I Putu Gede Dharma Wibhawa A dan Agus Made Wira Hadi Kusuma dari Kecamatan Mengwi
- r) Juara II Lomba Pembaca Sloka Pasangan Remaja Putri diraih oleh Ni Putu Diah Prawerti Astuti dan Ni Putu Jessica Ayu Anggreni dari Kecamatan Kuta Utara

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- s) Juara II Lomba Palawakya Pasangan Remaja Putra diraih oleh I Komang Alit Triyoga Utama Putra dan Yoby Saputra dari Kecamatan Kuta Utara
- t) Juara II Lomba Kekawin Pasangan Dewasa Putra diraih oleh I Putu Raka Wijana dan I Putu Yogi Suarsana dari Kecamatan Mengwi
- u) Juara II Lomba Geguritan Pasangan Remaja Putri diraih oleh Ni Putu Asri Widiyasari dan Ni Dewi Septi Andriyani dari Kecamatan Mengwi
- v) Juara II Lomba Dharma Widya Tingkat SMA diraih oleh Luh Gede Erika Widiadnyani, Ni Luh Ayu Lista Lestarini dan Ida Ayu Gendri dari Kecamatan Kuta Utara
- w) Juara II Lomba Dharma Wacana Bahasa Inggris Dewasa Putri diraih oleh Ni Komang Purwaningsih, SS.M.Hum.
- x) Juara II Lomba Dharma Wacana Bahasa Bali Remaja Putra diraih oleh I Putu Tomy Pramana Sukma dari Kecamatan Mengwi
- y) Juara II Lomba Dharma Wacana Bahasa Bali Remaja Putri diraih oleh Ni Kadek Ayu Martha Kusumawati dari Kecamatan Kuta Selatan
- z) Juara II Lomba Dharma Wacana Bahasa Dewasa Putra diraih oleh I Putu Ramaditya Mardhayiska dari Kecamatan Kuta Utara
- aa) Juara II Lomba Dharma Wacana Bahasa Bali Dewasa Putri diraih oleh Ni Luh Trisya Dewi dari Kecamatan Kuta Utara
- bb) Juara II Lomba Menghafal Sloka Anak diraih oleh Ni Putu Gita Pratiwi dari Kuta Selatan
- cc) Juara II Lomba Menghafal Sloka Remaja diraih oleh Sary Brosnan dari Kecamatan Abiansemal
- dd) Juara II Lomba Pidarta Putri diraih oleh Putu Ayu Candra Dewi dari Kecamatan Kuta Utara
- ee) Juara II Lomba Tembang Girang diraih oleh Sanggar Seni Mudra, Sulangai dari Kecamatan Petang
- ff) Juara III Lomba Geguritan Pasangan Remaja Putra diraih oleh I Putu Dicky Wahyudi dan I Gede Ulianta dari Kecamatan Mengwi
- gg) Juara III Lomba Kidung Anak Campuran diraih oleh Ni Kadek Indra Pradnyasuari, Ni Kadek Sri Astiti Septiari, Ni Putu Eka Werastini,

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- I Made Aditya dan I Komang Yudistira Pramana Naghi dari Kecamatan Kuta Selatan
- hh) Juara III Lomba Mesatua Bali Putri diraih oleh I Gusti Ayu Ika Gunantri dari Kecamatan Abiansemal
- ii) Juara III Lomba Design Poster Putri diraih oleh Ni Nyoman Novitri Ramadani dari Kecamatan Abiansemal
- jj) Juara Harapan I Pembaca Sloka Pasangan Dewasa Putri diraih oleh Ni Made Rai Desi Wahyuningsih dan Ni Putu Arlika Dewi dari Kecamatan Kuta Utara
- kk) Juara Harapan I Kekawin Pasangan Remaja Putri diraih oleh Ni Putu Gita Komala Putri dan Ni Putu Yunita Sari dari Kecamatan Kuta Selatan
- ll) Juara Harapan I Dharma Wacana Bahasa Bali Anak Putra diraih oleh Made Dananjaya Manuaba dari Kecamatan Kuta Utara
- mm) Juara Harapan II Palawakya Pasangan Dewasa Putra diraih oleh I Kadek Agus Mertayasa dan I Wayan Agus Nova Sunantika dari Kecamatan Kuta Selatan
- nn) Juara Harapan II Dharma Widya diraih oleh Kadek Ayu Mas Jayanti, Gede Indra Adi Brata dan Ni Putu Windi Gita Pratiwi dari Kecamatan Mengwi
- oo) Juara Harapan II Lomba Kidung Anak Campuran diraih oleh Ni Luh Eka Rismawati, I Kadek Maesa Dwipayana Putra, Ni Putu Eka Werastini, I Made Aditya dan Indira Chintya Nik Arsana Putra
- pp) Juara Harapan II Lomba Kidung Dewasa Campuran diraih oleh Ni Wayan Martha Surya Dewi, Ni Kadek Suantari, Ni Made Sri Yadnya Wati, I Wayan Pande Budiasa dan I Gusti Agung Bayou Kristana Putra dari Kecamatan Kuta
- qq) Juara Harapan III Dharma Widya Tingkat SD diraih oleh Ni Kadek Shira Kusuma Putri, I Gusti Ngurah Agung Istri Permata Ninggrat dan Ni Made Ica Cahyati dari Kecamatan Mengwi
- rr) Juara Harapan III Dharma Wacana Bahasa Bali Anak Putri diraih oleh Si Ayu Putu Widya Pradnya Dewi dari Kecamatan Mengwi

- 4) Prestasi yang diraih di Tingkat Nasional Tahun 2018 adalah sebagai berikut:
- a) Juara Umum Parade Seni Musik Daerah diraih oleh Sanggar Taksu Agung dari Kecamatan Mengwi

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Masih banyak konflik – konflik yang bernuansa adat dan budaya sebagai akibat belum terakomodasi perkembangan masyarakat dalam awig – awig.
- b) Belum efisiensinya penyelenggaraan Upacara Agama karena sebagian besar belum memahami makna dari upacara tersebut.
- c) Masih banyaknya seni – seni sakral yang hampir punah karena tergerus oleh budaya modern.
- d) Banyaknya benda – benda warisan budaya yang diduga sebagai Cagar Budaya akibat dari kurang pahami masyarakat arti penting benda Cagar Budaya sebagai media penelitian, pendidikan dan sejarah.
- e) Banyaknya naskah – naskah kuno yang berbentuk lontar rusak karena di makan usia dan kurang pemeliharaan

2) Solusi :

- a) Dengan melakukan Penyempurnaan Awig-awig Desa Adat, Pembinaan Desa Adat dan Pembinaan Sekaa Teruna.
- b) Mengadakan sosialisasi tentang makna dari pelaksanaan upacara dan filosofinya.
- c) Mengadakan event – event yang bersifat melestarikan, mengembangkan budaya seperti Pesta Kesenian Bali, Festival Seni Budaya dan memberikan bantuan gong.
- d) Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya Warisan Budaya melalui Identifikasi dan Inventarisasi karya budaya dan pendataan Warisan Budaya, Registrasi Nasional Cagar Budaya dan Kajian dan Sosialisasi Cagar Budaya.
- e) Dengan mengadakan pelatihan penyuratan lontar dan pelatihan penyuratan Aksara Bali, Digital Lontar dan Alih Bahasa Lontar

Q. URUSAN PERPUSTAKAAN

DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Urusan Perpustakaan diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.593.520.379,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 18.687.099.212,00
2. Belanja Langsung : Rp. 5.906.421.167,00
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 477.835.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 2.857.311.667,00
 - c. Belanja Modal : Rp. 2.571.274.500,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas sebagai berikut :

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas bidang urusan Perpustakaan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut

- 1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a) Bimbingan Teknis Tenaga Perpustakaan Di Kabupaten Badung
- 2) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
 - a) Layanan Pustaka dan Informasi
 - b) Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan
 - c) Pelayanan Perpustakaan Keliling
 - d) Pengolahan Bahan Pustaka
 - e) Silang Layanan Bahan Pustaka
 - f) Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan di Kabupaten Badung
 - g) Stock Opname Koleksi Buku Perpustakaan
 - h) Sosialisasi Pengembangan Minat Baca
 - i) Pengembangan input data nomor pokok Perpustakaan
 - j) Penataan Ruang Layanan Perpustakaan
 - k) Pembinaan dan Penilaian Lomba Perpustakaan Desa dan Sekolah
Dalam Rangka Lomba Tingkat Propinsi
 - l) Lomba Minat Baca
 - m) Gebyar Badung Membaca

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- n) Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung
- o) Pembinaan Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung
- p) Penerapan Program Aplikasi Inlislite Perpustakaan Sekolah
- q) Alih Media Digital Cover Buku Koleksi Perpustakaan
- r) Peresmian Perpustakaan Digital Kabupaten Badung
- s) Study Kelayakan Perencanaan Pembuatan Taman Bacaan Pada Gedung Mangusastra pemerintah Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.43 di bawah ini :

**TABEL 4.43
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN PERPUSTAKAAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	Program Peningkatan kapasitas SumberDaya Aparatur						
1.1	Bimbingan Teknis Tenaga Perpustakaan di Kabupaten Badung	122 Orang	140,106,800.00	122 Orang	100	133,191,913.00	95.06
2	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan						
2.1	Layanan Pustaka dan Informasi	11.000 Orang	386,812,700.00	11.000 Orang	100	366,518,605.00	94.75
2.2	Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	34000 Exp	60,218,500.00	34000 Exp	100	59,679,015.00	99.10
2.3	Pelayanan Perpustakaan Keliling	76 Kali	42,350,800.00	76 Kali	100	38,054,850.00	89.86
2.4	Pengolahan Bahan pustaka	6.200 Exp	191,665,460.00	6.200 Exp	100	168,346,515.00	87.83
2.5	Silang Layanan Bahan Pustaka	30 Perpustakaan	14,552,400.00	30 Perpustakaan	100	13,157,550.00	90.41
2.6	Penghadaan Buku-Buku Perpus- takaan Daerah di Kabupaten Badung	4.150 Exp	215,814,900.00	4.150 Exp	100	194,210,255.00	89.99
2.7	Stock Opname Koleksi Buku Perpustakaan	34.000 Exp	13,402,200.00	34.000 Exp	100	13,280,240.00	99.09
2.8	Sosialisasi Pengembangan Minat Baca	346 Orang	59,951,600.00	346 Orang	100	55,462,325.00	92.51
2.9	Pengembangan Input data Nomor Pokok Perpustakaan	70 Perpustakaan sekolah	26,349,900.00	70 Perpustakaan sekolah	100	23,577,925.00	89.48
2.10	Penataan Ruang Layanan Perpustakaan	1 Ruang	86,898,100.00	1 Ruang	100	83,346,175.00	95.91
2.11	Pembinaan dan Penilaian Lomba Perpustakaan Desa dan sekolah dalam rangka lomba tingkat propinsi	3 Perpustakaan	17,813,700.00	3 Perpustakaan	100	15,357,900.00	86.21
2.12	Lomba Minat Baca	6 Orang	156,921,900.00	6 Orang	100	153,552,425.00	97.85
2.13	Gebyar Badung Membaca	2000 Orang	154,869,100.00	2000 Orang	100	150,747,725.00	97.34
2.14	Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung	138 Perpustakaan	48,809,100.00	138 Perpustakaan	100	45,097,950.00	92.40

Lanjutan Tabel 4.43

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
2.15	Pembinaan Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung	138 Perpustakaan	48,208,400.00	138 Perpustakaan	100	41,808,950.00	86.73
2.16	Penerapan program Aplikasi Inlislite Perpustakaan Sekolah	76 Sekolah	15,926,100.00	76 Sekolah	100	14,694,650.00	92.27
2.17	Alih Media Digital Cover Buku Koleksi Perpustakaan	1.600 Cover	13,441,500.00	1.600 Cover	100	10,425,620.00	77.56
2.18	Peresmian Perpustakaan Digital Kabupaten Badung	740 Judul	229,382,900.00	740 Judul	100	204,743,960.00	89.26
2.19	Study Kelayakan Perencanaan Pembuatan Taman Bacaan Pada Gedung Mangusastra Pemerintah Kabupaten Badung	5 Dokumen	79,937,800.00	5 Dokumen	100	73,986,950.00	92.56

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Perpustakaan yaitu :
- a) Meningkatnya pemahaman tenaga pengelola perpustakaan Sebanyak 122 orang
 - b) Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan sebanyak 11.000 orang
 - c) Terpeliharanya koleksi buku sebanyak 34.000 exp
 - d) Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling 76 kali
 - e) Pengolahan bahan pustaka sebanyak 6.200 exp
 - f) Silang layanan perpustakaan dapat melayani sebanyak 30 Perpustakaan
 - g) Bertambahnya koleksi perpustakaan Sebanyak 4.150 exp
 - h) Tertatanya koleksi buku perpustakaan sebanyak 34.000 exp
 - i) Terlaksananya sosialisasi minat baca dengan peserta sebanyak 346 orang
 - j) Perpustakaan sekolah yang memiliki nomor pokok perpustakaan Sebanyak 70 sekolah
 - k) Tertatanya ruang perpustakaan yang layak sebagai sarana belajar dan rekreasi
 - l) Perpustakaan desa dan sekolah yang memenuhi standar untuk mengikuti lomba tingkat propinsi sebanyak 3perpustakaan
 - m) Lomba minat baca tingkat propinsi diikuti 6 orang siswa
 - n) Gebyar Badung Membaca diikuti sebanyak 2000 orang guru dan siswa

- o) Perpustakaan desa dan sekolah yang memiliki standar perpustakaan
Sebanyak 138 Perpustakaan
- p) Terbinanya 138 Perpustakaan desa dan sekolah
- q) Perpustakaan sekolah yang menerapkan aplikasi inlislite sebanyak
76 Perpustakaan sekolah
- r) Buku yang telah dialih medikan sebanyak 1.600 cover
- s) Terdapat buku digital sebanyak 740 exp
- t) tersusun untuk study kelayakan perencanaan pembuatan taman
bacaan sebanyak 5 dokumen

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Secara umum masyarakat luas masih memandang perpustakaan sebagai tempat yang terkesan serius, resmi, ilmiah, sunyi dan tidak menyenangkan walaupun tingkat kunjungan keperpustakaan meningkat.
- b) Tenaga Pengelola perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan perpustakawanan yang dapat mendukung perpustakaan saat ini masih terbatas jumlahnya.

2) Solusi

- a) Untuk mengurangi kesan yang kurang menyenangkan tersebut maka perlu dilakukan study kelayakan perencanaan pembuatan taman bacaan yang nantinya menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan lebih representative sehingga menambah minat baca pada anak-anak dan masyarakat
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola perpustakaan melalui bintek maupun diklat.

R. URUSAN KEARSIPAN

DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Urusan kearsipan merupakan urusan wajib yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, dengan alokasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 2.569.852.520,- yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Dialokasikan pada urusan perpustakaan
2. Belanja Langsung : Rp. 2.569.852.520,-
 - a. Belanja Pegawai : -
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 2.479.852.520,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 90.000.000,-

Alokasi anggaran Belanja Langsung diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Kegiatan :

- a. Pembinaan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
- b. Penataan Arsip pada Desa untuk mendukung untuk mendukung lomba Desa Terpadu
- c. Penyusunan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Arsip Statis dan Akuisisi Arsip Statis Pemerintah Kabupaten Badung
- d. Penyusunan peraturan tentang jadwal Retensi Arsip (JRA) Pemerintah Kabupaten Badung
- e. Monitoring dan Evaluasi Kearsipan di Kabupaten Badung
- f. Audit Kearsipan Internal Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Badung
- g. Bimtek Kearsipan Bagi Tenaga Pengelola Arsip di Lingkungan Pemkab Badung

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- h. Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan di Kabupaten Badung
 - i. Pra Akreditasi Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Badung
- 2) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
- a) Pendataan/Penelusuran Arsip Statis Sebagai Warisan Budaya
 - b) Penilaian Arsip Dalam Rangka Penyusutan Arsip In Aktif dan Arsip yang di Bukukan
 - c) Pengakuisisian Arsip In Aktif Perangkat Daerah
 - d) Perawatan dan Pelayanan Arsip Perangkat daerah
- 3) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
- a) Pengelolaan Arsip In Aktif Perangkat Daerah
 - b) Updating Materi Diorama
 - c) Pameran Arsip Dalam Rangka HUT Mangupura di Kabupaten Badung
 - d) Penyusunan DED Pemataan Gedung Kearsipan dan Perpustakaan di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas tahun anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.44 dibawah ini.

TABEL 4.44
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
PADA URUSAN KEARSIPAN

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1	URUSAN KEARSIPAN						
	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan						
1.1	Pembinaan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	35 PD dan 62 Desa	66,226,800	35 PD dan 62 Desa	100	61,212,815	92.43
1.2	Penataan Arsip pada Desa untuk mendukung Lomba Desa Terpadu Badung	5 Desa	12,546,300	5 Desa	100	11,822,329	94.23

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.44

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1.3	Penyusunan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Arsip Statis Pemerintah Kabupaten Badung	2 Peraturan Bupati	97,885,600	2 Peraturan Bupati	100	76,785,950	78.44
1.4	Penyusunan Peraturan tentang Jadwal Retensi Arsip (JRA) Pemerintah Kabupaten Badung	1 Pearturan	169,034,600	1 Pearturan	100	160,496,025	94.95
1.5	Monitoring dan Evaluasi Kearsipan di Kabupaten Badung	14 PD 16 Desa	11,579,400	14 PD 16 Desa	100	10,563,025	91.22
1.6	Audit Kearsipan Internal Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Badung	35 PD	139,289,200	35 PD	100	138,621,350	99.52
1.7	Bintek Kearsipan Bagi Tenaga Pengelola Arsip di Lingkungan Pemkab Badung	139 orang	153,239,200	139 orang	100	147,053,255	95.96
1.8	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan di Kabupaten Badung	40 Orang	81,245,300	40 Orang	100	68,215,950	83.96
1.9	Pra Akreditasi Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Badung	1 PD	104,120,400	1 PD	100	90,931,350	87.33
2 Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah							
2.1	Pendataan/Penelusuran Arsip Statis sebagai Warisan Budaya	74 dokumen	42,575,600	74 dokumen	100	41,751,175	98.06
2.2	Penilaian Arsip Dalam rangka Penyusutan Arsip In Aktif dan Arsip Yang di Bukukan	325 Box	81,067,500	325 Box	100	77,508,500	95.61
2.3	Pengakuisisian Arsip In Aktif Perangkat Daerah	825 Box	674,673,260	825 Box	100	635,695,000	94.22
2.4	Perawatan dan Pelayanan Arsip Perangkat Daerah	35 PD	76,960,160	35 PD	100	74,154,450	96.35
3 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi							
3.1	Pengelolaan Arsip In Aktif Perangkat Daerah	3 PD	459,973,700	3 PD	100	404,062,640	87.84
3.2	Updating Materi Diorama	5 materi	213,190,000	5 materi	100	207,741,970	97.44
3.3	Pameran Arsip Dalam Rangka HUT Mangupura di Kabupaten Badung	6 Kecamatan	93,954,900	6 Kecamatan	100	92,973,400	98.96
3.4	Penyusunan DED Penataan Gedung Kearsipan dan Perpustakaan di Pusat Pemerintah Kabupaten Badung	1 Gedung	92,290,600	1 Gedung	100	89,109,900	96.55

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Kearsipan yaitu :
 - a) Meningkatnya ketrampilan dalam tata kelola kearsipan pada 35 Perangkat Daerah dan 62 Desa
 - b) Dalam rangka penataan arsip pada Lomba Desa Terpadu terdapat 5 Desa yang telah di tata arsipnya
 - c) Terdapatnya Peraturan Bupati Badung tentang pengelolaan arsip statis Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 2 Peraturan
 - d) Peraturan tentang jadwal Retensi Arsip (JRA) Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 1 Peraturan
 - e) Terlaksananya monitoring dan evaluasi kearsipan di Kabupaten Badung di 14 Perangkat Daerah dan 16 Desa
 - f) Audit Kearsipan Internal di 35 Perangkat Daerah
 - g) Terlaksananya bimtek kearsipan bagi tenaga pengelola arsip di lingkungan Pemkab Badung sebanyak 139 orang dari semua perangkat daerah
 - h) Terlaksananya bimbingan teknis pengawasan kearsipan di kabupaten badung yang diikuti sebanyak 40 orang dari semua perangkat daerah
 - i) Terlaksananya pra akreditasi lembaga kearsipan daerah Kabupaten Badung di 1 Perangkat Daerah
 - j) Arsip statis yang didata sebagai warisan budaya sebanyak 74 dokumen
 - k) Dalam rangka penyusutan arsip In aktif dan arsip yang dibukukan terdapat 325 box arsip yang di musnahkan
 - l) Arsip in aktif Perangkat Daerah yang diakuisisi sebanyak 825 box
 - m) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung melaksanakan perawan dan pelayanan arsip di 25 Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
 - n) Terupdatenya 5 materi diorama
 - o) Terlaksananya pameran kearsipan dalam rangka HUT Mangupura di 6 Kecamatan di Kabupaten Badung

- p) gambar DED yang dihasilkan dalam penataan gedung kearsipan dan perpustakaan di Kabupaten Badung

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Belum optimalnya tenaga pengelolaan arsip dan sarana kearsipan di masing-masing perangkat daerah dalam mengelola arsip.
- b) Masih kurangnya tenaga arsiparis dilembaga arsip maupun pada masing masing Perangkat Daerah.

2) Solusi

- a) Melaksanakan pembinaan, bimtek dan pendampingan penataan arsip pada Perangkat Daerah dan Desa dilingkungan Pemerintah Kabupaten Badung agar tata kelola kearsipan dapat terwujud dengan baik.
- b) Memberikan kesempatan kepada lembaga arsip dan masing-masing perangkat daerah untuk mengusulkan agar dapat mengikuti Diklat Arsiparis ke BKSDM.

III. URUSAN PILIHAN

A. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DINAS PERIKANAN

Urusan Kelautan dan Perikanan diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.20.078.558.646,50 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 13.116.570.094,00
2. Belanja Langsung : Rp. 6.961.988.552,50
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 222.480.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 5.979.236.352,50
 - c. Belanja Modal : Rp. 760.272.200,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada masyarakat**
 - a) Gerakan Budaya Perikanan
- 2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan**
 - a) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung
 - b) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan
 - c) Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Badung
 - d) Pengadaan Keramba Jaring Apung
 - e) Pembangunan Kolam Ikan
 - f) Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok
 - g) Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi
 - h) Percontohan Teknologi Perikanan
 - i) Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung
 - j) Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Tawar

3) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi Nelayan
- b) Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung.
- c) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung
- d) Temu teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung
- e) Pengendalian Pemanfaatan Sumber daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)
- f) Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan.

4) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Pembinaan Usaha Perikanan

5) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah
- b) Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional

6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.

Kegiatan :

- a) Penyusunan Buku Informasi Perikanan
- b) Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
- c) Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung
- d) Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan

7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan :

- a) Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan
- b) Gerakan Gemar Makan Ikan
- c) Bimbingan Teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan

8) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil

a) Penumbuhkembangan dan Peningkatan Peningkatan Kelas Kelompok

9) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

a) Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.45 dibawah ini.

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1	Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan						
1.1	Gerakan Budaya Perikanan	1 kali	485,646,500	1 kali	100	462,895,000	95.32
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan						
2.1	Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	26 unit	101,578,700	26 unit	100	100,036,000	98.48
2.2	Pengawasan dan Pengendalian	30	70,149,950	30 sampel	100	69,399,540	98.93
2.3	Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten	30 klp	8,093,100	30 klp	100	7,943,800	98.16
2.4	Pengadaan Keramba Jaring Apung	1 paket	91,204,400	1 paket	100	90,762,300	99.52
2.5	Pembangunan Kolam Ikan	10 unit	357,767,800	10 unit	100	303,228,643	84.76
2.6	Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok	3 paket	100,028,800	3 paket	100	98,473,300	98.44
2.7	Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi	2 ha	101,123,100	2 ha	100	99,677,700	98.57
2.8	Percontohan Teknologi Perikanan	4 kec.	206,478,600	4 kec.	100	204,323,100	98.96
2.9	Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung	1 unit	218,344,300	1 unit	100	213,513,081	97.79
2.10	Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Tawar	30 paket	719,485,700	30 paket	100	657,301,200	91.36
3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap						
3.1	Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi nelayan	2 jenis	1,413,928,900	2 jenis	100	1,275,946,700	90.24

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.45

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
3.2	Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung	2 unit	4,908,800	2 unit	100	4,406,100	89.76
3.3	Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung	1 unit	180,888,100	1 unit	100	177,217,300	97.97
3.4	Temu Teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung	100 orang	21,173,000	100 orang	100	19,769,800	93.37
3.5	Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan	250.000 ek.	9,278,900	250.000 ek.	100	9,146,300	98.57
3.6	Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi kelompok Nelayan	2 klp	81,969,403	2 klp	100	80,371,600	98.05
4	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan						
4.1	Pembinaan usaha perikanan	20 pengush.	6,186,900	20 pengush.	100	5,580,200	90.19
5	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan						
5.1	Promosi atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	2 event	37,543,000	2 event	100	37,224,800	99.15
5.2	Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional	12 pasar	4,754,500	12 pasar	100	4,105,500	86.35
6	Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan						
6.1	Penyusunan buku informasi perikanan	105 exp	26,526,500	105 exp	100	26,139,500	98.54
6.2	Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan	1 dok.	52,724,000	1 dok.	100	51,612,500	97.89
6.3	Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten	1 dok.	48,938,800	1 dok.	100	48,578,800	99.26
6.4	Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan	10 buku	67,760,900	10 buku	100	66,583,300	98.26
7	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan						
7.1	Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan	15 klp	5,431,000	15 klp	100	4,956,700	91.27
7.2	Gerakan Gemar Makan Ikan	465 orang	30,484,500	465 orang	100	30,117,700	98.80
7.3	Bimbingan teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan	30 orang	16,307,800	30 orang	100	15,743,400	96.54

Lanjutan Tabel 4.45

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
8	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil						
8.1	Penumbuhkembangan dan Peningkatan Kemampuan Kelas Kelompok	15 klp	49,675,700		100	48,930,300	98.50
9	Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata						
9.1	Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai	5 kali	12,797,900	5 kali	100	12,657,400	98.90

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Salah satu upaya pemerintah dalam ikut menjaga kelestarian budaya khususnya perikanan dan kelautan yang ada di wilayah pesisir dan pantai guna terus mempertahankan bahkan meningkatkan animo masyarakat yang akan berwisata baik lokal maupun mancanegara adalah dengan membuat suatu event yang mampu mencerminkan serta menggambarkan segala potensi perikanan dan kelautan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan berjalan seiring serta bersinergi positif. Oleh karena itu Kabupaten Badung melaksanakan sebuah event yaitu Gerakan Budaya Perikanan di Kabupaten Badung. Terlaksananya kegiatan Gerakan Budaya Perikanan yang melibatkan semua stake holder yaitu masyarakat pelaku usaha perikanan, pembudidaya perikanan, nelayan, ibu-ibu PKK, anak-anak sekolah sebagai generasi penerus bangsa serta para pelaku pariwisata. Beberapa even yang dilaksanakan adalah Lomba mancing tradisional yang diadakan di sungai dan di pesisir laut, Pameran budaya perikanan selama 3 hari, lomba bakar ikan, lomba mewarnai anak-anak TK, Parade gerakan budaya perikanan anak-anak sekolah dasar, gerakan gemar makan ikan untuk anak-anak TK. Kegiatan gerakan budaya perikanan diselenggarakan dari bulan Juni – Juli 2018

- b) Produksi perikanan khusus perikanan tangkap mengalami peningkatan sebesar 2.097,60 ton atau sebesar 31,50 % yaitu dari 6.658,60 ton pada tahun 2017 menjadi 8.756,30 ton pada tahun 2018. Produksi perikanan budidaya air tawar mengalami peningkatan sebesar 115,48 ton atau meningkat sebesar 18,85 % yaitu 612,62 ton pada tahun 2017 menjadi 728,10 ton pada tahun 2018. Produksi perikanan total tahun 2018 9.515,42 ton meningkat 2.361,42 ton dari target produksi perikanan tahun 2018 yaitu 7.154 ton atau sebesar 24,82 %. Peningkatan produksi perikanan ini tidak terlepas dari bantuan yang diserahkan pada masyarakat berupa pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya, serta adanya pembinaan dan temu teknis yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung.
- c) Produksi benih ikan di BBI Kabupaten Badung sebesar 1.391.000 ekor meningkat 241.000 ekor (20,96%) dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 1.150.000 ekor. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan dan penataan BBI Petang yang menyebabkan peningkatan produksi benih. Sesuai dengan Peraturan Bupati Badung nomor 13 Tahun 2015, melalui program yang disebut dengan SIBETIS MULUS (DISTRIBUSI BENIH GRATIS MENUJU KELUARGA SEJAHTERA) di Kabupaten Badung benih ikan diberikan secara cuma-cuma. Benih ikan tersebut telah dapat dimanfaatkan melalui SIBETIS MULUS yaitu kepada 48 kelompok masyarakat maupun pembudidaya ikan sebanyak 1.309.000 ekor benih yang terdiri dari ikan nila, karper dan lele. Produksi benih ikan secara keseluruhan tahun 2018 sebesar 3.301.000 benih yang berasal dari produksi benih di BBI sebesar 1.391.000 benih, produksi UPR (Unit Pembenihan Rakyat) 1.910.000 benih. Jika dibandingkan dengan produksi benih tahun 2017 sebesar 3.211.775 ekor, maka terjadi peningkatan sebesar 2,78%. Peningkatan yang terjadi hanya 2,78% disebabkan produksi benih

UPR menurun sebesar 5,81% yaitu pada tahun 2017 produksi benih sebesar 2.027.775 benih menjadi 1.910.000 benih pada tahun 2018, hal ini disebabkan beberapa UPR merubah paradigma dari pembenihan dasar beralih ke pemeliharaan benih sampai ukuran tanggung baru di komersilkan, dengan pertimbangan lebih ekonomis, dan mengharapkan benih dasar disediakan oleh pemerintah Kabupaten Badung melalui BBI

- d) Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Badung tahun 2018 sebesar 33,61 kg/kapita/tahun, meningkat 2,0% dari tahun 2017 sebesar 32,95 kg/kapita/tahun. Dan jika dibandingkan dengan target konsumsi ikan tahun 2018 sebesar 32,95 kg/kapita/tahun, maka terjadi peningkatan sebesar 2,0% dari tingkat konsumsi ikan
- e) Untuk menggairahkan budaya makan ikan untuk meningkatkan Tingkat Konsumsi Ikan maka diselenggarakan beberapa event promosi produksi perikanan di Kabupaten Badung yang dilaksanakan dalam 2 event yaitu promosi dalam daerah di Kabupaten Badung. Promosi perikanan dikaitkan dengan festival pertanian yang dilaksanakan di Jembatan Tukad Bangkung Desa Plaga Kecamatan Petang dan Gerakan Budaya Perikanan yang diselenggarakan di lapangan Mengwi Badung. Selain itu dilaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis kepada kelompok pengolah ikan sehingga kelompok menghasilkan produk-produk olahan yang mampu bersaing di pasar modern. Dengan melibatkan ibu-ibu PKK di kabupaten Badung dilaksanakan gerakan gemar makan ikan bagi anak-anak sekolah dasar. Pada Tahun 2018 target produk olahan yang berasal dari bahan perikanan adalah 6.205 ton, sedangkan produksi olahan yang dapat dicapai pada tahun 2018 adalah 6.329 ton yang berarti terjadi peningkatan produksi sebesar 124 ton (1,99%).
- f) Sebagian data tentang potensi perikanan di Kabupaten Badung sudah ada dalam bentuk sistem teknologi informasi (lokasi, kelompok budidaya, pemasaran, jenis komoditi)

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a) Ketersediaan benih masih terbatas dibandingkan dengan kebutuhan benih di Kabupaten badung Harga pakan ikan mengalami fluktuasi cukup tinggi sehingga menghambat peningkatan produksi perikanan.
- b) Kemampuan teknis petugas, nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan di bidang penguasaan dan penerapan teknologi serta dalam mengakses teknologi di bidang perikanan dan kelautan masih terbatas.
- c) Ketersediaan sarana prasarana budidaya perikanan, perikanan tangkap dan pengolahan hasil-hasil perikanan belum memadai.
- d) Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan dan kelautan belum optimal.
- e) Ketersediaan data tentang perikanan di kabupaten Badung belum sejalan atau masih tertinggal dengan perkembangan teknologi pada saat ini.

2) Solusi

- a) Mencari berbagai alternatif pakan ikan yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas benih ikan untuk mendorong peningkatan produksi usaha pembenihan rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan (BBI) didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- b) Secara kontinyu melaksanakan bintek, pelatihan, magang, demplot dan sekolah lapang bagi petugas, nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan.
- c) Perlunya pengadaan sarana prasarana budidaya, perikanan tangkap dan pengolahan hasil-hasil perikanan dan kelautan.
- d) melaksanakan update data secara periodic terhadap potensi sumber daya perikanan dan kelautan.
- e) Selalu melaksanakan inovasi dan mengupdate data setiap tahun dengan menggunakan teknologi informasi